



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“FORCED TO BE RESILIENT”

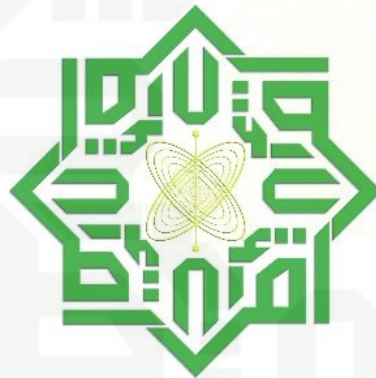
(Fenomena Pengungsi Afghanistan di Pekanbaru)

TESIS

Disusun untuk memenuhi sebahagian persyaratan

Gelar Magister Sains Psikologi Program Studi Psikologi

Peminatan Psikologi Sosial



Oleh

MANGISI ERLINDA

NIM: 21960225503

MAGISTER PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Tesis yang ditulis oleh

Nama : Mangisi Erlinda
 NIM : 21960225503
 Judul Tesis : Forced to be Resilient (Fenomena Pengungsi Afghanistan di Pekanbaru)

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian Tesis Program Studi Psikologi Program Magister Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan SYarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar magister Sains Psikologi (M. Psi) dengan Peminatan Psikologi Sosial.

Diuji pada :
 Hari/ Tanggal :
 Bertepatan dengan :

TIM PENGUJI

Ketua,

(.....) Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si.
 NIP. 196510281989031005

Sekretaris,

(.....) Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi
 NIP. 197807202007102003

Penguji I,

(.....) Dr. Khairil Anwar, M.A
 NIP 19740713 200801 1 011

Penguji II,

(.....) Dr. Masyhuri, M.Si
 NIP. 19771102 2008 01 1010

Penguji III,

(.....) Dr. Harmaini M.Si
 NIP. 19720724 200701 1 019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

FORCED TO BE RESILIENT
Fenomena Pengungsi Afghanistan di Pekanbaru

Oleh
Mangisi Erlinda
21960225503

Telah dinyatakan memenuhi syarat untuk diujikan pada Ujian Tesis pada tanggal,

Pembimbing I

Dr. Harmaini, S.Psi., M.Si
NIP. 197207242007011019

Agustus 2021

Pembimbing II

Dr. Vivik Shofiah, M.Si
NIP 197610152005012004

Agustus 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi Psikologi Magister Psikologi
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi
NIP. 197807202007102003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Berdasarkan hasil checker Plagiasi dengan menggunakan turnitin maka tesis mahasiswa,

Nama : Mangisi Erlinda

NIM 21960225503

Judul : " FORCED TO BE RESILIENT" (Fenomena Pengungsi Afghanistan di Pekanbaru).

dinyatakan bebas dari plagiasi dengan nilai kesamaan maksimal 25% yaitu sebesar 13%.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipedomani.

Pekanbaru, 03 Agustus 2021

Ketua Prodi Magister Psikologi

Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi Psikolog,
NIP.197807202007102003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa tesis yang berjudul:

Forced to be Resilient (Fenomena Pengungsi Afghanistan di Pekanbaru)

1. Tesis ini merupakan karya saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik tesis serta gelar Magister saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi tesis pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor sebagai *author* dan Magister Psikologi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim sebagai institusinya.

Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan 1 dan 2, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku

Pekanbaru, Juli 2021
Mahasiswa

Mangisi Erlinda
NIM 21960225503



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

Suamiku

Sabar Simanjuntak

dan Anak-Anakku

Evan & Alvin Simanjuntak

Keluarga adalah sumber Kebahagiaan dan Kekuatanku

Dukungan, Cinta dan Doa mereka

Menguatkanku melalui masa-masa penuh tantangan

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

May The Lord show you His Favor and give you His Peace

(Numbers 6: 26)

Where there is Hope, there is Faith...

Where there is Faith, Miracles happened...

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Terpujilah Tuhan Allahku atas berkat yang diberikan kepada kita semua. Atas RahmatNya berupa kesempatan dan pengetahuam sehingga tulisan ini bisa terselesaikan pada waktunya.

Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pembuatan tulisan ini sehingga tulisan ini dapat selesai dengan judul “**Forced to be Resilient (Fenomena Pengungsi Afghanistan di Pekanbaru)**” dalam rangka memenuhi tugas akhir tesis Magister Psikologi.

Penulis merasa tulisan ini masih belum sempurna sesuai yang semestinya, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menjadikan tulisan ini menjadi lebih baik lagi. Dan penulis berharap tulisan ini bisa memberikan manfaat kepada semua kalangan terutama untuk menambah wawasan pembacanya. Atas bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan, pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU
2. Bapak Dr. H. Kusnadi, M. Pd selaku Dekan, selaku Wakil Dekan I Bapak Dr.Zuriatul Khairi, M.Ag.,M.Si., selaku Wakil Dekan II Ibu Dr. Vivik Shofiah, M.Si., serta Ibu Dr. Yusnelita Muda, selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU.
3. Ibu Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi.Psikolog, sebagai Ketua Program Studi Magister Psikologi UIN SUSKA RIAU dan Bapak Dr. Masyhuri,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M.Si, sebagai Sekretaris Program Studi Magister Psikologi UIN SUSKA Riau.

4. Bapak Dr. Khairil Anwar, M.A selaku penasehat akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan demi kebaikan dan kelangsungan studi peneliti.
5. Bapak Dr. Harmaini., M.Si., sebagai dosen pembimbing I, dan Ibu Dr. Vivik Shofiah, M.Si., sebagai dosen pembimbing II dan Bapak Dr. Khairil Anwar, M.A sebagai narasumber I, Dr. Masyhuri, M.Si sebagai narasumber II yang senantiasa membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan Tesis ini dengan sangat baik.
6. Seluruh dosen pada program studi Magister Psikologi UIN SUSKA RIAU. Peneliti tidak dapat menyebutkan satu persatu. Terimakasih atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama ini, semoga ilmu yang diperoleh peneliti dapat membawa berkah dalam kehidupan.
7. Seluruh pegawai dan civitas akademika Fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU. Berkat bantuan dan pelayanan yang diberikan, akhirnya peneliti mampu menyelesaikan Tesis ini dengan baik.
8. International Organization for Migration (IOM), UNHCR dan Kesbangpol Kota Pekanbaru yang telah memberikan izin dan membantu peneliti dalam proses pengambilan data dari awal hingga akhir.
9. Keluarga tercinta peneliti yang senantiasa mendukung dan memberikan cinta dan kasih sayang sehingga peneliti mampu menyelesaikan studi magister psikologi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Seluruh rekan-rekan yang tergabung diberbagai organisasi dan paguyuban yang peneliti ikuti, Himpunan Mahasiswa Magister Psikologi UIN SUSKA Riau dan Komunitas Virtual dengan Psikologi.

11. Seluruh pihak yang banyak membantu dan memperlancar penulisan karya ini, peneliti tidak dapat menyebutkan satu persatu serta peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Penulis sangat menyadari, karya ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, sekiranya ada saran dan kritik yang membangun dari pembaca akan terima dengan senang hati. Penulis berharap semoga karya ini memberikan banyak manfaat bagi penulis secara pribadi maupun bagi pembaca.

Pekanbaru, Agustus 2021

Mahasiswa

Mangisi Erlinda

NIM.21960225503

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xviii
ABSTRAK	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	15
C. Fokus dan Rumusan Masalah	16
D. Tujuan Penelitian	16
E. Manfaat Penelitian	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Kajian Teori	18
1. Resiliensi Pengungsi	
2. Kondisi yang memaksa (forced) Pengungsi untuk Resiliensi	52
B. Kajian penelitian yang relevan	49



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C.	Alur Pikir.....	54
D.	Pertanyaan Penelitian.....	56
BAB III METODE PENELITIAN.....		57
A.	Jenis Penelitian.....	57
B.	Lokasi/ Tempat dan Waktu Penelitian	58
1.	Lokasi/ Tempat Penelitian	58
2.	Waktu Penelitian.....	58
C.	Sumber Data.....	59
1.	Fokus Penelitian.....	59
2.	Subjek, Sumber dan Jenis Data.....	59
D.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	63
1.	Teknik Pengumpulan Data.....	63
2.	Instrumen Pengumpulan Data.....	64
E.	Keabsahan Data.....	66
F.	Teknik Analisis Data.....	67
G.	Tahapan Penelitian.....	69
H.	Pengolahan Data Hasil Penelitian	73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	78
B.	Profil Informan	83



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B.	Hasil Penelitian	89
C.	Pembahasan.....	126
1.	Forced Condition	126
2.	Resiliensi Pengungsi	146
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		156
A.	Kesimpulan	156
B.	Saran.....	157
DAFTAR PUSTAKA		158



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data Pengungsi dibawah naungan IOM di Kota Pekanbaru per Maret 2021	63
Tabel 4.1	Gambaran Umum Profil Informan	91
Tabel 4.2	Data anak pengungsi yang sekolah pada Tahun 2021	104
Tabel 4.3	Temuan Tema dalam Penelitian	130

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Proses migrasi dan uraian permasalahan yang dihadapi pengungsi.....	55
Gambar 2.2	Alur Pikir Penelitian <i>Forced to be Resilient</i>	56
Gambar 4.1.	Tampilan Transkrip Wawancara dengan <i>Software QSR Nvivo 12</i>	75
Gambar 4.2.	Hasil Pengelompokkan Data Berupa Node dengan <i>Software QSR Nvivo12</i>	76
Gambar 4.3.	Mencari Penjelasan Data dengan Query pada <i>Software QSR Nvivo 12</i>	78
Gambar 4.4.	Sumber Data Yang Telah Di Import pada <i>Software QSR Nvivo 12</i>	79
Gambar 4.5.	Nodes pada <i>Software QSR Nvivo 12</i>	81
Gambar 4.6.	Cases pada <i>Software QSR Nvivo 12</i>	82
Gambar 4.7.	Informan Penelitian pada <i>Software QSR Nvivo12</i>	82
Gambar 4.8.	Word Cloud dari 50 Kata Terdominan Digunakan dalam Sumber Data Penelitian	83
Gambar 4.9.	Word Tree pada Query pada <i>Software NVivo 12</i> dari Penggunaan Kata ‘Resiliensi’ dalam Sumber Data Penelitian	84
Gambar 4.10.	Visualisasi Informan yang berbicara tentang Kesehatan mental pada <i>Software QSR Nvivo 12</i>	135
Gambar 4.11.	Visualisasi Kesehatan mental pengungsi dan adaptasi Sosial Budaya pada <i>Software QSR Nvivo 12</i>	138
Gambar 4.12	Visualisasi Persentasi keinginan Bekerja oleh Pengungsi pada <i>Software QSR Nvivo 12</i>	142
Gambar 4.13.	Visualisasi Presentasi Keinginan Sekolaholeh Pengungsi pada <i>Software QSR Nvivo 12</i>	145
Gambar 4.14.	Visualisasi Mind Mapping Resiliensi pengungsi pada <i>Software QSR Nvivo 12</i>	160

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Surat Izin Riset
- Lampiran II Panduan wawancara
- Lampiran III Inform consent Informan
- Lampiran IV Verbatim
- Lampiran V Sertifikat Toefl Peneliti
- Lampiran VI Publikasi Jurnal Peneliti
- Lampiran VII Biografi Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Dalam naskah tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah yang berasal dari bahasa Arab yang ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

ENGLISH	INDONESIA
Forced	Memaksa
Resilient	Resiliensi
Refugees	Pengungsi
International Organization for Migration (IOM)	Organisasi Internasional untuk Migrasi
United Nations High Commissioner for Refugees	Komisioner Tinggi PBB untuk Pengungsi
Computer Assisted Qualitative Data Analysis Software (CAQDAS)	Program analisa data kualitatif
Software Nvivo 12	Program Nvivo 12 sebagai salah satu software CAQDAS

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“FORCED TO BE RESILIENT”
(Fenomena Pengungsi Afghanistan di Pekanbaru)

Oleh
Mangisi Erlinda

Magister Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: sianturimangisi@gmail.com

Pengungsi terpaksa melakukan migrasi namun menghadapi banyak tantangan ketika mereka tiba di Indonesia yang merupakan negara transit yaitu di Kota Pekanbaru. Dalam penelitian ini, peneliti melihat gambaran resiliensi pengungsi Afghanistan yang terbentuk akibat kondisi yang memaksa (forced) yaitu tidak adanya akses untuk mendapatkan pekerjaan dan pemenuhan keuangan keluarga, keterbatasan terhadap akses kesehatan, keselamatan dan keamanan pengungsi, kesulitan dalam melakukan adaptasi sosial dan budaya setempat, adanya masalah kesehatan mental yang tinggi serta terbatasnya akses pendidikan untuk pengungsi anak-anak maupun dewasa. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif melalui pendekatan fenomenologi yang mewawancarai 10 informan yang merupakan pengungsi Afghanistan yang tinggal di penampungan di Kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini menunjukkan bentuk-bentuk resiliensi melalui kegiatan positif yang dilakukan pengungsi.

Kata Kunci: Resiliensi, Kondisi memaksa, Pengungsi Afghanistan

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“FORCED TO BE RESILIENT”
(Fenomena Pengungsi Afghanistan di Pekanbaru)

By
Mangisi Erlinda

Magister Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
[Email: sianturimangisi@gmail.com](mailto:sianturimangisi@gmail.com)

ABSTRACT

Refugees have migrated but have to faced many challenges when they arrive in Indonesia, which is a transit country, namely Pekanbaru City. In this study, researchers look at the picture of Afghan refugee resilience that is formed due to forced conditions, namely the lack of access to work and fulfilling family finances, limitations on access to health, safety and security of refugees, difficulties in adapting local social and culture, the existence of high mental health problems and limited access to education for refugee children and adults. This research was conducted using a qualitative method through a phenomenological approach by interviewing 10 informants who were Afghan refugees living in shelters in Pekanbaru City. The results of this study indicate forms of resilience through positive activities carried out by refugees.

Keywords: Resilience, Forced Condition, Afghanistan Refugees

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

“FORCED TO BE RESILIENT” (Fenomena Pengungsi Afghanistan di Pekanbaru)

Oleh
Mangisi Erlinda

Magister Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

[Email: sianturimangisi@gmail.com](mailto:sianturimangisi@gmail.com)

مستخلص البحث

لاجئون أجبروا على الهجرة لكنهم واجهوا العديد من التحديات عندما وصلوا إلى إندونيسيا وهي دولة عبور ، وبالتحديد في مدينة بيجانبارو، في هذا البحث ، يلقي الباحث نظرة على صورة المرونة اللاجئين الأفغان التي شكلتها الحالة القسرية وهي عدم القدرة على الوصول إلى العمل والوفاء بشؤون الأسرة المالية ، والقيود المفروضة على الوصول إلى الصدق والسلامة والأمن للاجئين ، وصعوبات التكيف مع المجتمع المحلي والثقافي ، ومشاكل الصحة العقلية العالية ، ومحدود الوصول إلى التعليم للأطفال اللاجئين والبالغين، إجراء هذا البحث بطريقة نوعية ، من خلال نهج الظواهر ، من خلال إجراء مقابلات مع 10 مخبرين من اللاجئين الأفغان الذين يعيشون في ملاجئ في مدينة بيجانبارو، تشير نتائج هذا البحث ، أنواع مختلفة من المرونة من خلال الأنشطة الإيجابية التي يقوم بها اللاجئين.

الكلمات الأساسية: المرونة، حالة قسرية، اللاجئين الأفغان

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Afghanistan, Suriah, Rohingya di Myanmar, Sudan, Somalia, Iran, Yaman, Srilanka, Pakistan, etnis dan banyak negara lainnya masih rawan dengan konflik dan perang saudara. Penderitaan yang berkepanjangan kepada warganya dan efek-efek sosial ekonomi merupakan akibat perang yang terjadi di beberapa negara tersebut. (Cangara et al., 2015). Selama 40 tahun terakhir, hampir 20 negara di Afrika atau sekitar 40 persen dari Afrika bagian Sahara Selatan atau SSA telah mengalami setidaknya satu periode perang saudara. Diperkirakan bahwa 20% populasi SSA sekarang tinggal di negara- negara yang secara resmi berperang ataupun sedang mengalami konflik dengan intensitas rendah, dan hal ini telah menjadi endemik bagi banyak negara Afrika lainnya. Kondisi ini telah menciptakan stereotip Afrika sebagai benua yang hancur dengan etnis yang tak terhindarkan mengalami perpecahan dan konflik suku yang kejam (Elbadawi & Sambanis, 2000).

Ketika kita pelajari kondisi dan latar belakang pengungsi yang berasal dari konflik di Afghanistan seperti dijelaskan dalam sebuah tulisan Memetakan Konflik di Timur Tengah, dimana konflik di negara ini dimulai dengan penyebab yang sangat kompleks dan harus dilihat secara komprehensif. Negara Afghanistan memiliki sejarah konflik yang panjang dengan tidak adanya pemerintahan yang kuat dan stabil dan ditambah lagi dengan banyaknya suku yang saling berselisih.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Adapun salah satu penyebab konflik di Afghanistan adalah perang saudara yang terjadi pada 1819 dan 1826, dimana Inggris menginvasi negara tersebut disebabkan oleh kekhawatiran terhadap keinginan agresif Rusia pada negara tetangga Afghanistan yaitu India. Pada tahun 1878, Inggris kembali menginvasi Afghanistan karena khawatir Rusia akan merebut wilayah Afghanistan. Selanjutnya pada tahun 1992, Afghanistan dilanda perang suku hingga pada 1996 muncul kekuatan baru Islam yang bernama Taliban. Mereka beranggotakan lulusan sekolah Islam tradisional (madrasah) berupaya untuk merebut kekuasaan negara itu dan mengumumkan Afghanistan sebagai Negara Islam.

Rakyat Afghanistan awalnya menyambut baik Taliban karena kelompok tersebut mengakhiri kekerasan dan korupsi. Konflik antara Pakistan dan Afghanistan telah dimulai sejak didirikannya negara Pakistan tahun 1947. Hal ini disebabkan oleh garis perbatasan kedua negara yang ditetapkan penjajah Inggris pada abad ke 19 ditolak diakui oleh Afghanistan, yang terpaksa melewati kawasan warga Pashtun, untuk kepentingan kolonial dan mempermudah pengawasan (Nethery et al., 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akibat yang paling terlihat dari perang Afghanistan yang berkepanjangan yaitu jumlah korban yang sangat banyak baik dari orang dewasa, perempuan dan anak-anak. United Nation (PBB) pada Februari 2020 menyatakan 3.400 warga sipil yang tewas dan melukai hampir 7.000 warga pada tahun 2019. *United Nations Assistance Mission in Afghanistan/UNAMA* yang merupakan badan bantuan PBB di Afghanistan mengatakan Taliban, ISIS dan kelompok militan lainnya menyebabkan 49 persen dari kematian itu dan pasukan pro-pemerintah, termasuk koalisi yang dipimpin AS menyebabkan 43 persen kasus kematian. Baku tembak dan insiden terkait konflik lainnya banyak menyebabkan warga sipil terperangkap (<https://www.voaindonesia.com/a/pbb-10-ribu-orang-jadi-korban-perang-di-afghanistan/5299988.html>, diakses: 21 Agustus 2020).

Perang Afghanistan yang telah terjadi sangat lama memberi dampak dari sisi ekonomi yang besar dibandingkan dengan yang dihabiskan dalam Perang Vietnam dimana terdapat \$738 milyar inflasi. Perang Afghanistan menyebabkan \$4.1 triliun inflasi dimana ini menempati posisi nomor dua setelah Perang Dunia II. Penduduk Afghanistan dipaksa keluar dari negaranya untuk mendapat perlindungan internasional sebagai pengungsi ke negara lain sebagai akibat dari kondisi ini (Nindy Ayu Izarina, 2018).

Berbeda dengan konflik di Afghanistan, adapun konflik di Kawasan Afrika lebih merupakan konflik internal. Istilah yang digunakan terhadap konflik bersenjata di suatu negara seringkali konflik dalam negeri. Konflik ini memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kaitan dengan penggunaan alat-alat militer serta keterlibatan militer dalam menjaga stabilitas negara. (Hartati, 2011).

Ibrahim Elbadawi dan Nicholas Sambanis (2000) dalam artikel jurnal “*Why Are There So Many Civil Wars in Africa? Understanding and Preventing Violent Conflict*” menyebutkan bahwa:

"Africa has a lot of civil wars, and this is generally due to the ethnic diversity of its countries. This conclusion seems self-evident to many, given that the African rebel movement is almost always ethnically defined. Ethnic identity and hatred are thus seen as the cause of violent conflicts."

dimana kelaziman perang sipil yang tinggi di Afrika yang dikaitkan pada keragaman etnis. Konflik pemberontakan di Afrika seringkali digambarkan berasal dari perkumpulan suku tertentu.

Suku sebagai bentuk peradaban dan perbedaan identitas menjadi lebih penting daripada perbedaan ideologi politik dan rezim politik. Orang-orang yang menerima identitas suku yang dianugerahkan kepadanya akan terikat kepada suatu janji yang sangat kuat dan merasa memiliki kekuatan serta memiliki tingkat yang lebih tinggi dari suku dan negara lain. Dampak negatif yang muncul dari sikap tersebut yaitu pelemahan terhadap persatuan negara dimana dia berada, dan bahkan tidak akan segan konflik dengan kelompok suku lain untuk mencapai tujuannya (Jervis & Huntington, 1993) .

Kesetiaan yang berlebihan terhadap suatu kelompok suku juga akan memperparah persaingan sumber daya. Tulisan “*Ethnic Conflict and Political Violence: A Cross-National Analysis*” yang ditulis oleh Cliff Brown dan Terry Boswell, 1997 mengemukakan bahwa peningkatan sumber daya,

hususnya sumber daya manusia (SDM), memicu terjadinya pergeseran antar suku. Adapun fenomena ini bisa dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendidikan tinggi dapat diakses oleh anggota kelompok memunculkan keunggulan ekonomi walau pada akhirnya memakan biaya besar.
2. Perjanjian dengan pemerintah terbentuk untuk mempekerjakan anggota kelompok dan keturunannya di pos-pos jabatan strategis tertentu.
3. Keunggulan kependudukan mendorong kelompok suku melakukan perpindahan ke negara-negara maju dengan pendapatan tinggi, yang turut serta meningkatkan income karena mengikuti standar upah di negara maju. Kelebihan ini juga membuat peluang besar bagi anggota kelompok suku ini dapat diserap di sektor-sektor lapangan pekerjaan dalam negeri yang masih kosong (Boswell, 1997).

Pada akhirnya ketika anggota kelompok suku berhasil memenangkan persaingan pasar tenaga kerja, maka kekuasaan kelompok akan diupayakan untuk terus mendominasi melalui penerapan loyalitas sesama suku dan menghambat golongan suku lain untuk dapat menjangkau pekerjaan dengan standar upah tinggi. Kelompok suku dengan jumlah kecil menganggap tindakan-tindakan suku dominan memunculkan ketidakadilan dengan menutup jalur ketenagakerjaan, sehingga memunculkan sikap berlawanan, perselisihan pasar tenaga kerja dan berpeluang menyebabkan kekerasan politik. Gambaran kondisi sebagaimana telah disebutkan di atas menjadi penyebab pertikaian di kawasan Afrika (Kaka, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kondisi konflik di negara-negara tersebut disamping mengakibatkan isu-isu politik, ekonomi, budaya, keamanan, dan perlindungan, juga isu migrasi dari warga negara yang mengalami konflik untuk mencari perlindungan ke negara lain. Migrasi atau pergerakan manusia terus berkembang dan bersifat dinamis. Pergerakan internasional bisa berupa perubahan tempat secara tetap ataupun bersifat sementara, bersifat sukarela atau paksaan, serta bertujuan untuk menjawab persoalan-persoalan yang ada di negara asal (Nizmi, 2016).

Adapun orang-orang yang melakukan migrasi tersebut disebut sebagai imigran dimana sering disebut sebagai pengungsi. Dokumen Konvensi tentang Status Pengungsi 1951, Protokol Status Pengungsi 1967, serta dalam Statuta UNHCR (The United Nations High Commissioner for Refugees) menyebutkan pengertian pengungsi. Arti pengungsi dalam Pasal 1A (2) Konvensi Status Pengungsi 1951 yaitu:

"A refugee is associated with a person who has a legitimate fear of persecution because of race, religion, nationality, membership of a particular social group or political opinion who is outside his or her country and is unable or unwilling to avail himself or herself of protection."

Pengertian pengungsi menurut Konvensi Status Pengungsi 1951 tersebut menyatakan bahwa terdapat ketentuan dalam penentuan definisi pengungsi, dimana dikatakan sebagai pengungsi yang berada di luar negaranya dan harus meninggalkan negara mereka karena mengalami kejadian konflik yang terjadi sebelum 1 Januari 1951. Seiring waktu dan perkembangan definisi pengungsi diperluas dan menjadi bersifat universal sehingga memerlukan protocol

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tambahan seperti definisi yang terdapat dalam Peraturan 1967. Dimana definisi pengungsi menurut Peraturan 1967, Pasal 1 Paragraf 2 adalah:

“Untuk tujuan Protokol ini, istilah pengungsi kecuali yang berkaitan dengan penerapan ayat 3 pasal ini, berarti setiap orang yang termasuk dalam definisi pasal 1 Konvensi seolah-olah “sebagai akibat dari peristiwa-peristiwa yang terjadi sebelum 1 Januari 1951 dan ...” dan kata-kata “... sebagai akibat dari peristiwa ini”, dalam pasal 1A (2) dihilangkan.”

Sekelompok orang yang terpaksa meninggalkan negaranya (menembus batas negara) akibat rasa takut akan penganiayaan, penyiksaan atau ancaman penyiksaan, pengusiran, adanya ketidaksesuaian politik atau dianggap memberontak karena perbedaan ras, agama, kebangsaan, dan keanggotaannya dalam kelompok sosial tertentu. Terdapat faktor pendorong yang berasal dari negara asalnya dan adanya faktor penarik ke negara tujuan yang memungkinkan pengungsi melakukan perjalanan jauh. Pengungsi Afghanistan merupakan warganegara yang dominan di Indonesia. Warga Afghanistan memilih untuk pergi meninggalkan negaranya untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik. Australia merupakan negara yang ingin dituju oleh pengungsi Afghanistan. Posisi Indonesia yang berdekatan dengan Australia menyebabkan pengungsi singgah sebelum mereka ke Australia.

Para pengungsi yang datang dari negara-negara bersengketa biasanya berada di bawah naungan UNHCR sebagai Komisioner Tinggi PBB untuk Pengungsi, yang bermarkas di Jenewa, Swiss. Dengan tujuan untuk melindungi dan memberikan bantuan kepada pengungsi maka Badan PBB yang didirikan pada 14 Desember 1950 ini melakukan pendampingan terhadap pengungsi sampai mereka mendapat tempat baru yang aman. Kantor pusat UNHCR berada di Jakarta

dan memiliki cabang di beberapa kota seperti Makassar, Medan, Kupang, Pekanbaru, dan Tanjung Pinang. Sebagai negara yang belum menandatangani Konvensi 1951 tentang Status Pengungsi dan Protokol 1967, Indonesia belum memiliki sebuah sistem yang mengatur tentang pengungsi. Mandat perlindungan pengungsi dan penanganan masalah pengungsi diberikan kepada UNHCR bersama organisasi internasional lainnya dan pemerintah Indonesia.

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah seorang staff IOM di Pekanbaru – AP pada tanggal 5 Agustus 2020 menyatakan bahwa kehadiran pengungsi di Kota Pekanbaru sendiri dimulai sejak tahun 2013, pengungsi yang datang dari negara-negara yang mengalami permasalahan tersebut pada umumnya berasal dari negara Afghanistan, Somali, Sudan, Palestina, Myanmar dan beberapa negara konflik lainnya. Para pengungsi tersebut mendapat bantuan pemerintah Indonesia melalui Lembaga Internasional yang memiliki mandat untuk menangani pengungsi dan persoalan migrasi. Pengungsi juga diterima dengan baik oleh masyarakat di Kota Pekanbaru dimana mereka dapat berbaur dan melakukan kegiatan ditengah-tengah masyarakat khususnya di sekitar tempat penampungan mereka.

Pengungsi yang datang dengan pengalaman dan latar belakang budaya yang berbeda walaupun mereka datang dari negara yang sama, namun berasal dari berbagai kota dengan adat dan kebiasaan berbeda. Mereka datang dengan harapan yang berbeda-beda pula dimana sebahagian besar ingin mencari kedamaian dan keamanan, perubahan keadaan ekonomi, kehidupan yang lebih layak, harapan akan kehidupan yang lebih baik bagi pengungsi muda dan keluarganya seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan dan pekerjaan, serta ditempatkan di negara penerima agar memiliki kewarganegaraan dan memulai kehidupan baru. Tidak bisa dipungkiri bahwa harapan yang mereka miliki juga berasal dari pengungsi lainnya yang telah lebih dahulu meninggalkan negaranya juga berasal dari para agen perdagangan manusia yang memberikan gambaran indah tanpa menjelaskan kesulitan yang akan mereka dapatkan selama masa perjalanan, proses dengan UNHCR dan selama masa tunggu di negara transit yang tanpa batas waktu. Harapan-harapan tersebut telah tertanam dalam pikiran para pengungsi sejak mereka keluar dari negaranya menuju negara transit melalui jalur resmi maupun tidak resmi (IOM Pekanbaru, 2020).

Kondisi pengungsi yang transit di negara Indonesia khususnya di kota Pekanbaru mendapat perlakuan dan fasilitas yang lebih baik jika dibandingkan dengan kondisi pengungsi di negara-negara transit lainnya. Jika kita lihat contoh di negara Bangladesh yaitu di kota Cox Bazar misalnya, kondisi tempat penampungan pengungsi sangat memprihatinkan dengan populasi pengungsi yang sangat besar. Adapun populasi pengungsi di kota Pekanbaru berdasarkan data UNHCR bulan Juli 2020 sebanyak 985 Orang yang terdiri dari 984 pengungsi yang mendapat bantuan dari lembaga IOM dan satu orang pengungsi yang tinggal secara mandiri.

Penerimaan Indonesia terhadap *refugees* dan pencari suaka merupakan bentuk keterbukaan negara terhadap kondisi pengungsi. Indonesia memiliki tiga belas rumah imigrasi untuk melakukan penahanan jangka panjang dan dua puluh pusat penahanan jangka pendek, pengungsi hidup bersama masyarakat sementara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kasus mereka diproses oleh UNHCR (Global Detention Project, 2015). Namun, pada saat menjalani proses UNHCR, para pengungsi tidak memiliki hak atas jaminan sosial, bekerja atau memulai bisnis mereka sendiri. Hal ini dapat dimengerti, mengingat setengah dari populasi Indonesia hidup di atau di bawah garis kemiskinan global. Beberapa pihak melihat keterlibatan para pengungsi dalam upaya menghasilkan pendapatan nantinya dapat dilihat sebagai persaingan mata pencaharian dengan penduduk Indonesia. Pengungsi di Indonesia harus menemukan cara untuk mempertahankan diri atau resilien selama menjalani masa tunggu sampai proses UNHCR selesai dan ada negara ketiga yang menampung mereka.

Maria Charlotte Rast, dkk, 2020 dalam tulisannya di artikel yang berjudul *'The resilience potential of different refugee reception approaches taken during the 'refugee crisis' in Amsterdam'* menyatakan bahwa konsep resiliensi sering kali dikritik walaupun untuk alasan yang bagus, karena menyembunyikan mekanisme kekuatan struktural dan penghematan neoliberal. Individu diharapkan untuk melakukan sedikit banyak hal, sementara tidak ada perhatian diberikan pada kondisi kontekstual, di semua tingkatan masyarakat, di mana mereka diharapkan untuk menunjukkan resiliensi (Rast et al., 2020). Pada kasus imigran, misalnya, di mana pemenuhan hak dan pengakuan terhadap imigran tidak ada di dalam masyarakat Indonesia sebagai tuan rumah (Putra et al., 2017). Kemampuan resiliensi sangat bergantung pada sumber daya ekonomi dan budaya serta sosial pada semua tingkat masyarakat: “dimulai dari keluarga, lingkungan, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

komunitas lokal hingga kawasan, negara-bangsa, dan transnasional (Rast et al., 2020).

Proses migrasi yang dialami pengungsi melibatkan beberapa fase dan komponen yang secara luas dikategorikan sebagai pra-penerbangan, penerbangan dan pasca-penerbangan/ pemukiman kembali. Fase pra-penerbangan dalam proses migrasi melibatkan status kesehatan dan status sosial ekonomi pengungsi yang biasanya diikuti dengan beberapa tingkat trauma (Siriwardhana & Stewart, 2013). Sebagaimana dijelaskan dalam wawancara dengan salah seorang staff IOM Pekanbaru AP sebelumnya bahwa ketika memutuskan untuk melakukan migrasi biasanya pengungsi telah mempersiapkan diri baik secara materi maupun resiliensi dalam menghadapi kemungkinan yang akan di hadapi di negara lain. Para pengungsi tersebut memiliki harapan untuk masa depan yang lebih baik dari kondisi di tempat asalnya yang dalam situasi pertikaian dan harus memiliki resiliensi yang baik untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik tersebut.

Pengungsi menghadapi banyak tantangan ketika mereka tiba di Indonesia. Kesulitan utama yang diangkat oleh para pengungsi (terlepas dari kebangsaan atau etnis mereka) selama pengamatan dan wawancara yang dilakukan pada bulan Maret 2020 meliputi: kesulitan mata pencaharian dan keuangan, kesehatan, keselamatan dan keamanan, kurangnya hak hukum, adaptasi budaya dan social, masalah kesehatan mental, kebosanan dan pendidikan untuk anak-anak mereka. Tantangan-tantangan ini merupakan kondisi yang memaksa (forced) pengungsi dan dapat menyebabkan rendahnya resiliensi pengungsi selama menjalani masa tunggu di negara transit. Saat ini pengungsi yang berada di kota Pekanbaru mendapat bantuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari International organization of Migration (IOM) dan ditempatkan di tempat-tempat penampungan yang telah disetujui oleh pemerintah kota Pekanbaru serta mendapat dukungan biaya makanan setiap bulannya.

Hal ini di dukung oleh pernyataan staff UNHCR di kota Pekanbaru MR melalui wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 30 Agustus 2020, pukul 16.00 wib dimana keadaan-keadaan tersebut diatas memang dapat menurunkan daya juang pengungsi sehingga pengungsi harus memaksa diri mereka dan meningkatkan resiliensi agar dapat bertahan selama berada di Kota Pekanbaru. Menurut UNHCR bahwa para pengungsi yang mengalami tekanan dan kondisi tersebut sebenarnya harus dikembalikan kepada kondisi kehidupan normal selayaknya masyarakat lokal. Kesempatan untuk berperan sebagai kepala keluarga yang memiliki pekerjaan dan mampu memenuhi kebutuhan keluarganya, memiliki aktivitas dan terjamin keamanannya serta melihat anak-anaknya bisa bersekolah adalah bagian dari kehidupan normal yang diharapkan mampu meningkatkan resiliensi mereka.

Pengungsi Afghanistan yang berada di Kota Pekanbaru saat ini mengalami banyak masalah yang muncul diantara pengungsi sendiri seperti masalah kesehatan fisik dan mental, merasa tidak berdaya dan tidak bisa mengaktualisasikan diri sebagai individu dan kepala keluarga, merasa sangat bosan dan sulit beradaptasi terhadap budaya setempat. Kemampuan resiliensi pengungsi yang terbentuk akibat kondisi terpaksa yang disebutkan tadi membuat mereka menciptakan kegiatan-kegiatan positif sebagai bentuk coping terhadap situasi yang tidak menguntungkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun resiliensi sering dikaitkan dengan sesuatu yang positif - bangkit kembali setelah krisis - sementara pertanyaan normatif yang sebenarnya adalah apakah individu menginginkan untuk kembali ke status quo yang telah ditinggalkan sebelumnya (Peeters, 2016). Dengan demikian perlu diakui bahwa resiliensi merupakan aktivitas manusia dalam menyikapi perubahan sosial melalui kemampuan beradaptasi (kemampuan untuk belajar, untuk menggabungkan pengalaman dan pengetahuan atau untuk menyesuaikan dan mengembangkan sistem yang ada) atau dalam beberapa kasus bahkan transformabilitas (kapasitas untuk membuat sistem baru yang fundamental jika sistem yang ada tidak dapat dipertahankan) (Folke et al., 2010). Resiliensi sosial karenanya perlu dipahami sebagai proses perubahan yang aktif dan kreatif di mana orang mengumpulkan berbagai alat, termasuk sumber daya kolektif dan gambar baru dari diri mereka sendiri.

Sebelumnya konsep resiliensi sering dikaitkan dengan masalah kesehatan mental, dimana menggambarkan asosiasi positif yang mendorong kemampuan coping dan adaptif dalam menghadapi kesulitan di antara individu dan komunitas. Beberapa peneliti telah menggunakan pendekatan metodologis seperti pengurangan dampak, perlindungan dan sosialisasi dalam melakukan penelitian terhadap resiliensi yang berkaitan dengan kesehatan mental (Davydov et al., 2010).

Bonano, 2010 menggambarkan resiliensi sebagai kemampuan untuk mengatasi kehilangan dan trauma dalam proses pemulihan. Resiliensi telah dijelaskan dalam hal populasi yang mengalami trauma dan menolak

perkembangan psikopatologi di berbagai kondisi. Konsep resiliensi dapat menjadi alat yang berguna untuk mengidentifikasi dan mencegah gangguan mental dan mengembangkan intervensi yang efektif di antara populasi berisiko tinggi seperti halnya pengungsi. Namun, Davydov, dkk., 2010 membantah dan mengatakan bahwa konsep resiliensi yang diterapkan dalam penelitian kesehatan mental tersebut dibatasi oleh ketidakseragaman dan pemahaman yang kurang tepat.

Ciri mencolok dari mayoritas populasi pengungsi yang mengalami migrasi yang dipaksa dan memiliki pengalaman trauma, tidak menunjukkan gangguan mental meskipun risikonya lebih tinggi. Faktor-faktor yang mencegah terjadinya gangguan mental di antara pengungsi tercakup dalam “resiliensi” sebagai sebuah konsep yang cenderung banyak dan beragam termasuk pola individu dalam merespons stres (mungkin dipengaruhi oleh pengalaman sebelumnya atau kualitas hubungan keluarga inti) dan tingkat dukungan sosial di periode stres. Faktor-faktor ini mungkin tidak independen dan mungkin hidup berdampingan dalam periode sebelum dan sesudah perpindahan; lebih jauh, mereka mungkin berdampak pada proses migrasi, akulturasi, dan keterasingan. Resiliensi individu dan jaringan sosial serta lingkungan yang menguntungkan mungkin memiliki efek pendukung yang penting untuk mengurangi risiko gangguan mental pada pengungsi (Chesmal Siriwardhana and Robert Stewart, 2012).

Observasi dan wawancara awal juga dilakukan peneliti terhadap komunitas pengungsi di penampungan (community house) Hotel Satria dan Wisma Orchid selama bulan Maret 2020. Dari hasil observasi dan wawancara tersebut diketahui kondisi-kondisi yang menyebabkan masalah pada komunitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengungsi dan terhadap masyarakat setempat. Keresahan yang semakin tinggi di dalam populasi pengungsi di Pekanbaru dimana jangka waktu yang sangat panjang berada di negara transit serta kondisi-kondisi seperti disebutkan di atas, memaksa mereka resilien dalam menjalani kehidupan tanpa kepastian.

Kondisi yang terpaksa dan pengalaman trauma selama proses migrasi yang dialami pengungsi khususnya yang berada di kota Pekanbaru menghasilkan bentuk resiliensi secara individu maupun komunitas. Bentuk-bentuk respon pengungsi terhadap periode stress dilakukan dengan melakukan berbagai aktivitas seperti membuka kelas-kelas sukarela bagi sarana belajar pengungsi lainnya, belajar tentang budaya dan Bahasa setempat, mengatur pola hidup dan kebutuhan dengan bantuan yang diperoleh dari Lembaga internasional. Kondisi tersebut membuat pengkaji ingin lebih mengkaji kondisi-kondisi yang memaksa pengungsi tersebut dengan harapan menjadi masukan bagi berbagai pihak untuk memahami kondisi pengungsi dari perspektif yang sama dan bagaimana kondisi-kondisi tersebut menyebabkan beragam masalah yang kemungkinan juga menjadi salah satu bentuk resilien pengungsi dalam kehidupannya.

B. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah tersebut diatas, dapat dilihat masalah yang akan diteliti dalam komunitas pengungsi Afghanistan di Kota Pekanbaru yaitu:

1. Pengungsi Afghanistan telah tinggal di Kota Pekanbaru paling lama 7 tahun namun masih kesulitan dalam beradaptasi dengan budaya setempat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Terdapat kondisi-kondisi yang memaksa (forced) bagi pengungsi yang mayoritas berkebangsaan Afghanistan untuk resilien dalam menghadapinya kehidupan di kota Pekanbaru.
3. Perlunya memahami kemampuan resiliensi pengungsi Afghanistan yang merupakan bagian dari mempertahankan hidup terhadap kondisi-kondisi yang memaksa mereka selama masa tunggu di negara transit Indonesia sehingga mampu hidup harmoni dengan masyarakat di Pekanbaru.

C. Fokus dan Rumusan Masalah

Berlandaskan analisis uraian dalam latar belakang di atas, maka dapat dikemukakan rumusan permasalahan dalam riset ini terletak pada kondisi-kondisi yang memaksa pengungsi selama berada di Indonesia, khususnya Kota Pekanbaru dan gambaran resiliensi yang terbentuk akibat kondisi serta respon pengungsi terhadap kondisi tersebut.

D. Tujuan Penelitian

Dilihat dari identifikasi permasalahan, adapun tujuan penelitian ini adalah melakukan studi fenomologi untuk menjelaskan kondisi-kondisi memaksa (forced) yang harus dihadapi pengungsi khususnya pengungsi Afghanistan sehingga mereka harus resilien terhadap kondisi tersebut selama masa tunggu di negara transit menuju negara ketiga yang mau menampung pengungsi.

E. Manfaat Penelitian

1. Memperkaya literatur tentang pengungsi Afghanistan dalam studi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Psikologiterutama dalam pengembangan teori.

2. Membantu peneliti lain dan masyarakat dalam memahami kondisi pengungsi di Kota Pekanbaru khususnya pengungsi yang berasal dari Afghanistan.
3. Bisa dimanfaatkan oleh unsur-unsur *stakeholders* yang terlibat dalam penanganan pengungsi sebagai bahan referensi dalam pembuatan kebijakan tentang pengungsi di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Resiliensi Pengungsi

Kawasan Asia Tenggara yaitu Malaysia, Thailand dan Indonesia, serta Australia di kawasan Pasifik Selatan merupakan negara penampung pengungsi dan pencari suaka yang terjadi akibat dampak migrasi kelompok beragam (*Mixed population movements*) yang berkelanjutan. (<https://www.unhcr.org/id/unhcr-di-indonesia>). Indonesia telah menjadi tuan rumah bagi para pengungsi di pulau Galang untuk para pengungsi Indochina pada tahun 1979 dan 1996. Namun antara 1999 dan 2001 terdapat sekitar 13.000 pengungsi mencoba menjangkau Australia dari Indonesia. Keberadaan pengungsi dalam jumlah yang terus meningkat di Indonesia menjadi perhatian bagi Australia, yang telah lama mengalami keengganan untuk menerima orang yang datang dengan kapal ke Pantai Australia dan meminta perlindungan (Rosmawati, 2015).

Negara Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah populasi terbanyak di dunia dengan luas wilayah negara yang berbentuk kepulauan dan lautan, juga memiliki beraneka macam budaya serta kekayaan alam. Indonesia hanya memiliki dua musim saja, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Kondisi inilah yang mempengaruhi kesuburan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alamnya, sehingga dapat menarik orang asing untuk datang ke Indonesia, untuk mencari kehidupan lebih baik, mencari nafkah, serta bertujuan menetap, dimana hal ini berkaitan dengan faktor perjuangan hidup. Selain faktor *struggle for life* ini, masih ada faktor-faktor lain yang menarik orang-orang asing memilih bermigrasi ke Indonesia, yaitu akibat adanya pertentangan politik di negaranya dan keinginan menyebarkan agama.

Berdasarkan geografisnya negara Indonesia berbatasan langsung dengan negara-negara di sekitarnya seperti negara Malaysia. Indonesia memiliki garis pantai yang panjang dan memiliki banyak pintu masuk yang menyebabkan mobilitas orang di wilayah perbatasan ini sangat mudah, dan sering luput dari pantauan para aparat negara. Kejahatan transnasional yang sering terjadi dalam arus migrasi merupakan potensi masalah bagi negara Indonesia yang memiliki garis pantai yang sangat panjang.

Perihal migrasi bukanlah fenomena yang baru dimana selama berabad-abad manusia telah melakukan perjalanan untuk berpindah mencari kehidupan yang lebih baik di tempat yang lain. Proses globalisasi telah meningkatkan faktor yang mendorong para imigran untuk mencari peruntungan di luar negeri selama beberapa decade terakhir. Hal ini kemudian menyebabkan meningkatnya jumlah aktivitas migrasi dari negara berkembang di Asia, Afrika, Amerika Selatan dan Eropa Timur ke Eropa Barat, Australia dan Amerika Utara. Berangkat dari fenomena ini, kemudian muncul praktek penyimpangan, yaitu melakukan aksi untuk memindahkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia ke negara tujuan secara ilegal karena batasan dan ketidakmampuan dari para imigran dalam memenuhi syarat sebagai imigran resmi. Indonesia, sebagai salah satu negara di dunia, juga memiliki potensi kuat terjadinya praktek kejahatan trans-nasional. Kejahatan transnasional bukan hanya didorong oleh faktor perdagangan bebas yang terbuka lebar atau lemahnya penegakan hukum di Indonesia, akan tetapi juga didukung oleh wilayah geografis Indonesia (<https://pancasilaweb.wordpress.com/portfolio/masalah-imigran-gelap-di-indonesia>, diakses 20 Agustus 2020).

Indonesia dengan posisi geografis yang strategis sebagai penghubung antara kawasan Asia Tengah dan Timur Tengah dengan Australia dalam pergerakan arus migrasi ini menyebabkan Indonesia menjadi wilayah transit yang banyak dilalui oleh para pengungsi dan pencari suaka. Diketahui terdapat beberapa wilayah yang rawan sebagai pintu masuk para pencari suaka di Indonesia, yaitu Semenanjung Riau, Kalimantan, dan Aceh. Pengungsi ini bisa masuk karena tidak seluruh wilayah Indonesia dijaga oleh aparat baik pemerintah maupun penegak hukum. Mereka masuk melalui wilayah-wilayah yang tidak terjaga, sehingga kedatangan mereka luput dari deteksi pihak otoritas yang berwenang (IndraLestari1, dkk, 2015).

Menurut data UNHCR Jakarta, Indonesia merupakan penampung pengungsi dan pencari suaka asal Afganistan terbesar dibandingkan dengan pengungsi dan pencari suaka dari negara lain. Pengungsi tersebut tersebar di beberapa kota besar di Indonesia, salah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satunya di Kota Pekanbaru. Menurut data kantor *International Organization of Migration* (IOM) yang merupakan lembaga internasional yang terlibat dalam penanganan pengungsi dan pencari suaka di Kota Pekanbaru, sampai dengan tanggal 25 Agustus 2020 terdapat 967 orang pengungsi dimana 820 orang atau 84,7% diantaranya berkebangsaan Afganistan yang tersebar di beberapa penampungan pengungsi di kota Pekanbaru. Bagi orang-orang Afganistan tentunya beranggapan bahwa kota Pekanbaru adalah tempat yang jauh berbeda dengan Negara asal mereka, jika dilihat dari segi adat istiadat, kebudayaan, tutur kata dan bahasa, bahkan sampai dengan cara berbusana. Hal ini menjadi menarik untuk diperhatikan, dimana orang-orang dari kebudayaan yang berbeda yaitu pengungsi dan masyarakat setempat mulai berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain.

Dalam proses interaksi dan komunikasi tersebut tentunya terdapat perbedaan persepsi budaya. Persepsi budaya merupakan cara pandang yang boleh saja sama dan juga berbeda pada diri seseorang dalam memandang yang lain (kelompok sendiri apalagi kelompok lainnya). Persoalan yang sering muncul pada kajian-kajian terdahulu adalah pada pandangan yang berbeda dalam memandang kelompok atau etnis lainnya, sehingga berkencenderungan menimbulkan kesulitan berkomunikasi antar budaya dan dapat mempengaruhi interaksi diantara berbagai etnis. Penyesuaian diri kaum imigran disebuah negara asing yang budayanya berbeda dengan budaya asalnya pastilah tidak semuanya terasa mudah. Para pengungsi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pencari suaka asal Afganistan juga pasti merasakan hal yang sama ketika tiba-tiba harus menetap di kota Pekanbaru yang kondisinya berbeda jauh dari negara asal mereka, khususnya bahasa, nilai-nilai, cara berbusana bahkan sampai cara beribadah, yang berbeda dengan negara asalnya. Meskipun demikian, dalam aktifitas sehari-hari mereka tetap berusaha melakukan proses komunikasi, bergaul dan bersosialisasi dengan masyarakat lokal dengan menggunakan bahasa yang berbeda sekalipun di antara mereka harus menggunakan bahasa yang berbeda dan bahkan tidak jarang mereka menggunakan bahasa non-verbal agar dapat mengerti satu sama lain.

Adapun menurut Reivich dan Shatte (2002), resiliensi adalah kapasitas untuk merespon secara sehat dan produktif ketika menghadapi kesulitan atau trauma, dimana hal itu penting untuk mengelola tekanan hidup sehari-hari. Resiliensi adalah seperangkat pikiran yang memungkinkan untuk mencari pengalaman baru dan memandang kehidupan sebagai sebuah kemajuan. Resiliensi menghasilkan dan mempertahankan sikap positif untuk digali. Individu dengan resiliensi yang baik memahami bahwa kesalahan bukanlah akhir dari segalanya. Individu mengambil makna dari kesalahan dan menggunakan pengetahuan untuk meraih sesuatu yang lebih tinggi. Individu menggembleng dirinya dan memecahkan persoalan dengan bijaksana, sepenuhnya, dan energik.

Connor & Davidson (2003) mengatakan bahwa resiliensi merupakan kualitas seseorang dalam hal kemampuan untuk menghadapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penderitaan. Block & Kreman (dalam Xianon&Zhang, 2007) menyatakan bahwa resiliensi digunakan untuk menyatakan kapabilitas individual untuk bertahan/survive dan mampu beradaptasi dalam keadaan stress dan mengalami penderitaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa resiliensi merupakan kapasitas individu, untuk beradaptasi dengan keadaan, dengan merespon secara sehat dan produktif untuk memperbaiki diri, sehingga mampu menghadapi dan mengatasi tekanan hidup sehari-hari melalui perubahan perilaku yang positif. Untuk lebih memahami resiliensi pengungsi dalam menghadapi perbedaan sosial dan budaya di tempat mereka berada selama di kota Pekanbaru, kita harus melihat dari aspek-aspek resiliensi itu sendiri. Berdasarkan Reivich dan Shatte (2002), ada tujuh kemampuan yang membentuk resiliensi, yaitu:

a. Pengendalian emosi

Pengendalian emosi adalah suatu kemampuan untuk tetap tenang meskipun berada di bawah tekanan. Individu yang mempunyai resiliensi yang baik, menggunakan kemampuan positif untuk membantu mengontrol emosi, memusatkan perhatian dan perilaku. Mengekspresikan emosi dengan tepat adalah bagian dari resiliensi. Individu yang tidak resilient cenderung lebih mengalami kecemasan, kesedihan, dan kemarahan dibandingkan dengan individu yang lain, dan mengalami saat yang berat untuk mendapatkan kembali kontrol diri ketika mengalami kekecewaan. Individu lebih memungkinkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk terjebak dalam kemarahan, kesedihan atau kecemasan, dan kurang efektif dalam menyelesaikan masalah.

b. Kemampuan untuk mengontrol impuls

Kemampuan untuk mengontrol impuls berhubungan dengan pengendalian emosi. Individu yang kuat mengontrol impulsnya cenderung mampu mengendalikan emosinya. Perasaan yang menantang dapat meningkatkan kemampuan untuk mengontrol impuls dan menjadikan pemikiran lebih akurat, yang mengarahkan kepada pengendalian emosi yang lebih baik, dan menghasilkan perilaku yang lebih resilient.

c. Optimis

Individu dengan resiliensi yang baik adalah individu yang optimis, yang percaya bahwa segala sesuatu dapat berubah menjadi lebih baik. Individu mempunyai harapan akan masa depan dan dapat mengontrol arah kehidupannya. Optimis membuat fisik menjadi lebih sehat dan tidak mudah mengalami depresi. Optimis menunjukkan bahwa individu yakin akan kemampuannya dalam mengatasi kesulitan yang tidak dapat dihindari di kemudian hari. Hal ini berhubungan dengan self-efficacy, yaitu keyakinan akan kemampuan untuk memecahkan masalah dan menguasai dunia, yang merupakan kemampuan penting dalam resiliensi. Penelitian menunjukkan bahwa optimis dan self-efficacy saling berhubungan satu sama lain. Optimis memacu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu untuk mencari solusi dan bekerja keras untuk memperbaiki situasi.

d. Kemampuan untuk menganalisis penyebab dari masalah

Analisis penyebab menurut Martin Seligman, dkk (dalam Reivich dan Shatte, 2002), adalah gaya berpikir yang sangat penting untuk menganalisis penyebab, yaitu gaya menjelaskan. Hal itu adalah kebiasaan individu dalam menjelaskan sesuatu yang baik maupun yang buruk yang terjadi pada individu. Individu dengan resiliensi yang baik sebagian besar memiliki kemampuan menyesuaikan diri secara kognitif dan dapat mengenali semua penyebab yang cukup berarti dalam kesulitan yang dihadapi, tanpa terjebak di dalam gaya menjelaskan tertentu. Individu tidak secara refleks menyalahkan orang lain untuk menjaga self esteemnya atau membebaskan dirinya dari rasa bersalah. Individu tidak menghambur-hamburkan persediaan resiliensinya yang berharga untuk merenungkan peristiwa atau keadaan di luar kontrol dirinya. Individu mengarahkan dirinya pada sumber-sumber problem solving ke dalam faktor-faktor yang dapat dikontrol, dan mengarah pada perubahan.

e. Kemampuan untuk berempati

Beberapa individu mahir dalam menginterpretasikan apa yang para ahli psikologi katakan sebagai bahasa non-verbal dari orang lain, seperti ekspresi wajah, nada suara, bahasa tubuh, dan menentukan apa yang orang lain pikirkan dan rasakan. Walaupun individu tidak mampu menempatkan dirinya dalam posisi orang lain, namun mampu untuk memperkirakan apa yang orang rasakan, dan memprediksi apa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mungkin dilakukan oleh orang lain. Dalam hubungan interpersonal, kemampuan untuk membaca tanda-tanda non-verbal menguntungkan, dimana orang membutuhkan untuk merasakan dan dimengerti orang lain.

f. Self-efficacy

Self-efficacy adalah keyakinan bahwa individu dapat menyelesaikan masalah, mungkin melalui pengalaman dan keyakinan akan kemampuan untuk berhasil dalam kehidupan. *Self-efficacy* membuat individu lebih efektif dalam kehidupan. Individu yang tidak yakin dengan efficacy-nya bagaikan kehilangan jati dirinya, dan secara tidak sengaja memunculkan keraguan dirinya. Individu dengan *self-efficacy* yang baik, memiliki keyakinan, menumbuhkan pengetahuan bahwa dirinya memiliki bakat dan ketrampilan, yang dapat digunakan untuk mengontrol lingkungannya.

g. Kemampuan untuk meraih apa yang diinginkan

Resiliensi membuat individu mampu meningkatkan aspek-aspek positif dalam kehidupan. Resiliensi adalah sumber dari kemampuan untuk meraih. Beberapa orang takut untuk meraih sesuatu, karena berdasarkan pengalaman sebelumnya, bagaimanapun juga, keadaan menyulitkan akan selalu dihindari. Meraih sesuatu pada individu yang lain dipengaruhi oleh ketakutan dalam memperkirakan batasan yang sesungguhnya dari kemampuannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, dipandang perlu untuk memperhatikan hal-hal lain yang terkait dengan resiliensi. Dalam buku Connor & Davidson (2003), dikatakan bahwa resiliensi terkait dengan hal-hal di bawah ini:

1. Kompetensi personal, standar yang tinggi dan keuletan. Ini memperlihatkan bahwa seseorang merasa sebagai orang yang mampu mencapai tujuan dalam situasi kemunduran atau kegagalan
2. Percaya pada diri sendiri, memiliki toleransi terhadap afek negatif dan kuat/tegar dalam menghadapi stres, Ini berhubungan dengan ketenangan, cepat melakukan coping terhadap stress, berpikir secara hati-hati dan tetap fokus sekalipun sedang dalam menghadapi masalah
3. Menerima perubahan secara positif dan dapat membuat hubungan yang aman (secure) dengan orang lain. Hal Ini berhubungan dengan kemampuan beradaptasi atau mampu beradaptasi jika menghadapi perubahan
4. Kontrol/pengendalian diri dalam mencapai tujuan dan bagaimana meminta atau mendapatkan bantuan dari orang lain
5. Pengaruh spiritual, yaitu yakin pada Tuhan atau nasib.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi itu sendiri dipengaruhi oleh beberapa hal, dimana menurut Holaday Southwick, P.C. (2001), faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi adalah :

- a. Social support, yaitu berupa community support, personal support, familial support serta budaya dan komunitas dimana individu tinggal
- b. Cognitive skill, diantaranya intelegensi, cara pemecahan masalah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan dalam menghindar dari menyalahkan diri sendiri, kontrol pribadi dan spiritualitas

- c. Psychological resources, yaitu locus of control internal, empati dan rasa ingin tahu, cenderung mencari hikmah dari setiap pengalaman serta selalu fleksibel dalam setiap situasi.

Sejumlah literatur menyebutkan bahwa terdapat perbedaan titik penekanan dari beberapa ilmuwan dalam memandang resiliensi. Sejumlah peneliti mengasosiasikan resiliensi dengan faktor-faktor internal individu yang bersifat bawaan. Beberapa peneliti yang lain lebih memandang resiliensi sebagai suatu proses yang dapat dilalui oleh siapapun, yang tidak semata-mata ditentukan oleh faktor-faktor bawaan, melainkan juga berbagai faktor lain yang bersifat eksternal.

Sementara itu Ungar (2005) membedakan penggunaan istilah resiliensi yang berasal dari kata “*resiliency*” dengan “*resilience*”. *Resiliency* digunakan untuk memberikan penjelasan atau gambaran tentang peran dominan dari berbagai kualitas internal individu dalam memunculkan adaptasi yang positif terhadap kesulitan. Sementara istilah *resilience* digunakan untuk mendeskripsikan fenomena yang sama, yang juga sering disama-artikan dengan *surviving* dan *thriving*, namun dibandingkan dengan pelibatan peran kualitas internal, istilah ini lebih dipahami secara dinamis (*ecologically dynamic*) sebagai sebuah proses yang melibatkan berbagai macam faktor yang saling berpengaruh satu sama lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persoalan pengungsi di Indonesia bukan hanya peran lembaga internasional, melainkan juga Ditjen Imigrasi. Indonesia sebagai negara transit bagi pengungsi harus siap menerima imigran yang diterima sebagai pengungsi untuk mendapatkan tempat penampungan atau mata pencaharian yang layak (Taylor, and Rafferty-Brown, 2010). Namun sejak tahun 2016, pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Presiden nomor 25 yang mengatur tentang penanganan pengungsi dan melibatkan pemerintah daerah dan pemangku kebijakan lainnya untuk terlibat dalam management pengelolaan pengungsi di Indonesia. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 125 tahun 2016 tentang Penanganan Pengungsi Dari Luar Negeri tidak sepenuhnya memuat prinsip-prinsip hak asasi manusia yang ada dalam kovenan internasional yang sudah diratifikasi oleh pemerintah Indonesiaseperti Kovenan Internasional tentang Hak Sipil dan Politik, Kovenan Internasional tentang Hak Ekonomi, Sosial, dan Budaya, maupun konvensi internasional lainnya untuk memenuhi dan menjamin hak-hak para pencari suaka dan/atau pengungsi di Indonesia (Andi Rosyda Muraga, dkk, 2020).

Perpindahan penduduk yang dialami oleh pengungsi merupakan salah satu bentuk perpindahan penduduk yang memiliki karakteristik berbeda dengan bentuk perpindahan penduduk lainnya. Ciri-ciri yang membedakan pengungsi dengan kategori migran lain dan pengaruhnya terhadap mekanisme perlindungan diterapkan pada mereka (Jovan Patrnogic, 1996). Pergerakan penduduk di wilayah teritorial negara dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah melintasi batas negara merupakan peristiwa yang telah lama ada dalam kehidupan sejarah manusia dan telah menjadi lebih umum saat ini (Myron Weiner, 1997).

Dari perspektif negara penerima, arus pengungsi selain masalah kemanusiaan juga berdampak pada keseimbangan keamanan, ekonomi dan sosial- politik di negara tempat mereka mengungsi (Gill Loescher, 1993). Dalam beberapa penelitian, pencemaran dan degradasi lingkungan dituding menjadi penyebab konflik (Achmad Romsan, 2017), masalah internal dalam negeri dan berkurangnya bantuan internasional bagi pengungsi mengakibatkan semakin banyak negara menutup perbatasan pengungsi dalam jumlah besar (UNHCR, 1998).

Proses adaptasi merupakan suatu penyesuaian pribadi terhadap lingkungan, penyesuaian ini dapat berarti mengubah diri pribadi sesuai dengan keinginan pribadi. Menurut Karta Sapetra, adaptasi mempunyai dua arti. Adaptasi yang pertama disebut penyesuaian diri yang *autoplastis* (*auto* artinya sendiri, *plastis* artinya bentuk), sedangkan pengertian yang kedua penyesuaian diri yang *alloplastis* (*allo* artinya yang lain, *plastis* artinya bentuk). Jadi adaptasi ada yang artinya “*pasif*” yang mana kegiatan pribadi di tentukan oleh lingkungan. Dan ada yang artinya “*aktif*” yang mana pribadi mempengaruhi lingkungan dimana termasuk didalamnya adalah budaya.

Dalam proses adaptasi dan interaksi budaya yang dilakukan oleh pengungsi Afghanistan dengan masyarakat di kota Pekanbaru dibutuhkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

upaya resiliensi atau daya juang agar dapat terus bertahan selama hidup di negara transit. Dalam Grotberg (1999) dinyatakan bahwa resiliensi adalah kapasitas individu untuk menghadapi, mengatasi, memperkuat diri, dan tetap melakukan perubahan sehubungan dengan ujian yang dialami. Setiap individu memiliki kapasitas untuk menjadi resilien. Konsep resiliensi menitikberatkan pada pembentukan kekuatan individu sehingga kesulitan dapat dihadapi dan diatasi.

Pengungsi menghadapi banyak tantangan saat mereka tiba di Indonesia. Kesulitan utama yang diangkat oleh pengungsi (terlepas dari kebangsaan atau etnis mereka) meliputi: kesulitan mata pencaharian dan keuangan, kesehatan, keselamatan dan keamanan, kurangnya hak hukum, masalah kesehatan mental, kebosanan dan pendidikan bagi anak-anak mereka.

Terlepas dari kesulitan yang disebabkan oleh ketidakpastian status mereka di Indonesia dan masa tunggu yang semakin lama untuk resettlemen, komunitas pengungsi harus dapat menemukan peluang dan berusaha untuk resilien dalam ketidakpastian situasi mereka. Meskipun pengungsi memiliki hak terbatas di Indonesia dan tidak memiliki jalur untuk tinggal permanen di sana, mereka terpaksa harus dapat membangun hubungan dan mekanisme yang dapat mereka gunakan untuk memenuhi beberapa kebutuhan yang sangat penting bagi keluarganya dan bertahan hidup selama masa tunggu tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kondisi yang memaksa (forced) Pengungsi untuk Resiliensi

2. 1. Kesulitan dalam Adaptasi Sosial dan Budaya

Sejarah mencatat bahwa nama Pekanbaru dahulunya dikenal dengan "Senapelan" yang pada saat itu dipimpin oleh seorang Kepala Suku disebut Batin. Daerah yang mulanya sebagai ladang, lambat laun menjadi perkampungan. Kemudian perkampungan Senapelan berpindah ke tempat pemukiman baru yang kemudian disebut Dusun Payung Sekaki yang terletak di tepi muara sungai Siak. Nama Payung Sekaki tidak begitu dikenal pada masanya melainkan Senapelan. Perkembangan Senapelan berhubungan erat dengan perkembangan Kerajaan Siak Sri Indrapura. Semenjak Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah menetap di Senapelan, beliau membangun istananya di Kampung Bukit berdekatan dengan perkampungan Senapelan. Diperkirakan Istana tersebut terletak di sekitar Mesjid Raya sekarang. Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah mempunyai inisiatif untuk membuat Pekan di Senapelan tetapi tidak berkembang. Usaha yang telah dirintis tersebut kemudian dilanjutkan oleh putranya Raja Muda Muhammad Ali di tempat baru yaitu disekitar pelabuhan sekarang. Selanjutnya pada hari Selasa tanggal 21 Rajah 1204 H atau tanggal 23 Juni 1784 M berdasarkan musyawarah datuk-datuk empat suku (Pesisir, Lima Puluh, Tanah Datar dan Kampar), negeri Senapelan diganti namanya menjadi "Pekan Baharu" selanjutnya diperingati sebagai hari lahir Kota Pekanbaru. Mulai saat itu sebutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Senapelan sudah ditinggalkan dan mulai populer sebutan "Pekan Baharu", yang dalam bahasa sehari-hari disebut Pekanbaru (<http://pekanbaru.go.id/p/hal/sejarah-pekanbaru>, diakses pada 20 Agustus 2020).

Berdasarkan data Kesbangpol tahun 2020, penduduk Kota Pekanbaru bersifat heterogen dengan latar belakang etnis, adat istiadat, agama, pendidikan, pekerjaan serta sosial budaya yang berbeda. Dari segi etnis, Kota Pekanbaru terdiri dari penduduk multi etnis. Kota ini dihuni oleh etnis Melayu, Minang, Batak, Jawa, Banjar, Bugis dan Cina serta kelompok etnis lainnya yang jumlahnya tidak terlalu besar. Namun demikian etnis Melayu merupakan jumlah terbesar dan secara kebudayaan dominan. Hal ini karena kelompok etnis Melayu merupakan etnis asli daerah Riau, sedangkan kelompok etnis lainnya merupakan imigran yang datang dari berbagai daerah di Indonesia. Heterogenitas penduduk cukup mewarnai kehidupan sosial penduduk Kota Pekanbaru. Interaksi antar kelompok etnis yang berbeda pada hakekatnya relatif punya jarak sosial tertentu. Namun demikian, struktur sosialnya didukung oleh norma-norma agama dan adat. Meski kedua norma tersebut mempunyai kekuatan yang berbeda dalam mengikat anggota masyarakatnya, norma agama, terutama norma agama Islam yang banyak dianut oleh anggota masyarakat cukup dapat mempertautkan jarak sosial karena perbedaan etnis tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi pengungsi Afganistan tentunya beranggapan bahwa kota Pekanbaru adalah tempat yang jauh berbeda dengan negara asal mereka, dilihat dari segi adat istiadat, kebudayaan, tutur kata dan bahasa, bahkan sampai dengan cara berbusana. Hal ini menjadi menarik untuk di perhatikan, dimana orang-orang dari kebudayaan yang berbeda mulai berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain. Penyesuaian diri kaum imigran di sebuah negara asing yang budayanya berbeda dengan budaya asalnya pastilah tidak semuanya terasa mudah. Para pengungsi dan pencari suaka asal Afganistan juga pasti merasakan hal yang sama ketika tiba tiba harus menetap di kota Pekanbaru yang kondisinya berbeda jauh dari negara asal mereka, khususnya bahasa, nilai-nilai, cara berbusana bahkan sampai cara beribadah, yang berbeda dengan negara asalnya. Meskipun demikian, dalam aktifitas sehari-hari mereka tetap berusaha melakukan proses komunikasi, bergaul dan bersosialisasi dengan masyarakat lokal dengan menggunakan bahasa yang berbeda sekalipun di antara mereka harus menggunakan bahasa yang berbeda dan bahkan tidak jarang mereka menggunakan bahasa non-verbal agar dapat mengerti satu sama lain. Cara ini merupakan salah satu bentuk komunikasi antar budaya dan interaksi yang terjadi di antara mereka.

Menurut Soerjono Soekanto (1982) bahwa Interaksi sosial atau yang disebut hubungan sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perorangan, antar kelompok-kelompok manusia, maupun antar orang perorangan dengan kelompok manusia. Untuk menghasilkan suatu hubungan sosial maka tidak bisa dilakukan oleh satu orang saja, namun membutuhkan sekumpulan warga yang berinteraksi dengan warga yang lain.

Dalam proses interaksi dan bertahan hidup tersebut pengungsi Afghanistan membutuhkan dukungan sosial untuk meningkatkan resiliensi mereka. Sarafino (1997), mendefinisikan dukungan sosial sebagai perasaan nyaman, penghargaan, perhatian atau bantuan yang diperoleh seseorang dari orang lain atau kelompoknya. Sedangkan Cohen dan Syrne (1985) mendefinisikan dukungan sosial sebagai suatu keadaan yang bermanfaat atau menguntungkan yang diperoleh individu dari orang lain baik berasal dari hubungan sosial struktural yang meliputi keluarga/teman dan lembaga pendidikan maupun berasal dari hubungan sosial yang fungsional yang meliputi dukungan emosi, informasi, penilaian dan instrumental.

Migrasi internasional menciptakan masyarakat yang berbeda secara budaya dan etnis, hal ini menunjukkan pentingnya untuk beradaptasi pada budaya seperti dinyatakan oleh Kosic dan Phalet (2006). Dalam peristiwa adaptasi oleh orang-orang dari budaya yang berbeda, mereka harus saling berinteraksi, dimana mereka juga tidak hanya menghadapi sistem kepercayaan, nilai, kebiasaan, dan perilaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berbeda, namun sayangnya juga prasangka satu dengan lainnya. Kelihatannya hubungan sosial antara imigran dan penduduk lokal kadang kurang padu dan seringkali menunjukkan rasa permusuhan yang kuat atau bahkan rasisme dibalik rasa toleransi. Sebagaimana yang telah disinggung tentang adaptasi. Menurut Schneider (dalam Partosuwido, 1993) adaptasi atau penyesuaian diri merupakan kemampuan untuk mengatasi tekanan kebutuhan, frustrasi dan kemampuan untuk mengembangkan mekanisme psikologis yang tepat. Dalam Callhoun dan Acocella (dalam Sobur, 2003) disebutkan bahwa penyesuaian dapat didefinisikan sebagai interaksi individu yang kontinu dengan diri individu sendiri, dengan orang lain, dan dengan dunia individu. Sedangkan Begley (dalam Samovar, Porter, dan Mcdaniel, 2006) mengungkapkan bahwa, meskipun wawasan dan pengetahuan budaya dapat dikumpulkan melalui pembelajaran sebelumnya, namun pengalaman akan bertambah melalui percakapan setiap harinya dengan orang-orang di lingkungan baru.

Dalam proses adaptasi, dimungkinkan untuk terjadinya asimilasi sebagai akibat dari sikap keterbukaan dan saling pengertian untuk menjadi jembatan, jika salah satu dari dua kebudayaan yang berbeda mengubah sifat khas dari unsur- unsur kebudayaannya dan menyesuaikan dengan kebudayaan dari kelompok lainnya. Menurut Koentjaraningrat (2009) Asmilasi adalah proses sosial yang timbul apabila terdapat:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Golongan-golongan manusia dengan latar belakang kebudayaan yang berbeda-beda
- b. Saling bergaul langsung secara intensif untuk waktu yang lama sehingga.
- c. Kebudayaan-kebudayaan golongan tadi masing-masing berubah sifatnya yang khas, dan juga unsur-unsurnya masing-masing berubah wujudnya menjadi unsur-unsur kebudayaan campuran.

Terdapat faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam proses asimilasi yang pernah diteliti oleh para ahli, yaitu bahwa hanya dengan pergaulan antara kelompok-kelompok secara luas dan intensif saja, belum tentu terjadi proses asimilasi, kalau di antara kelompok-kelompok yang berhadapan itu tidak ada suatu sikap toleransi dan simpati satu terhadap yang lain. Jadi dapat disimpulkan, adaptasi adalah proses penyesuaian secara terus-menerus dalam mempelajari budaya baru.

Dalam Koentjaraningrat (1996) disebutkan proses enkulturasi adalah proses belajar dan menyesuaikan alam pikiran serta sikap terhadap adat, sistem norma, serta semua peraturan yang terdapat dalam kebudayaan seseorang. Proses ini telah dimulai sejak awal kehidupan, yaitu dalam lingkungan keluarga, kemudian dalam lingkungan yang makin lama makin meluas. Pada awalnya seorang anak kecil mulai belajar dengan cara menirukan tingkah laku, orang-orang disekitarnya, yang lama-kelamaan menjadi pola yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mantap, dan norma yang mengatur tingkah lakunya “dibudayakan”. Selain dalam lingkungan keluarga, norma-norma tersebut dapat pula dipelajari dari pengalamannya bergaul dengan sesama warga masyarakat.

Menurut Poole (2002) enkulturasi adalah suatu proses sosial melalui mana manusia sebagai makhluk yang bernalar, punya daya refleksi dan inteligensia, belajar memahami dan mengadaptasi pola pikir pengetahuan, dan kebudayaan sekelompok manusia lain. Refleksi yang diartikan sebagai penangkis, jika dimungkinkan secara tiba-tiba pada hal yang sifatnya prinsip, dapat menolak untuk tidak terpengaruh.

2.2. Prasangka Masyarakat

Prasangka adalah sifat negatif terhadap suatu kelompok dan para anggota dari kelompok tersebut. (Sears dkk, Baron, Byrne dan Suls (dalam Budi Susetyo, 2010). Sebagai fenomena sikap, prasangka dapat dilihat memiliki tiga komponen utama yaitu:

1. Komponen afektif: berisi perasaan ataupun emosi negatif terhadap kelompok.
2. Komponen kognitif: meliputi keyakinan yang bervalensi negatif terhadap kelompok.
3. Komponen behavioral: yang menunjuk pada pengalaman behavioral dengan kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Menurut Myers (1993) evaluasi negatif yang menandai prasangka dapat berasal dari asosiasi-asosiasi yang bersifat emosional, dari kebutuhan untuk membenarkan perilaku ataupun dari keyakinan negatif yang disebut dengan stereotipe. Sedangkan Macionis (1998) mengatakan bahwa prasangka merupakan generalisasi kaku dan menyakitkan mengenai sekelompok orang. Prasangka menyakitkan dalam arti bahwa orang memiliki sikap yang tidak fleksibel yang didasarkan atas sedikit atau tidak ada bukti sama sekali.

Allport (dalam Haslam dkk, 1995) juga mengemukakan bahwa stereotipe bertanggungjawab atas terjadinya prasangka sosial. Allport memberikan contoh, bahwa orang-orang Eropa yang belum begitu mengenal orang Amerika selalu menganggap semua orang Amerika memiliki sifat bersahabat dan peduli pada orang lain. Padahal tidak semua orang Amerika memiliki sifat-sifat tersebut. Menurut A. Samovar, E. Porter, R. Mcdaniel, (2010) bahwa prasangka terjadi ketika seseorang memiliki generalisasi terhadap sekelompok orang atau hal-hal, sering kali didasarkan pada sedikit atau tidak adanya pengalaman faktual. Prasangka dapat menjadi positif (menyukai kelompok tertentu atau suatu hal) atau negatif (tidak menyukai kelompok tertentu atau suatu hal). Dari hal yang telah diuraikan di atas secara tidak langsung Allport mengatakan bahwa arah prasangka sebenarnya bisa positif dan negatif. Hanya saja menurut Brown (2005) prasangka positif biasanya tidak menimbulkan masalah dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan antarpribadi dan antarkelompok sehingga tiak dibicarakan secara khusus atau bahkan dianggap tidak ada.

Jadi, prasangka positif dapat digambarkan sebagai hubungan yang tidak mengalami masalah dalam kelompok karena komunikasi dapat dibangun secara harmonis yang dibangun oleh tiap individu dengan membuka diri, terhadap kondisi demikian dalam komunikasi antar budaya. Dengan terus membangun hubungan personal yang bersifat harmonis, maka level prasangka akan menuju ke arah yang positif. Menurut Luhulima (2006), Harmonisasi adalah suatu proses upaya menuju harmoni. disharmoni yaitu adanya kejanggalan atau ketidakserasian, yang merupakan alasan mengapa diperlukan dan diupayakan harmonisasi. Harmoni adalah keselarasan; keindahan. Dengan kenyataan itu maka pengetahuan harmoni akan terbentuk pada dua kemungkinan; selaras atau tidak selara; indah atau tidak indah. (Banoe, 2003). Menurut Samovar, Porter, dan Mcdaniel, (2010) keharmonisan merujuk pada rasa harga diri dan penghargaan diri. Dalam berinteraksi dengan orang lain, hal ini berarti diperlakukan sebagai seseorang dibandingkan sebagai suatu objek. Jadi, harmonisasi dalam suatu hubungan adalah suatu upaya untuk menghadirkan suatu keselarasan dengan menyeimbangkan segala aktivitas dalam berinteraksi satu sama lain dengan cara peduli terhadap perasaan orang lain untuk menciptakan hubungan yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prasangka negatif merupakan sikap yang ditunjukkan oleh seseorang dalam berkomunikasi berupa penolakan dikarenakan oleh ketidaksukaan atau tidak sependapat sehingga menutupi kebenaran tanpa mempertimbangkan berdasarkan pada fakta. Seseorang yang memiliki prasangka tidak berusaha untuk melakukan proses belajar ke arah pengambilan keputusan yang merugikan orang lain dan dirinya sendiri karena rasa tidak suka. Penolakan mengindikasikan tidak menerima dan mencegah hubungan diantara keduanya, melalui perasaan tidak suka yang menunjukkan ketidakpedulian sehingga cenderung menutupi fakta dengan menyembunyikan dan merahasiakan fakta yang terjadi terhadap aktivitas apapun dalam lingkungan masyarakat.

2.3. Kondisi Kesehatan Mental Pengungsi

Dalam mengenali dan menangani masalah kesehatan mental di antara imigran dan pengungsi menimbulkan tantangan karena perbedaan bahasa dan budaya dan karena tekanan khusus yang terkait dengan migrasi dan pemukiman kembali. Berbagai penelitian mencatat dengan baik bahwa setelah tiba di negara baru, pencari suaka menghadapi banyak masalah seperti kehilangan, masalah kesehatan mental, hambatan budaya dan bahasa (Sinnerbink et al 1997, Procter 2005). Para pencari suaka memiliki beban kasus warisan, bagaimanapun, mengalami serangkaian kebijakan tambahan dan perubahan legislatif yang unik dalam "perjalanan" resolusi status

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka seperti di Australia. "Perjalanan ini termasuk penahanan; membaurkan diri ke masyarakat dengan dukungan yang terbatas dan ketidakpastian yang berlangsung seputar status visa mereka. Semua itu pada akhirnya berujung pada efek merugikan pada kesehatan mental mereka (Mary Anne Kenny, dkk, 2016).

Adapun studi terhadap beban kasus yang dihadapi oleh pengungsi, yang dilakukan oleh organisasi non-pemerintah dan akademisi menunjukkan bahwa orang-orang ini menderita sejumlah penyebab stres termasuk: kesulitan mengakses pekerjaan dan perumahan yang terjangkau, kemiskinan dan isolasi. Mereka yang berada dalam beban kasus ini telah menunggu hampir empat tahun untuk mendapatkan hak perlindungan mereka. Semua laporan mengidentifikasi bahwa ketidakpastian yang sedang berlangsung terkait dengan status visa sebagai penyebab gangguan mental yang signifikan pada pengungsi (Fleay et al 2013; Doney 2014; Mares 2014; Australian Red Cross 2013, UNHCR 2013).

Hasil temuan ini konsisten dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang mengaitkan penundaan dalam putusan klaim pencari suaka, ketidakpastian dan ketakutan yang dihasilkan akan hasil yang berpotensi negatif dengan tekanan psikologis di atas dan di luar dampak trauma yang sudah ada sebelumnya (Human Rights First 2016). Bukti menunjukkan bahwa mencari suaka secara langsung dan tidak langsung mendapat pengalaman stres yang mengganggu dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam beberapa kasus, terkait erat dengan bunuh diri dan melukai diri sendiri (Procter, 2008).

Adapun jalur migrasi dapat dibagi menjadi tiga komponen: pra-migrasi, migrasi dan pemukiman kembali pasca-migrasi. Setiap fase dikaitkan dengan risiko dan eksposur tertentu. Prevalensi jenis masalah kesehatan mental tertentu dipengaruhi oleh sifat pengalaman migrasi, dalam hal kesulitan yang dialami sebelum, selama dan setelah pemukiman kembali. Tantangan khusus dalam kesehatan mental migran termasuk kesulitan komunikasi karena perbedaan bahasa dan budaya; efek budaya yang membentuk gejala dan perilaku penyakit pada diagnosis, koping dan pengobatan; perbedaan dalam struktur dan proses keluarga yang mempengaruhi adaptasi, akulturasi dan konflik antargenerasi; dan aspek penerimaan oleh masyarakat penerima yang mempengaruhi pekerjaan, status sosial dan integrasi. Masalah-masalah ini dapat diatasi melalui penanganan khusus, penggunaan penerjemah terlatih dan perantara budaya, pertemuan dengan keluarga, dan konsultasi dengan organisasi masyarakat (Laurence J, dkk, 2011).

Pada umumnya, begitu status masa depan diputuskan, yaitu kepastian resettlement diberikan biasanya membawa harapan dan optimisme, yang pada awalnya dapat berdampak positif pada kesejahteraan. Kekecewaan, demoralisasi dan depresi dapat terjadi di awal sebagai akibat dari kehilangan yang terkait dengan migrasi, dan kemudian ketika harapan dan harapan awal tidak terwujud dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketika para imigran dan keluarganya menghadapi hambatan yang terus berlanjut untuk kemajuan proses resettlement mereka karena hambatan struktural dan ketidaksetaraan yang diperburuk oleh kebijakan pengecualian, rasisme dan diskriminasi. (Noh S, Kaspar V, Wickrama KA., 2007). Misalnya, beberapa imigran mengalami kesulitan dalam mendapatkan pengakuan kredensial mereka, yang membahayakan kemampuan mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan tingkat pendidikan mereka (Beiser M., 1999).

Peristiwa yang menimbulkan unsur trauma masa lalu dan kehilangan dapat berkontribusi pada munculnya kembali kecemasan, depresi atau gangguan stres pasca trauma (Kinzie D., 2007). Sebuah badan ekstensif penelitian kualitatif dengan kualitas yang baik dan survei dengan sampel klinis dan komunitas menunjukkan bahwa domain utama dari stres resettlement termasuk ketegangan sosial dan ekonomi, keterasingan sosial, diskriminasi dan kehilangan status, dan paparan kekerasan. (Porter M., 2007).

Perubahan budaya itu sendiri menimbulkan tantangan tersendiri bagi individu dan kehidupan keluarga pengungsi. (Bhugra D., 2004). Faktor risiko masalah kesehatan mental bisa berbeda untuk pria dan wanita; misalnya, kecakapan bahasa sering kali memiliki pengaruh yang lebih besar pada pekerjaan laki-laki dan kesehatan mental selanjutnya (Laurence J, dkk, 2011).

2.4. Pekerjaan bagi Pengungsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masalah keuangan merupakan salah satu kesulitan signifikan yang dialami oleh pengungsi. Dalam Missbach, 2015 yang menjelaskan tentang hasil wawancara dengan salah satu pengungsi yang tinggal di Jakarta atau Cisarua yaitu sebut saja Namanya Ali. Menurut Ali, biaya bulanan akomodasi, makanan dan transportasi untuk satu pengungsi di Jakarta atau Cisarua sekitar USD130. Kesehatan, sandang, pendidikan dan kebutuhan dasar lainnya menambah biaya. Pengungsi mengandalkan tabungan, menjual barang berharga apa pun yang mungkin mereka bawa (seperti perhiasan atau jam tangan) atau didukung oleh kerabat di luar negeri. Dengan rata-rata menunggu penempatan selama kurang lebih lima tahun, hal ini menjadi beban yang sangat besar bagi tabungan mereka dan kerabat mereka, yang seringkali hidup dalam situasi ekonomi yang terpinggirkan dan genting. Tabungan, barang berharga yang dapat ditukar dan pengiriman uang biasanya tidak bertahan lama dan, cepat atau lambat, dukungan dari teman dan kerabat habis (Missbach 2015).

Biaya hidup selama bertahun-tahun tanpa penghasilan di Indonesia telah menyebabkan sebagian pengungsi menyerahkan diri ke Rumah tahanan Imigrasi, meskipun mengetahui kondisi kehidupan disana memprihatinkan. Selama berada dalam Rudenim, pengungsi biasanya dikurung di sel terkunci dan terkadang mengalami penganiayaan oleh pihak berwenang (Missbach dan Sinanu, 2013). Kondisi kesehatan dan sanitasi sangat buruk dan dokter lambat dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menanggapi masalah kesehatan pengungsi (HRW, 2013). Selain itu, dengan pusat penahanan dan perumahan komunitas IOM yang tersebar di berbagai pulau di Indonesia, menyebabkan kunjungan staf UNHCR berjalan lambat, sehingga menunda proses penempatan ke negara ketiga. Waktu tunggu pengungsi di tahanan seringkali lebih lama dibandingkan di Jakarta dan Cisarua. Banyak pengungsi di pusat penahanan Indonesia yang tertekan, kehilangan kebebasan bergerak, dikurung selama berjam-jam, jauh dari keluarga mereka, mengalami kondisi kehidupan yang buruk, kurangnya rekreasi dan waktu pemukiman kembali yang lama dan tidak jelas menambah tekanan ini. (Hazara Asylum Seekers, Beyond Foreignness n.d, 2015).

Adapun pengungsi dan pencari suaka tidak diizinkan untuk bekerja atau melakukan bisnis yang menghasilkan pendapatan. Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa pengungsi yang berbicara tentang keterpaksaan kondisi yang membuat mereka memiliki ketergantungan pada kerabat di luar negeri, anggota masyarakat atau badan amal yang memperhatikan pengungsi. Beberapa pencari suaka memperoleh sejumlah kecil uang dengan memproduksi barang untuk dijual di komunitas pencari suaka dan pengungsi, seperti membuat roti Afghanistan dan menjual kebutuhan sehari-hari di satu akomodasi ke akomodasi lainnya.

2.5. Pendidikan dan Sekolah bagi Pengungsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak atas pendidikan dasar berdasarkan CRC (Committee on the Rights of the Child) pasal 28 (1) tidak dapat dikurangi berdasarkan, misalnya, status imigrasi. Diskriminasi dalam mengakses pendidikan atas dasar kebangsaan dilarang berdasarkan pasal 2 (1) dan 28 (1) KHA (Konvensi Hak Anak). Komite Hak Anak telah menekankan bahwa 'Negara harus memastikan bahwa akses ke pendidikan dipertahankan selama semua fase siklus pengungsian', dan bahwa anak-anak yang ditahan tetap memiliki hak atas pendidikan. Namun, para pencari suaka dan anak-anak pengungsi di Indonesia seringkali tidak dapat mengakses pendidikan, dengan beberapa variasi dari daerah ke daerah. Selanjutnya Nethery, Rafferty-Brown, dan Taylor menemukan bahwa “mayoritas pemerintah daerah di Indonesia tidak mengizinkan orang asing untuk menyekolahkan anak-anak mereka ke sekolah Indonesia”, dan Human Rights Watch melaporkan bahwa anak-anak yang ditahan menghadapi tantangan yang lebih besar dalam mengakses pendidikan. Sebagai Hasilnya, UNHCR melaporkan bahwa hanya 51 anak pengungsi yang bersekolah di sekolah Indonesia pada tahun 2015. Sedangkan data IOM tahun 2020 menyatakan terdapat 109 anak-anak pengungsi yang telah bersekolah di sekolah Indonesia di Kota Pekanbaru.

Hak asasi manusia internasional dan hukum di Indonesia memberi para pencari suaka dan pengungsi di Indonesia perlindungan dari pemulangan, penyiksaan atau perlakuan atau hukuman yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kejam, tidak manusiawi atau merendahkan martabat, hak atas kebebasan dan keamanan, dan hak atas pendidikan. Namun, perlindungan de jure tidak sama dengan realisasi hak-hak ini dalam praktiknya. Ada laporan sesekali tentang kemungkinan refoulement; penahanan yang merupakan perlakuan atau hukuman yang tidak manusiawi atau merendahkan martabat; dan penahanan sewenang-wenang yang melanggar hak atas kebebasan dan keamanan. Hukum hak asasi manusia memberikan lapisan penting dari hak formal, tetapi penghormatan terhadap hak-hak ini bervariasi, dan pencari suaka serta pengungsi di Indonesia tetap rentan terhadap pelanggaran. (AS and Refugees in Indonesia: problem and potential, <https://epress.lib.uts.edu.au/journals/index.php/mcs/article/view/4883>, diakses 8 September 2020).

Sebagian besar pengungsi adalah keluarga dengan anak-anak dimana pendidikan tetap menjadi salah satu perhatian terbesar bagi orang tua mereka. Anak-anak yang diakui oleh UNHCR sebagai pengungsi diizinkan untuk bersekolah di sekolah lokal Indonesia, tetapi mereka yang masih dianggap pencari suaka tidak memiliki hak ini. Di beberapa bagian Indonesia, beberapa kepala sekolah mengizinkan anak-anak pencari suaka untuk mendaftar; namun sebagian besar tidak memiliki akses ke pendidikan formal (Missbach 2015). Kelas diberikan dalam Bahasa Indonesia dan anak-anak harus belajar Bahasa Indonesia sebelum mendaftar. Tidak ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kursus Bahasa bersubsidi yang tersedia dan pelajaran privat berada di luar jangkauan semua keluarga yang kami temui. Oleh karena itu, bahasa merupakan penghalang utama. Bagi anak-anak, pengucilan dari pendidikan selama bertahun-tahun merupakan kerugian besar dan kemungkinan besar akan menambah kerugian sosial dan ekonomi di tahun-tahun mendatang, membatasi kemampuan mereka untuk memenuhi potensi mereka di kemudian hari. Sebagaimana dicatat oleh UNHCR (2012) bahwa Pengungsi menghargai pendidikan dan menempatkannya pada prioritas tinggi mereka. Pendidikan berkualitas yang membangun keterampilan dan pengetahuan yang relevan memungkinkan pengungsi untuk hidup sehat, produktif, dan membangun keterampilan kemandirian. Selain pengembangan keterampilan dan pengetahuan, pendidikan memiliki manfaat kesehatan emosional dan mental yang signifikan, memberikan anak-anak struktur, tujuan, dan sasaran untuk dikerjakan. (<https://epress.lib.uts.edu.au/journals/index.php/mcs/article/view/4883>, diakses 8 September 2020).

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Untuk lebih memahami tentang pengungsi yang menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dapat dilihat berdasarkan beberapa hasil penelitian sebelumnya. Berdasarkan pada penelitian terdahulu dalam skripsi Sara Kinasih (2018), Universitas Multimedia Nusantara Tangerang. Dengan judul Gambaran Konsep Diri Pengungsi Asal Asia dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Timur Tengah di Community House Dormitory Tangerang. Pada penelitian ini Sara Kinasih menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi transcendental Husserl. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungsi di Community House Dormitory menggambarkan dan menilai diri mereka secara positif dan negative. Gambaran diri positif yang diperoleh seperti pribadi yang cinta pada bangsa, pribadi yang aktif, berpendirian dan tinggal secara legal di Indonesia. Sedangkan gambaran konsep diri negative yang muncul adalah pengungsi sebagai mangsa, pribadi yang kewalahan, terjebak, terkekang, dan hidup tidak normal. Pengungsi menilai diri mereka sebagai sosok yang memalukan, tidak berdaya, lemah dan perlu ditolong.

Adapun penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih fokus terhadap kondisi-kondisi yang dialami oleh pengungsi di Kota Pekanbaru yang memaksa terbentuknya resiliensi pengungsi sebagai respons atas kesulitan yang mereka alami selama masa tunggu di negara transit. Perbedaan penelitian ini berada pada variable-variabel penelitiannya, sedangkan persamaannya terdapat pada metode penelitian yang menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian pengungsi luar negeri namun di kota yang berbeda.

Penelitian tentang pengungsi di Riau khususnya yang berada di Kota Pekanbaru dapat dilihat dalam tesis Febi Yadani S (2017), Universitas Riau. Yang berjudul Pengalaman Komunikasi dan Konsep Diri Pengungsi asal Afghanistan di Kecamatan Rumbai. Pada penelitian Febi Yadani S, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah adanya pengalaman komunikasi yang bersifat positif dan masyarakat di Kota Pekanbaru. Pengalaman positif tersebut berupa bentuk penerimaan di lingkungan masyarakat. Penerimaan ditunjukkan ketika informan diperbolehkan untuk bergabung dalam aktivitas yang sama dengan masyarakat yaitu berolahraga bersama di lapangan yang sama. Sedangkan pengalaman komunikasi yang bersifat negatif, berdasarkan hasil penelitian ini yaitu berupa tidak dihiraukan dialami dan dirasakan oleh satu orang informan, dimana pengalaman tersebut berupa perubahan sikap yang terjadi di lingkungan masyarakat sekitar seperti acuh tak acuh (cuek).

Rencana penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih fokus terhadap kondisi-kondisi yang dialami oleh pengungsi di Kota Pekanbaru yang memaksa terbentuknya resiliensi pengungsi sebagai respons atas kesulitan yang mereka alami selama masa tunggu di negara transit, sedangkan penelitian dalam tesis yang ditulis oleh Febi Yadani S tentang komunikasi dan konsep diri pengungsi. Perbedaan penelitian ini berada pada variable-variabel penelitiannya, sedangkan persamaannya terdapat pada metode penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dengan subjek penelitian pengungsi luar negeri di Kota Pekanbaru.

Skripsi Dina Kasmiana (2017), dari UIN Suska Riau, yang berjudul Peran UNHCR dalam Menangani Pencari Suaka Afghanistan di Pekanbaru Tahun 2015 (Studi Kasus: Pencari Suaka Afganistan di Rumah Detensi Imigrasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru), dimana peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, kuisisioner, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah Pengawasan Kantor Imigrasi Kelas I dalam menanggulangi masalah imigran gelap di Kota Pekanbaru berkategori baik dengan persentase 72%. Namun walaupun sudah mendapatkan hasil berkategori baik jumlah imigran malah semakin bertambah banyak di Indonesia ini di sebabkan oleh tidak adanya peraturan pemerintah tentang permasalahan penanganan imigran gelap.

Perbedaan penelitian ini terletak pada variable-variabel penelitiannya dimana peneliti sebelumnya meneliti tentang Lembaga PBB yang menangani pengungsi yaitu UNHCR, sedangkan peneliti akan lebih fokus terhadap kondisi-kondisi yang dialami oleh pengungsi di Kota Pekanbaru yang memaksa terbentuknya resiliensi pengungsi sebagai respons atas kesulitan yang mereka alami selama masa tunggu di negara transit. Adapun persamaannya terdapat pada metode penelitian yang menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian pengungsi Afghanistan di Kota Pekanbaru.

Selanjutnya adalah penelitian tentang pengungsi yang berada di Kota Semarang oleh Vilian Febri Morradi (2015) dari Universitas Negeri Semarang, yang berjudul Rumah Detensi Imigrasi dalam perlindungan hak asasi manusia warga negara asing pencari suaka. Pada penelitian Vilian Febri Morradi, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, data peneliti diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Sedangkan proses pengolahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

datanya melalui penyajian, data pengumpulan data, analisis data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa RUDENIM Semarang dalam pemenuhan HAM bagi para pencari suaka sudah sesuai dengan peraturan Direktur Pendetensian Orang Asing, dengan cara memberikan program-program yang dilaksanakan secara terstruktur. Jadi hasil penelitian ini adalah bahwa RUDENIM sudah memberikan hak asasi manusia bagi pencari suaka yang berada di Semarang.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variable-variabel penelitiannya dimana peneliti sebelumnya meneliti tentang peran Lembaga pemerintah yaitu Rumah Detensi Imigrasi (Rudenim) di Kota Semarang dalam perlindungan Hak Asasi Manusia warga negara asing Pencari Suaka. Adapun peneliti akan lebih fokus terhadap kondisi-kondisi yang dialami oleh pengungsi di Kota Pekanbaru yang memaksa terbentuknya resiliensi pengungsi sebagai respons atas kesulitan yang mereka alami selama masa tunggu di negara transit. Sedangkan persamaannya terdapat pada metode penelitian yang menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dan data peneliti diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian tentang gambaran resiliensi pengungsi Afghanistan di Kota Pekanbaru yang terbentuk akibat kondisi-kondisi yang memaksa seperti tidak adanya akses untuk mendapatkan pekerjaan dan pemenuhan keuangan keluarga, keterbatasan terhadap akses kesehatan, masalah-masalah keselamatan dan keamanan yang muncul dari komunitas pengungsi sendiri maupun dengan masyarakat setempat, kurangnya hak hukum, kesulitan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

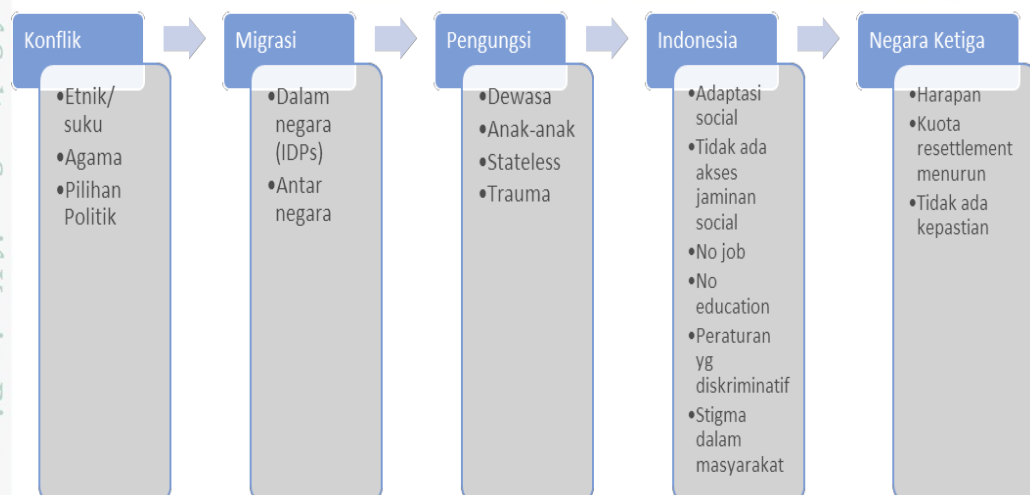
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan adaptasi budaya dan sosial, adanya masalah kesehatan mental yang juga menyebabkan tingkat kebosanan yang tinggi akibat waktu tunggu yang tidak memiliki batasan serta terbatasnya akses pendidikan untuk anak-anak mereka. Peneliti juga melakukan kajian pustaka dari jurnal-jurnal nasional dan internasional. Selain itu sumber data dari Lembaga Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) seperti UNHCR dan IOM, Imigrasi dan Kesbangpol menjadi bahan studi dalam membuat kajian tentang resiliensi pengungsi di dalam penelitian ini.

C. Alur Pikir

Adapun latar belakang dari penelitian ini telah menjelaskan tentang permasalahan-permasalahan yang dihadapi pengungsi mulai dari negara asal sampai dengan kondisi mereka saat ini. Kajian tentang konflik yang terjadi di negara-negara Timur Tengah dan Afrika, disebabkan oleh berbagai factor dan latar belakang sejarah yang panjang. Selain itu akibat dari konflik tersebut menyebabkan terjadinya pengungsi yang mencari perlindungan ke negara lain serta terdampar di negara transit seperti Indonesia dalam jangka waktu yang cukup panjang.

Uraian tentang permasalahan tersebut dapat digambarkan secara ringkas melalui skema dibawah ini:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1 Proses migrasi dan uraian permasalahan yang dihadapi pengungsi

Selanjutnya skema permasalahan tersebut, menjadi dasar dalam melanjutkan penelitian di dalam tesis ini. Adapun yang menjadi alur pemikiran dalam melihat gambaran resiliensi pengungsi Afghanistan di Kota Pekanbaru dimana tidak adanya akses untuk mendapatkan pekerjaan dan pemenuhan keuangan keluarga, keterbatasan terhadap akses kesehatan, masalah-masalah keselamatan dan keamanan yang muncul dari komunitas pengungsi sendiri maupun dengan masyarakat setempat, kurangnya hak hukum, kesulitan dalam melakukan adaptasi budaya dan social, adanya masalah kesehatan mental yang juga menyebabkan tingkat kebosanan yang tinggi akibat waktu tunggu yang tidak memiliki batasan serta terbatasnya akses pendidikan untuk anak-anak mereka. selama masa tunggu di negara transit menuju negara ketiga yang mau menampung pengungsi, dapat dilihat melalui skema dibawah ini:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Pertanyaan Penelitian

Adapun yang menjadi pertanyaan penelitian dalam tesis ini adalah:

1. Bagaimana gambaran kesulitan yang dialami oleh pengungsi Afghanistan selama berada di Kota Pekanbaru?
2. Kondisi memaksa (forced) apa saja yang menyebabkan pengungsi untuk membentuk resiliensi selama masa tunggu di Kota Pekanbaru?
3. Bentuk resiliensi seperti apa yang dilakukan pengungsi Afghanistan dalam menyikapi forced condition yang mereka alami sehingga pengungsi dapat membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat lokal di Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk melihat fenomena pengungsi Afghanistan di Kota Pekanbaru dalam lingkup resiliensi mereka terhadap kondisi-kondisi yang memaksa mereka. Bogdan dan Taylor dalam Moloeng, 2007 mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Lebih lanjut Moleong, 2007 mengemukakan bahwa penelitian deskriptif menekankan pada data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis ini akan mendeskripsikan atau mengkonstruksikan wawancara-wawancara mendalam terhadap subjek penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai resiliensi pengungsi Afghanistan dalam menghadapi kondisi-kondisi yang memaksa mereka untuk resilien dalam waktu lama tanpa ketidakpastian di negara transit dalam masa tunggu dari penempatan ke negara ketiga. Pendeskripsian dijelaskan berdasarkan hasil pengambilan data dengan cara wawancara dan dokumentasi sebagai data pendukung hasil wawancara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lokasi/ Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi/ Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Dalam penentuan lokasi penelitian, Moleong, 2007 menentukan cara terbaik untuk ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan dan mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan. Lokasi yang diambil dalam penelitian ini ditentukan dengan sengaja (purposive), yang dilakukan di 4 penampungan pengungsi yang terdapat di Kota Pekanbaru yaitu Hotel Satria dan Wisma Orchid sebagai penampungan keluarga dan Siak Ressort serta Wisma D'Cops yang merupakan penampungan pengungsi Afghanistan yang berstatus lajang untuk mendapatkan informasi yang beragam dari pengungsi Afghanistan yang sudah berkeluarga maupun yang berstatus lajang.

2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, pengambilan data wawancara akan dilaksanakan dalam waktu 2 (dua) bulan, yang meliputi wawancara dan pengambilan dokumentasi terhadap pengungsi yang berada di 5 penampungan yang terdapat di Kota Pekanbaru yaitu Hotel Satria, Wisma

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Orchid, Rumah Taskia, Siak Ressort dan Wisma D'Cops dimana keempat penampungan tersebut memiliki populasi Afghanistan yang paling banyak.

C. Sumber Data

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat. Manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh dilapangan. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi perekonomian dan sosial, ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan data yang tidak relevan (Moleong, 2007). Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan dan urgensi masalah yang akan dipecahkan. Penelitian ini difokuskan pada resiliensi pengungsi Afghanistan yang terbentuk akibat kondisi-kondisi yang memaksa mereka untuk resilien dalam waktu lama tanpa ketidakpastian di negara transit.

2. Subjek, Sumber dan Jenis Data

2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau seseorang yang memberikan informasi terkait judul penelitian ini adalah para pengungsi dengan kebangsaan Afghanistan yang terdapat di kota Pekanbaru, seseorang yang memberikan informasi tersebut disebut pula informan. Informan adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang yang diharapkan dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi pada latar belakang. Informan dipilih secara purposive atau sengaja dimana informan telah ditetapkan sebelumnya. Sugiyono, 2007 tidak menggunakan istilah populasi pada penelitian kualitatif, melainkan Social Situation atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu, tempat (place), pelaku (actor), dan aktivitas (activity). Situasi sosial itu dapat dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi didalamnya.

Adapun informan pada penelitian ini sebanyak 10 orang yang meliputi kriteria dibawah ini:

1. Pengungsi berkebangsaan Afghanistan dengan status keluarga lengkap dengan anak, keluarga tanpa anak, orang tua tunggal/ single parent yang tinggal di akomodasi Hotel Satria, Rumah Taskia atau Wisma Orchid;
2. Pengungsi berkebangsaan Afghanistan dengan status lajang yang tinggal di akomodasi Siak Ressort, Wisma Fanel atau Wisma D'Cops;
3. Berusia antara 18-50 tahun dan tidak pikun sehingga mampu memberikan informasi data yang representatif;
4. Tidak cacat atau tuna wicara dan dapat diajak berkomunikasi (penulis akan menggunakan bantuan penterjemah agar tidak terjadi perbedaan makna informasi);
5. Bersedia menjadi informan.

2.2 Sumber Data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Person (orang), merupakan tempat dimana peneliti bertanya mengenai variabel yang diteliti.
- b. Paper (kertas), adalah tempat peneliti membaca dan mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian, seperti arsip, angka, gambar, dokumen- dokumen, simbol-simbol, dan lain sebagainya.
- c. Place (tempat), yaitu tempat berlangsungnya kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

Menurut Lofland dalam Moleong, 2007, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan yang didapat dari informan melalui wawancara, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain- lain. Untuk mendapatkan data dan informasi maka informan dalam penelitian ini ditentukan secara purposive atau sengaja dimana informan telah ditetapkan sebelumnya sesuai dengan kriteria yang disebutkan sebelumnya.

**Tabel 3.1 Data Pengungsi dibawah naungan IOM di Kota
Pekanbaru per Maret 2021**

[illegible]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan merupakan orang-orang yang terlibat atau mengalami proses pelaksanaan dan perumusan program di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti berencana melakukan wawancara mendalam terhadap 10 orang pengungsi dengan panduan wawancara yang akan disiapkan sebelumnya.

2.3 Jenis Data

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini berasal dari dua sumber, yaitu:

- a. Data primer, adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan baik melalui wawancara dengan pihak informan. Metode pengambilan data primer dilakukan dengan cara wawancara langsung terhadap pengungsi Afghanistan di Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Data sekunder, yaitu berupa dokumen-dokumen atau literatur-literatur dari UNHCR, IOM dan Kesbangpol Kota Pekanbaru, internet, surat kabar, jurnal dan lain sebagainya. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengambil atau menggunakannya sebagian/seluruhnya dari sekumpulan data yang telah dicatat atau dilaporkan.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Data Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. menurut Sugiyono, 2007 bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Namun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melalui tiga metode, yaitu:

1. Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono, 2007 mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tersebut. Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk diajukan, dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan dalam catatan lapangan, oleh karena itu jenis jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti termasuk kedalam jenis wawancara terstruktur.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang (Sugiyono, 2007). Adapun dokumen-dokumen yang diperoleh akan diperoleh dari Lembaga PBB yang menangani pengungsi seperti UNHCR dan IOM yang hanya bertujuan sebagai data pendukung dari wawancara yang dilakukan dan tidak akan dianalisa.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

a. Proses memasuki lokasi penelitian

Sebelum memasuki lokasi penelitian untuk memperoleh data, pada tahap ini terlebih dahulu peneliti memperkenalkan diri dan meminta izin kepada management tempat penampungan pengungsi dengan membawa surat izin formal penelitian dari Dekan Fakultas Psikologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau. Setelah itu, peneliti mengutarakan maksud dan tujuan penelitian untuk menciptakan kepercayaan kepada masing-masing pihak, kemudian menentukan waktu melakukan wawancara.

b. Ketika berada dilokasi penelitian (getting along)

Dalam hal ini peneliti berusaha melakukan hubungan secara pribadi dan akrab dengan subjek penelitian, mencari informasi dan berbagai sumber data yang lengkap serta berusaha menangkap makna dari berbagai informasi yang diterima serta fenomena yang diamati. Oleh karena itu, peneliti berusaha sebijak mungkin sehingga tidak menyinggung informan secara formal maupun informal.

c. Pengumpulan data (logging data)

Pada tahap ini, peneliti melakukan proses pengumpulan data yang telah ditetapkan berdasarkan fokus penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 . Wawancara mendalam (indeep interview) yang dilakukan kepada informan dengan cara melakukan tanya jawab atau percakapan langsung dengan seluruh sumber data yang ada berdasarkan daftar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sebagai panduan wawancara.
- 2 . Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku dan berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2007). Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian

yang dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek data namun dokumentasi yang diperoleh hanya bertujuan sebagai data pendukung dari wawancara yang dilakukan dan tidak akan dianalisa.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) atas kehandalan (reabilitas). Derajat kepercayaan atau kebenaran suatu penilaian akan ditentukan oleh standar apa yang digunakan.

Menurut Moleong, 2007 terdapat beberapa kriteria yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data, antara lain: Penarikan Kesimpulan (Verification), Penyajian Data (Data Display), Reduksi Data (Reduction Data), Pengumpulan Data Derajat Kepercayaan (Credibility). Penerapan derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dan non kualitatif. Fungsi derajat kepercayaan yaitu, Pertama, penemuannya dapat dicapai; Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan keteralihan dengan mencari dan mengumpulkan data kejadian empiris dalam konteks yang sama mengenai resiliensi pengungsi Afghanistan dalam menghadapi kondisi-kondisi yang memaksa mereka untuk resilien dalam waktu lama tanpa ketidakpastian di negara transit. Dalam melakukan keteralihan tersebut, peneliti selalu mendiskusikan hasil lapangan dengan tim pembimbing mengenai data-data yang didapat lapangan mulai dari proses penelitian sampai pada taraf

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebenaran data yang didapat. Untuk menjamin kepastian bahwa penelitian ini objektif, peneliti dalam hal ini melakukan pemeriksaan secara cermat bersama dengan pembimbing terhadap kepastian asal-usul data, logika penarikan kesimpulan dari data dan derajat ketelitian serta telaah terhadap kegiatan peneliti tentang keabsahan data.

F. Teknik Analisis Data

Pengolahan dan analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dilakukan untuk menunjukkan gambaran resiliensi pengungsi Afghanistan dalam menghadapi kondisi-kondisi yang memaksa pengungsi untuk resilien selama masa tunggu ke penempatan ke negara ketiga. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang didasarkan data deskriptif dari status, keadaan, sikap, hubungan atau sistem pemikiran suatu masalah yang menjadi objek penelitian. Setelah mendapatkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data yang terkumpul dengan menganalisis data, mendeskripsikan data, serta mengambil kesimpulan. Untuk menganalisis data ini menggunakan teknik analisis data kualitatif, karena data-data yang diperoleh merupakan kumpulan keterangan-keterangan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu melalui wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari informan. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga datanya sudah tidak jenuh. Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu antara lain:

a. Reduksi Data (Reduction Data)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Laporan atau data yang diperoleh dilapangan akan dituangkan dalam bentuk uraian yang lengkap dan terperinci. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya akan cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian dituangkan dalam uraian laporan lengkap dan terperinci. Laporan lapangan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal penting kemudian dicari tema atau polanya.

b. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan didukung oleh dokumen-dokumen, serta foto-foto maupun gambar sejenisnya untuk diadakanya suatu kesimpulan.

c. **Penarikan Kesimpulan (Concluting Drawing)**

Penarikan Kesimpulan yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang tentatif. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan hasil wawancara.

G. Tahapan Penelitian

Berikut ini adalah uraian tahapan penelitian yang dilakukan penulis dari tahapan persiapan, pelaksanaan di lapangan, pengumpulan data hingga analisis data:

a. **Menyusun Rancangan Penelitian.**

Peneliti menyusun jenis penelitian yang akan digunakan dan akhirnya peneliti memilih penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, sebab pendekatan fenomenologi dapat digunakan untuk memahami partisipan berdasarkan dinamika sampai pada makna pengalaman.

b. **Memilih Teori Penelitian.**

Dengan cara mempertimbangkan teori yang substansif dengan mempelajari serta mendalami fokus rumusan masalah penelitian yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan kajian teori pada partisipan penelitian sehingga akan di dapatkan hasil sesuai dengan yang diteliti.

c. Mengurus Perizinan.

Peneliti akan mengurus surat perizinan untuk mengadakan penelitian terhadap pihak yang berwenang dalam memberikan surat izin. Sebelum peneliti berangkat ke tempat penelitian, peneliti mengurus segala jenis surat yang dibutuhkan dalam penelitian dan memberikan surat tersebut kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, IOM Pekanbaru, UNHCR dan Pemilik penampungan pengungsi di kota Pekanbaru.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan.

Peneliti sudah terlebih dahulu mengetahui kondisi, situasi dan keadaan daerah tempat penelitian yang akan dilakukan, dengan cara mencari informasi mengenai pengungsi melalui interaksi secara langsung karena peneliti juga bekerja dalam penanganan pengungsi dan tambahan informasi melalui internet, dan mewawancarai salah seorang staff IOM Pekanbaru dan staff UNHCR, sehingga peneliti mempunyai gambaran mengenai kondisi pengungsi tersebut.

e. Memilih dan Memanfaatkan Partisipan.

Kegunaan partisipan bagi peneliti dalam memilih dan memanfaatkannya adalah untuk membantu supaya lebih cepat dan tetap seteliti mungkin serta dapat membantu waktu yang relatif singkat untuk berbicara, bertukar pikiran dan mengenai pandangan tentang peristiwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terjadi. Pengambilan data diawali dengan peneliti mengunjungi partisipan di rumah penampungan dan menjelaskan maksud peneliti datang kerumah partisipan untuk meminta kesediaannya menjadi partisipan dalam penelitian. Peneliti juga menjelaskan bahwa semua data yang diperoleh dari partisipan akan dijaga kerahasiaannya. Selanjutnya peneliti memilih dan menetapkan waktu yang tepat pada saat proses wawancara yang lebih mendalam. Selanjutnya meminta lembar persetujuannya untuk menjadi partisipan.

f. Mempersiapkan Perlengkapan Penelitian.

Peneliti mempersiapkan segala sesuatu perlengkapan yang dibutuhkan dalam perlengkapan penelitian seperti: pensil, buku, kertas, pena, google map, *recorder*, *camera* untuk *video call whatsapp* serta kendaraan agar aktifitas pada saat wawawancara dapat berjalan dengan lancar.

g. Persoalan Etika Penelitian.

Peneliti harus memperhatikan nilai etika dalam penelitian sehingga peneliti harus mempersiapkan diri secara baik dan peneliti harus mengedepankan etika dalam kejujuran, kepercayaan, saling menghargai satu sama lain serta menulis data yang didapatkan secara fakta, dan memberitahu bahwa segala informasi yang didapatkan akan dijaga kerahasiaannya.

h. Tahap Pengumpulan Data.

Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode

wawancara. Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimanakah resiliensi pengungsi yang terbentuk walaupun banyak kondisi yang memaksa atau tidak menguntungkan selama mereka berada di Kota Pekanbaru. Yang mana jadwal wawancara merupakan jadwal yang telah disepakati bersama, setelah wawancara dilakukan, maka data-data yang telah didapatkan langsung ditulis ulang pada catatan wawancara (verbatim).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Tahap Analisis Data

Kemudian data dari seluruh partisipan dianalisis dengan melakukan proses reduksi data. Tahap analisis data yang telah dilakukan menghasilkan kategorisasi data dan *coding data* menggunakan QSR Nvivo 12. Kemudian dari tabel kategorisasi dan *coding* tersebut dideskripsikan agar tergambar hasil penelitian yang dilakukan.

j. Tahapan Penyelesaian.

Seluruh hasil penelitian sudah selesai dianalisis selanjutnya hasil penelitian akan dilaporkan dan dipertanggung jawabkan.

H. Pengolahan Data Hasil Penelitian

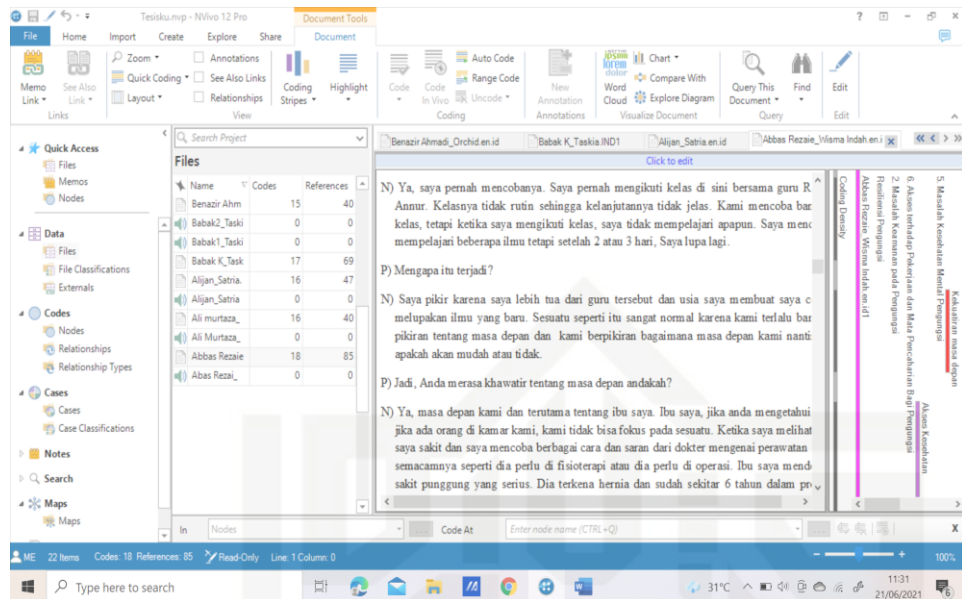
(Marshall & Rossman, 2006) yang menjabarkan beberapa tahapan-tahapan yang perlu dilakukan untuk melakukan analisis data penelitian kualitatif, di antaranya:

a. Mengorganisasikan Data

Peneliti mendapatkan data primer dari subjek penelitian melalui wawancara, dimana data tersebut direkam dengan *digital recorder* dibantu alat tulis lainnya. Kemudian dibuatkan transkripnya dengan mengubah hasil wawancara dari bentuk rekaman menjadi bentuk tertulis. Data yang telah didapat dibaca berulang-ulang agar peneliti mengerti benar data atau hasil yang telah di dapatkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4. 1 Tampilan Transkrip Wawancara dengan Software QSR Nvivo 12

b. Pengelompokan Berdasarkan Kategori/ Tema

Pada tahap ini dibutuhkan pengertian yang mendalam terhadap data, perhatian yang penuh dan keterbukaan terhadap hal-hal yang muncul di luar apa yang ingin digali. Berdasarkan kerangka teori dan pedoman wawancara, peneliti menyusun sebuah kerangka awal analisis sebagai acuan dan pedoman dalam melakukan pengelompokan. Dengan pedoman ini, peneliti kemudian kembali membaca transkrip wawancara dan melakukan pemilihan data yang relevan dengan pokok pembicaraan. Data yang relevan diberi penjelasan singkat, kemudian dikelompokkan atau dikategorikan berdasarkan kelompok permasalahan yang telah disusun secara sistematis pada perumusan masalah. Data yang telah dikelompokkan tersebut, oleh peneliti dicoba untuk dipahami secara utuh dan ditemukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata kuncinya sehingga peneliti dapat menangkap pengalaman, permasalahan, dan gambaran resiliensi pengungsi yang terbentuk akibat kondisi-kondisi yang memaksa mereka untuk bertahan pada penelitian ini.

Name	Files	References	Created By	Created On	Modified By	Modified On
B. RESILIENSI PENGUNSI	0	0	ME	22/05/2021 11:11	ME	22/05/2021 11:27
Resiliensi Pengungsi	10	35	ME	20/05/2021 14:14	ME	22/05/2021 14:18
Kegiatan Positif	9	52	ME	20/05/2021 15:15	ME	22/05/2021 14:18
A. KONDISI YANG MEMAKSA (FORCED) BAGI PENGUNSI	0	0	ME	22/05/2021 11:11	ME	22/05/2021 11:27
7. Pendidikan bagi Anak-Anak Pengungsi	0	0	ME	22/05/2021 12:12	ME	22/05/2021 12:04
Sekolah	10	53	ME	20/05/2021 13:13	ME	22/05/2021 14:35
Belajar Keterampilan	5	7	ME	20/05/2021 13:13	ME	22/05/2021 14:16
6. Akses terhadap Pekerjaan dan Mata Pencarian Bagi Pengungsi	10	50	ME	20/05/2021 14:14	ME	22/05/2021 14:32
Financial support	8	19	ME	20/05/2021 13:13	ME	22/05/2021 14:16
5. Masalah Kesehatan Mental Pengungsi	10	85	ME	20/05/2021 14:14	ME	22/05/2021 14:35
Perjalan migrant	10	32	ME	20/05/2021 13:13	ME	22/05/2021 13:15
Kondisi Keluarga	8	21	ME	20/05/2021 13:13	ME	22/05/2021 14:35
Kondisi di Negara Asal	9	18	ME	20/05/2021 13:13	ME	22/05/2021 13:13
Kekuatiran masa depan	7	16	ME	20/05/2021 13:13	ME	22/05/2021 14:35
Akses Kesehatan	8	31	ME	20/05/2021 13:13	ME	22/05/2021 14:16
4. Kedudukan Pengungsi dalam Hukum	10	31	ME	20/05/2021 14:14	ME	22/05/2021 14:18
3. Prasangka Masyarakat Lokal	0	0	ME	22/05/2021 11:11	ME	22/05/2021 11:24

Gambar 4. 2 Hasil Pengelompokkan Data Berupa Node dengan Software QSR Nvivo 12

c. Menguji Ketepatan Hasil Temuan Penelitian

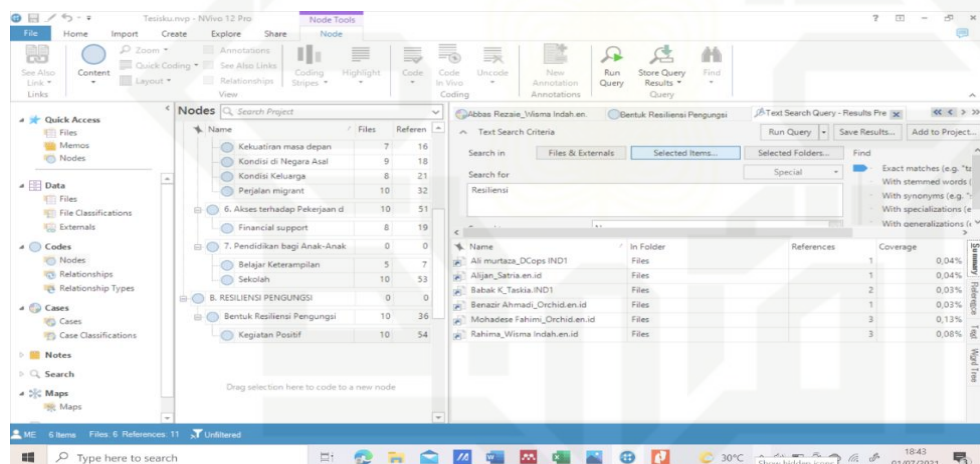
Pada tahap ini kategori yang telah didapat melalui analisis ditinjau kembali berdasarkan landasan teori yang telah dijabarkan dalam BAB-II, sehingga dapat dicocokkan apakah ada kesamaan antara landasan teoritis dengan hasil yang dicapai. Walaupun penelitian ini tidak memiliki hipotesis tertentu, namun dari landasan teori dapat dibuat pengelompokkan komponen utama yang dikaitkan dengan perumusan masalah yang ada pada resiliensi pengungsi.

d. Menghimpun semua data dan mencari penjelasan data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah kaitan antara pengelompokkan komponen utama terwujud, peneliti masuk ke dalam tahap penjelasan. Dan berdasarkan kesimpulan yang telah didapat dari kaitannya tersebut, peneliti merasa perlu mencari suatu alternatif penjelasan lain tentang kesimpulan yang telah didapat. Sebab dalam penelitian kualitatif memang selalu ada alternatif penjelasan yang lain. Dari hasil analisis, ada kemungkinan terdapat hal-hal yang menyimpang atau tidak terpikir sebelumnya. Pada tahap ini dijelaskan dengan alternatif lain melalui referensi atau teori-teori lain. Alternatif ini sangat bermanfaat pada bagian pembahasan, kesimpulan dan saran.



Gambar 4.3 Mencari Penjelasan Data dengan Query pada Software QSR Nvivo 12

e. Merumuskan temuan penelitian dan menyusun kesimpulan akhir

Penulisan data yang telah berhasil dikumpulkan merupakan suatu hal yang membantu peneliti untuk memeriksa kembali apakah kesimpulan yang dibuat telah selesai. Proses dimulai dari data-data yang diperoleh dari wawancara mendalam dan studi dokumentasi, dibaca berulang kali sehingga

peneliti mengerti benar permasalahannya, kemudian dianalisis, sehingga didapat gambaran mengenai penghayatan pengalaman dari para responden. Selanjutnya dilakukan interpretasi secara keseluruhan, dimana di dalamnya mencakup keseluruhan kesimpulan dari temuan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan tujuan yang ingin dicapai, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Kondisi memaksa (*forced*) yang dipaparkan oleh informan yang paling dominan adalah masalah kesehatan mental mereka seperti depresi, stress, terpisah dari keluarga bahkan keinginan untuk bunuh diri, yang jika dilihat lebih dalam berhubungan dengan kondisi mereka sebelumnya sejak berada di negara asal, selama perjalanan dan penyesuaian di negara sementara seperti Indonesia.
2. Pengungsi mengalami kesulitan dalam melakukan adaptasi terhadap sosial budaya di Kota Pekanbaru, selain itu pengungsi tidak boleh bekerja untuk memenuhi kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi oleh lembaga internasional yang membantu mereka, terdapat kesulitan akan akses pendidikan bagi anak-anak dan orang dewasa, tidak adanya peraturan hukum yang mengatur tentang pengungsi yang disepakati bersama oleh pemerintah, serta munculnya prasangka masyarakat lokal tentang kehidupan pengungsi.
3. Adapun berbagai kegiatan positif yang dilakukan pengungsi menjadi bagian yang dapat meningkatkan resiliensi pengungsi Afghanistan di kota Pekanbaru. Beberapa kegiatan positif yang dilakukan pengungsi meliputi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan sukarela mengajar pengungsi lainnya dan masyarakat.

B. Implikasi dan Saran

1. Implikasi

Adapun penelitian ini menghasilkan implikasi yang dapat ditujukan kepada:

a. Pengungsi Afghanistan

Pengungsi Afghanistan di kota Pekanbaru agar terus berupaya meningkatkan resiliensinya melalui kegiatan positif yang dapat membantu dirinya, pengungsi lainnya bahkan masyarakat setempat.

b. Pemerintah dan Pemangku kebijakan lainnya

Pemerintah perlu membuat peraturan yang mengatur tentang kedudukan pengungsi dan peranan lintas sektoral dalam penanganan pengungsi untuk menjamin pemenuhan hak dasar pengungsi sebagai manusia.

2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memiliki beberapa saran yang ingin disampaikan, yaitu :

a. Peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terhadap pengungsi dan mempublikasikan hasil penelitian agar pemahaman terhadap kondisi pengungsi semakin luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Romsan et.al., 2017, Climate Change and Community Enviromental Conflicts: Are Thery Correlated, Sriwijaya Law Review, Vol. 1 Issue 1, January (2017), p71.
- Alex Sobur, 2003, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia.
- Allport, G.W. 1979. The Nature of prejudice. Reading, MA: Addison-Wesley Pub. Co.
- Andi Rosyda Muraga, dkk, 2020, Analisis Hukum Internasional terhadap Pemenuhan Hak Pencari Suaka dan Pengungsi di Indonesia menurut Konvensi Jenewa tahun 1951 tentang Status Pengungsi, Lex Privatum Journal.
- Anna Yulia Hartati, 2011, Konflik Internal Somalia dalam Konteks Perang Sipil, <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/SPEKTRUM/issue/view/35>, Vol 8, No 1.
- AS and Refugees in Indonesia: problem and potential, <https://epress.lib.uts.edu.au/journals/index.php/mcs/article/view/4883>, diakses 8 September 2020.
- Australian Red Cross 2013, *Inaugural Vulnerability Report: Inside the process of seeking asylum in Australia*, June, Australian Red Cross, viewed 11 May 2016
http://www.redcross.org.au/files/ARC_VulnerabilityReport_LR.PDF
- Ayub Torry Satriyo Kusumo, 2012, Perlindungan Hak Asasi Manusia Pengungsi Internasional, Jurnal Yustisia, Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret.
- Banoë, Pono. (2003). Pengantar Pengetahuan Harmoni. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Benc`ek, David & Julia Strasheim, 2016, Refugees welcome? A dataset on anti-refugee violence in Germany. Research & Politics 3(4).
- Beiser M., 1999, Strangers at the gate: the 'Boat People's' first ten years in Canada. Toronto (ON): University of Toronto Press.
- Bogdan dan Taylor, 1975 dalam J. Moleong, Lexy. 1989. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remadja Karya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Bonano G. Loss, trauma and human resilience: Have we underestimated the human capacity to thrive after extremely aversive events. *Am Psychol*.
- Brown, G. 2005. Mapping spatial attributes in survey research for natural resource management: Methods and applications. *Society and Natural Resources* Volume 18, Issue 1, January 2005.
- Brown, T. M., 2018, Building resilience: The emergence of refugee-led education initiatives in Indonesia to address service gaps faced in protracted transit. *Austrian Journal of South-East Asian Studies*, 11 (2), p165-181.
- Bhugra D., 2004, Migration, distress and cultural identity. *Br Med Bull*.
- Caroline Fleay and Lisa Hartley, 2016, Limited Resettlement and Ongoing Uncertainty: responses to and experiences of people seeking asylum in Australia and Indonesia, Curtin University, *Cosmopolitan Civil Societies Journal*, Vol.8, No.2, p i-iv.
- Chesmal Siriwardhana and Robert Stewart, 2012, Forced migration and mental health: prolonged internal displacement, return migration and resilience, *Int Health* doi:10.1093/inthealth/ihs014, p 1-5
- Cicilia Tanti Utami, Avin Fadilla Helmi, 2017, Self-Efficacy dan Resiliensi: Sebuah Tinjauan Meta-Analisis, *Buletin Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Kristen Soegijapranata; Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada*.
- Cliff Brown dan Terry Boswell, 1997, Ethnic Conflict and Political Violence: A Cross-National Analysis, *Journal of Political and Military*, <https://findscholars.unh.edu/display/journal-journal-of-political-and-military-sociology>.
- Cohen, S. & Syme, L. (1985). Issues in the Study and Application of Social Support dalam S. Cohen & S. L. Syme (Eds). *Social Support and Health* (hlm 3-20). San Fransisco: Academic Press.
- Dempster, Helen & Karen Hargrave, 2017, Understanding public attitudes towards refugees and migrants. Working paper, Overseas Development Institute
- Davydov, D.M., Stewart, R., Ritchie, K., Chaudieu, I, 2010, Resilience and mental health, *Clinical Psychology Review*, 30, 479-495. IF = 8.146.
- Doney, D. 2014, *A welcome home: An evaluation of AMES' accommodation*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- services for refugees and asylum seekers*, Centre for Refugee Research UNSW, viewed 11 May 2016. https://www.ames.net.au/files/file/Settlement/AMES_UNSW.pdf
- Elizabeth Poole, 2002, *Media Representations of British Muslims: Reporting Islam*, London: IB Tauris.
- EN Aeni, Sukarelawati, Agustini, 2016, Hubungan antara Stereotipe dengan Prasangka Masyarakat Pribumi pada Imigran dalam Interaksi antar Budaya di Cisarua Bogor, *Jurnal Komunikatio*, Alumni Ps. Ilmu Komunikasi, Universitas Djuanda Universitas Djuanda Bogor.
- Esterberg, Kristin G. 2002. *Qualitative Methods In Social Research*. New York : Mc Graw Hill. Sebagaimana dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D”. CV. Alfabeta, Bandung 2013.
- Faten Ghosn, Alex Braithwaite, Tiffany S Chu, 2019, Violence, displacement, contact, and attitudes toward hosting refugees, *Journal of Peace Research*, Vol. 56(1) 118–133.
- Fleay, C., Hartley, L. & Kenny, M. 2013, ‘Refugees and asylum seekers living in the Australian community: The importance of work rights and employment support’, *Australian Journal of Social Issues*, vol. 8, no. 4, pp. 473 – 493.
- Folke, C., S. R. Carpenter, B. H. Walker, M. Scheffer, F. S. Chapin III, and J. Rockström. 2010. Resilience thinking: integrating resilience, adaptability and transformability. *Ecology and Society* 15(4): 20. <http://www.ecologyandsociety.org/vol15/iss4/art20/>
- Ghorashi H, 2016, *Kans op een nieuw leven*. De helling 29(1): 57–60
- Gill Loescher, 1993, *Beyond Charity: International Cooperation and the Global Refugee Crisis*, New York: Oxford University Press, p11.
- Global Detention Project Annual Report 2014-2015, 2016, *ANNUAL REPORT 2014-2015 Global Detention Project* Geneva.
- Grotberg, Edith H, 1999. *Tapping Your Inner Strength : How to Find the Resilience to Deal with Anything*. Oakland, CA : New Harbinger Publications, Inc.
- Gusnelly, 2010, *Migrasi, Kewarganegaraan, dan Partisipasi Imigran: Studi Kasus*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Imigran Turki di Belanda, Jurnal Kajian Wilayah.
- Hall, PA, Lamont, M, 2013, Introduction. In: Hall, PA, Lamont, M (eds) Social Resilience in the Neoliberal Era. Cambridge: Cambridge University Press, pp. 1–31.
- Hardi Alunaza S.D M. Kholit Juani, 2017, Kebijakan Pemerintah Indonesia melalui Sekuritisasi Migrasi Pengungsi Rohingya di Aceh tahun 2012-2015, Jurnal Indonesian Perspective, Universitas Tanjungpura.
- Hazara Asylum Seekers 2015, *Hazara Asylum Seekers Facebook Page*, (posted 11 February 2015) <https://www.facebook.com/HazaraAsylumSeekers/posts/914192308615118?fref=nf> Accessed 20 February 2016.
- Human Rights Watch (HRW) 2013, *Barely Surviving. Detention, Abuse, and Neglect of Migrant Children in Indonesia*. Human Rights Watch, New York. <https://www.hrw.org/report/2013/06/23/barely-surviving/detention-abuse-and-neglect-migrant-children-indonesia>.
- Ibrahim Elbadawi, Nicholas Sambanis, 2000, Why Are There So Many Civil Wars in Africa? Understanding and Preventing Violent Conflict, *Journal of African Economies*.
- Imas Sartika, 2017, Peran UNHCR (United Nations High Commissioner for Refugees) dalam menangani Pengungsi Afghanistan di Indonesia, Skripsi, Universitas Pasundan.
- Indra Lestari, Hafied Cangara, Darwis, 2015, Pengungsi dan Pencari Suaka Afghanistan dengan Masyarakat lokal di Kota Makasar: (Suatu analisis Efektivitas Komunikasi antar Budaya), Jurnal Komunikasi KAREBA Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Haluoleo, Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Hasanuddin, Ilmu Hubungan Internasional, FISIP, Universitas Hasanuddin.
- International Crisis Group, <https://www.crisisgroup.org/asia/south-asia/afghanistan>, diakses 8 September 2020.
- IOM Pekanbaru, 2020, Pranatakusuma, Adhie, hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 5 Agustus 2020, pukul 10.00 wib.
- Ismah Tita Ruslin, 2013, Memetakan Konflik di Timur Tengah (Tinjauan Geografi

Politik), Jurnal Politik Profetik, UIN Alauddin Makassar.

John J. Macionis, 1998, *Sociology: A Global Introduction*, Prentice Hall.

Jovan Patrnogic, 1996, *Introduction to International Refugee Law*, Papers that presented on Refugee Law Courses, the International Institute of Humanitarian Law, San Remo, Italy, p9.

Alharbi, B. H. M. (2018). Psychological Security And Self-Efficacy Among Syrian Refugee Students Inside And Outside The Camps. *Journal of International Education Research (JIER)*, 13(2), 59–68. <https://doi.org/10.19030/jier.v13i2.10101>

Bogic, M., Ajdukovic, D., Bremner, S., Franciskovic, T., Galeazzi, G. M., Kucukalic, A., Lecic-Tosevski, D., Morina, N., Popovski, M., Schützwohl, M., Wang, D., & Priebe, S. (2012). Factors associated with mental disorders in long-settled war refugees: Refugees from the former Yugoslavia in Germany, Italy and the UK. *British Journal of Psychiatry*, 200(3), 216–223. <https://doi.org/10.1192/bjp.bp.110.084764>

Karamoy, A. R. M. N. L. L. D. N. (2020). ANALISIS HUKUM INTERNASIONAL TERHADAP PEMENUHAN HAK PENCARI SUAKA DAN PENGUNGSI DI INDONESIA MENURUT KONVENSI JENEWA TAHUN 1951 TENTANG STATUS PENGUNGSI. *Lex Privatum*, 42(1), 511–516.

Karen Reivich, A. S. (n.d.). *The Resilience Factor*. Random House.

Kusumo, A. T. S. (2012). Perlindungan Hak Asasi Manusia Pengungsi Internasional. *Yustisia*, 66(2), 37–39.

Lucas, R. E., Diener, E., & Larsen, R. J. (2003). Measuring positive emotions. In *Positive psychological assessment: A handbook of models and measures*. (pp. 201–218). American Psychological Association. <https://doi.org/10.1037/10612-013>

Riadussyah, M. (2016). Tanggung Jawab Indonesia sebagai Negara Transit bagi Pengungsi Anak Berdasarkan Hukum Internasional. *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, 23(2), 330–250. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol23.iss2.art4>

Siyez, D. M., Savi, F., Syahrin, M. A., Global Detention Project, Johan, E., Indonesia, K., Imigran, T., Wijayanti, S. H., Eka Nizmi, Y., Kirmayer, L. J., Narasiah, L., Munoz, M., Rashid, M., Ryder, A. G., Guzder, J., Hassan, G., Rousseau, C., Pottie, K., Dr. Iin Karita Sakharina, S.H., M.A. , Kadarudin, S.H., M. H., ... Li, M. (2016). Resilience thinking can help us

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- understand how to initiate and navigate large-scale transformations in social-ecological systems. *Cosmopolitan Civil Societies: An Interdisciplinary Journal*, 5(2), 1689–1699. <https://doi.org/10.28946/slrev.vol1.iss2.41.pp168-178>
- Thomas, F. C., Roberts, B., Luitel, N. P., Upadhaya, N., & Tol, W. A. (2011). Resilience of refugees displaced in the developing world: A qualitative analysis of strengths and struggles of urban refugees in Nepal. *Conflict and Health*, 5(1), 7–9. <https://doi.org/10.1186/1752-1505-5-20>
- Yadani, F. (2017). Pengalaman Komunikasi dan Konsep Diri Pengungsi Asal Afghanistan Di Kecamatan Rumbai. *Jom Fisip*, 4(2), 1–14.
- Kathryn M. Connor, M.D., and Jonathan R.T. Davidson, M.D., 2003, Development of a new Resilience Scale: The Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC), Depression and Anxiety, DOI: 10.1002/da.10113 · Source: PubMed.
- Kermoliotis, Teo, 2016, Hoaxmap: Debunking false rumours about refugee ‘crimes’ (<http://www.aljazeera.com/news/2016/02/debunks-false-rumours-refugee-crimes-160216153329110.html>, accessed 19 September 2017).
- Kinzie D., 2007, PTSD among traumatized refugees. In: Kirmayer LJ, Lemelson R, Barad M, editors. Understanding trauma: biological, psychological and cultural perspectives. New York (NY): Cambridge University Press.
- Koentjaraningrat, 1996, Pengantar Ilmu Antropologi, Jakarta: Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat, 2009, Pengantar Ilmu Antropologi, Jakarta: Rineka Cipta.
- Kosic, A. & Phalet, K., 2006, Ethnic categorization of immigrants: the role of prejudice, perceived acculturation strategies and group size. *International Journal of Intercultural Relations: Special Issue: Attitudes towards Immigrants and Immigration*, 30(6), 769-782, ISSN 0147-1767, DOI 10.1016/j.ijintrel.2006.06.003.
- Laurence J, dkk, 2011, Common mental health problems in immigrants and refugees: general approach in primary care, Canadian Guidelines for Immigrant Health.
- Linda Ruth Briskman, Lucy Imogen Fiske, 2016, Asylum seekers and refugees in

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Indonesia: Problems and potentials, https://epress.lib.uts.edu.au/journals/public/journals/16/cover_issue_384_en_US.png, <https://doi.org/10.5130/ccs.v8i2.4883>.
- Livia Elisa Ortensi, 2015, The Integration of Forced Migrants into the Italian Labor Market, , Department of Sociology and Social Research, University of Milan–Bicocca, Milan, Italy, *Journal of Immigrant & Refugee Studies*, 13:2, 179-199, DOI: 10.1080/15562948.2014.907952.
- Lofland dan Lofland dikutip oleh Dr.Lexy J Moleong. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*, bandung : Rosdakarya.
- Mares, P. 2014, ‘Refuge without work’, *Griffith Review*, vol. 45, viewed 11 May 2016 <https://griffithreview.com/articles/refuge-without-work/>
- Maria Charlotte Rast, Younes Younes, Peer Smets and Halleh Ghorashi, 2019, The resilience potential of different refugee reception approaches taken during the ‘refugee crisis’ in Amsterdam, *Journal SAGE*, Vrije Universiteit Amsterdam, The Netherlands.
- Maya I Notoprayitno, 2013, Suaka dan Hukum Pengungsi Internasional, *Jurnal Cita Hukum*, Fakultas Hukum Universitas Trisakti.
- Mary Anne Kenny, dkk, 2016, Mental Health and Legal Representation for Asylum Seekers in the “Legacy Caseload” <https://epress.lib.uts.edu.au/journals/index.php/mcs>, *CCS Journal*.
- Middle East Institute, <https://www.mei.edu/publications/ending-30-year-war-Afghanistan>, diakses: 8 September 2020.
- Missbach, Antje. 2015. Troubled Transit: Asylum Seekers Stuck in Indonesia. Publisir ISEAS. DOI: 10.1355/9789814620871
- Missbach, Antje dan Sinanu, Frieda. 2013. Life and death in immigration detention. Inside Indonesia. Edition 113: Jul-Sep 2013. <https://www.insideindonesia.org/life-and-death-in-immigration-detention>.
- Muzafar Ali, Linda Briskman, Lucy Fiske, 2016, Asylum Seekers and Refugees in Indonesia: Problems and Potentials. *Cosmopolitan Civil Societies Journal*.
- Myron Weiner, 1997, *Global Movement, Global Walls: Responses to Migration*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- 1885-1925, Global History and Migration, Oxford: Westview Press, p131.
- Myers, David G., 1993, Social Psychology, McGraw-Hill.
- Nethery, Amy , Brown, Brynna Rafferty-, Taylor, . 2013. Exporting Detention: Australia-funded Immigration Detention in Indonesia. *Journal of Refugee Studies*, Volume 26, Issue 1, March 2013, Pages 88–109, <https://doi.org/10.1093/jrs/fes027>.
- Nikolas Feith Tan, 2016, The Status of Asylum Seekers and Refugees in Indonesia, International Journal of Refugee Law.
- Nindy Ayu Izarina, 2018, Dampak Perang Afghanistan Dan Timeline Perang Afghanistan, <https://hukamnas.com/dampak-perang-afghanistan>, diakses: 20 Agustus 2020.
- Noh S, Kaspar V, Wickrama KA., 2007, Overt and subtle racial discrimination and mental health: preliminary findings for Korean immigrants. *Am J Public Health*.
- Nurul Azizah Zayzda, Sri Wijayanti, 2016, Negara Maritim Indonesia, Migrasi
- Tidak Teratur, dan Hak Pengungsi Lintas Batas, *Jurnal Insignia*, Universitas Jendral Soedirman.
- Partosuwido, SR, 1993, Penyesuaian Diri Mahasiswa dalam Kaitannya dengan Konsep Diri, Pusat Kendali dan Status Perguruan Tinggi dalam *Jurnal Psikologi*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- PBB: 10 Ribu Orang Jadi Korban Perang di Afghanistan, 2020, <https://www.voaindonesia.com/a/pbb-10-ribu-orang-jadi-korban-perang-di-afghanistan/5299988.html>, diakses: 21 Agustus 2020).
- Peeler, Maureen Vandermaas & Cara McClain, 2016, Social contexts of development in natural outdoor environments: children’s motor activities, personal challenges and peer interactions at the river and the creek, *Journal of Adventure Education and Outdoor Learning*, 16:1, 31-48, DOI: 10.1080/14729679.2015.1050682
- Porter M., 2007, Global evidence for a biopsychosocial understanding of refugee adaptation. *Transcut Psychiatry*.
- Procter, N.G., 2005, ““They first killed his heart (then) he took his own life”. Part

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. A review of the context and literature on mental health issues for refugees and asylum seekers', *International Journal of Nursing Practice*, vol. 11 no. 6, pp.286-291. doi: <http://dx.doi.org/10.1111/j.1440-172X.2005.00537.x>
- Procter, N.G., 2008. A systematic review of personality disorder amongst people with intellectual disability with implications for the mental health nurse practitioner. *International Journal of Nursing Practice*, vol. 17 no. 21, pp.2811-2819. doi: <http://dx.doi.org/10.1111/j.1440-172X.2005.00537.x>
- Reivich dan Shatte, 2002, Psychosocial Resilience. American Journal of Orthopsychiatry, 57, 316. doi:10.1111/j. 1939-0025.1987.tb03541.x
- Riadussyah, M. (2016). Tanggung Jawab Indonesia sebagai Negara Transit bagi Pengungsi Anak Berdasarkan Hukum Internasional. *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, 23(2), 330-250. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol23.iss2.art4>
- Richard W. Mansbach & Kristen L.Rafferty, 2012, Pengantar Politik Global (Terj.), Bandung: Nusa Media, Hal. 271.
- Rosmawati, 2015, Perlindungan terhadap Pengungsi/ Pencari Suaka di Indonesia menurut Konvensi 1951, Kanun Jurnal Ilmu Hukum No. 67, Th. XVII (Desember, 2015), pp. 457-476
- Samovar, Larry A. & Edwin R Mc Daniel, Richard E. Porter, 2010, Intercultural Communication A Reader Ninth Edition, Belmont: Wadsworth.
- Samuel Huntington, 1993, The Clash of Civilizations And the remaking of World Order.
- Samuel Kofi Miledzi Agblorti & Kofi Awusabo-Asare, 2011, Refugee-Host Interaction in the Krisan Refugee Settlement in Ghana, , Ghana Journal of Geography Vol. 3.
- Sarafino. E. P. 1997. Health Psychology: Biosychosocial Interactions. New York: John Wiley & Sons . Inc.
- S-Elliott & I Yusuf, 2014, 'Yes, we can; but together': social capital and refugee resettlement, New Zealand Journal of Social Sciences Online, 9:2, 101-110, DOI:10.1080/1177083X.2014.951662

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Sinnerbrink, I., Silove, D., Field, A., Steel, Z. & Manicavasagar, V., 1997, 'Compounding of premigration trauma and postmigration stress in asylum seekers', *The Journal of psychology*, vol. 131 no. 5, pp. 463-470. doi: <http://dx.doi.org/10.1080/00223989709603533>
- Siyez, D. M., Savi, F., Syahrin, M. A., Global Detention Project, Johan, E., Indonesia, K., Imigran, T., Wijayanti, S. H., Eka Nizmi, Y., Kirmayer, L. J., Narasiah, L., Munoz, M., Rashid, M., Ryder, A. G., Guzder, J., Hassan, G., Rousseau, C., Pottie, K., Dr. Iin Karita Sakharina, S.H., M.A. , Kadarudin, S.H., M. H., ... Li, M. (2016). Resilience thinking can help us understand how to initiate and navigate large-scale transformations in social-ecological systems. *Cosmopolitan Civil Societies: An Interdisciplinary Journal*, 5(2), 1689–1699. <https://doi.org/10.28946/slrev.vol1.iss2.41.pp168-178>
- Soerjono Soekanto, Mustafa Abdullah, 1982, Sosiologi hukum dalam masyarakat, Digital Library of State University of Malang.
- Susetyo, D.P Budi, 2010, *Stereotipe dan Relasi Antar Kelompok*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2007. Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Syurawasti Muhiddin, Meliani Haerianti, Nurul Aisyah, Irma Fitriani, Ilham, 2020, Resilience Prodi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, <https://www.academia.edu/20288716/Resilience>, diakses 18 September 2020.
- Taylor, and Rafferty-Brown, 2010. Difficult Journeys: Accessing Refugee Protection in Indonesia. *Monash University Law Review*, Vol. 36, No. 3.
- Thomas, F. C., Roberts, B., Luitel, N. P., Upadhaya, N., & Tol, W. A. (2011). Resilience of refugees displaced in the developing world: A qualitative analysis of strengths and struggles of urban refugees in Nepal. *Conflict and Health*, 5(1), 7–9. <https://doi.org/10.1186/1752-1505-5-20>
- Ungar, Michael, 2005, Resilience across Cultures, *British Journal of Social Work* 38, 218–235, doi:10.1093/bjsw/bcl343
- UNHCR, 1998, The State of the World's Refugees 1997-1998, A Humanitarian Agenda, New York: Oxford University Press, p. 51.
- UNHCR 2013, *Asylum-seekers on bridging visas in Australia: Protection Gaps*, 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

December, viewed 11 May 2016 <http://unhcr.org.au/wp-content/uploads/2015/05/2013-12-16-Asylum-seekers-on-bridging-visas-in-Australia-1.pdf>

UNHCR, 2017, Syria regional refugee response

(<http://data.unhcr.org/syrianrefugees/regional.php>, diakses: 19 September, 2017).

UNHCR, 2020, Rafky, Mohammad, hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 30 Agustus 2020, pukul 16.00 wib.

Wiwin H., M.Si, Dr., 2018, Resiliensi Psikologis, Sebuah Pengantar, Prenada Group, Jakarta.

Yulius Mada Kaka, 2017, Faktor Penentu Konflik Internal di Afrika, <https://www.quareta.com/post/faktor-penentu-konflik-internal-di-afrika>, diakses: 23 Juli 2020

Yusnarida Eka Nizmi, 2016, Globalisasi, Imigrasi, dan keamanan Identitas Eropa, Jurnal TAPIs Vol.12 No.1 Januari-Juni.

Yu, X. & Zhang. J. (2007). Factor Analysis and Psychometric Evaluation of The Connor- and Personality. 2007. 35 (1), 19-30. doi: 10.2224/sp.2007.35.1.19.

Website: <https://pancasilaweb.wordpress.com/portfolio/masalah-imigran-gelap-di-indonesia>, diakses 20 Agustus 2020

Website: <http://pekanbaru.go.id/p/hal/sejarah-pekanbaru>, diakses pada 20 Agustus 2020).

Website: Middle East Institute, <https://www.mei.edu/publications/ending-30-year-war-afghanistan>, diakses 8 September 2020

Website: International Crisis Group, <https://www.crisisgroup.org/asia/south-asia/afghanistan>, diakses 8 September 2020

Website: Sejarah Pekanbaru, <http://pekanbaru.go.id/p/hal/sejarah-pekanbaru>, diakses pada 20 Agustus 2020.

Skripsi: Sara Kinasih. 2018. Gambaran Konsep Diri Pengungsi Asal Asia dan Timur Tengah di Community House Dormitory Tangerang. Universitas Multimedia Nusantara Tangerang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi: Dina Kasmiana. 2017. Peran UNHCR dalam Menangani Pencari Suaka Afghanistan di Pekanbaru Tahun 2015 (Studi Kasus: Pencari Suaka Afganistan di Rumah Detensi Imigrasi Pekanbaru). UIN Suska Riau.

Tesis: Febi Yadani S. 2017. Pengalaman Komunikasi dan Konsep Diri Pengungsi asal Afghanistan di Kecamatan Rumbai. Universitas Riau.

Tesis: Vilian Febri Morradi. 2015. Rumah Detensi Imigrasi dalam perlindungan hak asasi manusia warga negara asing pencari suaka. Universitas Negeri Semarang.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN I

SURAT IZIN PENELITIAN



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS PSIKOLOGI
 كلية علم النفس
 FACULTY OF PSYCHOLOGY

B. H. R. Soebriantia Km. 15 No. 155 Krt. Tanah Marau Es. Jorong Pekanbaru Riau 28124 Pk. Dst. 1760
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website: <http://ipn.uin-suska.ac.id/> Email: ipn@uin-suska.ac.id

Nomor Un 04/I. VII/P. 00 0/I. 20/2021
 Sifat Penting
 Lampiran 1 (satu) berkas
 Hal Mohon Rekomendasi Riset

Pekanbaru, 05 Januari 2021



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Monara Lantang Kuning I dan II Komplek Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/37598
 TENTANG



1.04.02.01

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/E.20/2021** Tanggal 5 Januari 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

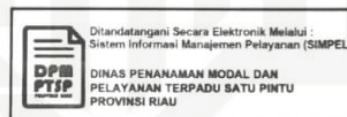
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | MANGISI ERLINDA |
| 2. NIM / KTP | : | 21960225503 |
| 3. Program Studi | : | PSIKOLOGI |
| 4. Konsentrasi | : | SOSIAL |
| 5. Jenjang | : | S2 |
| 6. Judul Penelitian | : | FORCED TO BE RESILIENT (FENOMENA PENGUNGSI AFGHANISTAN DI KOTA PEKANBARU) |
| 7. Lokasi Penelitian | : | 1. TEMPAT PENAMPUNGAN PENGUNGSI (HOTEL SATRIA, WISMA ORCHID, RUMAH TASKIA, SIAK RESSORT, WISMA FANEL, WISMA D'COPS)
2. INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR MIGRATION (IOM) PEKANBARU
3. UNHCR PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 13 Januari 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala International Organization for Migration (IOM) Pekanbaru di Tempat
3. Kepala UNHCR Pekanbaru di Tempat
4. Dekan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 071/BKBP-SKP/2021/120



a. Dasar :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru

b. Menimbang :

Rekomendasi dan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/37598 tanggal 13 Januari 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Tesis.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama	MANGISI ERLINDA
2. NIM	21960225503
3. Fakultas	PSIKOLOGI UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan	PSIKOLOGI
5. Jenjang	S2
6. Alamat	PEKANBARU
7. Judul Penelitian	FORCED TOBE RESILIENT (FENOMENA PENGUNGSI AFAGHANISTAN DI KOTA PEKANBARU)
8. Lokasi Penelitian	1. INTERNASIONAL ORGANIZATION FOR MIGRATION (IOM) PEKANBARU 2. UNHCR PEKANBARU 3. TEMPAT PENAMPUNGAN PENGUNGSI (HOTEL SATRIA, WISMA ORCHID, RUMAH TASKIA, SIAK RESORT, WISMA FANEL, WISMA D'COPS) KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 Januari 2021

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Kota Pekanbaru



ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19750715 199311 1 001

Tembusan

- Yth :
1. Dekan Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN II

GUIDE INTERVIEW





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN WAWANCARA
PROPOSAL TESIS
“FORCED TO BE RESILIENT”
(Study Fenomologi Pengungsi Afghanistan di Pekanbaru)
Mangisi Erlinda (21960225503)**

A. Tujuan

Untuk mengetahui dan menganalisis bentuk-bentuk resiliensi yang dilakukan oleh pengungsi Afghanistan dan kondisi-kondisi yang memaksa pengungsi untuk dapat resilien dalam menghadapinya kehidupan di kota Pekanbaru, seperti tidak adanya akses untuk mendapatkan pekerjaan dan pemenuhan keuangan keluarga, keterbatasan terhadap akses kesehatan, masalah-masalah keselamatan dan keamanan yang muncul dari komunitas pengungsi sendiri maupun dengan masyarakat setempat, kurangnya hak hukum, kesulitan dalam melakukan adaptasi budaya dan social, adanya masalah kesehatan mental yang juga menyebabkan tingkat kebosanan yang tinggi akibat waktu tunggu yang tidak memiliki batasan serta terbatasnya akses pendidikan untuk anak-anak mereka.

B. Wawancara dengan Pengungsi

Identitas Informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Alamat Penampungan :
6. Status Perkawinan (Lajang/ Menikah) :
 - Jika sudah menikah: Jumlah Anggota Keluarga :
7. Lama Menetap di Pekanbaru :
8. Pengetahuan Berbahasa Indonesia :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan

1. Mengetahui latar belakang dalam bermigrasi sebagai gambaran umum dalam memahami kondisi pengungsi.

- Why have you moved out from your country/village/district/area? (Mengapa anda meninggalkan negara/ desa/ daerah anda?)
- When do you move from your origin country? (Kapan anda meninggalkan negara asal anda?)
- What country would you like to go first? (Negara apa yang pertama kali anda tuju?)
- How is your journey from original country until arrived in Pekanbaru City? (Coba ceritakan bagaimana perjalanan anda mulai dari negara asal sampai tiba di Kota Pekanbaru)
- Is there any interesting issue during your journey? (Apakah ada hal-hal yang signifikan/ menarik selama perjalanan tersebut?)
- Who is supporting you in financial and non-financial (social support) to survive in Pekanbaru? (Siapa yang memberikan dukungan keuangan atau dukungan social selama anda bertahan hidup di kota Pekanbaru?)

2. Cara bertahan pengungsi Afghanistan dalam situasi terbatasnya akses terhadap pelayanan dasar (Pendidikan, Kesehatan, Pekerjaan, Keamanan/ perlindungan hukum, Kesehatan mental dan adaptasi budaya) di Kota Pekanbaru?

Education Limitation Access

- What do you think about education? How important is this education issue for you and your family? (Apa pendapat anda tentang Pendidikan? Seberapa penting hal pendidikan bagi anda dan keluarga anda?)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Do you have any education support in this accommodation or in this city? (Apakah anda mendapatkan dukungan Pendidikan di tempat penampungan atau di kota ini?)
- b. How about upgrading your knowledge or education or skills in here? (Apakah anda mendapatkan kegiatan Pendidikan atau pelatihan selama berada disini?)
- c. Can you access the education for children/ adult? (Dapatkah anda meng-akses Pendidikan formal bagi anak-anak atau orang dewasa?)
- d. Saya lihat ada beberapa anak yang sudah masuk SD ya, kira-kira berapa banyak anak yang sudah masuk SD ya? Dimana letak SD tersebut?
- e. Bagaimana dengan anak-anak atau remaja yang tidak memiliki akses pendidikan?

Health Services Limitation Access

- a. Are you ever got sick? What do you do in that situation? (Apakah anda pernah sakit? Apa yang anda lakukan Ketika berada dalam situasi sakit?)
- b. How do you think about procedure of basic health care in Pekanbaru? Where do you go if you or your family got sick? (Bagaimana menurut anda pelayanan Kesehatan di kota Pekanbaru? Kemana anda atau keluarga anda pergi mendapatkan pelayanan Kesehatan Ketika sakit?)
- c. Are you have any problem with that way? If you have a problem please tell what your suggestion or idea to solve the procedure problem. (Apakah anda mengalami masalah ketika mendapatkan pelayanan Kesehatan? Jika ya, apa usulan/ masukan anda untuk memecahkan masalah pelayanan Kesehatan tersebut).
- d. Apakah ada prosedur yang dilakukan dari pihak penampungan jika ada penghuni yang sakit?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Apakah anda membawa teman yang sudah mahir Bahasa Indonesia sebagai penerjemah jika mengakses puskesmas atau rumah sakit?

Getting Job Limitation Access

- a. Do you get any support from organization/ local people for your daily life, such as basic need: food, room rental, etc? (Apakah anda mendapatkan bantuan dari Lembaga atau masyarakat local untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makanan, tempat tinggal dan kebutuhan dasar lainnya?
- b. Is it enough for you and your family? If not enough what do you do to provide your family needs? (Apakah bantuan tersebut cukup untuk anda/ keluarga? Jika tidak cukup, apa yang anda lakukan untuk menutupi kekurangan tersebut.
- c. Do you have a job? If not how do you earn money to cover the needs? (Apakah anda memiliki pekerjaan? Jika tidak bagaimana cara anda menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhan anda dan keluarga)

Security and Law Protection Issue

- a. Do you feel safe living in Pekanbaru? (Apakah anda merasa aman selama berada di kota Pekanbaru?)
- b. Have you ever breaking the law or involved with criminality during your time in Pekanbaru/ Indonesia? (Apakah anda pernah melanggar hukum atau terlibat dalam Tindakan criminal selama di kota Pekanbaru/ Indonesia?)
- c. How is law and regulation from law enforcement (Police & IDC). Can it protect refugees in Pekanbaru? (Bagaimana menurut anda tentang hukum dan peraturan yang diterapkan oleh pihak kepolisian dan Rudenim? Apakah menurut anda hukum dan peraturan tersebut dapat melindungi pengungsi di kota Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mental Health and Wellbeing issue

- a. What kind of daily activities do you do in your accommodation?
(Coba ceritakan kegiatan anda sehari-hari selama berada di tempat penampungan)
- b. What kind of situation or reason that can make you feel stress?
(Situasi dan kondisi apa yang dapat membuat anda merasa stress?)
- c. How do you manage yourself in stressful situation? (Apa yang anda lakukan Ketika anda mengalami situasi yang menegangkan/ stress)

Social adaptation issue

- a. How long you have been in Pekanbaru, especially in Hotel Satria/ Wisma Orchid/ Wisma D'Cops/ Siak Ressor? (Sudah berapa lama anda tinggal di tempat penampungan ini (Hotel Satria/ Wisma Orchid/ Wisma D'Cops/ Siak Ressor))
- b. What do you do when first time you arrived in Pekanbaru? (Apa yang anda lakukan Ketika pertama kali tiba di kota Pekanbaru?)
- c. How do you think about Pekanbaru regarding the culture, custom, social situation? Can you speak Bahasa and having Indonesian friends? (Bagaimana menurut anda tentang budaya, kebiasaan dan kehidupan social di kota Pekanbaru?)
- d. Dapatkah anda menggunakan Bahasa Indonesia dan memiliki teman orang Indonesia? Bagaimana cara berkomunikasi dengan pengurus hotel/ penampungan dan dengan masyarakat kota Pekanbaru yang tidak mengerti Bahasa kita?

General question:

Do you have any idea to improve or making any solution with education, health care, jobs, security/ law/ regulation, mental and social issue mentioned above?
(Menurut anda solusi apa yang dapat dilakukan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. mengatasi masalah Pendidikan, pelayanan Kesehatan, pekerjaan, keamanan/ hukum/ peraturan, Kesehatan mental dan masalah-masalah social yang dihadapi pengungsi di Pekanbaru)
- b. How do you think Pekanbaru government (Kesbangpol) managing refugees in their area? (Bagaimana menurut anda pemerintah kota pekanbaru/ Kesbangpol dalam menangani pengungsi yang ada di Kota Pekanbaru ?
- c. Is there any action/ strategy from government of Pekanbaru for limitation of education, health service, job, mental issue, law and regulation and social adaptation for refugees? (Menurut anda apakah ada Tindakan/ strategi yang telah dilakukan oleh pemerintah Kota Pekanbaru untuk memecahkan keterbatasan akses pengungsi terhadap Pendidikan, Kesehatan, pekerjaan, masalah mental, hukum dan peraturan serta masalah social bagi pengungsi?)
- d. How do you think United nation agency such as UNHCR and IOM in managing refugees in Pekanbaru? (Bagaimana menurut peran Lembaga PBB seperti UNHCR & IOM dalam menangani pengungsi yang ada di Kota Pekanbaru?
- e. What kind of programs that provide by UNHCR & IOM to find solution for refugees especially about limitation of education, health service, job, mental issue, law and regulation and social adaptation? (Menurut anda program-program apa yang telah dilakukan oleh UNHCR & IOM untuk memecahkan keterbatasan akses pengungsi terhadap Pendidikan, Kesehatan, pekerjaan, masalah mental, hukum dan peraturan serta masalah social?)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN III

INFORMED CONSENT

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(Informed Consent)**

Saya yang bertandatangan dibawah ini, dengan ini saya menyatakan persetujuan untuk berpartisipasi sebagai informan dan bersedia berperanserta dalam penelitian ini.

Nama : R
Kebangsaan : AFGHANISTAN
Umur : 50 th
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Tinggal di Penampungan Pengungsi : WISMA UNDAH

Saya telah diminda dan menyetujui untuk berperan serta sebagai informan dalam penelitian ini. Saya telah mendapatkan penjelasan menyeluruh tentang penelitian ini termasuk tujuan dan manfaat dari penelitian.

Dengan ini saya menyatakan bersedia/ tidak bersedia untuk terlibat aktif dari awal hingga akhir penelitian ini serta tidak berkeberatan memberikan informasi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Keterlibatan saya dalam penelitian ini merupakan keinginan saya sendiri dan demi kemajuan ilmu pengetahuan serta tanpa adanya paksaan dari peneliti atau pihak manapun

Pekanbaru, ... April 2021

Mengetahui,

Peneliti

Responden Penelitian

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(Informed Consent)**

Saya yang bertandatangan dibawah ini, dengan ini saya menyatakan persetujuan untuk berpartisipasi sebagai informan dan bersedia berperanserta dalam penelitian ini.

Nama : AR
 Kebangsaan : Afghanistan
 Umur : 42 th
 Jenis Kelamin : L
 Tinggal di Penampungan Pengungsi : Wisma Indah

Saya telah diminda dan menyetujui untuk berperan serta sebagai informan dalam penelitian ini. Saya telah mendapatkan penjelasan menyeluruh tentang penelitian ini termasuk tujuan dan manfaat dari penelitian.

Dengan ini saya menyatakan bersedia/ tidak bersedia untuk terlibat aktif dari awal hingga akhir penelitian ini serta tidak berkeberatan memberikan informasi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Keterlibatan saya dalam penelitian ini merupakan keinginan saya sendiri dan demi kemajuan ilmu pengetahuan serta tanpa adanya paksaan dari peneliti atau pihak manapun

Pekanbaru, ... April 2021

Mengetahui,

Peneliti

Responden Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(Informed Consent)**

Saya yang bertandatangan dibawah ini, dengan ini saya menyatakan persetujuan untuk berpartisipasi sebagai informan dan bersedia berperanserta dalam penelitian ini.

Nama : NH
 Kebangsaan : AFGHANISTAN
 Umur : 26 th
 Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
 Tinggal di Penampungan Pengungsi : WISMA D'CORDS

Saya telah diminda dan menyetujui untuk berperan serta sebagai informan dalam penelitian ini. Saya telah mendapatkan penjelasan menyeluruh tentang penelitian ini termasuk tujuan dan manfaat dari penelitian.

Dengan ini saya menyatakan bersedia/ tidak bersedia untuk terlibat aktif dari awal hingga akhir penelitian ini serta tidak berkeberatan memberikan informasi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Keterlibatan saya dalam penelitian ini merupakan keinginan saya sendiri dan demi kemajuan ilmu pengetahuan serta tanpa adanya paksaan dari peneliti atau pihak manapun

Pekanbaru, ..6.. April 2021

Mengetahui,

Peneliti

Responden Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(Informed Consent)**

Saya yang bertandatangan dibawah ini, dengan ini saya menyatakan persetujuan untuk berpartisipasi sebagai informan dan bersedia berperanserta dalam penelitian ini.

Nama : HR
Kebangsaan : AFGHANISTAN
Umur : 26 th
Jenis Kelamin : LAKI- LAKI
Tinggal di Penampungan Pengungsi : WISMA D'CORDS

Saya telah diminda dan menyetujui untuk berperan serta sebagai informan dalam penelitian ini. Saya telah mendapatkan penjelasan menyeluruh tentang penelitian ini termasuk tujuan dan manfaat dari penelitian.

Dengan ini saya menyatakan bersedia/ tidak bersedia untuk terlibat aktif dari awal hingga akhir penelitian ini serta tidak berkeberatan memberikan informasi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Keterlibatan saya dalam penelitian ini merupakan keinginan saya sendiri dan demi kemajuan ilmu pengetahuan serta tanpa adanya paksaan dari peneliti atau pihak manapun

Pekanbaru, ...6... April 2021

Mengetahui,

Peneliti

Responden Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(Informed Consent)**

Saya yang bertandatangan dibawah ini, dengan ini saya menyatakan persetujuan untuk berpartisipasi sebagai informan dan bersedia berperanserta dalam penelitian ini.

Nama : AM
Kebangsaan : AFGHANISTAN
Umur : 27 th
Jenis Kelamin : L
Tinggal di Penampungan Pengungsi : WISMA D'COPS

Saya telah diminda dan menyetujui untuk berperan serta sebagai informan dalam penelitian ini. Saya telah mendapatkan penjelasan menyeluruh tentang penelitian ini termasuk tujuan dan manfaat dari penelitian.

Dengan ini saya menyatakan bersedia/ tidak bersedia untuk terlibat aktif dari awal hingga akhir penelitian ini serta tidak berkeberatan memberikan informasi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Keterlibatan saya dalam penelitian ini merupakan keinginan saya sendiri dan demi kemajuan ilmu pengetahuan serta tanpa adanya paksaan dari peneliti atau pihak manapun

Pekanbaru, ... April 2021

Mengetahui,

Peneliti

Responden Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(Informed Consent)**

Saya yang bertandatangan dibawah ini, dengan ini saya menyatakan persetujuan untuk berpartisipasi sebagai informan dan bersedia berperanserta dalam penelitian ini.

Nama : AQ
Kebangsaan : AFGHANISTAN
Umur : 45
Jenis Kelamin : L
Tinggal di Penampungan Pengungsi : HOTEL SATRIA

Saya telah diminda dan menyetujui untuk berperan serta sebagai informan dalam penelitian ini. Saya telah mendapatkan penjelasan menyeluruh tentang penelitian ini termasuk tujuan dan manfaat dari penelitian.

Dengan ini saya menyatakan bersedia/ tidak bersedia untuk terlibat aktif dari awal hingga akhir penelitian ini serta tidak berkeberatan memberikan informasi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Keterlibatan saya dalam penelitian ini merupakan keinginan saya sendiri dan demi kemajuan ilmu pengetahuan serta tanpa adanya paksaan dari peneliti atau pihak manapun

Pekanbaru, ...7.. April 2021

Mengetahui,

Peneliti

Responden Penelitian





UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(Informed Consent)**

Saya yang bertandatangan dibawah ini, dengan ini saya menyatakan persetujuan untuk berpartisipasi sebagai informan dan bersedia berperanserta dalam penelitian ini.

Nama : MN
Kebangsaan : AFGHANISTAN
Umur : 25 th
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
Tinggal di Penampungan Pengungsi : HOTEL SATRIA

Saya telah diminda dan menyetujui untuk berperan serta sebagai informan dalam penelitian ini. Saya telah mendapatkan penjelasan menyeluruh tentang penelitian ini termasuk tujuan dan manfaat dari penelitian.

Dengan ini saya menyatakan bersedia/ tidak bersedia untuk terlibat aktif dari awal hingga akhir penelitian ini serta tidak berkeberatan memberikan informasi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Keterlibatan saya dalam penelitian ini merupakan keinginan saya sendiri dan demi kemajuan ilmu pengetahuan serta tanpa adanya paksaan dari peneliti atau pihak manapun

Pekanbaru, ... April 2021

Mengetahui,

Peneliti

Responden Penelitian

[Signature]

[Signature]



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(Informed Consent)**

Saya yang bertandatangan dibawah ini, dengan ini saya menyatakan persetujuan untuk berpartisipasi sebagai informan dan bersedia berperanserta dalam penelitian ini.

Nama : BK
Kebangsaan : AFGHANISTAN
Umur : 42 th
Jenis Kelamin : L
Tinggal di Penampungan Pengungsi : RUMAH TASKIA

Saya telah diminda dan menyetujui untuk berperan serta sebagai informan dalam penelitian ini. Saya telah mendapatkan penjelasan menyeluruh tentang penelitian ini termasuk tujuan dan manfaat dari penelitian.

Dengan ini saya menyatakan bersedia/ tidak bersedia untuk terlibat aktif dari awal hingga akhir penelitian ini serta tidak berkeberatan memberikan informasi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Keterlibatan saya dalam penelitian ini merupakan keinginan saya sendiri dan demi kemajuan ilmu pengetahuan serta tanpa adanya paksaan dari peneliti atau pihak manapun

Pekanbaru, ... April 2021

Mengetahui,

Peneliti

Responden Penelitian

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(Informed Consent)**

Saya yang bertandatangan dibawah ini, dengan ini saya menyatakan persetujuan untuk berpartisipasi sebagai informan dan bersedia berperanserta dalam penelitian ini.

Nama : BA
 Kebangsaan : AFGHANISTAN
 Umur : 31 th
 Jenis Kelamin : PEREMPUAN
 Tinggal di Penampungan Pengungsi : WIGMA ORCHID

Saya telah diminda dan menyetujui untuk berperan serta sebagai informan dalam penelitian ini. Saya telah mendapatkan penjelasan menyeluruh tentang penelitian ini termasuk tujuan dan manfaat dari penelitian.

Dengan ini saya menyatakan bersedia/ tidak bersedia untuk terlibat aktif dari awal hingga akhir penelitian ini serta tidak berkeberatan memberikan informasi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Keterlibatan saya dalam penelitian ini merupakan keinginan saya sendiri dan demi kemajuan ilmu pengetahuan serta tanpa adanya paksaan dari peneliti atau pihak manapun

Pekanbaru, ...). April 2021

Mengetahui,

Peneliti

Responden Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(Informed Consent)**

Saya yang bertandatangan dibawah ini, dengan ini saya menyatakan persetujuan untuk berpartisipasi sebagai informan dan bersedia berperanserta dalam penelitian ini.

Nama : MF
Kebangsaan : AFGHANISTAN
Umur : 19 th
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Tinggal di Penampungan Pengungsi : WISMA ORCHID

Saya telah diminda dan menyetujui untuk berperan serta sebagai informan dalam penelitian ini. Saya telah mendapatkan penjelasan menyeluruh tentang penelitian ini termasuk tujuan dan manfaat dari penelitian.

Dengan ini saya menyatakan bersedia/ tidak bersedia untuk terlibat aktif dari awal hingga akhir penelitian ini serta tidak berkeberatan memberikan informasi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Keterlibatan saya dalam penelitian ini merupakan keinginan saya sendiri dan demi kemajuan ilmu pengetahuan serta tanpa adanya paksaan dari peneliti atau pihak manapun

Pekanbaru, ... April 2021

Mengetahui,

Peneliti

Responden Penelitian





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN IV

VERBATIM

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Nama : Alijan Qurban
2. Umur : 45 tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Pendidikan Terakhir : Sekolah dasar
6. Alamat Penampungan : Hotel Satria
7. Status Perkawinan (Lajang / Menikah) : Menikah
8. Jika sudah menikah: Jumlah Anggota Keluarga: 3 anak
9. Lama Menetap di Pekanbaru : 5 tahun
10. Pengetahuan Berbahasa Indonesia : Sangat sedikit (menggunakan Bahasa
11. Inggris namun butuh bantuan menterjemahkan dari anaknya)
12. Nama : Foiza Qurbani
13. Umur : 20 tahun
14. Jenis Kelamin : Perempuan
15. Agama : Islam
16. Pendidikan Terakhir : SMA
17. Alamat Penampungan : Hotel Satria
18. Status Perkawinan (Lajang / Menikah) : Lajang
19. Jika sudah menikah: Jumlah Anggota Keluarga: -
20. Lama Menetap di Pekanbaru : 5 tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21. Pengetahuan Berbahasa Indonesia : Sangat sedikit (menggunakan bahasa Inggris dengan lancar)
22. Catatan :*
23. P. : Wawancara
24. N :Narasumber
25. P) :Bisakah Anda memberi tahu saya nama lengkap Anda?
26. N) :Nama saya Ali Jan Qurban.
27. P) : Berapakah usia Pak Alijan?
28. N) :46 Tahun.
29. P) : 46 tahun, Dan nama lengkap anda?
30. N) :Nama saya Foiza Qurbani, umur saya 20 tahun.
31. P) : Jadi apa pendidikan terakhir ayahmu?
32. N) :Sekolah Dasar
33. P) : Sekolah Dasar, dan kamu?
34. N) :Saya SMA.
35. P) : SMA, oke. Saya hanya akan mewawancarai kalian di sini tanpa membawa hasil wawancara tersebut ke instansi manapun. Ini murni untuk penelitian saja. Jangan pikirkan hal-hal yang berkaitan dengan media atau instansi yang lain. Saya hanya ingin anda untuk berbicara atau hanya berdiskusi dengan bebas tanpa batasan, karena ini akan dirahasiakan. Ini tidak akan diterbitkan koran atau media manapun melainkan untuk tujuan penelitian. Jadi akan lebih banyak orang-orang akan mengetahui tentang pengungsi, khususnya di Pekanbaru dan kami juga bisa membuat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rekomendasi lain. Oke, jadi Alijan, maukah kamu memberi tahu saya apa alasan utama yang membuat kamu harus meninggalkan negara kamu?

36. N) :Karena ada perang antar kelompok dan Taliban menyerang kota kami dan kemudian mengambil alih tempat kami dan selama itu mereka menutup kota kami. Oleh karena itulah mengapa kami terpaksa meninggalkan negara itu.

37. P) : Jadi, bisakah Anda ceritakan tentang perjalanan anda dari negara anda atau dari desa anda sampai anda tiba di Pekanbaru.?

38. N) :Awalnya dimulai dari meninggalkan Afghanistan karena perang. Selanjutnya kami bermigrasi ke Iran dan kemudian kami bermigrasi lagi. Tujuan kami menuju negara Australia, Namun di perjalanan kami menghadapi masalah dan kami harus singgah dari sana ke Indonesia.

39. P) : Jadi negara asalmu adalah Afghanistan, kota apa?

40. N) :Orisgun

41. P) : Orisgun? oke, kemudian Anda bermigrasi ke Iran dan kemudian dari Iran Anda terbang ke tempat lain. Apakah langsung ke Jakarta atau ada negara lain yang anda kunjungi sebelum Indonesia?

42. N) :Karena kami tidak bisa kembali ke Afghanistan karena tidak ada di sana, setelah bermigrasi ke Iran kami lanjutkannya ke Malaysia dan kemudian dari Malaysia...

43. P) : Berapa lama Anda tinggal di Malaysia?

44. N) :Saya pikir kami berada di sana mungkin sekitar tiga mingguan.

45. P) : Jadi ketika Anda tinggal di Iran, apakah anda dan istri anda beserta anak-anak ada bersamamu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

46. N) :Ibuku, aku dan adik laki-lakiku.
47. P) : Oke. Apakah ada anak yang lahir di sini?
48. N) :Tidak.
49. P) : Tidak, jadi Anda punya dua anak, kan?
50. N) :Tiga anak.
51. P) : Tiga anak, oke. Anda dan dua saudara laki-laki. Baik. Jadi, apakah ada kejadian atau situasi sulit yang kalian alami selama perjalanan Anda dari Iran ke Indonesia? Apakah itu membuat kalian trauma?
52. N) :Ada beberapa situasi kecil yang mebuat kami trauma namun sekarang tidak lagi.
53. P) : Oke, lalu. Sudah berapa lama anda tinggal di Pekanbaru sekarang?
54. N) :6 tahun.
55. P) : Apakah ada insiden atau situasi yang mempengaruhi perasaan anda dan keluarga selama 6 tahun tinggal di sini?
56. N) :Selama 6 tahun. Ibu saya menderita alergi pernafasan dan kemudian jantung beliau juga bermasalah dan ayah saya juga menderita depresi.
57. P) : Oke. Apakah Anda pernah terlibat tindak pidana yang berkaitan tentang penegakan hukum selama berada di Pekanbaru?
58. N) :Maksudmu antara tetangga kami?
59. P) : Tidak ada. Apakah Keluarga anda tidak pernah terlibat tindak kriminal dan harus menghadapi polisi atau imigrasi? Pernahkah anda melanggar hukum atau tindakan ilegal sejenaknya?
60. N) :Tidak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

61. P) : Tidak. Oke, bagaimana dengan pengungsi lainnya? Pernahkah Anda pernah terlibat dengan pertikaian dan bermasalah dengan mereka?
62. N) :Tidak.
63. P) : Tidak... oke. Jadi sekarang tentang anak-anak anda, saya akan bertanya kepada anda tentang anak-anak anda. Anda sudah di sini selama 6 tahun. Bagaimana pendapat Anda tentang pendidikan untuk anak-anak anda? Apakah menurut Anda itu penting? Dan bagaimana kondisi di Pekanbaru ini, untuk pendidikan anak-anak
64. N) :Banyak sekali kebutuhan pendidikan bagi pengungsi anak-anak, pengungsi remaja dan dewasa. Karena selama 6 tahun ini kita tidak ada yang bisa melanjutkan pendidikan formal seperti SMA dan kuliah? Tidak ada kesempatan dan ya, kami prihatin tentang itu. Kami bisa melanjutkan pendidikan kita hanya mungkin melalui kursus online.
65. P) : Oke, Yang menjadi perhatian terbesar anda Saat ini adalah pendidikan untuk remaja dan dewasa seperti Universitas dan sekolah menengah. Bagaimana dengan pelatihan keterampilan untuk orang dewasa? Apakah menurut anda itu juga penting dan bagaimana sekarang? Bisakah anda mendapatkan pelatihan semacam itu di sini selama anda tinggal di Pekanbaru?
66. N) :Maaf, bisakah Anda menjelaskannya dengan detil?
67. P) : Tentang pelatihan keterampilan untuk orang dewasa. Apakah menurut anda itu penting? Dan bisakah mereka mendapatkan jenis pelatihan di sini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

68. N) :Dia berkata bahwa itu akan menjadi ide yang bagus untuk pengetahuan dan keterampilan para pengungsi. Hal itu akan menjadi pengalaman yang fantastis.
69. P) : Jadi selama ini di Satria, apakah Anda mendapatkan pelatihan tersebut atau tidak? saya tidak tahu, kelas apa pun dari Organisasi Internasional yang mendukung program kalian.
70. N) :Akhir-akhir ini, tidak ada kelas yang tersedia melainkan untuk bahasa Inggris dasar.
71. P) : Bagaimana dengan sebelum covid, apakah ada kelas yang ada di Satria?
72. N) :Sebenarnya untuk siswa yang berkemampuan dasar mau belajar bahasa Inggris. Dan kemudian untuk anak kecil.
73. P) : Bagaimana dengan anak kecil? Bisakah mereka bersekolah di luar akomodasi seperti Sekolah negeri?
74. N) :Ya.
75. P) : Ya, oke, dan menurut anda bagaimana dampaknya bagi anak-anak? Apakah kakakmu juga bersekolah?
76. N) :Ada beberapa masalah yang kami tidak bisa...
77. P) : Masalah apa? Apapun yang ayahmu katakan jangan khawatir? Ini tidak akan diteruskan ke UNHCR atau ...
78. N) :Tidak, saya tidak khawatir tentang itu. Tidak. Dia sedang menjelaskan tentang warga negara lain dan dia melihat anda berbicara tentang subjek lain
79. P) : Oke, kita bicarakan masalah lain Setelah ini, oke. Jadi Saudara menyebutkan bahwa ibu Saudara sakit dan sewaktu sakit bisakah Saudara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
80. N) :Ya, sebelumnya ada seorang pengungsi yang mengalami masalah kesehatan serius di akomodasi kami. Dan orang itu orang kami sendiri yang datang ke Indonesia. Dia juga mengajar matematika dan setelah itu dia mengalami alergi pernafasan. Selama waktu itu juga, ketika penyakit jantungnya mulai kambuh, dia tidak bisa melanjutkan mengajar dan kemudian kami kembali ke masalah kesehatan yang tidak terselesaikan. Kemudian kami di beri jaminan kesehatan dengan mengunjungi puskesmas dan ke rumah sakit umum dari IOM.
81. P) : Jadi, apakah dia ke puskesmas dulu?
82. N) :Ya.
83. P) : Lalu di rujuk ke rumah sakit mana?
84. N) :Arifin Ahmad.
85. P) : Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Ahmad. Bagaimana keadaan dokter dan perawat di puskesmas dan RSUD? Apakah mereka memperlakukan pengungsi dengan baik?
86. N) :Ya.
87. P) : Ya, oke. Bagaimana dengan kebutuhan makanan untuk keluarga Anda? Saya tahu Anda mendapat dukungan keuangan dari IOM setiap bulan. Apakah menurut Anda itu cukup untuk memenuhi semua kebutuhan keluarga Anda selama satu bulan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

88. N) :Sebenarnya IOM memberikan uang untuk kami namun saya susah menjelaskannya. Kita harus memenuhi kebutuhan bulanan dan uang tersebut habis sebelum waktunya. Yang kita bisa lakukan adalah membeli makanan sehari-hari dan kebutuhan sehari-hari. Sebenarnya itu belum cukup. Karena di keluarga kita bisa dibilang orang yang dewasa hanya orang tua saya yang menerima tunjangan sebulan penuh, dan saya dan dua saudara saya yang lain, tidak. Saya tahu itu adik laki-laki saya sudah berumur tujuh belas tahun, dan lebih tua, dan uang itu tidak cukup untuk kita bertiga dari jumlah uang yang kita terima. Tapi kami terpaksa menghabiskan sebelum waktunya.
89. P) : Jadi apa yang Anda lakukan jika uang tidak cukup untuk menutupi makanan selama satu bulan?
90. N) :Kita harus membeli barang-barang yang benar-benar kita butuhkan, berdasarkan bahan makanan sehari-hari. Terkadang bahkan tidak cukup untuk membeli makanan dan beberapa hal lainnya seperti untuk membeli baju dan lain-lain, tentunya kita harus kembali menghemat dari kebutuhan keseharian.
91. P) : Oke,
92. N) :jadi Beberapa dari pengungsi lain mereka mungkin memiliki keluarga atau kerabat yang tinggal di luar negeri. Mereka mengirimkan mereka uang bantuan.
93. P) : Bagaimana dengan keluarga anda? apakah anda memiliki keluarga lain untuk mendukung keuangan anda dari negara asal? Seperti mengirimkan uang?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

94. N) :Tidak,
95. P) : Tidak. Oke. Bagaimana menurut anda jika pemerintah atau pihak berwenang memberi anda persetujuan bagi pengungsi untuk memiliki pekerjaan kecil di luar akomodasi dengan tujuan untuk menutupi kebutuhan harian anda atau untuk mengatasi tunjangan yang anda terima tidak cukup dengan penghasilan tambahan?
96. N) :Saya tidak tahu untuk saya. Namun untuk beberapa pengungsi di sini, menurut saya mungkin ini kesempatan bagus bagi mereka. Tapi, bagi keluarga saya itu bukan hal yang bagus karena ayah saya sekarang benar-benar sakit dan saya harus mengurusinya. Ayah saya menderita penyakit berat. Secara fisik, ia bahkan tidak bisa melakukan sebagian pekerjaannya sehari-hari. Ini akan sangat sulit baginya jika saya atau ayah saya harus bekerja mencari penghasilan tambahan.
97. P) : Ya. Untuk anda mungkin tidak akan mudah, namun mungkin untuk keluarga yang lain akan sangat berguna. Ini bukan berarti bapak atau anda bisa bekerja maka tunjangannya akan dipotong. Tidak seperti itu, tunjangan akan tetap ada untuk anda tanpa potongan sedikitpun. Tapi karena tunjangan yang di berikan tidak mencukupi kebutuhan anda. Mungkin pemerintah akan memperbolehkan pengungsi untuk mengambil pekerjaan kecil. Misalnya, mungkin saya tidak tahu mungkin hanya membuka toko seperti ini atau menjual sesuatu hanya untuk memenuhi kebutuhan anda. Bagaimana menurut anda? Apakah itu akan baik untuk keluarga Anda dan pengungsi pada umumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

98. N) :Ya, ini akan menjadi kesempatan bagus untuk pengungsi lainnya. Karena beberapa keluarga suka bekerja ketika mereka tidak memiliki kerabat di luar yang dapat mendukung perekonomian mereka. Mereka bisa mendapatkan uang tambahan itu dari pekerjaan itu dan dapat membuat mereka bertahan/resiliensi.
99. P) : Oke. Tapi menurut anda, bagaimana cara supaya bisa tinggal di Pekanbaru dengan aman di sini?
100. N) :Tidak. Bukan saya yang harus menyampaikan ini. Namun, harusnya dari orang Indonesia. Orang Indonesia menurut pendapat pribadi saya sendiri ya mereka sangat ramah sekali. Mereka orang-orang yang baik. Tapi, bukan berarti saya bisa aman di komunitas saya ini. Karena ada beberapa masalah yang kami hadapi.
101. P) : Oke, bagaimana dengan kewenangan penegak hukum seperti kepolisian dan keimigrasian. Yang kita tahu bahwa mereka memiliki peraturan untuk pengungsi. Bagaimana menurut Anda tentang peraturan dan regulasi itu? Apakah menurut Anda itu menimbulkan masalah bagi kehidupan untuk pengungsi?
102. N) :Tidak ada masalah. Sebenarnya dari sisi pengungsi, jika pemerintah mengizinkan mereka untuk mengikuti pelatihan mengemudi dan memiliki kendaraan bermotor, mereka akan menerima peraturan tersebut dengan senang hati. Oleh karena itu mungkin kita bisa mendapatkan pelajaran berkendara bermotor ataupun mobil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

103. P) : Lalu bagaimana dengan pengaturan waktu untuk bebas beraktifitas diluar akomodasi dan pembatasan pergerakan ke luar kota, seperti anda tidak boleh pergi ke kota lain? anda tidak boleh bekerja. Menurut Anda, bagaimana pengaruh regulasi tersebut terhadap pengungsi?
104. N) :Ya. Ada beberapa orang yang mengatakan bahwa pengungsi benar-benar terbiasa dengan peraturan tersebut. Dan mereka bisa hidup dengan serba keterbatasan itu.
105. P) : Jadi menurut Anda apakah tidak apa-apa bagi para pengungsi atau Anda ingin pemerintah mengubah peraturan itu?
106. N) :Dari sisi pemikiran kita, alangkah baiknya jika pihak imigrasi atau polisi dapat memberikan ijin kepada pengungsi untuk pergi dan mengunjungi kota-kota lain karena saat ini pun saya pikir kita tidak dapat pergi ke kota terdekat di Pekanbaru.
107. P) : Bagaimana dengan pembatasan waktu keluar sampai jam 8 pagi?
108. N) :Sebenarnya menurut saya ini baik demi keselamatan dan keamanan para pengungsi.
109. P) : Untuk keamanan. Oke, jadi peraturan itu sebenarnya dimaksudkan untuk keselamatan yang para pengungsi seperti yang anda sebutkan tadi. Anda merasa aman dengan masyarakat Pekanbaru, tapi tidak benar-benar merasa aman dengan lingkungan anda sendiri. Apa itu yang anda maksud?
110. N) :Ya, karena, karena masa lalu saya. Saya telah menghadapi banyak hal baik positif maupun negatif. Itu sebabnya saya tidak bisa mengatakan kami merasa aman di komunitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

111. P) : Apa yang terjadi dengan komunitas anda, apa yang membuat anda merasa stres dengan Komunitas anda sendiri di sini? Di Satria.
112. N) :Karena, seperti yang saya lihat di dalam komunitas saya, sebagian besar orang benar-benar berhubungan dengan orang luar. Orang luar seperti saudara bagi mereka atau mungkin ada yang datang dari kota lain atau bahkan dari Afghanistan sendiri. Dan kami dapat melihat bahwa mereka terus berkomunikasi dengan orang luar tersebut. Mereka selalu berhubungan dengan orang-orang di luar Pekanbaru atau bahkan di Afghanistan.
113. P) : Oke, jadi apa yang biasanya anda lakukan jika anda merasa stres tinggal di sini?
114. N) :Ayah saya menegur mereka karena mereka bermasalah dan dia ingin mengurangi masalah itu. Kami hanya punya satu kamar dan ruangnya sangat kecil dan kami harus pergi ke atas, berjalan dan mungkin mengurangi gerak kami.
115. P) : Untuk mengurangi stres. Oke bagaimana dengan kamu dan ibumu, apakah ada aktivitas yang biasanya kamu lakukan saat merasa stres atau bosan dengan keadaan di sini? Setiap aktivitas positif yang anda lakukan
116. N) :Aktivitas positif, seperti?
117. P) : Apa saja Ya, mungkin dengan menggambar atau mengajar atau apapun itu?
118. N) :Ya, seperti yang saya sebutkan, ibu saya tidak bisa terus mengajar. Tapi kami hanya tinggal disini, selama ini kami tinggal di akomodasi, bahkan kadang-kadang pergi ke luar untuk berjalan atau semacamnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

119. P) : Oke, semua batasan di sini berlaku untuk pengungsi di Pekanbaru. Bagaimana menurut Anda daya tahan para pengungsi akan kebosanan, kegiatan apa yang bisa dilakukan pengungsi untuk membangun resiliensi mereka?
120. N) :Maaf, bisakah Anda menjelaskan tentang resiliensi?
121. P) : Resiliensi itu ada pada kemampuan anda untuk menanggulangi atau bertahan pada kondisi yang sulit. Untuk menangani kondisi rumit di Pekanbaru. Anda sudah di sini selama enam tahun dan anda telah mengalami banyak kondisi sulit di negara anda seperti perang dan lain lain namun tetap bertahan untuk tidak putus asa. Jadi, sementara di sini apa yang anda lakukan sebagai pengungsi di sini untuk membangun kemampuan resiliensi anda untuk menangani semua keadaan yang memaksa (forced) disini?
122. N) :Untuk komunitas kami, kami tidak ada jalan lain dan kami terpaksa harus menerima masalah itu sampai datangnya pandemi Corona dan kami terpaksa harus tetap di dalam akomodasi. Jika ada hal yang mendesak kami terpaksa pergi keluar. Kami mempelajari situasi ini, bisa dikatakan kami berupaya untuk bertahan dan membangun resiliensi dengan berusaha beradaptasi.
123. P) : Beradaptasi?
124. N) :Ya untuk beradaptasi.
125. P) : Adaptasi seperti apa yang Anda lakukan?
126. N) :Sebelumnya, kami tahu bahwa adanya pembatasan sosial. Tidak ada ruang tempat untuk bergerak dan kami harus tinggal.
127. P) : Jadi Anda menerima kondisinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

128. N) :Ya.
129. P) : Oke, dan Anda mencoba untuk hidup dengan kondisi tersebut.
130. N) :Ya Sebenarnya kami berharap supaya semoga kami bisa dipindahkan ke tempat yang lain.
131. P) : Ya.
132. N) :Karena kami masih menunggu, kami masih bersabar dan berharap supaya bisa memindahkan kami semua dari tempat ini.
133. P) : Jadi, anda menunggu dan menjaga harapan untuk tetap hidup berpikiran positif. Suatu saat nanti anda akan dipindahkan ke tempat lain. Baik. Ada saran untuk pemerintah kita disini tentang kondisi hidup para pengungsi di Pekanbaru? saran tentang kemungkinan berpenghasila atau mungkin pendidikan atau peraturan atau fasilitas atau akomodasi.
134. N) :Tentang fasilitas dan keadaan tempat tinggal. Tentu saja kita dapat membandingkan diri kita dengan akomodasi yang lain. Tempatnya kami sangat kecil. Kapanpun ayah saya mengalami stress atau serangan depresi, dia pergi ke halaman karena seperti yang anda tahu, sangat ramai, penuh dengan orang anak-anak dan mungkin orang dewasa dan kemudian dia harus pergi ke atap untuk mencari ruang kosong untuk menenangkan diri sendiri. Jika seperti di malam hari, maka dia mencari keheningan dengan berjalan-jalan untuk menjaga kemampuan resiliensi nya..
135. P) : Oke. Adakah saran lain ke pemerintah tentang pendidikan? Atau tentang fasilitas kesehatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

136. N) :Kami akan sangat senang jika pemerintah dapat membantu pendidikan untuk anak-anak di sini, untuk remaja dan juga orang dewasa. Ya, alangkah baiknya jika mereka mengizinkan mereka untuk belajar.
137. P) : Oke. Ada saran atau komentar tentang situasi kesehatan mental para pengungsi seperti yang anda katakan tentang ayah Anda yang mengalami gangguan mental?
138. N) :Untuk pengungsi, ada yang dari mereka sudah lama sampai di sini dan menghadapi situasi yang sulit, sebagian pengungsi datang dari Afghanistan karena ketidakamanan seperti perang dan kemudian mereka tinggal di sini untuk waktu yang lama. Sebagian ada yang harus kembali ke negaranya dan beberapa yang lainnya tidak bisa menutupi kesedihan mereka. Mereka menjadi sakit karena terkena tekanan mental seperti tekanan lingkungan dan pengungsi. Bahkan beberapa dari mereka bahkan melakukan aksi bunuh diri karena jiwa mereka menjadi lemah dan tidak dapat bertahan.
139. P) : Menurut Anda apa yang harus dilakukan pemerintah, untuk mengatasi kondisi mental seperti ini?
140. N) :Karena sekarang pengungsi di sini. Beberapa pengungsi tidak bisa kembali ke negaranya bahkan melangkah untuk maju. Mereka harus tetap tinggal di sini sampai waktu yang tidak bisa di tentukan. Jika pemerintah dapat menyediakan kegiatan kecil yang membuat mereka sibuk selama ini. Itu akan baik dan menjadi salah satu bentuk meningkatkan resiliensi pengungsi.
141. P) : Apakah aktivitas kecil seperti memiliki pekerjaan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

142. N) :Ya, seperti memberi mereka pelajaran atau beberapa pekerjaan atau mungkin pelajaran mengemudi dan hal hal yang bermanfaat lainnya.
143. P) : Oke. Apakah Anda punya teman orang Indonesia?
144. N) :Teman-teman Indonesia kami ya seperti guru bahasa Indonesia saja.
145. P) : Oke guru bahasa Inggris.
146. N) :Guru bahasa Inggris yang datang ke sini untuk mengajar.
147. P) : Bagaimana dengan sekitar akomodasi? Apakah kalian berteman dengan mereka? Atau dari akomodasi lain juga?
148. N) :Ayahku bilang dia punya beberapa teman orang Indonesia.
149. P) : Itu bagus.
150. N) :Dua atau Tiga, saja.
151. P) : Saat Anda berbicara dengan mereka apa yang mereka pikirkan tentang pengungsi di sini?
152. N) :Ketika mereka ngobrol pasti mereka menanyakan tentang sudah berapa lama kamu di sini? kapan anda akan meninggalkan Indonesia? Mereka selalu bertanya kepada kami
153. P) : Ketika Anda tinggal di Indonesia. oke. Baiklah, saya pikir saya yang selalu memberikan pertanyaan ke anda. Apakah anda memiliki pertanyaan untuk saya?
154. N) :Awalnya kami permintaan, ayah saya yang akan meminta. bisakah bapak mengatakannya? karena ibu saya menghadapi masalah penyakit ini seperti masalah penyakit jantung dan alergi pernafasan dan juga ayah saya dia tidak seperti ini sebelumnya, namun kondisi kesehatannya sekarang terganggu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- terutama mentalnya. Sangat sulit untuk mengatasi masalah gangguan ini. Karena sebelumnya dia adalah orang yang aktif dalam membantu komunitas kami. Seperti ketika beberapa benda listrik rusak di dalam komunitas para pengungsi memperbaikinya.
155. P) : Apakah maksud Anda listrik di akomodasi rusak?
156. N) :Ya untuk para pengungsi. Maksud saya, dia adalah seorang mekanik. Dia yang memperbaiki semuanya.
157. P) : Oke,
158. N) :Tapi saat ini dia malah tidak bisa melakukan pekerjaan yang sederhana itu. Dia mulai mudah lelah dan kemudian suka stres.
159. P) : Menurut Anda apa masalah utama yang membuatnya mengalami gangguan mental saat ini.
160. N) :Ayah saya. Bahkan dirinya sendiri tidak tahu kenapa dan apa alasan dia mulai mengalami gangguan mental ini. Sebelumnya dia hanya punya masalah sakit di perut. Masalah sakit di perut dan kemudian juga mengalami depresi.
161. P) : Sejak kapan dia mulai mengalaminya?
162. N) :Dia punya masalah ini sebelum kami datang ke Indonesia, masalah perut.
163. P) : Maksud saya mental.
164. N) :Masalah mental, empat atau lima bulan belakangan ini.
165. P) : Apakah anda menemui psikologis atau psikiater?
166. N) :Ya, kami sudah bertemu beberapa sesi dengan psikolog. Dan sekarang dia menggunakan obat dari psikiater.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

167. P) : Jadi setiap hari DOT datang bawa obat-obatan. Sudah berapa lama, satu bulan? obat-obatan yang diberikan.
168. N) :Ya. Satu bulan tujuh hari tepatnya.
169. P) : Oke. Jadi menurut anda apa yang harus kita lakukan untuk mengurangi keadaan itu selain obat-obatan? Dia harus tetap sehat, bukan? Dia adalah kepala keluarga?
170. N) :Sebagian besar pemikirannya bermasalah. Dia selalu berpikir bagaimana saya mengatasi masalah ini, mengurangi masalah ini karena dia terlalu banyak memikirkan kondisi memaksa (forced) yang kami alami saat ini.
171. P) : Maksud saya apakah dia memiliki keinginan untuk memiliki tujuan yang dia butuhkan untuk sehat dan kembali ke kondisi sebelumnya. Dan untuk membuat dia kembali ke keadaan semula, apa menurut anda yang harus dilakukan?.
172. N) :Satu-satunya aktivitas yang kami lakukan untuk mengurangi serangan stresnya adalah pagi hari, mungkin dalam 1 jam atau kurang, dia jalan-jalan sekitar lingkungan sesering mungkin yang dia bisa. Kapanpun stres datang dia tidak bisa pergi dan jalan-jalan seperti biasa karena dia merasa sangat lemah dan tubuhnya juga menjadi sangat lemah. Dia sering sakit.
173. P) : Menurut Anda apakah kita bisa memindahkannya dan mendapatkan tempat yang lebih baik untuk mengatatsi masalah mental ataupun mengurangi tekanan tersebut?
174. N) :Tentu saja jika ada ruang yang lebih layak untuk orang yang mengalami permasalahan mental. Mereka tidak bisa tempat yang bising atau ramai orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya berharap itu akan membuat penderita itu menjadi lebih baik. Dan tentu saja Keputusan itu datang dari IOM untuk mengizinkan mentransfernya.

175. P) : Sebenarnya, keputusan dibuat bukan dari IOM. Keputusan berasal dari pemerintah. Jadi kami masih menunggu Keputusan itu. Saya pikir mereka dalam prioritas pemindahan. Jadi keluargamu bisa juga diutamakan untuk dipindahkan. Iya, tinggal kita tunggu saja dari keputusan terakhir dari pemerintah soal pergerakan perpindahan.
176. N) :Terima kasih banyak. Dan lagi, tentang permintaan saya adalah IOM bisa membantu keluarga saya. Karena ayah saya mengalami gangguan jiwa dan ibu saya juga sedang sakit keras. Setiap bulannya dia harus menggunakan obat untuk mengatasi alergi pernafasannya. Dia juga mengalami gangguan di jantungnya. Jika IOM bisa, saya akan bersyukur sekali dan merasa tenang. anda juga bisa bertanya tentang kegiatan ibu saya selama bertahun-tahun disini, Dia selalu aktif sebagai guru sukarelawan untuk pengungsi lainnya.
177. P) : Ya, apakah menurut anda apakah ibu anda suka mengajar orang lain dan membuka kelas secara sukarela untuk membantu pengungsi lain? Apa tujuan ibumu melakukan ini?
178. N) :Ya tentu saja karena waktu pertama kali datang ke Indonesia, ibu saya mengatakan kepada kami bahwa kami tidak memiliki guru. Ada banyak anak-anak dan mereka butuh pendidikan. Meskipun ibu saya memiliki keterbatasan pendidikan, namun dia punya ilmu mengajar dari pengalaman

sebelumnya. Dia mulai mengajar untuk anak-anak pengungsi di saat itu. Saya rasa itu bagus dan merupakan bentuk resiliensi dari ibu saya.

179. P) : Apakah dia juga mengajar masyarakat sekitar Satria?

180. N) :Tidak.

181. P) : Tidak, hanya pengungsi. Baiklah. Terima kasih banyak atas semua informasinya. Alijan dan juga Foiza.

182. AKHIR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1 Nama: Nazir Hussain

2 Umur: 26 tahun

3 Jenis Kelamin: Laki-laki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Agama: Islam
5. Pendidikan Terakhir: -
6. Alamat Penampungan: Wisma DCops
7. Status Perkawinan (Lajang / Menikah): Lajang
8. Jika sudah menikah: Jumlah Anggota Keluarga: -
9. Lama Menetap di Pekanbaru: 6 tahun
10. Pengetahuan Berbahasa Indonesia: Sangat sedikit (menggunakan bahasa Inggris dengan lancar)
11. **Catatan) ***
12. **P:** Wawancara
13. **N:** Narasumber
14. **P)** Baiklah, Bisakah saya mengetahui nama lengkap anda?
15. **N)** Nama lengkap saya Nadzir Husaini,
16. **P)** Nadzir Husaini umur anda berapa Nadzir Husaini?
17. **N)** Saya berumur 26 tahun?
18. **P)** 26 tahun. Jadi, apakah Anda orang Afghanistan?
19. **N)** Iya. Saya dari Afghanistan dan saya sudah tinggal di Indonesia sejak Desember 2014, jadi hampir tujuh tahun.
20. **P)** Sudah tujuh tahun. Jadi berapa umurmu saat pertama kali ke Indonesia?
21. **N)** Saat itu saya berusia 19 tahun.
22. **P)** 19, Jadi kota manakah yang pertama kali masuk ke Indonesia?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23. N) Ketika saya datang ke Indonesia, saya langsung datang ke Pekanbaru dari Malaysia. Jadi saya tidak pergi ke Jakarta. saya datang dari Malaysia langsung ke Pekanbaru dan saya tinggal di sini saja. Jadi saya sudah lama tinggal di Indonesia namun hanya kota Pekanbaru saja, bukan Jakarta ataupun kota lain. Saya pikir kami tinggal di Indonesia hanya di kota Pekanbaru, jadi saya tidak pernah keluar dari Pekanbaru selama ini.
24. P) Oke, jadi awal mulanya, Perjalanan kamu dimulai dari penerbangan di negara kamu langsung ke Malaysia lalu ke Pekanbaru.
25. N) Ya. saya datang dari Malaysia ke Pekanbaru dengan perahu, dengan perahu.
26. P) Ohh dengan perahu.
27. N) Ya, tapi saya berangkat dari Afghanistan ke India dan dari India ke Malaysia dengan pesawat, dan berangkat dari Malaysia ke kota Pekanbaru. maksud saya ke Indonesia dengan perahu.
28. P) Hanya Anda sendiri saat itu dari Malaysia atau...
29. N) Tidak hanya saya sendiri. Ada beberapa orang lain juga, tetapi saya sendirian di sana tidak mengenal siapapun. Jadi, kemungkinan ada sekitar 15 hingga 20 orang di kapal dari Malaysia datang ke Pekanbaru. Hari pertama kami menginap di Pekanbaru dan beberapa di antaranya pergi ke Jakarta.
30. P) Oke, apakah mereka berasal dari kota yang sama dengan Anda?
31. N) Tidak, menurut saya, mereka tidak hanya dari Afghanistan. Ada sebagian yang dari Pakistan, beberapa orang lagi saya pikir berasal dari Irak. Mereka semua bersama saya datang dari Malaysia ke Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 32.** P) Jadi saat Anda bertemu mereka? Apakah di Malaysia atau India?
- 33.** N) Di Malaysia
- 34.** P) Di Malaysia. Oke, jadi mereka datang dari tempat yang berbeda.
- 35.** N) Berbeda Negara
- 36.** P) Negara, lalu Anda bertemu mereka di Malaysia?
- 37.** N) Iya. Kami semua datang dengan perahu yang sama menuju Pekanbaru. Lalu ada yang tinggal di Pekanbaru dan ada yang pergi ke Jakarta.
- 38.** P) Apakah anda mengalami situasi yang traumatis secara signifikan selama perjalanan anda dari Afghanistan ke Pekanbaru?
- 39.** N) Ketika di bandara Kuala Lumpur, kami berada di sana selama tiga hari. Kami tidak bisa keluar. Kami menginap hanya tiga hari. Jadi kami semua berada di bandara. Kami tidak tahu bagaimana cara keluar dari sana. Jadi kami hanya menetap di sana selama tiga hari.
- 40.** P) Apa yang terjadi?
- 41.** N) Kami tidak tahu bagaimana keluar dari sana. Jadi kami tidak tahu prosedurnya.
- 42.** P) Jadi Anda tidak pergi ke pelayanan?
- 43.** N) Ya, Namun kami tidak tahu harus berbuat apa? karena ini adalah pertama kalinya kami bepergian dengan waktu yang lama dan menjadi sangat sulit. Jadi kami tidak tahu harus berbuat apa saat itu. Kami menetap tiga hari di bandara dan akhirnya seseorang, seseorang memberitahu kami apa yang harus kami lakukan di sana untuk keluar.
- 44.** P) Jadi, siapa teman anda di sana ketika anda menyebut "Kami"?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

45. N) Oh, ya teman saya. Saya memiliki teman di Malaysia. Dia adalah salah satu teman saya yang saya kenal di Malaysia. Dia tentara Amerika dan dia datang ke Indonesia untuk menikah. Selanjutnya, saya tidak mengenal orang-orang yang tinggal di bandara. Saya tidak terlalu ...
46. P) Jadi, tiga orang.
47. N) Ya. Kami, kami ada empat orang.
48. P) Apakah mereka berasal dari kota yang sama dari Afghanistan?
49. N) Ya, kami datang dari Afghanistan bersama.
50. P) Baik. Bagaimana dengan keluargamu, apakah kamu ikut dengan keluargamu?
51. N) Tidak, saya datang sendiri. Tidak dengan keluarga.
52. P) Jadi hanya Anda dan teman Anda?
53. N) Ya, kami lajang.
54. P) Oke, ketika Anda bepergian atau ketika Anda memutuskan untuk meninggalkan negara Anda, apa alasan utamanya?
55. N) Alasan utamanya adalah perang. Sejak saya lahir dan sampai sekarang saya berusia 26 tahun, Tiada hentinya setiap tahun selalu perang, Selalu ada saja berperangan. seumur hidup saya tidak pernah mengalami keadaan yang benar-benar aman. Tidak sekali pun perang tersebut selesai. Ya, jadi itulah alasan utamanya. Di Afghanistan, saya sebenarnya telah menyelesaikan universitas dan sekolah saya.
56. P) SMA?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 57.** N) Ya, ketika kami masih kecil, saya berterima kasih kepada keluarga yang ada di Pakistan.
- 58.** P) Maaf, Anda lahir di Afghanistan?
- 59.** N) Ya, saya lahir di Afghanistan
- 60.** P) Dan kemudian Anda dan keluarga Anda pindah ke ..
- 61.** N) Pindah ke Pakistan. Ya, karena ayah saya melakukan sebuah masalah, yang hanya saya dan ayah saya ketahui, di Afghanistan. Kami sekeluarga terbang ke Pakistan dan saya menyelesaikan pendidikan saya di Pakistan. Jadi seiring dengan waktu, selama saya SMA saya juga belajar bahasa Inggris. Jadi saya bergabung dengan kursus bahasa Inggris. Pada tahun 2012 saya lulus SMA. Kemudian, kami harus kembali ke Afghanistan karena saya ingin masuk Universitas untuk melanjutkan pendidikan tinggi saya. Tetapi ketika kami datang ke Afghanistan, kami mendapatkan masalah. Jadi intinya ketika anda keluar dari negara anda ke negara lain bersama keluarga anda, anda akan menghadapi sebuah masalah. Masalah kesulitan untuk menetap. Jadi saya harus melupakan keinginan belajar di perguruan tinggi dan saya mulai melakukan sesuatu seperti mendapatkan pekerjaan. Saya dulu, bahasa Inggris saya bagus, telah belajar tentang komputer dasar untuk melakukan pekerjaan di kantor seperti jaringan perkantoran, jadi saya mulai...
- 62.** P) Di mana anda mempelajarinya, di Pakistan?
- 63.** N) Ya, ketika belajar di sekolah saya. Saya mencari pekerjaan dan saya menemukan pekerjaan untuk memiliki penghasilan. Pekerjaannya untuk menafsirkan data dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

64. P) Dimana? Di Afghanistan.

65. N) Iya. Saya telah melakukan pekerjaan itu selama hampir tiga tahun. Dan kami baru saja mendapatkan proyek, proyeknya adalah kami mengoperasikan dan memperbaiki sistem. Kami beroperasi di kamp-kamp kebijakan Afghanistan. kami adalah teknisi orang yang bekerja di sana dan kami menyukai pekerjaan sambilan ini begitu juga beberapa orang lainnya, kami hanya melaporkan pekerjaan teknis seperti menerjemah situs dan kemudian melaporkannya kembali ke dalam bahasa Inggris. Jadi kami seperti hanya menelaah atau mengatur pekerjaan teknis dari situs. Jadi, Suatu saat ketika kami ingin pergi ke luar untuk mengontrol situs, kami harus menghadapi pos pemeriksaan terlebih dahulu. Kami memiliki beberapa dokumen untuk di masukan ke situs. ketika kami ingin memasukan dokumen, kami menerima beberapa dokumen untuk menunjukkan hasil konvensi yang kami inginkan dari perusahaan komunis. Kami masuk ke situs tersebut dan melakukan beberapa pemeriksaan. Ketika kami melihat isi dokumen tersebut, beberapa petugas datang dan memeriksa kinerja kami dari jarak yang mungkin tidak begitu dekat. Ketika kami melihat mereka, mereka tahu bahwa kami melakukan sesuatu dan mereka mengeledah kami dan mobil kami. Mereka menemukan peralatan kami. Akhirnya mereka tidak curiga dan memahami bahwa kami bekerja seperti biasanya. Dan jika mereka menemukan kartu tempat kami menyimpan data dokumen kami. Mereka akan benar-benar menangkap dan menghukum kami. Jadi ketika sudah di mobil kami berbelok memutarakan posisi mobil dan kami lari. Ternyata, mereka mengikuti kita dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kami berhasil kabur. Ya, itulah alasannya, saya harus meninggalkan Afghanistan. Kalau tidak, Mungkin saya sudah punya pekerjaan bagus baru-baru ini dengan pendapatan yang bagus.. Tetapi karena masalah itu, saya harus meninggalkan Afghanistan dan sejak itu saya berpisah dengan keluarga saya.

66. P) Bagaimana dengan keluargamu? Dimana mereka sekarang?
67. N) Mereka ada di Afghanistan.
68. P) Jadi hanya dirimu sendiri?
69. N) Ya, karena saya orang yang bekerja sebagai juru bahasa dan penyampai pesan.
70. P) Tunggu, apakah ayah dan ibu kamu masih hidup?
71. N) Ya ayah dan ibu saya masih hidup, dan mereka masih muda karena, saya, saya adalah anak pertama.
72. P) Berapa banyak saudara laki-laki dan perempuan?
73. N) Saya memiliki dua saudara laki-laki dan dua saudara perempuan yang lebih muda dari saya.
74. P) Baik. Apakah kamu pernah menikah sebelumnya?
75. N) Tidak. Karena ketika saya tinggal di Afghanistan saya baru berusia 18/19 tahun, karena setelah saya lulus SMA, saya harus melanjutkan pendidikan saya. Tapi karena ada masalah yang rumit di saat itu, saya tidak bisa. Saya langsung mulai bekerja dan pekerjaan saya di saat itu, penghasilannya bagus tapi berbahaya. Oleh karena itu, saya kabur dari Afghanistan, jika Anda memiliki hubungan dengan proyek dan berhubungan dengan Tungku, itu bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat berbahaya untuk saya. Saat berada di luar, orang bisa membicarakan apa saja, karena mereka tidak suka sama saya.

76. P) Bicara soal pendidikan bagaimana menurut anda? Apakah menurut Anda itu penting bagi para pengungsi? Bagaimana pendidikan bagi pengungsi di Pekanbaru?

77. N) Terus terang saja, waktu pertama kali saya tiba di sini pada tahun 2015 yang lalu. Saya pertama kali datang ke Indonesia, menemukan Universitas online, Khairu. Saya rasa saya di takdirkan untuk menjadi orang pertama di Pekanbaru yang menemukannya.

78. P) Apa nama universitas Anda?

79. N) Iya Universitas Khairu.

80. P) Khairu?

81. N) Khairu, Pendidikan tinggi terbuka. saya rasa universitas itu terletak di Jerman. Bagi pengungsi khususnya yang tidak memiliki dokumen sekolah bisa melanjutkan. Jadi saya menemukannya dan saya mulai mendekati 20 kredit pembelajaran.

82. P) Jurusan apa?

83. N) Jurusan ekonomi. Ya, saya mengambil 20 kredit semester. Mereka mengatakan bahwa setelah menyelesaikan kredit yang ada, saya akan dipindahkan ke kampus. Jadi, itulah masa pertama saya memulai perguruan tinggi saya secara daring di Indonesia, begitulah ceritanya. Tidak peduli apakah anda orang miskin, lahir di negara Arab, atau dari Suriah. Jadi itulah mengapa saya cukup mampu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 84.** P) Jadi kamu cukup bisa?
- 85.** N) Ya, karena saya sempat belajar
- 86.** P) Tapi Anda sudah selesai untuk 20 kredit?
- 87.** N) Saya sudah menyelesaikannya, 20 SKS, jadi seharusnya saya punya ijazah, tapi ini tidak mungkin untuk didapatkan secara Online. Mungkin setelah saya dipindahkan ke kampus saya baru akan mendapatkannya. Namun, saat ini saya berada di Indonesia. Jadi saya berhenti begitu saja melanjutkan semester berikutnya dan setelah itu saya memiliki kesibukan tersendiri seperti, membaca buku dan membantu teman-teman saya belajar bahasa Inggris, mengajar bahasa Inggris. Sekarang ini kita masih di karantina, dan saya tidak bisa benar-benar fokus. Karena banyak hal yang saya pikirkan. Salah satunya saya berfokus untuk membantu menerjemahkan teman saya yang kesakitan. Saya hanya bisa membantu teman-teman saya. Pak Ala, bahasa Inggrisnya adalah bahasa inggris bagian manajemen, teman-teman saya tidak bisa mengerti. Jadi itulah sebabnya jika ada yang sakit dan butuh pemahaman tentang surat rujukan untuk bisa pergi ke dokter saya selalu membantu. Saya juga punya postingan di sosial media sekitar 2 sampai 3 kali setiap harinya. Saya juga mengajar bahasa Inggris untuk teman saya melalui saluran video media dan saya juga harus rutin mengirimkan postingan ke saluran Youtube, kecuali mungkin mengajar bahasa Inggris secara offline..
- 88.** P) Oh, jadi Anda punya saluran Youtube?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 89.** N) Ya, saya baru mulai pada tanggal 15 Januari 2021. Jadi saya ingin membantu semua orang yang ingin belajar bahasa Inggris. Setiap hari saya melakukannya...
- 90.** P) Lantas, apakah akan melibatkan masyarakat sekitar?
- 91.** N) Sebenarnya, saya ingin melakukannya, mungkin hanya berbicara dalam bahasa Inggris. Tetapi banyak teman yang mengatakan kepada saya bahwa banyak orang yang tidak bisa berbahasa Inggris di luar sana. Jadi lebih baik saya mungkin menerjemahkannya terlebih dahulu. Saya juga punya rencana membuat video pendek, seperti apa yang harus dilakukan, apa yang harus dikatakan ketika Anda pergi ke dokter ke bahasa Indonesia, karena bahasa Indonesia saya buruk, maka saya ingin menjelaskan tata bahasa yang sulit dan mungkin saya tidak bisa. Tapi saya mencoba sebisa mungkin membuat video pendek di Instagram. Jadi, mungkin jika hanya memberi tahu kalimat dalam bahasa Inggris atau frase dalam bahasa Inggris dan hanya memposting video untuk disukai, bagaimana kita mengatakan, bagaimana melakukan presentasi ke slide berikutnya dan lain lain. Arti kata itu dalam Bahasa Indonesia apa. Tapi saya belum mencobanya. Saya berencana melakukan itu, tapi, ya, karena jika saya ingin menjelaskan seperti video yang panjang dan menjaga video tetap pada dasarnya, akan sulit bagi saya untuk menerjemahkan dengan benar di bahasa Indonesia. Tapi seperti konten pendek atau ekspresi wajah pendek, saya bisa melakukannya. Saya pikir, mungkin saya ingin melakukan itu di Instagram.
- 92.** P) Video pendek seperti tik-tok?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 93.** N) Ya, misalnya, seperti apa yang akan anda katakan saat pergi ke dokter, atau misalnya apa yang akan anda katakan saat bertemu dengan orang baru? Saya hanya mengatakannya dalam bahasa Inggris dan memposting nya di bahasa Indonesia. Misalnya, seperti yang saya katakan: jika Anda ingin mengatakan ini, Anda dapat mengatakan seperti ini dalam bahasa Inggris.
- 94.** P) Itu bagus. Berbicara tentang Pendidikan. bagaimanakah pendapat anda tentang pendidikan bagi pengungsi di sini di Indonesia di Pekanbaru?
- 95.** N) Tentunya pendidikan bagi pengungsi sangat penting. Sejujurnya seperti misalnya di Wisma DCops ini, rata-rata umur mereka 25 tahun. Mungkin ada yang di bawah 25 tahun, tapi kebanyakan sudah di atas 25 tahun. Sejujurnya banyak dari mereka yang tidak memikirkan tentang pendidikan lagi. Mereka mungkin hanya memikirkan bagaimana cara mendapatkan pemukiman kembali dan berhenti mendapatkan pendidikan. Keluarga mereka membutuhkan dukungan di kampung halamannya. Tetapi, bagi akomodasi yang beranggotakan keluarga, yaitu orang-orang yang tinggal bersama anggota keluarga, sangat penting bagi anak-anak mereka untuk bersekolah dan mengenyam pendidikan.
- 96.** P) Ya, beberapa anak bersekolah. Beberapa anak-anak pengungsi, tapi beberapa orang dewasa atau anak muda seperti anda masih belum bisa mengakses sekolah di Pekanbaru ini. Jadi bagaimana menurut anda. Apakah harapan Anda untuk mereka?
- 97.** N) Akan sangat bagus jika kita mendapat kesempatan untuk melanjutkan studi ke universitas, karena banyak teman saya pernah sekolah dan mereka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki dokumen sekolah sekolah menengah seperti transkrip nilai. Jadi mungkin mereka memenuhi persyaratan untuk memulai melanjutkan studi mereka ke universitas. Jika diperbolehkan maka ini akan sangat bagus.

98. P) Baik.

99. N) Saya berharap pemerintah Indonesia dan semua otoritas lainnya harus memulai kembali program pendidikan. Jika seperti 4-5 tahun yang lalu ini diperbolehkan maka sekarang saya sudah lulus dari Universitas sekarang. Jadi selama 4 tahun ini, saya punya banyak rencana, mungkin rencana saya adalah belajar, belajar di malam hari, dan saya akan menjadi lulusan universitas tahun ini dengan predikat yang baik. Namun demikian, mungkin untuk saat ini teman-teman saya masih berenergi dan antusias untuk belajar. Jadi, saya pikir akan sangat baik jika mereka mempersiapkan diri mereka dan memberikan kesempatan kepada orang-orang di sini untuk masuk universitas.

100. P) Jadi apakah menurut Anda itu menjadi tantangan atau masalah bagi para pengungsi ketika mereka tidak bisa bersekolah?

101. N) Tentu, ini akan sulit. Contohnya waktu saya pertama kali datang ke Indonesia, saya sangat antusias untuk melanjutkan studi untuk belajar. Sebenarnya kami tidak sempat lagi memikirkan studi lanjutan jikalau ada maka akan jadi masalah. Saat ini, Mereka mungkin memikirkan masa depan di mana mereka tinggal dan itu yang penting. Mereka tentu saja akan dapat memiliki keahlian yang baik, pekerjaan yang baik jika mereka pernah belajar di universitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 102. P)** Berbicara tentang pekerjaan, menurut Anda bagaimana kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan untuk pengungsi? Apakah menurut Anda itu akan dibutuhkan? Atau apa ada pengungsi yang ingin mencari pekerjaan selama berada di Pekanbaru?
- 103. N)** Ya tentu saja. Saya melihat ketika mereka bermain Futsal teman-teman saya mengenal banyak orang di Indonesia. Kita pernah bertemu dengan teman Indonesia saat bermain Futsal. Jadi, pada dasarnya kami memulai percakapan biasa dengan orang Indonesia itu mudah bagi kita untuk berbaur. Seperti kita bisa memahami satu sama lain, kita bisa berbicara satu sama lain. Jadi saya pikir jika pengungsi mungkin memiliki kesempatan untuk bekerja, mereka bisa dengan senang hati melakukan pekerjaan tersebut. Mungkin mereka bisa kerja di restoran dan kafe karena mudah dan ada banyak orang baik dan juga banyak teknisi bagus di sini. Mereka bisa bekerja pada konstruksi sepanjang hidup mereka. Jadi, jika mereka punya kesempatan untuk bekerja maka akan sangat baik.
- 104. P)** Pekerjaan Konstruksi?
- 105. N)** Tentu saja jika mereka punya kesempatan. Saya yakin ada beberapa orang pengungsi dengan keahlian itu dan mereka sangat profesional. Dan jika Anda hanya memberikan mereka kesempatan di lapangan kosong dan meminta mereka untuk mendesain. Berikan mereka desain tersebut dan minta mereka untuk membangun gedung ini. Mereka pasti bisa. Karena mereka bekerja seumur hidup mereka di bidang konstruksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 106. P)** Menurut Anda apa manfaat bagi pengungsi jika ada kesempatan mendapatkan pekerjaan di sini bagi pengungsi dan masyarakat sekitar?
- 107. N)** Bagi para pengungsi dan masyarakat sekitar, mungkin banyak masyarakat lokal yang salah paham, mengatakan bahwa kami tidak bekerja, kami orang malas, kami hanya mendapatkan uang, duduk dan tidak melakukan apa pun, hanya bermain game. Kenyataannya tidak. Jika ada pengungsi mendapat kesempatan bekerja, maka kesalahpahaman akan hal seperti itu akan hilang. Mereka dapat memahami bahwa kami tidak diizinkan bekerja saat ini. Kami ingin, namun kami tidak punya kesempatan untuk bekerja. Jika kami punya kesempatan agar bisa berkomunikasi lebih baik dengan masyarakat sekitar. Kami tidak akan mengalami kesalahpahaman seperti yang sedang kami alami. Beberapa orang di sini sudah berada di sini selama 6 tahun. Beberapa di antaranya sudah 8 tahun seperti di Rumbai. Jadi jika mereka punya kesempatan atau punya hak untuk bekerja, mereka akan sibuk bekerja dan tidak terlalu stres dan tertekan. Mereka juga harus belajar, mereka juga akan memperkaya keterampilan mereka. Mungkin masyarakat setempat dan orang Indonesia bisa mendapatkan keuntungan dari keterampilan tersebut karena kami percaya orang lokal sangat baik di sini. Beberapa orang bisa berbahasa Inggris dengan sangat bagus. Beberapa orang pengungsi sangat profesional di dunia konstruksi.
- 108. P)** Jadi maksudnya untuk pengungsi itu sendiri kalau bekerja pasti sibuk. Jadi apakah menurut Anda hal tersebut dapat memberikan dampak positif bagi kondisi mental mereka?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

109. N) Ya tentu saja. Jika misalnya kami punya pekerjaan, kami memiliki tujuan dan target hidup. Ketika kami bangun di pagi hari, oh, ya hari ini saya harus melakukan pekerjaan ini. kami tidak punya waktu untuk stres. Kami hanya berfokus pada pekerjaan yang akan kami selesaikan di hari itu. Jadi kami tidak akan punya banyak pikiran. Banyak postingan di Youtube tentang memikirkan dan cara mengatasi perasaan negatif dan menjadi resiliensi. Di saat kami memiliki profesi atau pekerjaan. Kami memiliki tujuan dalam kehidupan serta memiliki resiliensi yang kuat selama kami disini. Saat kami bangun di pagi hari, kami mengatakan ya saatnya bekerja. Kami melihat jadwal dan kami akan sangat sibuk sehingga tidak akan ada cukup waktu untuk membuat kami stres. Tetapi jika kami tidak memiliki pekerjaan, ketika bangun di pagi hari. Kami akan berpikir sendiri. Apa yang harus kami lakukan untuk mengakhiri hari ini? Mungkin untuk menyelesaikan hari ini, kami hanya duduk duduk saja di pagi hari. Jika kami sibuk sepanjang hari. Kami akan melakukan pekerjaan dengan baik dan di malam hari kami akan tidur dengan sangat nyaman. Iya,

110. P) Baik. Lantas bagaimana dengan regulasi di sini dari pihak yang berwenang? Ya, karena sampai saat ini Anda tidak boleh memiliki pekerjaan di sini dan mungkin masih menunggu waktu. Jadi bagaimana menurut Anda, apakah ini menjadi masalah bagi para pengungsi atau?

111. N) Sejujurnya banyak pengungsi yang menganggur. Sudah enam tahun ini mereka tidak melakukan apa-apa, tapi mungkin ada beberapa orang yang sangat pandai berbahasa Indonesia, mereka punya teman Indonesia, mungkin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka akan sibuk dengan kegiatan mereka masing-masing dan saya pikir jika pemerintah Indonesia bisa mengubah peraturan untuk bekerja, mereka jika mereka ingin melakukannya. Kesempatan bagi pengungsi untuk bekerja di sini akan bagus dan bermanfaat bagi masyarakat dan pemerintah Indonesia. Bagi para pengungsi dan kedua belah pihak. Jika pengungsi punya kesempatan untuk bekerja, mereka mereka juga jumlah yang bisa untuk bekerja. Mungkin dari 1.000 pengungsi di Pekanbaru ada yang memiliki keterampilan untuk bisa bekerja. Mungkin mereka tahu keterampilan yang dimiliki orang Indonesia itu berbeda. Keterampilan mereka bisa dibagikan, misalnya seperti ketika saya melihat orang-orang khususnya yang bekerja di sekitar Wisma DCops mereka membuat buku-buku, konstruksi, dan beberapa teman saya mengatakan bahwa mereka bisa melakukannya dengan lebih mudah dan lebih baik. Jadi mungkin sebagian tenaga kerja Indonesia memiliki keterampilan yang berbeda dan pengungsi memiliki jenis keterampilan yang berbeda karena mereka bekerja di tempat yang berbeda di daerah yang berbeda pula. Beberapa dari mereka misalnya, berpengalaman bekerja konstruksi di Iran, Afghanistan dan Pakistan. Orang-orang di Indonesia, mereka biasanya bekerja di Indonesia dan Malaysia. Jadi mereka benar-benar bekerja di daerah yang berbeda, jadi mereka punya keterampilan yang berbeda pula untuk melakukan hal yang sama. Sama halnya seperti misalnya pengungsi, jika orang Indonesia tidak pernah sekolah untuk melakukan pekerjaan ini, beberapa orang dari Afghanistan juga memiliki keterampilan yang berbeda-beda meski tidak bersekolah. Jadi, jika mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- saling berbagi, mungkin mereka akan mendapatkan hasil yang lebih baik. Ya, karena saya pernah memiliki pengalaman bekerja di dua daerah yang berbeda. Jadi akan menyenangkan bila kita bisa melakukannya dengan lebih mudah dan lebih baik.
- 112. P)** Bagaimana dengan regulasi dari kepolisian atau IDC untuk para pengungsi?
- 113. N)** Awalnya sangat alot dan sangat sulit sampai di 2018. Jadi orang-orang sudah sangat lelah. Sejujurnya, mereka berdemo dan bertengkar. Setelah itu, saya pikir kami menjadi lebih baik. Untuk pihak kepolisian, kami tidak pernah punya masalah dengan polisi. Polisi lokal, atau mungkin polisi lalu lintas. Tidak pernah bermasalah. Kami tidak pernah ada masalah dengan mereka, karena orang-orang di sini tidak membuat masalah. Tidak ada yang menciptakan masalah dari kami. Kami hanya ingin hidup normal tanpa masalah. Kami tidak mau ada masalah karena itu tidak baik bagi pemerintahan Indonesia. Jadi kami tidak pernah, saya tidak pernah mendengar atau mengalami masalah sekecil apapun dengan kepolisian setempat atau polisi di Indonesia.
- 114. P)** Jadi masalahnya kebanyakan pengungsi hanya tidur dan tidak melakukan apa-apa.
- 115. N)** Saya melakukan ini kadang-kadang.
- 116. P)** Jenis masalah apa biasanya yang sering timbul?
- 117. N)** Sepertinya sekarang kondisi kami lebih baik sekarang. Namun sebelumnya orang ketakutan. Misalnya, jika orang yang saya datangi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlambat untuk pulang dari luar, saya tahu mereka akan pulang dan akan terlambat. Anda akan di kirim ke penjara. Beberapa orang berkata mereka pernah dipenjara selama tiga bulan. Karena mereka terlambat sedikit atau mungkin mereka pulang ke hotel pada malam hari, mmaka Imigrasi akan memenjarakannya. Mungkin mereka datang terlambat dan mereka menemukan pintu gerbangnya terkunci dan mereka harus tetap menunggu di luar. Mereka tidak bisa terlambat untuk alasan yang sangat kecil sekalipun. Menurut saya, itukan bisa dimaafkan karena hal itu tidak mungkin tindakan kejahatan. Terkadang semua orang terlambat karena kepadatan lalu lintas. Orang membutuhkan waktu lebih lama untuk perjalanannya pulang ke komunitas. Petugas bisa saja mengabaikannya.

- 118. P)** Bagaimana dengan sekarang, apakah masih seperti itu?
- 119. N)** Tidak, Saya pikir mungkin mereka tidak seperti itu lagi. Mereka mulai mengerti bahwa orang-orang ini tidak ingin terlibat masalah. Mereka tidak mau menjadi komunitas yang merugikan orang lain. Karena anda bisa bertanya kepada warga di sekitar Bukit Raya sini, orang-orang lokal dan semua orang di sekitar Wisma DCops. Tanyakan saja kepada mereka tentang masalah apa dan bagaimana perasaan para pengungsi terhadap mereka. Apakah mereka pernah terlibat masalah? Apakah mereka mencuri sesuatu? Apakah melakukan hal yang tidak baik bagi mereka? Tanya saja mereka. Anda akan mendapatkan tanggapan negatif. Jadi saya pikir, ya...
- 120. P)** Bagaimana dengan akses kesehatan bagi para pengungsi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

121. N) Akses kesehatan sangat bagus karena misalnya kita bisa pergi ke Awal Bross dan Saphira dan beberapa rumah sakit itu sangat bagus. Tapi sekarang, beberapa tahun ini sangat sulit. Misalnya, kalau ke RSUD Arifin Ahmad, menurut saya pengungsi punya tuntutan bahwa mereka di perlakukan berbeda dengan orang Indonesia yang berkunjung ke RSUD Arifin Ahmad. Namun di RS Safira, saya pikir tidak ada perbedaan pelayanan.
122. P) Di puskesmas, apakah anda juga mengakses fasilitas kesehatan di puskesmas?
123. N) Ya . Misalnya ketika kita mau ke rumah sakit, sebelum ketemu dokter spesialis kita pergi ke puskesmas dulu. Teman saya pergi ke puskesmas dan berkonsultasi dengan dokter dan dokter itu terlebih dulu memberikan obat-obatan. Dan jika obat-obatan tidak membantu, maka diperlukan rujukan dengan memberikan surat medis ke IOM.
124. P) Bagaimana menurut anda layanan di puskesmas? Apakah dokter dan perawat dapat memberikan pelayanan yang baik seperti berkomunikasi dengan pengungsi?
125. N) Saya pikir komunikasi mereka tidak ada masalah. Sejujurnya, saya sendiri tidak begitu sering sakit. Banyak teman-teman saya mereka tidak mengatakan tentang pelayanan tersebut. Jadi saya tidak bisa memberi informasi mengenai pelayanan di puskesmas. Saya tidak bisa karena tidak ada yang bercerita ke saya. jika orang memberi tahu saya ya, saya akan menginformasikan anda.
126. P) Apakah Anda memiliki saran kepada pemerintah atau pihak berwenang setempat tentang kondisi pengungsi saat ini? tentang permasalahan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anda hadapi di sini? tentang anda telah menetap di sini, atau tentang pekerjaan maupun pendidikan?

127. N) Saat ini, kami telah tinggal di sini selama 6 tahun lebih sekitar enam sampai tujuh tahun dan saya pikir pemerintah daerah dan masyarakat hampir mengerti bahwa pengungsi tidak boleh dibawa dibawa untuk bekerja ke masyarakat sekitar, mungkin mereka bisa menyediakan kesempatan untuk bekerja maupun pergi ke universitas. Kami telah tinggal di sini selama lebih dari enam tahun dan saya pikir kondisi mental mereka sangat lemah. Kami tidak akan menjadi apa pun dengan mencoba apapun untuk orang Indonesia atau orang Indonesia menunggu kesempatan untuk bekerja sama bersama pengungsi.

128. P) Oke, jadi selama kamu di sini, kegiatan positif seperti apa yang kamu lakukan?

129. N) Jadi saya selalu melakukan suatu kegiatan secara sukarela. Jadi saya telah menceritakan beberapa aktivitas yang berbeda di sini. Saya telah berbicara ke media dalam bahasa Inggris kebanyakan ke berbagai orang yang berbeda-beda. Saya juga pernah mencoba berkomunikasi di Satria untuk memiliki pekerjaan sebagai penerjemah. Mungkin misalnya, jika IOM Indonesia tidak bisa berbicara dengan seseorang dari komunitas kami. Ataupun mungkin ada teman saya yang membutuhkan bantuan untuk menginterpretasi kalimat, saya akan membantu mereka. Saya sering menjadi sukarelawan dan itu bagus. Saya memiliki banyak teman lokal karena saya telah membantu masalah medis mereka di rumah sakit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 130. P)** Menurut Anda, apakah kegiatan semacam itu dapat membantu anda menghadapi kondisi di Pekanbaru, untuk bisa lebih tangguh di Pekanbaru?
- 131. N)** Saya hanya melakukannya karena itu adalah prinsip hidup saya sendiri, etika hidup. Jadi saya memiliki prinsip hidup seperti ini. Saya pikir akan sangat baik jika saya dapat membantu orang lain. Mungkin beberapa tahun yang akan datang, saya akan bisa mengenang kembali kehidupan saya untuk Indonesia selama ini. Saya bisa membantu semampu saya. Saya hanya ingin memberikan perasaan positif tentang diri saya dan tentang hidup saya agar saya dapat bertahan atau resiliensi. Jadi itu bagus, saya telah menjadi sukarelawan. Saya menjadi sukarelawan untuk mengajar banyak siswa saya sekarang. Mereka dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris dan ketika saya mengatakan sesuatu mereka merespon dalam bahasa Inggris.
- 132. P)** Bagaimana perasaan Anda tentang itu?
- 133. N)** Ya, saya sangat senang. Saya jadi bisa menikmati hidup saya di Indonesia selama bertahun-tahun ini dan itu adalah bentuk resiliensi saya ditengah-tengah kondisi disini.
- 134. P)** Apakah Anda yakin dengan kehidupan anda?
- 135. N)** Ya, jadilah hal yang positif. Bukan hanya itu, beberapa siswa saya ketika saya dulu mengajar mereka di tahun 2016, sekarang mereka sudah bisa berbicara dan menulis. Jadi saya sangat senang. Mereka sekarang datang kepada saya dan mereka kadang-kadang menanyakan tentang buku teks. Jika saya punya buku, saya akan memberikan ke mereka untuk membaca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 136. P)** Apakah menurut Anda hal itu juga berpengaruh akan tingkat stres kondisi mental anda?
- 137. N)** Tentu saja. Itu memberi orang perasaan positif dan alasan untuk hidup, itu sangat bagus. Misalnya, saya pernah mengajar di kelas pada tahun 2019, salah satu teman saya dia tidak bisa bahasa Inggris. Bahasa Inggrisnya tidak terlalu bagus. Saya ingat suatu hari dia berdiri di depan papan tulis dan dia hanya mengatakan sesuatu dan semua kelas menertawakannya. Namun sekarang di tahun 2021 ketika saya melihat dia berbicara di kelas, dia berbicara dengan sangat baik. Ia memiliki cukup kemampuan tentang menata bahasanya. Kemarin saya hanya berbicara tentang kata keterangan dan kata sifat seperti mengikuti rumusnya dan dia bisa melakukannya dengan baik. Saya mengatakan kalau bahasa dia meningkat dengan bagus. Dan saya hanya ingin mengatakan: mereka makan. Itu sudah biasa jika ada kata sifat negatif. Untuk kata sifat negatif, dia akan menggunakan at-in. Saya berkata ya, itu adalah sesuatu yang saya ajari dia sekarang.
- 138. P)** Sekarang dia mengoreksi Anda, ya?
- 139. N)** Ya, dia mengoreksi saya. Saya sangat senang. Saya tidak merasa buruk karena tidak ada orang yang sempurna. Jadi ketika Anda mengatakan untuk kata sifat positif, kami menggunakan at, dan untuk kata sifat negatif, Kita dapat menggunakan preposisi in, seperti yang Anda katakan dalam bahasa Inggris. Saya katakan bahwa saya mempelajari hal baru dari Anda, terima kasih banyak. Jadi ketika saya melihatnya, saya menjadi sangat bahagia. Makanya saya sudah mulai membuat channel youtube ini bukan karena untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mungkin mengumpulkan followers atau subscribers. Tujuan saya intinya adalah untuk membantu orang, tidak peduli di mana mereka tinggal di Amerika atau mungkin ada banyak orang yang baru saja bermigrasi ke Amerika dari Iran, Afghanistan, dan banyak negara lainnya, atau mungkin Jika mereka ingin belajar sesuatu, mungkin mereka bisa melihat video saya di Facebook atau Instagram atau di YouTube dan mereka bisa mengerti, jadi itu hal yang bagus. Mungkin bertahun-tahun yang lalu ketika saya sekolah, saya dapat melihat ke belakang, saya dapat membuka YouTube. Saya bisa mencari nama saya dan saya bisa menggunakan video ini. Itu hal yang positif dan bentuk resiliensi saya.

- 140. P)** Baik sekali. Terima kasih banyak telah berbagi cerita ini dengan saya. Saya pikir itu adalah Keunggulan dari diri anda. Perencanaan dan juga kegiatan positif yang Anda lakukan, dapat bermanfaat bagi diri Anda sendiri sebagai pribadi dan juga bagi teman-teman Anda dan juga bagi masyarakat sekitar, meskipun anda tidak pernah memiliki visi yang panjang dan membantu orang-orang dari negara lain. Ini sangat bagus. Terima kasih banyak sekali lagi. Ya.

141. AKHIR

- | | | |
|---|------|------------------|
| 1 | Nama | : Benazir Ahmadi |
| 2 | Umur | : 31 tahun |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Pendidikan Terakhir : SMA
6. Alamat Penampungan : Wisma Orchid
7. Status Perkawinan (Lajang / Menikah): Menikah (anak 2)
8. Jika sudah menikah :
9. Jumlah Anggota Keluarga : -
10. Lama Menetap di Pekanbaru : 6 tahun
11. Pengetahuan Berbahasa Indonesia : Sangat sedikit (menggunakan bahasa Inggris dengan lancar)
12. Catatan) *
13. P. : Wawancara
14. N : Narasumber
15. P) Jadi, ini penelitian untuk pengungsi, ini bukan program yang terkait dengan IOM, tapi bisa berhubungan dengan IOM juga karena dalam waktu sosialisasi kita, dalam penjelasan kita kepada pemerintah dan pemangku kepentingan, kita selalu merencanakan mereka tentang situasi refugees dan juga tentang konfigurasi positif bahwa pengungsi pindah ke masyarakat lokal. Jadi, Anda dipilih dari akomodasi ini untuk membantu kami dan berbagi informasi tentang kondisi Anda dan pengungsi pada umumnya di Orchid. Yaa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- jadi, Apakah Anda keberatan, tidak apa-apa jika Anda membagikan informasinya kepada kami?
16. N) Tentang Semuanya?
17. P) Terutama tentang aktivitas positif yang Anda lakukan dan juga para pengungsi. Tapi ini tidak diterbitkan di koran atau TV, tidak. Ini adalah bagian dari penelitian tentang pengungsi. Oke, jadi kita bisa, banyak orang bisa lebih memahami tentang pengungsi. Oke?
18. N) Oke
19. P) Baiklah, bisakah Anda memberi tahu saya nama lengkap Anda, karena saya harus memenuhi itu. Siapa nama lengkap anda dan berapa umur anda?
20. N) Nama lengkap saya Benazir Ahmadi, umur 39 tahun, ee ... 29 tahun
21. P) 29 tahun, apakah anda sudah menikah?
22. N) Ya, saya sudah menikah
23. P) Berapa jumlah anak Anda?
24. N) Saya punya 2 anak
25. P) Dua anak. Sudah berapa lama Anda tinggal di Pekanbaru?
26. N) Sejak 2015
27. P) 2015, bisakah Anda ceritakan sedikit tentang perjalanan Anda dari negara asal? Afganistan, bukan?
28. N) Yaa, saya dari Afganistan. Saya sebenarnya memiliki kehidupan yang baik di Afghanistan, tapi kami tidak merasa aman. Alasan yang paling penting adalah kami tidak memiliki keamanan di hidup kami, inilah alasan mengapa kami pindah ke Indonesia. Untuk keamanan hidup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

29. P) Bisakah anda jelaskan lebih jauh, kesulitan seperti apa yang membuat anda harus meninggalkan Afganistan?
30. N) Yaa, kondisi mereka lebih buruk di afganistan sekarang. Di seluruh dunia, semua orang sudah tahu tentang keadaan Afghanistan. Afghanistan adalah negara tanpa keamanan. Kami memiliki segalanya di Afghanistan, kecuali keamanan. Contoh, sekarang ada grup teroris yang melawan pemerintah dan membunuh orang, menyerang, di rumah sakit, di sekolah kami, di universitas kami, kami tidak bisa memiliki kehidupan yang normal di manapun.
31. P) Dan pada saat itu, ketika Anda tinggal di negara Anda, apa yang terjadi dengan Anda dan keluarga Anda?
32. N) ini juga tentang Taliban, kami datang ke sini karena Taliban. Setiap hari, selalu ada yang menyerang, menyerang kearah kami. Kami tidak bisa pergi, contoh, berlibur. Saat suami saya pergi ke gazni setelah dia pergi ke desa asalku, para Taliban menculik dia, mereka ingin membunuh dia dan akhirnya berhasil kabur dari Taliban. Kami tidak bisa pergi karena semua barang saya, beberapa orang seperti suami saya pernah di curi oleh Taliban. Karena alasan tersebut, kami tidak bisa tinggal di desa kami, alasan kami ingin meninggalkan desa kami, kota kami, negara kami. Karena kami tidak bisa melanjutkan hidup di sana. Pertama kali kami kabur bersama ayah saya, kabur ke negara Iran, setelah itu saya menikah, iran juga menolak untuk mengirim kami ke negara asal, dan saat kedua kalinya saya dan suami saya pergi ke Afghanistan, suami saya membuka toko yang menjual printer, seperti buku. Lalu suatu hari dia pergi ke gazni karena dia ingin mengambil sesuatu untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- di jual di sini. Di pekerjaan ini, Taliban katakan kepada pemerintah, Taliban adalah musuh dari pemerintah, termasuk guru. Dia bilang tidak, dia pergi ke hadapan mereka dan mengatakan, tidak, saya hanyalah pedagang sederhana yang menjual sesuatu, mereka tidak menerimanya.
33. P) Jadi bagaimana dengan ibu dan ayahmu, apakah mereka masih di Afganistan sekarang?
34. S) Pertama kali, seperti yang sudah saya katakan, kami tinggal di Afghanistan lalu pindah ke Iran, karena seringkali Taliban menculik ayah saya dan karabal, kami menyebutnya "Karabal". Itu adalah tempat yang tidak aman. Akhirnya, kami dan ayah saya pergi ke Iran untuk menjadi imigran seperti di sini. Dan setelah saya menikah di Iran, pemerintah Iran, kami tidak memiliki kartu di sana, kartu pengungsi, mereka mengirim kami Kembali ke Afghanistan.sekarang mereka tinggal di Afghanistan, dan ayah saya bekerja sebagai supir truk di antara Ruum-Afghanistan.
35. P) sekarang, membahas tentang keluarga anda, bisakah anda menceritakan sedikit tentang perjalanan anda? Apakah dimulai dari Afghanistan atau Iran?
36. T) Yaa dari Iran, dari Iran kami datang ke Afganistan, tetapi kami tidak tahu bahwa kami datang ke sini. .
37. P) Jadi Anda terbang dari Afganistan ke mana?
38. N) Dari Afganistan ke India
39. P) India, lalu?
40. N) dari India ke Singapura.
41. P) Dan singapura

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

42. N) Dari Singapura ke Indonesia, Surabaya. Setelah dari Surabaya datang ke Jakarta, dan dari Jakarta kami ke sini.
43. P) Berapa lama perjalanan itu? Dari Afganistan hingga Pekanbaru?
44. T) Saya tidak ingat tetapi saya pikir sekitar 1 bulan
45. P) Apakah Anda terbang dari Jakarta ke Pekanbaru?
46. N) Tidak, naik bus.
47. P) Apakah ada pengalaman atau kejadian penting selama perjalanan Anda dari Afganistan sampai Pekanbaru?
48. N) Maaf?
49. P) Apakah ada kejadian atau trauma yang terjadi pada Anda dan keluarga selama perjalanan?
50. N) Tidak, tidak ada yang serius. Tapi, ya salah satu contohnya saya memiliki seorang anak pada saat itu, dan saya khawatir dengan keadaan anak saya. Mungkin selama perjalanan kami tidak legal jadi saya khawatir, tapi saya hanya khawatir. Bukanlah hal yang serius.
51. P) Jadi, anda cemas mengenai anak anda? Berapa umurnya
52. N) Sekarang dia berumur 9 tahun, tapi saat itu dia berumur 3 tahun.
53. P) Jadi Anda sudah di sini berapa tahun? Di Pekanbaru?
54. N) 3 Tahun, saya bawa anak saya yang kedua, sekarang dia 4 tahun.
55. P) Jadi sudah berapa lama kamu tinggal di Pekanbaru?
56. N) Sekitar 7 tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

57. P) Jadi, selama Anda tinggal 7 tahun di Pekanbaru, apakah ada kejadian atau situasi traumatis yang menimpa Anda dan keluarga? Mungkin kekerasan, mungkin tindakan kriminal dari masyarakat sekitar atau dari pengungsi lain.
58. N) Tidak, menurut saya, tapi saya tidak bisa mengatakan hal yang sama tentang orang lain, itu hanya pendapat saya. Indonesia adalah negara yang paling harmonis. Penuh dengan keamanan. Kami tidak perlu cemas tentang keselamatan dan situasi kami karena semua orang Indonesia sangat baik, sangat bagus, dan menerima kami dengan lapang dada. Saya selalu berterima kasih kepada orang Indonesia. Hal yang paling saya khawatirkan adalah saya selalu menunggu, hidup kami belum jelas, contohnya, saya tidak tahu tentang masa depan saya, tapi sekarang saya memiliki kehidupan yang damai dengan anak dan keluarga saya, dengan tetangga saya, dengan teman Indonesia saya, mereka adalah orang-orang baik dan saya ingin berterima kasih kepada semua orang Indonesia.
59. P) Tapi, bagaimana menurut Anda karena Anda sudah lama di sini, selama 7 tahun? Dan anak Anda sudah besar, bahkan Anda sudah memiliki anak kedua 4 tahun, bagaimana pendapat Anda tentang pendidikan. Apakah menurut Anda itu diperlukan untuk anak-anak pengungsi?
60. N) Sungguh, saya khawatir dengan pendidikan mereka, karena sampai tahun lalu, kami tidak di beri izin untuk bersekolah, saat pemerintah membolehkan tapi mereka saya merasa ini tidak benar, mungkin 7 tahun yang akan datang saya akan memikirkan tentang pendidikan anak saya, tentang edukasi anak saya, tentang pendidikan saya. Karena saya juga ingin melanjutkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan. Karena saya tertarik dengan ilmu pengetahuan. Karena alasan tersebut, saya selalu memikirkannya, ini adalah hal terpenting bagi para pengungsi. Karena anak kami tumbuh tanpa edukasi yang layak, tanpa contoh atau tempat untuk menuntut ilmu, jadi kami lah yang mengajar mereka. Contohnya, saya mengajukan diri menjadi guru sukarelawan selama 7 tahun, saya mengajar anak-anak immigrant, contohnya, saya mengambil kelas Bahasa Inggris. Sebenarnya Bahasa Inggris saya tidak sempurna, tapi setara untuk level anak SD. dari pagi sampai malam, mereka datang dan pulang kembali setelah belajar di ruang latihan. Di sini, mereka menginginkan hall buruk terjadi di kalangan komunitas kami, komunitas imigran di sini, sebagai contoh ada 40 keluarga yang tinggal di satu hotel, ini sangat buruk bagi anak-anak kami, contohnya, saya selalu berusaha untuk mendidik anak saya tata krama dan sopan santun, contohnya edukasi, kehidupan yang terdidik, saya selalu mencoba. Jika mereka melihat anak seumuran mereka yang mengenakan sebuah hoodie, mereka diam saja dan kembali ke kamar, mereka memang seperti itu. Apa yang terjadi denganmu? Mereka kadang ditanyakan itu oleh teman mereka, saya hanya dapat merasa kasihan melihat anak-anak imigran. Mereka tumbuh tanpa Pendidikan yang layak. Di sisi lain, kami tidak bisa bertindak dalam hal tersebut, contohnya, setengah jam yang lalu saya menutup kelas dan mengatakan bahwa saya akan datang ke sini. Ini sangat berguna, anak-anak kami dapat menambah wawasan dengan belajar, dengan edukasi kami, walaupun masih belum sempurna. Mereka harus pergi ke

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah, mereka harus belajar, seperti sekolah dengna guru yang sempurna, mungkin tempat yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Seperti itu.

61. P) Jadi, seperti yang anda sebutkan sejak beberapa waktu terakhir di sini, sebenarnya Pemda sudah membuka aksesnya, tapi hanya untuk Pendidikan dasar. Apakah menurut Anda hal itu benar-benar baik untuk mereka, dan apa dampak positif dari bersekolah bagi para anak-anak pengungsi ?

62. N) Menurut saya, sebuah sekolah itu bagus. Suatu sekolah, saya selalu mengatakan bahwa sekolah adalah tempat yang bagus untuk edukasi dan sangat efektif untuk semua orang. Terutama anak-anak kita. Contoh, kita melihat anak kita pergi ke sekolah dan kembali lagi, mereka mempelajari semua hal. Contohnya, sikap duduk di kelas, sikap mendengar penjelasan guru, sikap mendengar dan mematuhi orangtua, bagaimana cara melakukan aktivitas sehari-hari, mereka bahkan tidak tahu Bahasa Indonesia, tapi selain itu, mereka bisa melakukan semuanya, mereka sangat senang pergi ke sekolah. Mereka selalu bilang, terutama anak saya, “Ibu, saya senang pergi ke sekolah, karena aku ingin bersekolah” contohnya untuk diri saya sendiri, jika pemerintah dan IOM memberi saya kesempatan, saya ingin masuk universitas, saya ingin melanjutkan Pendidikan saya. Menurut saya ini bagus karena dalam proses ini, saya dapat meningkatkan kemmapuan saya sebelum pergi ke negara lain, saya akan pergi dengan tangan penuh, bukan dengan tangan kosong. Jika pemerintah memberi kesempatan bagi para imigran, tidak hanya anak-anak kami, menurut saya ini akan lebih baik. Contohnya, kita memiliki anak remaja yang tidak memiliki ilmu pengetahuan, tanpa edukasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hanya keluar dan kembali. Ini sangat menyedihkan, Ketika saya melihat kesedihan mereka. Karena alasan ini, jika memungkinkan, berilah kami kesempatan.

63. P) Tapi Anda jelaskan pengalaman Anda ketika melihat anak anda sebelum sekolah dan setelah sekolah, bagaimana kondisi mentalnya dan apa dampak positifnya bagi mereka?

64. N) Tentang pengaruh positif seperti yang sudah saya sebutkan, sebagai contohnya, jika seorang anak mendapatkan pengalaman dari sekolah, sikap social mereka membaik dan disiplin. Contohnya, mereka bangun di pagi hari dan mengerjakan pekerjaan rumah mereka. Menurut saya sekolah, semua ini, semua sekolah di dunia ini memiliki dampak, dampak positif kepada semua anak. Bahkan untuk kami, untuk orangtua. Contohnya, saya selalu bangun di pagi hari. Bahkan saya bangun hanya untuk berdoa, kapan anak saya dapat bersekolah, setiap pagi saya bangun lebih awal, saya membuat sarapan, dan mempersiapkan anak saya untuk berangkat ke sekolah lalu saya menunggu mereka dan membuat makan siang. Hidup kami menjadi sangat bagus dan disiplin dan membuat kami semangat dan mampu bertahan/ resiliensi.

65. P) Memiliki aktivitas rutin yaa?

66. N) Yaa ... sekarang semua anak, seperti yang bisa anda lihat, mereka bebas, tanpa ada kedisiplinan, tanpa ada kemungkinan sama sekali. Ini sangat menyedihkan untuk semua orangtua, terutama saya.

67. P) Apakah menurut Anda remaja juga membutuhkan sekolah itu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

68. N) Ya, jika mungkin, menurut saya ini lebih berguna bagi mereka, saya tidak bisa mengatakannya sebagai remaja tapi saya bisa memberikan sebuah contoh untuk orang dewasa. Untuk orang dewasa, bahkan saya bisa menyebut diri saya sendiri, saya tidak tahu siapa yang membolehkan kami, memberi kami kesempatan, kami ingin bisa melanjutkan Pendidikan.
69. P) Apakah Anda kuliah?
70. T) Saya baru saja menyelesaikan sekolah menengah saya, dan saya baru saja mendaftar untuk kuliah, tetapi seperti yang sudah saya katakan, Taliban hanya mempermasalahkan ayah saya, saya hanya bisa pergi ke Iran. Setelah itu baru saya lakukan sesuatu untuk keamanan saya.
71. P) Dan bagaimana dengan pelayanan kesehatan di Pekanbaru menurut anda apakah pengungsi dapat dengan mudah mengakses atau menurut anda petugas bantuan di rumah sakit atau puskesmas merawat pengungsi dengan baik?
72. N) Sampai tahun lalu, ya, mereka benar-benar melakukan tugas mereka. Contohnya, jika kami memiliki masalah Kesehatan, kami memberitahunya kepada IOM dan mereka langsung mengirim seorang spesialis ke rumah sakit. Tapi semenjak tahun lalu hingga sekarang, tidak sebaik dulu. Jika kami memiliki masalah, hal pertama yang kami lakukan adalah pergi ke puskesmas, tapi mungkin ada orang yang memiliki masalah Kesehatan yang sangat buruk, mereka merawatnya sementara di puskesmas lalu mengirim seorang spesialis. Tapi menurut saya, imigran pada tahun ini tidak puas dengan fasilitas Kesehatan, karena mereka memiliki alasan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka memiliki lebih banyak masalah. Jika anda tanya mereka, mereka tidak akan mampu memberi sebuah jawaban. Tapi, sebelumnya, ya. Contohnya, saya memiliki mengeluh sakit kepala, IOM dan tim medical akan memperhatikan saya sampai saya sembuh.

73. P) Tapi bagaimana dengan dokter dan perawat di puskesmas atau RSUD saat ini? Bisakah Anda berkomunikasi dengan mereka? Apakah mereka merawat Anda?

74. N) Saya tidak dapat mengatakan atau saya tidak dapat menerima sepenuhnya bahwa ini benar. Tapi, itu berbeda untuk tiap dokter, tergantung orang-orang misalnya, tergantung kita, tapi beberapa dokter dan perawat berperilaku tidak baik, mereka akan bertanya terlebih dahulu kepada kami “Apakah Anda imigran?”, jika kami menjawab ya, perilaku mereka sedikit berubah dengan kami.

75. P) Dimana itu, di Puskesmas atau di RS?

76. N) di Puskesmas, hal tersebut tidak terjadi di Rumah Sakit. Hingga sekarang, saya puas dengan fasilitas rumah sakit, suster dari rumah sakit dan para dokter juga sangat ramah, tapi, di puskesmas, terkadang saya harus meminta tolong seseorang untuk menerjemahkan. Tapi dari yang saya lihat, tingkah laku staff puskesmas itu sebenarnya baik tapi kami tidak bisa berkomunikasi.

77. P) Bagaimana dengan kebutuhan sehari-hari, misalnya makanan. Ya, seperti yang Anda ketahui, yang kami ketahui, Anda menerima tunjangan dari IOM. Apakah uang tersebut cukup? Jika tidak, apa yang anda lakukan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

78. N) Yaa, sebenarnya ini adalah pertanyaan yang bagus, karena saya bisa menceritakan pendapat saya, tapi saya tidak bisa mewakili pendapat semua orang. Ini tergantung pada orangnya, pada saya, keluarga, orang-orang di sini. Contohnya, uang tunjangan tersebut tidak cukup untuk saya.
79. P) Anda dan suami dengan 2 anak yaa?
80. N) Ya saya punya 2 anak, itu tidak cukup. Ketika IOM memberi kami uang saku, kami menggunakannya selama 15-20 hari.
81. P) Oke, jadi uang tersebut hanya dapat menutupi kebutuhan selama 15 atau 20 hari?
82. N) Yaa, memang seperti itu, sejujurnya dulu mereka memberi kami sesuatu untuk keperluan anak-anak, atau sesuatu, selalu, seperti materi dan itu sangat baik untuk kami, tetapi sekarang tunjangannya tidak cukup bagi kami dan beberapa orang lainnya.
83. P) Dan juga keluargamu?
84. N) Yaaa, terkadang orang tua membantu saya.
85. P) Apakah itu teratur atau hanya kadang-kadang? Maksud saya setiap bulan?
86. N) Ya. Tidak, tidak setiap bulan, misalnya setelah 3, setelah 4, 5 bulan baru kami butuh uang, misalnya karena uang kami minim, mereka mengirim kami, selama 2 atau 3 atau 4 bulan, dan mereka mengirim kami, kami gunakan bersama dengan tunjangan IOM.
87. P) Jadi, menurut Anda apa yang lebih baik bagi pengungsi untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Oke, Anda mendapat dukungan dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IOM, menurut Anda apakah pengungsi harus diizinkan bekerja untuk mendapatkan penghasilan tambahan, untuk menutupi kebutuhan?

88. N) Saya tidak bisa mengatakan ini dengan pasti, tapi menurut saya dana bantuan yang diberikan IOM itu sangat bagus untuk kami dan beberapa keluarga, karena beberapa pengungsi disini tidak punya keluarga yang bisa membantu mereka, sebagaimana IOM membantu keuangan kami. Kami bisa bekerja disini, tapi beberapa orang tidak bisa bekerja, tidak bisa mencari kerja. Dan kita harus membicarakan itu. Menurut saya, jika sekitar 50% imigran bisa mencari kerja, bekerja dimanapun itu maka mereka bisa membantu 50% lainnya yang hidup tanpa pekerjaan dan tanpa bantuan disini.
89. P) Jadi, bekerja di sini. Yang saya maksud adalah pekerjaan atau pekerjaan, tujuannya adalah untuk mendapatkan penghasilan tambahan, karena Anda bilang tunjangan tunjangan yang diberikan oleh IOM hanya cukup untuk 15-20 hari. Anda membutuhkan sekitar 10 hari lagi ya. Bisa bekerja dengan orang lain atau Anda melakukan pekerjaan kecil seperti menjual sesuatu, atau apa, apa pendapat Anda jika pemerintah mengizinkan pengungsi untuk melakukan itu. Apakah menurut Anda itu akan baik untuk pengungsi?
90. N) Mungkin maksud Anda seperti itu, IOM hanya memotong tunjangan atau menghentikan tunjangan?
91. P) Tidak, tidak.
92. N) Selain tunjangan?
93. P) Yaa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

94. N) Ya, menurut saya itu sangat bagus untuk pengungsi. Contohnya, seperti yang anda ketahui, kebanyakan pengungsi sekarang mengalami masalah mental. Kenapa? Karena mereka bebas. Mereka tidak memiliki pekerjaan, mereka tidak memiliki hobi. Jika pemerintah atau IOM atau IDC, saya tidak tahu siapa yang akan memberi kami izin, sebagai contoh kami dapat bekerja di suatu perusahaan yang kecil, pekerjaan yang kecil, ini sangat bagus dan lebih baik untuk mereka semua. Karena sekarang, tidak hanya saya, semua keluarga hidup tanpa dukungan apapun. Mereka bilang kami akan membantumu pergi ke negara mereka, setelah itu kami kembali. Seperti itu. Tapi, menurut saya akan lebih baik jika lakukan sendiri, kami harus mencari, contohnya, sebuah pekerjaan kecil, alasan kecil untuk kami agar kami mendukung diri kami sendiri.
95. P) Apakah menurut Anda hal itu akan berpengaruh pada kondisi mental?
96. N) Yaa. Jujur saja, 100% bisa saya katakan, jika pihak imigrasi atau IOM hanya mengizinkan kami, sebagian besar imigran memiliki keahliannya sendiri. Misalnya jika Anda menggunakan keterampilan kami, kami dapat mendukung ekonomi kami, mendukung Kesehatan mental kami, atau untuk Kesehatan kami, contohnya, saya yang berada di sini. Saya adalah penerjemah bagi Sebagian besar imigran dan mereka memang memiliki masalah mental.
97. P) Masalah mental apa yang biasanya Anda temukan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

98. N) Mereka misalnya penuh stres, mereka takut, kehilangan harapan, mereka menangis, tidak ada harapan dalam hidup mereka dan kemampuan bertahan/resiliensinya rendah.
99. P) Jadi, apakah menurut Anda jika mereka memiliki sesuatu untuk kegiatan, pekerjaan, apakah menurut Anda itu akan membantu membangun resiliensi pengungsi?
100. N) Yaa, menurut saya ya, pasti ya. Misalnya untuk diri saya sendiri. Saya guru relawan selama 7 tahun di sini. Sebagian besar murid saya telah mengalami kemajuan dan mereka telah mempelajari banyak hal. Contohnya, saya bisa mengajarkan matematika dan cara bersikap di antar komunitas. Contoh, saya sibuk dengan murid saya dan saya dapat mengatakan dengan jujur bahwa situasi hati saya kian membaik karena saya sibuk. Saya tidak memiliki waktu luang dan hanya memikirkan masalah saya.
101. P) Menurut Anda apa yang akan berdampak baik bagi kepala keluarga, bagi laki-laki, jika diizinkan pergi?
102. N) Untuk pria yang menurut saya sangat baik. Jika saja imigrasi atau IOM memberikan ijin kepada kami untuk semua pria dapat bekerja sendiri, karena Anda tahu saya dapat menyebutkan beberapa pria, mereka hanya bermain game 24 jam. Sebagian besar keluarga bermasalah dengan suami mereka, dengan anak laki-laki mereka, dengan anak mereka. Kenapa kalian semua bermain game, Jika mereka memiliki pekerjaan, hobi, jika mereka misalnya bisa bekerja di sini, tentu mereka tidak punya waktu untuk bermain game dan membuat masalah bagi keluarga mereka. Semua pria di sini lelah karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka tidak punya hobi, mereka tidak punya apa-apa untuk dikerjakan. Mereka bilang, saya berharap IOM memberikan izin kepada kami, misalnya beberapa keluarga hanya mengeluh kepada saya, ya, saya katakan kepada suami saya, saya katakan misalnya kepada anak saya. Mereka bilang saya katakan IOM dan pemerintah dari Pekanbaru kasih izin saja kepada kami, kami cari saja pekerjaannya. Mereka selalu mengatakan imigrasi hanya mengizinkan untuk bekerja dan di sisi lain mungkin tidak akan bermain-main seperti itu. Saya dapat mengatakan, saya dapat menyebutkan suami saya.

103. P) Anda bisa lihat dari Anda suami.

104. N) Yaa. Kami tidak diberi kesempatan untuk bekerja disini. Padahal menurut saya untuk pria itu sangat baik.

105. P) Itu bagus untuk mereka yaa.

106. N) Yaaa, itu sangat bagus, mempengaruhi seluruh keluarga. Misalnya situasi kita, kehidupan kita akan mengganggu disiplin, laki-laki dan perempuan tahu tempat mereka, pekerjaan mereka, aturan mereka. Itu sangat bagus.

107. P) Bagaimana dengan peraturan perundang-undangan dari pemerintah daerah atau dari kepolisian, apakah menurut Anda berdampak negatif atau menimbulkan masalah bagi pengungsi? Tahukah Anda, peraturan seperti apa yang datang mungkin dari imigrasi, atau polisi yang membuat Anda kesulitan di sini ..

108. N) Jika mereka mengizinkan yaa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

109. P) Maksud saya baru undang-undang saja, peraturan yang sekarang berlaku bagi pengungsi. Apakah menurut Anda hal itu membuat masalah bagi para pengungsi dan apakah Anda punya saran?
110. N) Saya pikir ..
111. P) Misalnya waktu senggang Anda pada jam 8 dan Anda tidak diperbolehkan untuk bekerja, tidak diperbolehkan untuk pergi keluar.
112. N) Ya, tapi saya rasa tidak. Tidak serius. Misalnya kami tidak punya tempat di sini, kami tidak punya keluarga di sini. Kami tidak memiliki apa-apa di sini, yang harus kami lakukan hanya hal yang sama berulang-ulang. Jika kami diizinkan untuk mencari pekerjaan, melakukan sesuatu untuk diri kami sendiri, seperti kegiatan sehari-hari, yang kami bisa. Itu tidak memiliki dampak buruk bagi kami, karena selama 7-10 tahun ini, semua imigran makan dan tidur tanpa bekerja, tanpa apapun.
113. P) Bagaimana dengan peraturan sebelumnya dari imigrasi? Misalnya harus tinggal di penginapan pada jam 8, tidak boleh ke kota lain, bagaimana menurut anda?
114. N) Saya rasa akan sangat bagus jika para imigran diberi izin untuk pergi ke kota lain dengan beberapa peraturan. Misalnya, IOM atau imigrasi memberi kami beberapa peraturan. Jika ingin pergi ke kota lain, harus mengikuti peraturan tersebut. Misalnya, saya dan keluarga saya ingin mengetahui informasi tentang ladang gandum atau pabrik roti di Indonesia. Saya ingin pergi ke museum dan melihat tempat-tempat yang indah di Indonesia. Suatu hari, mungkin saya akan dapat berlibur di luar negara ini. Tapi tanpa apapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- di sini, sungguh saya sering kali memikirkan tentang itu, saya ingin, saya bilang kepada suami saya, saya harap para imigran diberikan izin untuk pergi ke semua kota di Indonesia. Perkenalkan saja kota, museum, budaya Indonesia kepada anak saya, terutama kepada anak saya yang kedua, dia lahir di sini. Akan lebih baik jika di terapkan beberapa peraturan, tapi tidak terlalu banyak peraturan. Misalnya, peraturan saya untuk imigrasi adalah kelonggaran untuk keluar.
115. P) misalnya mau ke padang, dan pihak imigrasi mengatur aturan yang jelas tentang itu kan? Anda membutuhkan izin ..
116. N) Yaaa, kami bisa mematuhi beberapa peraturan. Untuk kami, semua imigran merasa sangat sedih karena kami hanya tinggal di akomodasi. Contoh, kami tidak boleh keluar setelah jam 8 malam. Terkadang kami memiliki komunitas yang besar sekitar 5, 6 atau 10 hotel, saya tidak tahu. Kadang jika kami ingin mengunjungi komunitas lain, kami harus kembali sebelum jam 8 malam. Karena, jika kami tidak pulang sebelum jam 8 malam, pintu akan ditutup dan kami tidak bisa masuk. Ini bukan budaya kami, tapi kami menerima peraturan yang menjadi budaya baru dari IOM atau imigrasi, saya tidak bisa bilang, tapi tanpa peraturan tanpa apapun.
117. P) Apa saran Anda untuk pemerintah seperti tentang waktu keluar dan beraktivitas?
118. N) Saya pikir sampai sekarang, sangat sulit untuk semua imigran di sini. Kami tidak bisa keluar jam 8, Terutama tidak bisa pergi ke kota lain. Saya hanya berharap agar dapat mengajukan permintaan kepada pemerintah atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IOM atau imigrasi agar memberi kami izin untuk pergi ke kota lain, kami bisa pergi ke kota lain .

119. P) Maksudmu untuk sementara waktu, kan? Lalu kembali ke Pekanbaru?
120. N) Yaa, sementara, selama satu minggu. Misalnya, saya mendengar bahwa ada suatu tempat yang indah di Indonesia. Saya ingin melihatnya dengan mata saya sendiri dan mempelajarinya sambil mengajarkannya kepada anak saya. Karena terkadang, anak saya bertanya “Ibu, ayo kita ke Padang atau Bali. Tempat yang sangat indah”
121. P) Jadi Anda berharap pemerintah dapat memberikan waktu yang fleksibel, dan kemudian...
122. N) Yaa, misalnya 3 sampai 10 hari. Anak saya tumbuh dan besar di Indonesia, jadi saya ingin anak saya untuk dapat menjelaskan tentang budaya dan keindahan Indonesia kepada orang luar kelak nanti ketika mereka sudah dewasa dan pergi keluar negri. Saya ingin mereka memahami Indonesia agar bisa menjelaskan semua hal tentang Indonesia, budaya Indonesia, cerita tentang Indonesia, dan kelas. Saya dapat menjelaskan ilmu pengetahuan ini kepada anak saya.
123. P) Dan saya juga ingin tahu tentang, ya, selain segala sesuatunya yang sudah kalian bagikan, kesulitan-kesulitan, tantangannya, jadi apa keseharian kalian, atau aktivitas positif kalian untuk mengatasi kedisiplinan kalian, agar lebih kerasan di sini?
124. N) Sekarang situasi kita, saya tidak bisa mengatakan bahwa saya kecewa, tapi saya juga tidak bisa mengatakan bahwa saya benar-benar puas. Dan juga,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut saya ini tergantung pada setiap keluarga, tergantung juga pada situasi. Tapi kami masih bisa melakukan kegiatan sehari-hari dengan disiplin. Kami masih bisa melakukan sesuatu untuk diri kami sendiri. Jika pemerintah atau IOM memberi kami izin untuk berbagi informasi di antara komunitas orang Indonesia. Misalnya, beberapa imigran di sini mengajar seperti saya. Bahkan sewaktu saya tinggal di Afghanistan dan Iran, saya juga bekerja sebagai relawan guru. Misalnya, jika imigran dapat memberikan alasan yang bagus kepada pemerintah dan IOM agar kami dapat berbagi ilmu dengan orang Indonesia, mencari kerja dan mendapatkan hobi. Ini dapat menjadi kegiatan sehari-hari yang bagus dan akan berdampak positif kepada kondisi mental kami dan membuat kemampuan resiliensi kami lebih baik untuk kehidupan kami di masa depan. Paling tidak satu hari saja agar kami dapat melupakan situasi yang sebenarnya kami hadapi.

125. P) Jadi menurut Anda itu membuat Anda resiliensi dan membantu anda menghadapi situasi yang memaksa (forced) disini?
126. N) Yaaa bisa bikin kita lebih kuat dengan resiliensi yang baik, kita dapat mengajarkan anak-anak kita sikap kelakuan yang benar, baik antar satu sama lain, antar budaya.
127. P) Tapi, apakah di sini Anda punya teman orang Indonesia?
128. N) Ya, saya punya dan mereka sangat baik. Seringkali mereka mengajak saya untuk bermain ke rumah mereka ataupun pergi ke suatu tempat. Tapi saya selalu bilang tidak karena saya takut karena kami tidak di izinkan oleh pemerintah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

129. P) Karena peraturan dari pemerintah, tidak memungkinkan?
130. N) Yaa, kita tidak bisa keluar terlalu jauh dari hotel kita.
131. P) Jadi ketika Anda berbicara dengan mereka, apa pendapat mereka tentang pengungsi, tentang Anda sebagai pengungsi?
132. N) Sebenarnya opini mereka sangat terbuka dan mereka selalu lebih memikirkan pengungsi. Misalnya mereka berkata, jika Anda benar Anda harus membebaskan mereka, membiarkan mereka melakukan semuanya, seperti orang pada umumnya. Anda datang ke sini, Anda tidak merasa aman di negara Anda, saya berharap pemerintah memberikan izin untuk bekerja, memungkinkan untuk tur, misalnya tur keliling Indonesia. Pendapat mereka sangat positif, mereka memiliki pendapat yang baik tentang pengungsi.
133. P) Wow, senang mengetahui itu. Terima kasih telah berbagi dengan saya.
134. N) Sama-sama, saya minta maaf jika bahasa Inggris saya tidak sempurna.
135. P) Tidak, ini sangat bagus. Ini luar biasa yaa.

136. AKHIR

- | | | |
|----|---------------------|------------------|
| 1. | Nama | :Babak Keyvanfar |
| 2. | Umur | :42 tahun |
| 3. | Jenis Kelamin | :Laki-laki |
| 4. | Agama | :Kristen |
| 5. | Pendidikan Terakhir | :Teknik |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Alamat Penampungan :Rumah Taskia
7. Status Perkawinan (Lajang / Menikah):Menikah (tanpa anak)
8. Jika sudah menikah:Jumlah Anggota Keluarga:-
9. Lama Menetap di Pekanbaru :8 tahun
10. Pengetahuan Berbahasa Indonesia :Sangat sedikit (menggunakan bahasa Inggris dengan lancar)

11. Catatan :*

12. P. :Wawancara

13. N :Narasumber

14.

15. P) :Baiklah. Pak Babak, beberapa pertanyaan yang akan saya ajukan kepada anda, ini tidak akan dimuat di koran atau semacamnya. Tujuan interview ini sepenuhnya penelitian, supaya kita bisa mendapatkan gambaran yang lebih jelas. Nah, kalau dari IOM, IOM yang sudah mengetahuinya kan? namun kami berusaha agar lebih banyak orang atau lebih banyak stakeholder yang lebih paham tentang anda dan juga para pengungsi di sini. Oleh karena itu, untuk mewawancara pengungsi, saya pilih secara acak dari beberapa orang yang menurut saya bisa menjelaskan situasi pengungsi di sini. Dengan demikian, saya memilih anda dari Taskia secara acak di sini. Jika beberapa pertanyaan ini membuat anda merasa tidak nyaman untuk menjawabnya, anda diperbolehkan untuk tidak apa-apa tidak menjawab. Anda tidak harus menjawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pertanyaannya. Namun, pertanyaan-pertanyaan ini lebih mengarah ke apa yang anda lakukan di sini dan kemudian tentang bagaimana anda mengatasi situasi di sini dan apa tantangan atau masalah yang anda hadapi di sini. Menurut saya ini akan berguna bagi para pemangku kepentingan untuk mengetahui situasi anda.

Baiklah, pertama-tama bisakah anda memberitahu kami tentang nama lengkap anda?

16. N) : Nama saya Babak Keyvanfar.

17. P) : Sudah berapa lama kamu di sini?

18. N) : Hampir sembilan tahun. Dimulai dari tanggal 2 Agustus 2012.

19. P) : Apakah maksudmu sembilan tahun di Pekanbaru atau di Indonesia?

20. N) : Di Pekanbaru

21. P) : Di Pekanbaru. Jika anda datang dari Iran, apakah Indonesia negara pertama yang anda datangi?

22. N) : Ya. Yang pertama kali. Awalnya bermula ke Dubai, lalu transit, dan dari Dubai ke Indonesia.

23. P) : Apakah ketika kamu datang ke Indonesia Anda langsung mendarat ke Pekanbaru

24. N) : Hmm.. kami menginap sebentar di Jakarta, kemudian sebentar di bogor lalu kami berangkat naik kapal yang bernama Ciamis, selanjutnya langsung pergi ke Pekanbaru setelah kurang lebih 2-3 minggu menetap di Malang. Kapal Ciamis kami langsung berlabuh ke Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

25. P) : Hmm, sebenarnya kondisi seperti apa yang membuat anda kuat untuk harus meninggalkan Iran?
26. N) : Permasalahan utamanya adalah kondisi politik. Di lanjuti dengan kerusuhan pasca pemilihan presiden terjadi dua kali dan kemudian yang terakhir ada juga masalah penahanan dan pembebasan, serta pemusatan menjadi alasan kelima. Disaat itu saya di tahan oleh polisi. Pengacara saya berkonsultasi dengan ayah saya, mereka semua memutuskan bahwa lebih baik bagi saya jika pergi.
27. P) : Misalnya untuk berhati-hati?
28. N) : Kemungkinan, badan inteligensinya atau organisasi lainnya. Mungkin saja mereka. Tidak ada yang tahu siapa mereka, tapi mereka adalah orang yang bertanggung jawab atas kondisi itu.
29. P) : Baiklah, sudah berapa lama situasinya seperti itu?
30. N) : Itu dia, terakhir kali kejadian ini terjadi ketika para polisi menangkap saya. Setelah itu, saya dibebaskan dan kemudian saya putuskan untuk pergi setelah sekitar satu bulan bebas dari penahanan.
31. P) : Jadi, Anda pergi sendiri saja atau bersama keluarga yang lain?
32. N) : Dengan istriku.
33. P) : Hanya dengan istrimu?
34. N) : Istri saya memiliki latar belakang permasalahan politik di universitasnya. dia dipecat karena dia merupakan anggota aktifis politik. Kemudian dia pergi ke universitas Mali dan dengan beberapa permasalahan. Dia bisa menyelesaikan studinya dan kemudian dia memiliki hubungan dengan beberapa anggota keluarga politik yang dibunuh selama masa perubahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembunuhan massal yang terjadi di Iran pada saat itu sangat di kenali sama masyarakat di sana. Maksud saya, terkenal dikarenakan memperingati petinggi Iran. Banyak penulis dan politisi yang dibunuh selama di periode pertama dalam satu tahun. Oleh karena itu, istri saya yang memiliki banyak hubungan dengan keluarga-keluarga politisi, dia di dakwa bertanggung jawab dan diamati.

35. P) :Apakah dia juga ditangkap?
36. N) :Tidak, tidak, dia di interogasi di hadapan semua orang yang terlibat selama perang tertinggi ini.
37. P) :Apakah sebagian dari keluarga anda masih di Iran sekarang?
38. N) :Orangtua saya, ayah dan ibu.
39. P) :Oke ayah dan ibumu.
40. N) :Ya, saya tidak punya saudara jadi saya hanya anak tunggal.
41. P) :Bagaimana dengan keluarga istrimu?
42. N) :Dia memiliki saudara laki-laki dan perempuan dan ibu. Ayahnya sudah meninggal dunia.
43. P) :Apakah semuanya juga masih di Iran sekarang?
44. N) :Iya
45. P) :Jadi, apakah anda masih berkomunikasi dengan mereka?
46. N) :Kami hanya melakukan komunikasi melalui telepon.
47. P) :Dan apakah mereka sedih di sana?
48. N) : Hmm , entah bagaimana saya menjelaskannya.
49. P) :Jadi selama perjalanan anda dari negara anda sampai ke sini, apakah ada kejadian-kejadian traumatis yang anda hadapi? anda dan istri anda.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

50. N) :Umm, dari Iran ke Irak dan Dubai tidak ada. Begitu juga dari Dubai sampai Jakarta dan Depok tidak ada. Namun, di bandara Irak mereka memisahkan orang Iran dari kewarganegaraan lain. Kami menunggu untuk pemeriksaan paspor, mereka memisahkan orang Iran khususnya warga negara Iran dari antrean. Mereka dibawa secara terpisah satu per satu, menanyakan beberapa pertanyaan seperti apa tujuan perjalanan, berapa banyak uang yang anda miliki , dapatkah anda memperlihatkan voucher untuk tiket terakhir anda, dapatkah saya melihat voucher hotel anda. Paspor saya kurang dari enam bulan lagi kadaluarsa. Ketika saya berbicara dengan polisi, ada seorang petugas polisi yang duduk didepan kami menjelaskan kepada saya bahwa kami bisa ke sini hanya untuk berkunjung, seperti turis. Dia memeriksa paspor istri saya, dia memberi stempel visa dan paspor saya yang akan kadaluarsa kurang dari enam bulan lagi. Dia berkata "anda tidak bisa masuk ke dalam kecuali saya membantu anda di semua Negara, kami menunggu untuk menyelesaikan masalah". Saya bilang baiklah dan dia menulis kertas visa \$ 1000 USD. Dengan perundingan tersebut, saya memberikan \$100 dan dia menerimanya untuk memberikan saya visa. Itu tidak membuat saya trauma, saya tahu apa yang akan saya hadapi karena saya tidak bisa memperbarui paspor saya lagi di Iran. Jadi, saya sudah siap kalau saya akan menghadapi masalah itu. Saya tidak mengalami trauma sama sekali, itu adalah konsekuensi dari bangsa saya sendiri.

51. P) :Jadi, ketika Anda memutuskan untuk meninggalkan negara Anda, Anda akan membutuhkan banyak uang saat itu, bukan? Misalnya Anda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- membayar seratus dolar, apakah Anda mendapat dukungan finansial dari orang lain?
52. N) : Tidak, saya memiliki tabungan saya sendiri. Saya menabung beberapa dollar ketika saya bekerja selama bertahun-tahun. Saya memiliki semua yang dibutuhkan karena saya adalah pengusaha dibidang perteknikan yang sukses. Saya cukup sukses sehingga saya merasa memiliki segalanya. Jadi, saya mempunyai tabungan sendiri yang cukup dan juga saya menjual beberapa barang sebelum kami pergi, ada ayah saya yang membantu menjualnya untuk saya dan juga saya mendapat bantuan keuangan dari ayah saya.
53. P) :Kenapa anda memutuskan untuk datang ke Pekanbaru dan tidak memilih untuk tinggal di Jakarta?
54. N) :Saya tidak memutuskan untuk datang ke Pekanbaru, saya pikir kami adalah bagian terakhir dari proses migrasi. Saya mengusahakan supaya kami bisa menjadi bagian orang yang mengungsi. Terakhir kali, kami memiliki tiga atau empat kali upaya menyelundupkan diri kami untuk pergi, untuk menyeberang dan mencapai Australia melalui kapal. Namun ketiga upaya itu tidak berhasil, yang terakhir penyelundup manusia membawa kami ke Ciamis, Jakarta selatan. Kami pergi yang terakhir di luar area Jakarta di dekat pantai dengan menggunakan mobil di jalur satu arah. Kemudian, sekitar 20 menit perjalanan, ada tentara dan polisi datang dan membawa kami. Kami dibawa ke Ciamis. kami tinggal di sana. Saya berpikir tentang bagaimana kami bisa melanjutkan tujuan perjalanan kami sekitar satu atau dua minggu lamanya. Kemudian, kami dipindahkan ke Pekanbaru setelah 2 minggu, tidak, kami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggal di Ciamis selama sekitar satu bulan. di sana, jumlah kami sekitar 110 - 120 orang per individu. Ada beberapa orang Iran, orang Afghanistan, dan juga ada orang Arab dari Irak. Jadi di sana saya mencoba bekerja sama dengan pihak imigrasi. Saya menjadi penerjemah untuk semua orang. Mereka ingin melakukan penelitian tentang kami seperti yang ingin mereka lakukan ... Saya tidak mengetahui informasi tentang orang lain. Jadi, saya mencoba menjadi penerjemah untuk mereka dan membantu mereka. Disaat pertukaran Imigrasi pada hari terakhir, saya memahami bahwa mereka berkata karena kami telah bekerja sama dengan baik. Mereka meminta saya untuk menenangkan semua orang karena mereka akan mengirim kami ke pusat penahanan yang baik. Mereka memutuskan bahwa kami harus datang ke Pekanbaru. Itu terjadi disaat Ramadhan, 8 agustus 2012. Disaat ramadhan, kami sedang berpuasa. Kami di kirim ke bandara dan kami menginap sampai larut malam sampai jam 8 pagi di jadwal penerbangan kami. Kami tiba di Pekanbaru ketika itu dan di kirim ke Rutan di jam 12 tengah malam. Saat kami tiba, saya mencoba menjadi penerjemah dan membantu orang Imigrasi. Saya teringat orang-orang di pertukaran Imigari, pada hari terakhir saya melihat mereka, mereka berkata karena kami telah bekerja sama, kami akan mengirim anda untuk menenangkan semua orang seperti yang akan kami kirimkan kepada Anda pusat penahanan yang baik. Dia memutuskan bahwa kami harus datang ke Pekanbaru. Begitu pula saat ramadhan, 8 agustus 2012. Itu saat ramadhan, karena saya tahu, karena orang sedang puasa. Jadi saya datang, kami menginap sangat larut, sampai jam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8 sesuatu penerbangan itu, kami tiba di Pekanbaru ketika kami tiba di Rutan itu jam 12 tengah malam.

55. P) :Jadi apakah hanya Anda dan istri Anda atau ada pengungsi lain?

56. N) : Seperti yang saya katakan tadi. Ada sekitar 110-120 orang.

57. P) : Kesini, ke Pekanbaru?

58. N) :Iya.

59. P) :Baik.

60. N) :Semua yang di tahan dikirim ke Pekanbaru

61. P) :Jadi, Babak. Anda menyebutkan bahwa anda sudah di sini selama 9 tahun, sekitar 9 tahun, jadi bagaimana menurut pengalaman anda selama tinggal di sini? Masalah apa yang anda hadapi selama ini?

62. N) :Ada 2 bagian permasalahan yang bisa saya lihat di sini. Yang pertama, di bagian komunitas.

63. P) :Iya

64. N) : Bisa di katakan permasalahannya tidak begitu besar dan itu mendekati nol. Kami hanya bernitaeraksi sesama kami sendiri, saya tidak kenal dengan orang lain. Tapi saya dan istri kami tidak ada masalah apapun dengan komunitas, karena orang-orang di sini ramah dan bersosialisasi. Orang-orang di Pekanbaru, mereka baik, ramah, hangat dan selalu seperti itu yang saya lihat selama 9 tahun ini. Dan untuk tantangan yang di hadapi dengan masyarakat Indonesia saat saya datang kesini sebelum datang ke Pekanbaru. Tantangannya mendekati nol. Kecuali, kami di pusingkan dengan adanya banyak budaya yang berbeda, dengan latar belakang yang berbeda pula.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

65. P) : Orang local (Pekanbaru) juga mempunyai budaya yang berbeda, bukan? Orang-orang lokal sangat berbeda dengan pengungsi.
66. N) :Orang-orang lokal memiliki budaya yang berbeda, namun mereka ramah dan tidak dimiliki oleh orang tempat lain. Kami tidak memiliki hubungan yang keras dengan mereka, maksud saya, mereka mengatakan kami ramah dan menyambut mereka dengan hangat.
67. P) :Bagaimana dengan pemerintah daerah atau kewenangan hukum dan peraturan.
68. N) :Saya tidak pernah bermasalah dengan imigrasi atau dengan pihak berwenang atau dengan kebijakan manapun, saya sudah mencatat segalanya. Ketika saya pergi misalnya ke Jalan Sudirman dimana ada kantor polisi, Orang-orang melihat saya. Mereka pikir saya petani atau mungkin mereka tahu saya pengungsi dari wilayah kota yang lain. Anda tahu apa yang mereka lakukan? mereka tertawa senang, menjabat tangan saya, sebagian besar waktu mereka datang di tengah jalan mereka menghentikan mobil dan berkata, saya bantu anda menyeberangi jalan dan memfasilitasi saya. Ini menunjukkan hal yang baik buat saya. Jadi saya tidak pernah terkena masalah dengan polisi atau bahkan dengan imigrasi maupun UNHCR tidak pernah.
69. P) :Bagaimana dengan regulasi atau aturannya?
70. N) :Peraturan yang saya maksud sebelumnya adalah regulasi dari kepala tahanan yang baru. sepertinya dia baik-baik saja terhadap saya. Mungkin dia lebih paham tentang derita kehidupan pengungsi dan keadaan serta status mental kami. Yang sebelumnya tidak. Terus terang dia adalah orang yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengerikan. Dia mengatakan di depan saya, bukan di belakang saya. Tidak, saya katakan di depan. Karena pertama kali dia datang ke UNHCR, saya bertemu dengannya, saya berada di sana untuk panggilan laporan bulanan. Saya melihat reaksinya terhadap para pengungsi tidak seperti orang yang ramah. Dia menentang pengungsi, seperti rasis, dia rasis, anda bisa lihat dalam tindakannya. Yang sebelum - sebelumnya baik saja, tapi tetap ada aturannya, misalnya setiap kepala rutan memiliki aturannya tersendiri misalnya hanya boleh keluar selama tiga jam dan kami menaatinya. Contoh yang lain, ketika saya minta izin ke perpustakaan wilayah untuk belajar, katanya laporkan kepada penjaga dan kami bisa pergi belajar. Saya pernah pergi ke gym dan tidak terjadi apa-apa. Namun, kami masih dalam pemantauan dan kami merasa seperti kami bukan orang normal. Kami tinggal di penjara dan kami tidak dapat membuka pintu untuk keluar khususnya ketika tingkat rasional kami meningkat. Lama kelamaan, status mental kami menjadi agak aneh dan banyak tekanan dan itu mempengaruhi ketahanan dan resiliensi kami. Misalnya ketika saya melihat anda datang, saya sangat tertekan. Saya memegang tangan saya sendiri dan terasa dingin, saya tidak tahu mengapa. Jadi, seperti ada yang salah dengan saya sekarang ketika anda ingin berbicara dengan saya, itu di luar kendali saya

71. P) :Dan dari kepolisian sendiri, pernahkah anda pernah terlibat...
72. N) :Tidak, tidak. Polisi dan sekuriti di mal itu orang yang sangat, sangat baik. Saya berbicara menurut pandangan dari diri saya sendiri bahwa saya belum pernah melihat atau mengalami hal aneh apa pun dari mereka seperti reaksi kekerasan, kasar dan reaksi yang tidak masuk akal lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

73. P) :Jika kita berbicara secara umum tentang semua pengungsi, bagaimana menurut Anda tentang aturan yang ditetapkan oleh imigrasi untuk kehidupan pengungsi di sini, misalnya tentang penjadwalan waktu, tentang batas waktu keluar. Anda tidak bebas bepergian ke tempat lain ataupun ke kota lain?

74. N) :Saya pikir mereka bisa membayangkannya. Saya sendiri membayangkan tujuan imigrasi itu sendiri apa. Bukankah perannya memigrasikan kami? Peran imigrasi tidak benar-benar memiliki kedudukan di sini. Bahkan yang memiliki kedudukan itu pemerintah. Kedudukan itu harusnya mencakup peran yang lengkap dari hal-hal yang merupakan peran otoritas dari imigrasi. Bayangkan saja diri anda sembilan tahun terjebak di Pekanbaru, Apa yang anda lakukan? Anda lelah. Saya berusaha untuk selalu membuat diri saya bahagia. Saya mencoba membuat diri saya sangat sibuk, tetapi pada akhirnya saya lelah juga. Saya bosan hanya dengan satu bioskop dan mal. Saya lelah dan menjadi frustrasi. Ada baiknya kalau bisa bikin regulasi, maksud saya perhatikan regulasi tertentu untuk pengungsi, misalnya saya mau ke Jakarta berminggu-minggu, dan kembali lagi ke Pekanbaru. Saya bisa datang ke imigrasi meminta izin dan mereka dapat memberi tahu kami kalau kami di izinkan, dan kemudian kami dapat pergi. Pergi dalam kurun waktu 1 Minggu dan kembali lagi ke Pekanbaru. Saya ingin pergi ke Padang untuk melihat tempat yang indah dan ingin berkeliling. Saya pikir menempatkan orang secara terisolasi untuk waktu yang sangat lama bahkan orang seperti saya, saya percaya diri dan sangat optimis, bahwa kami akan tertekan. Semua orang di sini, akan memberi tahu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saya bagaimana mereka masih tertawa bahagia jika regulasi tersebut di perbaiki?

Anda tahu Mosen?

75. P) :Saya tahu, oke.

76. N) :Dua malam yang lalu, saya pergi ke sana untuk mendapatkan sesuatu darinya. Dia seperti sangat tertekan. Dia begitu sengsara, kataku ayolah, apa yang terjadi? Dia bilang saya lelah, saya frustrasi, saya tidak gunanya. Saya berkata, ayolah, Anda di sini selama 3-4 tahun. Saya sudah berada di sini selama 9 tahun yang menakutkan. Anda belum pernah mengalami pusat detensi, kami sudah di isolasi di pusat detensi. Anda belum melihat kamar kami. Itu sudah tidak ada lagi, di UNHCR. Di saat itu, kami akan tinggal di ruangan yang berjamur selama 3 ½ tahun di UNHCR. Saya dan istri saya, selama tiga setengah tahun pertama, berkata mengapa Anda mengatakan lelah? Jangan lelah. Inilah hidup yang kita miliki sekarang. Pada akhirnya, kami lelah sendiri. Saya juga berurusan dengan orang yang sakit kepala karena stres, masalah mental dan saya benar-benar berurusan dengan mereka. Tapi saya tidak bisa mengubah regulasi ini. Saya hanya punya satu pilihan bahwa saya pasti bisa kembali semangat.

77. P) :Jadi maksud Anda akan lebih baik jika pemerintah dapat menetapkan setengah non-regulasi yang memberi Anda lebih banyak ruang untuk bergerak...

78. N) : Ya

79. P) :Tidak hanya di kota Pekanbaru.

80. N) :Saya setuju dengan beberapa peraturan, misalnya mereka bilang tidak boleh di jalan sampai pagi, itu peraturan yang wajar walaupun pernah suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saat misalnya saya bepergian untuk bersepeda malam. Kami mencobanya karena terkadang kami bosan, jadi kami mencoba hal yang lain. Saya kembali pada pukul 4.37 pagi. Di jalan saya tidak merasa aman, jadi saya mempersiapkan diri untuk keselamatan saya, saya tahu pemerintah membuat regulasi tidak hanya untuk diri sendiri tapi juga untuk kami. Saya mengerti. Saya tidak setuju dengan orang-orang yang mengatakan pemerintah Indonesia seperti itu karena mereka terlibat hal-hal yang tidak baik, tidak ada yang tahu. Mereka memiliki tugas bukan untuk diri mereka sendiri, tetapi mereka juga untuk kami. Mereka ingin kita diselamatkan. Saya mengerti, tapi juga sebaiknya pemerintah sedikit yang mengerti, dan memberi sedikit lebih banyak ruang yang bebaskan kami.

81. P) :Bagaimana menurut anda tentang layanan medis di Pekanbaru, apakah menurut Anda pemerintah yang memberi anda akses atau apakah Anda dapat dengan bebas atau berbicara dengan dokter atau perawat di puskesmas?

82. N) :Saya belum pernah ke puskesmas sampai sekarang. Sudah sembilan tahun saya tidak pernah ke puskesmas. Saya hanya pergi ke satu GP dekat kami di Jl. Tengku Bay.

83. P) :Jl. Tengku Bay.

84. N) : Iya. Itu adalah puskesmas. Bukan puskesmas, tapi dokter umum jadi ke sanalah kami pergi untuk mengecek kondisi kami. Sekali atau dua kali saya pergi ke sana, saya sangat membutuhkan jasanya untuk masalah kesehatan. Tapi istri saya, sebagai penderita penyakit kronis, dia mengunjungi dokter di puskesmas sebelum korona. Dia pergi setiap bulan, terakhir dia pergi ke sana sekitar di bulan Januari. Dia ingin sambil berjalan-jalan dan kami pergi ke Arifin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ahmad, RSUD dan kemudian dipindahkan ke Eka Hospital EPM lalu kami pergi lagi ke Eka, jadi kami berputar-putar menuju fasilitas kesehatan. Saya rasa saya tidak butuh melakukan hal itu. Perawatan yang terbaik yang saya dengar secara khusus di departemen medis adalah di Eka Hospital. Anda tahu Roland, seorang tetangga, dia pindah ke Jakarta, Roland itu orang Palestina, seorang tetangga dengan dua anak perempuan. Dia pergi ke Jakarta untuk memeriksa anaknya. Dia menelepon saya beberapa kali, kita bercerita bahwa dia memohon agar mereka dapat membawanya kembali ke Pekanbaru, Mengapa? karena akomodasi, gara-gara IOM itu, katanya di Jakarta tidak ada IOM. Anda hanya dapat mengirim SMS ke tim di hotline. Kirim SMS ke mereka melalui layanan hotline. Tidak ada nomor pribadi yang dapat Anda hubungi langsung dengan orang yang bersangkutan, tidak ada siapa pun. Di akomodasi itu sangat sulit, dan dia mengambil beberapa foto untuk saya, itu menjijikkan. Roland hampir mati di sana. Jadi, saya tidak suka yang banyak budaya, tidak seperti Pekanbaru. Jadi dibandingkan dengan kota yang lain, Pekanbaru lebih menguntungkan pengungsi. di sana sangat berantakan, di UN HCR. UN HCR menanyakan saya, katanya saya sudah lama di sini, Mereka ingin saya memindahkan saya ke Jakarta atau Medan. Saya bilang tidak, saya ingin tinggal di Pekanbaru, saya ingin tinggal sampai sampai akhir proses saya di pindahkan ke negara ketiga. Jika saya tetap hidup saya ingin berada di Pekanbaru, karena saya merasa aman sekarang. Saya semua layanan, fasilitas, IOM, sangat baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 85.** P) :Baiklah, mungkin anda terkadang sering mendengar dari teman-teman anda yang perlu berkunjung ke puskesmas atau RSUD. Apakah mereka merasa lebih baikkkan setelah berkunjung?
- 86.** N) : Mereka selalu mengeluh.
- 87.** P) : Mereka selalu mengeluh?
- 88.** N) : Semuanya sering mengeluh, sebagian besar, itu dikarenakan kesalahpahaman dan pengartian. Saya memberitahukan mereka ... berpura-pura paham. Tetapi sebagian besar dari mereka salah paham dan salah mengartikan.
- 89.** P) :Anda mengatakan ini dikarenakan kendala bahasa, atau apa...
- 90.** N) : Bisa jadi iya. Karena di RS swasta seperti RS Saphira dan RS Eka, kebanyakan dokternya bisa berbahasa Inggris. Mereka lebih sabar ke kami daripada RSUD. Saya membawa istri saya ke RSUD dan mengalami beberapa masalah yang berkaitan dengan bahasa. Karena yang akan saya ceritakan di sini tidak pernah saya ceritakan sebelumnya, di RSUD istri saya diperlakukan seperti berumur 46-47 tahun. Dia sangat sabar dan tidak pernah mengeluh dengan beberapa permasalahan yang kami hadapi sebelumnya. Dia adalah wanita impian saya jika dibandingkan dengan wanita lain. Dia yang terbaik. Namun ketika dia di bawa ke RSUD untuk pemeriksaan, disaat keluar dari ruang pemeriksaan dia menangis. Dia merasa cara mereka memperlakukannya tidak benar. Mereka misalnya ingin memeriksanya namun ada enam atau tujuh dokter berkumpul di sekitarnya. Merekam dengan Ponsel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tertawa. Ini bukanlah cara perlakuan dokter ke pasien. Oleh karena itulah mengapa saya ingin bertemu mereka. Tetapi mereka bahkan tidak mengizinkan saya berbicara dengan dokter-dokter di sana. Dokter tahu kondisi istri saya duduk seperti menundukkan kepalanya. Seorang dokter di sana mengerti bahwa ketika seseorang berposisi seperti itu. Dia dalam masalah dalam kepercayaan dirinya. Saya bertanya sesering mungkin bahwa bisakah saya masuk untuk menemaninya dan dokter tersebut tidak bisa berbahasa Inggris. Itu dia, saya tidak tahu namanya dan saya tidak ingin tahu namanya. Saat itulah saya duduk dan menerobos masuk ke dalam saya. Saya tidak peduli apa yang mereka lakukan, dan saya katakan kebenaran cerita ini. Apakah istri saya baik-baik saja? apa yang kalian lakukan padanya?. Itulah yang terjadi di RSUD, dan kemudian kami dikirim ke klinik lain dengan beberapa spesialis. Saya lupa nama dokternya.

91. **P)** :Dr. Amru yang kita rujuk ke Eka Hospital kan?
92. **N)** :Tidak. Setelah dari klinik, setelah dari klinik kami langsung dikirim ke gedung yang lain di RSUD yang sama. Gedung itu masih baru dan ada beberapa spesialis. Kemudian kami bertemu seseorang. Saya lupa namanya. Dia seperti seorang dokter dan ketika dia ingin memeriksa istri saya, dia meminta saya untuk datang dan mengamati. Dia memulai memeriksa istri saya. Dia berbicara dengan pasien dan menenangkannya lalu memulai pemeriksaan dan mencoba menjelaskan keadaan istri saya. Dokter di klinik memberi tahu istri saya bahwa penyakit ini tidak begitu parah, ini hanya tumor. Dia mengatakan istri saya memiliki tumor ke saya berulang-ulang kali. Dia tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberi tahu istri saya. Mungkin dia merasa jika pasien tidak tahu apa itu tumor. Dia mengatakan bahwa tumor itu bisa ganas dan bisa juga bening. Anda tidak tahu apa itu, Jadi ini bukan solusinya. Di RSUD saya mengalami permasalahan ini. Tetapi di tempat lain selain di RSUD dengan dokter lain, Mereka tidak melakukan hal yang seperti ini. Banyak keluhan dari RSUD ketika orang kembali dari sana. Saya mendengar banyak keluhan. Mereka mengatakan karena saya sering beraktifitas yang berkaitan dengan hal medis, maksudnya sering mengunjungi rumah sakit, mereka datang kepada saya dan mengatakan hal-hal seperti ini dan seperti itu. Tapi, sebelumnya di rumah sakit swasta, tidak ada kejadian seperti yang kami alami di RSUD. Maksud saya pelayanan mereka lebih baik dan tidak ada keluhan. Menurut Saya, pemahaman pasien terhadap para dokter di rumah sakit swasta lebih baik.

93. **P)** :Nah, sekedar ingin mengetahui pendapat anda tentang pendidikan bagi para pengungsi, di Pekanbaru ini. Menurut anda apakah telah terjadi masalah bagi para pengungsi sebagaimana yang kita ketahui bahwa hanya beberapa anak yang dapat mengakses sekolah negeri bukan sekolah swasta?

94. **N)** :Menurut saya pendidikan itu baik. Untuk sekarang, seperti yang kita ketahui bersama bahwa para remaja dan anak-anak di sini dari pagi ketika mereka bangun sampai jam satu atau dua pagi dini hari. Mereka hanya suka membuka telepon seluler mereka dan bermain game. Saya dapat melihat kegiatan mereka seperti itu dikarenakan orang tua mereka tidak bisa mengisi waktu untuk mengajar dan mendisiplinkan mereka. Jadi saya pikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setelah sekian tahun, pendidikan seharusnya sudah direncanakan selama bertahun-tahun yang lalu, bukan sekarang. Namun, semua ini membutuhkan proses yang sangat panjang dan sulit untuk merencanakan pendidikan. Akan tetapi, saya percaya bahwa kebanyakan semua anak-anak dan remaja perlu di didik di luar tempat penampungan ini supaya mereka tahu bagaimana seharusnya menghabiskan waktu mereka untuk mendapatkan ilmu dan itu akan mengubah pola pikir mereka. Para remaja dan anak-anak selalu tidak memahami hal ini. Saya melihat beberapa keluarga mereka tidak pernah keluar kamar. Semua anak mereka ada di sini. Pendidikan bukan tentang program menghabiskan uang. Saya melihat mereka menghabiskan uang mereka seperti misalnya mereka membeli laptop, seperti yang saya lakukan. Kebanyakan dari mereka mereka meminta saya untuk membelikan laptop untuk bermain. Mereka membeli gadget yang sangat mahal untuk bermain. Tapi saya mengatakan bahwa mereka tidak butuh gadget ini di rumah, mereka harus keluar bersosialisasi. Bawa mereka keluar, bawa mereka ke taman bermain, bawa mereka ke lapangan sepak bola, bawa mereka berkeliling, ajari mereka cara berkomunikasi dengan orang-orang selayaknya manusia normal.

95. P) :Bertemu dengan anak-anak lain, belajar disiplin dan sebagainya .

96. N) :Saya dan istri saya tidak terlalu paham bahasa Indonesia. Kami mengetahui sedikit kalimat dan ekspresi. Akan tetapi, saya bisa pergi ke gym selama bertahun-tahun dalam waktu yang sangat lama. Anda harus datang dan melihat bagaimana cara kami berkomunikasi, bagaimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kami saling mencintai, bagaimana kami menghormati satu sama lain. kami tidak bisa tetap di kamar terus seperti ini. Misalnya, Saya tidak membawa istriku ke luar kamar selama sembilan tahun. Mungkin dia tidak akan sedih namun dia tidak akan bahagia. Bersosialisasi adalah salah satu hal yang membuat orang yang hidup tenang.

97. P) :Ya, dan, tahun lalu kami membawa beberapa anak untuk pergi belajar ke sekolah, apakah anda melihat perubahan yang signifikan dari mereka?

98. N) :Ya, sejak saat itu mereka mulai disiplin. Mereka tidak bergadang sampai jam dua belas malam lagi. Mereka tidur pada jam 9. Mereka berkata bahwa mereka memiliki tugas dari sekolah yang harus dilakukan dan saya pikir itu adalah langkah yang sangat positif dari IOM dan dari pihak berwenang serta pemerintahan.

99. P) :Apakah ada pengaruhnya juga bagi orang tua dari perubahan itu?

100. N) :Tidak, tidak juga. Tetapi sekolah mendorong mereka untuk mendisiplinkan anak-anak, maksud saya mereka harus membantuajari anak mereka mengerjakan pekerjaan rumahnya, dan tidur bersama.

101. P) :Apakah anda bisa bangun di pagi hari?.

102. N) :Iya

103. P) :Nah semenjak kalian di pindahkan akomodasi, ke Taskia yang bertetangga dengan yang lajang, Pernahkah anda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendengar dari yang masih lajang bahwa mereka masih tidak bersekolah sampai sekarang?

104. N) :Para lajang, mereka suka belajar. Terus terang saja kebanyakan dari mereka adalah siswa yang baik.

105. P) :Ya, tapi apakah mereka belajar di sini?

106. N) :Ya, mereka belajar di sini. Beberapa dari mereka benar-benar orang yang pintar yang pantas mendapatkan jenis pendidikan yang terbaik. Saya kadang-kadang di luar kelas biasanya berbahasa Inggris. Ketika saya mengajari mereka sains, saya mengajari mereka tentang topik yang sedang tren dunia saat ini. Kadang - kadang kita belajar fisika, beberapa kita belajar matematika. Mereka benar-benar sangat pintar, dan mereka berhak mendapatkan pendidikan yang layak.

107. P) :Jadi berapa banyak siswa yang anda miliki saat ini?

108. N) :Ah, Kami melakukannya secara Online sekarang, sekitar 30 sekarang

109. P) :30? Di berapa kelas?

110. N) :Hanya satu kelas, Untuk saat ini Online.

111. P) :Sebelum Covid...

112. N) :Sebelumnya kita memiliki kelas fisika sebanyak tiga kali seminggu.

113. P) :Tiga kali seminggu, untuk berapa siswa?

114. N) :saat itu ada 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 115.** **P)** :Oke, apakah istri Anda juga mengajar?
- 116.** **N)** :Tidak, dia adalah muridku
- 117.** **P)** :Oke, ini salah satu kegiatan yang bagus, mengajar di sana. Bagaimana dengan memiliki pekerjaan atau bekerja di luar? Apakah anda tahu bahwa semua pengungsi menerima sedikit bantuan dari IOM untuk makanan, pinjaman tunai, dan beberapa keluarga mengatakan kepada saya bahwa beberapa bantuan dana yang di berikan tidak cukup untuk mereka. Lantas menurut Anda, bagaimana dengan kemungkinan pengungsi memiliki pekerjaan di luar sana untuk mendapatkan penghasilan tambahan?
- 118.** **N)** :Ini akan menjadi hal yang luar biasa jika kami bisa bekerja untuk menambah penghasilan. Saya pikir itu akan sangat membantu kesehatan mental mereka dan membuat resiliensi mereka meningkat. Seperti pepatah di beberapa negara yang mengatakan tentang budaya keluar - masuk membuat manusia tetap hidup. ini adalah pekerjaan dan karier. Jadi untuk wanita juga, kami percaya itu untuk wanita kami juga bisa bekerja. Saya pernah 10 bulan bekerja di luar, jadi saya punya banyak motivasi karena itu memberikan dampak positif yang luar biasa kepada saya.
- 119.** **P)** :Itu di satu sekolah, bukan?
- 120.** **N)** :Ya, saya pernah mengajar ke satu institusi dan dua atau tiga sekolah. Saya mengatur jadwal tidur saya di jam 1 pagi. Lalu, saya bangun jam 5.30 untuk mandi, saya sudah siap untuk bekerja. Saya ingin mengajar di sekolah lagi. Saya mengajar kelas saya di sini dan saya setelah itu saya pergi ke kursus Online saya untuk memperluas ilmu saya. Saya dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa teman pergi keluar setelah beraktivitas dan kami minum kopi saat bersepeda. Pada malam hari, ketika saya pulang, saya benar-benar senang dan benar-benar segar penuh energi. Meskipun saat itu kehidupan kami sedikit tidak normal dengan beberapa batasan dan kondisi yang memaksa (forced). Tetapi, setidaknya kami memiliki tujuan hidup. Kami merasa memiliki resiliensi yang lebih baik setiap harinya di mulai dengan bangun pagi dibandingkan tidak melakukan apapun.

121. **P)** :Jadi, maksudnya memiliki pekerjaan untuk para pengungsi, bisa menjadi salah satu cara agar bisa tetap kuat dan tangguh bertahan/ resiliensi di kota ini?

122. **N)** :Benar sekali. Itu tepatnya.

123. **P)** :Dan itu memberi anda tujuan hidup.

124. **N)** :Tepat sekali.

125. **P)** :Lantas apakah ada saran bagi pemerintah daerah atau pemangku kepentingan tentang kemungkinan ini?

126. **N)** :Mereka dapat menemukan cara yang layak, mereka dapat memulai dengan program pelatihan dan masa percobaan.

127. **P)** :Proyek yang bermanfaat ya?

128. **N)** :Ya, seperti proyek yang sebenarnya.

Seseorang yang mempunyai kemampuan dalam konstruksi dapat dilatih di bidang konstruksi dan kita bisa menilai hasilnya. Karena saya tahu beberapa orang di sini dapat melakukan konstruksi yang bagus di pekerjaan konstruksi. Orang yang lain dapat mengajar dengan membangun pengajaran di mana pun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ini bisa di coba dan mencari tahu apakah mereka benar-benar memiliki kualitas untuk melakukan suatu pekerjaan. Bukan hanya seperti yang dikatakan Bob, saya bisa mengajar namun ketika di tugaskan mengajar dia berkata tidak. Bukan seperti itu. Ajari mereka dengan benar untuk memiliki standar. Selagi itu cocok bagi mereka kenapa tidak. Siapa pun orangnya dan apapun keahliannya bisa kita gunakan dan lihat hasilnya.

129. **P)** :Jadi, ada baiknya bagi kalian bisa bekerja di sini. Baiklah, bagaimana dengan anda sendiri, apakah dana yang diberikan oleh IOM cukup untuk anda untuk menutupi semua kebutuhan anda di sini atau anda mendapatkan dukungan lain dari keluarga atau organisasi lain?

130. **N)** :Sebagian besar dari keluarga dan kerabat. Sebagian besar orang di sini menerima bantuan keuangan dari keluarganya. Sumber dukungan keuangan datang dari anggota keluarga atau dari teman. Karena dukungan keuangan dari IOM hanya cukup untuk kebutuhan pakan makanan dari luar. Untuk yang lain tidak cukup.

131. **P)** :Kapan para pengungsi mendapat kesempatan bekerja?

132. **N)** : Jika di izinkan untuk bekerja. Tentu saja ini akan sangat membantu kami secara finansial. Tidak hanya secara finansial,tetapi juga berpengaruh kepada beban mental. Itu dapat mengubah kondisi mental kami.

133. **P)** :Jadi, pekerjaan seperti apa yang menurut anda cocok untuk para pengungsi? Anda sudah menyebutkan tentang teknik,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pengajaran. Jika kita bisa lebih banyak kerja sama bersama dengan pemerintah kemudian pemerintah memberikan kemungkinan bahwa anda bisa bekerja dengan perusahaan, menurut anda seperti apa pekerjaan mereka nantinya...

134. N) :Banyak pengungsi di sini mereka bisa membangun gedung. Misalnya, tidak ada orang di sini yang bisa membangun lantai tiga. Mereka bisa membangunnya dengan sangat cepat dengan cara yang tepat. Karena kebanyakan dari mereka memiliki pengalaman dalam waktu yang sangat lama. Misalnya, saya mempunyai masalah di kamar saya yang rusak. Mereka yang bisa memperbaikinya dengan cepat dan profesional. Bahkan di negara kami di Iran, ketika saya ingin merenovasi rumah saya, semua pekerja saya berasal dari teman-teman saya. Karena mereka adalah profesional yang sangat terlatih dalam konstruksi bangunan, dan saya melihat banyak proyek pembangunan yang ada di Pekanbaru. Kita bisa digunakan untuk mengecat, untuk pekerjaan semen. Untuk...

135. P) :Bagaimana dengan usaha kecil seperti berjualan makanan?

136. N) : Tentunya. Saya secara pribadi punya beberapa teman yang di antara mereka ada yang suka memasak untuk katering. Mereka memasak makanan yang banyak membagikan makanan tersebut ke beberapa keluarga. Mereka bisa memiliki toko dan mereka dapat melokalkan makanan mereka. Mungkin penduduk setempat akan datang dan membeli makanan kami. Saya tahu beberapa orang di Jakarta mereka membuka restoran untuk pengungsi, mereka membuka restoran dan mereka sangat sukses di sana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- 137.** **P)** :Jadi baiklah, itu semacam sebuah saran atau impian di masa depan. Tapi, selama sembilan tahun di karantina di sini. Kegiatan apa saja atau apa yang dilakukan para pengungsi untuk mengatasi situasi mereka di sini di Pekanbaru?
- 138.** **N)** :Maksud anda saya atau?
- 139.** **P)** :Anda dan semuanya secara umum.
- 140.** **N)** :Saya telah belajar dan mengajar anak-anak di sini dan melakukan beberapa latihan otot. Saya mungkin berkeliling jalan kaki dua - tiga kali selama seminggu. Saya pergi ke toko, membeli sesuatu, melihat-lihat dan lain-lain. Dan selama saya tinggal di ruangan saya, saya membaca banyak buku. Saya suka membaca jadi durasinya sekitar dua - tiga jam sehari. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan bentuk resiliensi saya selama ini.
- 141.** **P)** :Menurut Anda, apakah kegiatan semacam itu dapat membantu anda mengelola stres?
- 142.** **N)** :Kami tidak bisa selamanya melakukan hal yang sama. Mungkin untuk waktu yang sementara saja. Tapi pada akhirnya kami tidak bisa seperti itu lagi. Misalnya saya membaca selama seminggu terakhir. Saya tidak akan tahu hal-hal terjadi di sini, bukan dikarenakan kecelakaan, tetapi terlalu banyak keributan. Saya tidak tahu apa yang terjadi pada saya nantinya, apakah terkena serangan panik atau terlalu banyak stres selama satu Minggu di sini. Saya tidak bisa belajar lagi, saya tidak bisa membaca buku lagi dan saya tidak bisa berbuat apa-apa lagi. Saya hanya akan mematung, duduk dari pagi seperti ini sampai malam. Dan menggunakan banyak obat untuk menenangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

diri dari sakit kepala dan punggung dan segalanya. Jadi untuk sementara kegiatan itu bisa mengelola tapi tidak mengatasi tekanan untuk jangka panjang.

Karena kami masih di tempat pengungsian kami tidak tahu apa yang akan terjadi pada kami nanti.

143. P) :Situasi apa yang paling stres yang anda pikirkan selama di masa pandemi ini?

144. N) :Selama pandemi, yang paling membuat stres adalah seperti jika kami sakit dan kami tidak tahu apa yang akan kami lakukan untuk memeriksa keadaan kami dan apa yang terjadi pada diri kami. Jika ke RSUD, apakah kami akan menjadi prioritas? atau tidak ada yang peduli dengan kondisi kami karena mereka punya banyak prioritas yang lain. Orang itu yang pertama dan mungkin saya prioritas yang ketiga. Itu seperti pembatasan negara yang menaungi kami saat ini. Mereka tidak melakukan pekerjaan mereka dengan semestinya, maksud saya, prioritas mereka terpecahkan dan tidak melakukan pekerjaan mereka sebagaimana biasanya. Mereka ingin melakukan hal yang seharusnya mereka lakukan seperti biasa dengan benar seperti sebelum pandemi, namun sekarang masa pandemi menjadi rumit. Jadi itu membuat kami stres.

145. P) :Pembatasan, ya?

146. N) :Ya

147. P) :Begitu juga, menurut Anda apakah itu berpengaruh dengan kemungkinan resettlement atau pemukiman kembali?

148. N) :Itu sangat berpengaruh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
149. P) :Jadi, apakah Anda menerima atau mengetahui informasi tentang itu dari pihak lain, atau?
150. N) :Ya, saya banyak membaca, saya banyak mendengar berita, dan saya mencari tahu di WHO sehingga saya dapat mengetahui apa yang sedang terjadi.
151. P) :Apakah Anda punya teman orang Indonesia di sini?
152. N) :Ya, saya punya teman orang Indonesia. Saya memiliki seorang teman bekerja sebagai petani.
153. P) :Jadi dari teman-teman anda. apa yang mereka pikirkan tentang pengungsi ketika mereka berbicara dengan anda?
154. N) :Beberapa dari mereka, terkadang berbicara dengan kami tentang satu hal ke hal lain. Beberapa dari mereka memiliki empati dan simpati. Saya mengatakan kepada mereka untuk tidak bersimpati namun tidak apa apa untuk berempati. beberapa di antaranya berempati. Beberapa dari mereka bahkan tidak membicarakannya sama sekali. Mereka hanya bertanya dan kami membicarakan hal-hal yang berbeda. Tapi kebanyakan orang di jalan ini dan di motel mengetahui nama saya, saya sudah lama di sini, jadi semua orang tahu tentang saya.
155. P) :Apakah mereka juga menyinggung tentang cerita negatif tentang pengungsi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

156. N) :Hanya sekali atau dua kali, mereka bertanya dari mana uang dan dukungan yang kami terima? Apakah dari pemerintah Indonesia?
157. P) :Bagaimana dengan budaya, makanan, di Pekanbaru ini, apakah anda beradaptasi dengan baik?
158. N) :Saya, saya dan istri saya, saya suka makanan Indonesia. Karena di Iran, kami banyak mengonsumsi makanan pedas, kami sering pergi ke restoran India. Restoran yang lain ada menjual makanan Indonesia dan saya menyukainya. Mungkin dua atau tiga kali seminggu kita pergi ke restoran Indonesia.
159. P) :Apakah Anda memiliki aktivitas positif lain yang anda lakukan selama sembilan tahun menghadapi situasi keterbatasan di sini?
160. N) :Saya mencoba menata kehidupan saya supaya bisa melakukan hal-hal yang positif. Hanya saja, hal-hal yang saya katakan kepada anda berulang kali tadi adalah hal positif yang baru saya bisa lakukan selama ini. Saya mencoba menambah kebiasaan aktivitas yang baik setiap hari. Dimulai dengan mengubah cara kami makan, kami mengubah waktu makan, kami mengubah jenis makanan yang kami makan, kami mengubah tempat-tempat yang kami kunjungi setiap saat bergantian. Saya tidak akan hidup dengan kebiasaan yang membosankan. Saya mengubah jam belajar saya. Saya mengubah jam mengajar saya. Caranya, semua saya coba ubah agar tidak menjadi kebiasaan yang membosankan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
161. P) :Oke, bagaimana menurut anda dengan para pengungsi secara umum, apakah kalian semua di sini merasa aman untuk menetap di sini di Pekanbaru? Apakah pihak yang berwenang bisa menampung para pengungsi di sini?
162. N) :Menurut saya, Pekanbaru aman untuk pengungsi.
163. P) :Ya, meskipun mereka memiliki aturan dan regulasi untuk pengungsi.
164. N) :Aturan dan regulasi dibuat untuk melindungi kami meskipun tidak menyenangkan. Tapi menurut saya Pekanbaru tempat aman untuk pengungsi. Maksud saya, tidak banyak risiko yang ada di Pekanbaru.
165. P) : Untuk informasi tambahan, ya. Terkadang, saya sering bertemu dengan pemerintah dan juga banyak orang lokal dan kadang mereka bertanya tentang hal yang sensitif misalnya agama. karena agama kalian berbeda dengan mereka. Bagaimana anda menghadapinya ketika ...
166. N) :Saya tidak menghadapi masalah apa pun tentang hal itu. Dulu sekali saya pernah mengunjungi lapangan dekat Chevron dan ternyata di sana ada aktivitas memanah, saya bertemu mereka dan semuanya ternyata orang Kristen. Mereka ada di Kamp Rumbai Chevron. Itu terjadi sebelum pandemi. Mereka mengajak saya bertemu Online yang masa di mana semua orang melakukan aktivitas Online bahkan petani saja jarang kelihatan dan mungkin sudah pulang ke kampung halamannya. Mereka mengajak bertemu melalui Zoom setiap Minggu pagi sampai sekarang. Lama kelamaan, saya menyadari bahwa saya berada dalam masalah yang mana mereka ingin mengetahui agama saya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
167. P) :Oke, bagaimana dengan jumlah komunitasnya?
168. N) :Saya belum mendengarnya sejauh ini, karena apa pun yang terjadi, mereka berbicara tentang komunitas mereka dan saya belum mendengar apa-apa di sana. Mungkin mereka bertanya kesal karena agama saya belum saya beri tahu.
169. P) :Nah, bagaimana dengan komunitas anda di sini? sebelumnya anda menyebutkan secara singkat tentang permasalahan yang anda hadapi di komunitas di luar, apa masalah terbesar yang anda hadapi di antara komunitas pengungsi di sini?
170. N) :Misalnya, izinkan saya menceritakan apa yang terjadi di minggu lalu. Ada dua kamar pengungsi memiliki kunjungan tamu yang datang dari luar. Sekitar seratus orang datang ke sini. Pertama, aturan pembatasan di masa pandemi ini menurut saya tidak ada di sini. Saya sendiri saat pergi ke restoran saya memilih tempat yang tidak ramai atau saya duduk di luar. Saya mencoba untuk berhati-hati. Saya memakai masker, saya tidak berdekatan dengan seseorang, saya tidak memeluk orang lain, saya tidak berjabat tangan. Tapi di komunitas ini, anda tahu mereka berpelukan dan mereka saling mencium pipi satu sama yang lain. Mereka tidak memakai masker dan sekitar 30 orang duduk dalam satu ruangan bersama dan ini tidak menaati aturan yang pantas. Karena jika satu orang sakit di sini, itu bisa menginfeksi semua orang. Itu yang pertama, yang ke dua, ini bukanlah bangunan yang layak untuk di tempati bagi keluarga seperti kami. ketika kita menutup pintu di lantai atas, tetangga anda dapat mendengar suara dentuman pintu tersebut. Bayangkan saja, dari pagi dari jam 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pagi sampai jam 3 sore. Kalau saya tidak mengajar, saya akan mendengar 200 kali pintu dibanting seperti itu. Sejak hari itu, kepanikan menyerang saya dan segalanya selama satu minggu. Ini terjadi bukan dari diri saya sendiri. Saya bahkan tidak bisa pergi bersepeda. Saya suka bersepeda namun saya tidak bisa pergi. Jadi inilah tantangannya. Saya sering menegur mereka yang menutup pintu “Tolong, hati-hati menutup pintunya!” Dan mereka bilang “Aah, mereka masih anak-anak”. “Apa maksudmu mereka masih anak-anak?” anak perempuan yang paling banyak di belajar di kelas dan waktu belajar pun habis. Mereka tahu anak-anak memiliki orang tua, orang tua harus mendisiplinkan mereka. Orang tua harus mengajari anak-anak mereka apa yang harus dilakukan dan tidak harus di lakukan. Saya sering melihat anak-anak membanting pintu dan orang tua memperhatikannya saja tanpa menegur. Selanjutnya, ini tentang kebersihan, tentang menjaga kebersihan, tentang menjaga kebersihan setiap lemari es, saya memiliki banyak permasalahan di sana. Setiap malam saya pergi kulkas, pintu kulkas terbuka karena anak-anak tidak bisa menutup pintu kulkas dengan baik. Setiap malam saya pergi memeriksa pintu lemari es apakah terbuka atau tidak setiap jamnya. Ini bukan milik saya saja, tapi tanggung jawab saya untuk mengurus mereka di lemari es, bukan? Jika pintu dibiarkan terbuka hingga pagi, listrik akan bekerja hingga pagi. Tidak hanya mengonsumsi listrik, tetapi akan merusak kulkas tersebut. Jadi saya memberi tahu orang tua mereka ratusan kali, namun tidak ada pengaruh apa-apa. Mereka menjaga peralatan di sana menjadi tantangan saya di sini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 171. P)** : Jadi sebagai pengungsi yang tinggal di Pekanbaru, punya saran apa untuk komunitas pengungsi? kontribusi apa yang bisa mereka berikan untuk masyarakat Pekanbaru di sini?
- 172. N)** : Mereka bisa, siapa saja bisa menggunakan kemampuan mereka entah bagaimana caranya mereka harus terhubung dengan komunitas. Untuk masyarakat, misalnya saya bisa mengajar, saya bisa memberikan kontribusi kepada mereka. Mengajarlah keahlian saya, saya bisa mengajar untuk mereka. Kita semua dapat melakukan hal yang baik misalnya hari ini adalah acara hiburan secara acak, sehingga semua orang dapat melakukan hal yang menyenangkan orang lain. Adapun kami bisa memberikan kemampuan yang kami miliki. Maksud saya keahlian. Mereka dapat berbagi dengan komunitas sebagai bentuk resiliensi mereka. Bisa jadi suatu saat atau suatu waktu itu semua terwujud.
- 173. P)** : Selama ini, apakah anda melihat ada orang kalian yang melakukan itu?
- 174. N)** : Terkadang mereka melakukannya.
- 175. P)** : Jadi pernahkah anda mengalami, misalnya ketika anda berteman dengan orang Indonesia dan orang Indonesia ini merasa senang berada di sini dengan para pengungsi di Pekanbaru?
- 176. N)** : Saya tidak bisa mengatakan bahwa mereka bahagia. Saya tidak tahu apa yang mereka rasakan karena saya berbicara dengan lima atau enam dari mereka saja. Misalnya. saya tahu bagaimana perasaan mereka mengenal saya. Mungkin mereka merasa tidak enak untuk mengatakan hal yang sejujurnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, secara umum saya tidak tahu bagaimana perasaan orang Indonesia atau masyarakat Pekanbaru terhadap orang asing seperti kami, apakah secara spasial ada yang berpikiran negatif seperti media atau tidak?. Karena dari kepala tahanan sebelumnya, saya hampir membaca setiap wawancara mereka dengan media. Mereka tidak menggunakan bahasa yang terlalu positif. Ketika anda memberi komentar hari ini tentang komunitas kami, kami hidup seperti di kotak saran. Kotaknya memiliki telepon, TV, media sosial yang memberikan kita respons tentang apa yang sedang terjadi di komunitas kami. Jadi ketika, misalnya seseorang berbicara negatif, dua atau tiga media lainnya akan berbicara negatif juga tentang komunitas kami. Komentar tersebut bisa memberikan efek negatif melalui pandangan masyarakat. Jadi orang-orang akan berpikir. Ooh ya, pengungsi itu negatif. Mereka bukan orang baik. Mereka seperti ini dan seperti itu. Tapi mereka tidak tahu yang sebenarnya. Mereka tidak tahu secara detil. Mereka tidak tahu dengan jelas, mereka tidak tahu masalahnya, mengapa kita ada di sini. Tapi karena media sosial mengatakan hal-hal yang buruk, maka kami jadi buruk di pandangan masyarakat.

177. P) :Jadi, pengungsi juga seperti anda menggunakan media sosial seperti Facebook, begitu?
178. N) : Kami sering menggunakan media sosial. Kami menggunakannya dari pagi sampai malam. Beberapa dari kami adalah YouTuber.
179. P) :Saya mendapatkan banyak informasi dan pengetahuan dari anda ketika anda berbicara di sini. Terima kasih telah berbagi dengan saya.
180. N) : Tapi. saya pikir, ini, Anda tidak dapat melaporkan saya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

181. P) : (tertawa).

182. N) :Tidak, tidak apa-apa anda merekamnya. Saya beri tahu anda saat ini karena saya sudah di sini selama sembilan tahun, sembilan tahun, Anda tahu. Saya tidak bisa mengatakannya kesiapaapun sebelumnya bahwa saya kehilangan banyak hal selama sembilan tahun ini. Saya berterima kasih untuk itu. Ya. Mereka menahan kami untuk waktu yang lama karena kebijakan yang harus di patuhi. Namun, hal itu adalah hal yang paling tidak manusiawi bagi saya. Tapi, saya paling menyalahkan UN HCR. Saya yakin dan tahu kalau UN HCR bisa berbuat sesuatu untuk pengungsi Indonesia. mereka bisa melakukannya dengan satu tahun. Mereka bisa memukimkan kembali semua pengungsi dalam satu tahun. Semua pengungsi di Indonesia. Mereka bisa, mereka punya kekuatan untuk melakukannya. Tapi, kebijakan yang membuat kami terdampar di sini untuk waktu yang lama seolah-olah Mereka ingin mempertahankan pengungsi di sini. Mereka memiliki banyak pekerjaan dalam tugas mereka, tetapi mempertahankan orang dalam waktu yang sangat lama, itu sangat buruk sekali. Saya membandingkan ketika anda berbicara dengan institusi anda bahwa hidup itu tidak adil. Tidak ada hidup yang tidak adil. Hidup ini adil. Siapa yang menciptakan kehidupan? Tuhan menciptakan kehidupan. Apapun agama yang anda miliki, anda percaya bahwa Tuhan menciptakan kita. Tuhan menciptakan hidup tidak adil. Tidak, dia yang menciptakan, orang-orangnya, orang-orang seperti saya yang seharusnya membuat kami mengalami hidup tidak adil, bukan? Jadi menjaga, misalnya, saya melihat kalian datang ke detensi imigrasi, saya diterima di tahun 2012 dan banyak orang lari ke saya saya dan bilang “ Saya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang Iran, Saya orang Afghanistan” dan lain lain. Ketika UN HCR datang untuk mendaftarkan kami, petugas yang mendaftarkan kami, dia memberi tahu saya dan kami mulai berbicara. Dia mengatakan kepada saya “Kami akan membantu anda, jangan coba-coba untuk lari, ini bahaya, itu mempertaruhkan nyawa anda” seperti inilah kurang lebih pernyataannya. Kami akan menempatkan anda selama tiga tahun dalam penahanan. Saya tidak membuat Keputusan apapun berdasarkan apa yang dia katakan. Tapi saya gunakan itu sebagai dukungan, untuk mendukung Keputusan saya. Semua orang, sebagian besar orang yang bersama saya, tidak menunggu lagi.

183. P) :Dan apakah mereka sudah ada di sana sekarang?

184. N) :Mereka sudah ada sejak 2013 mereka memiliki tempat tinggal permanen. Salah satunya bahkan kembali tahun ini dengan memiliki kewarganegaraan. Dia datang mengetuk pintu di pagi hari. Saya mengatakan siapa. Buka. Wah, bagaimana kamu bisa datang ke sini? Dia datang ke sini sebagai warga negara Australia yang berpaspor resmi. Dia menikah dengan mantan pacarnya. Datang ke Pekanbaru membawanya. Banyak sekali orang Iran yang bermukim atau pergi ke Pekanbaru kembali, menikah atau beristri di sana. Saya mengenal lima orang dari mereka. Jadi di mana UN HCR sekarang? Saya memilih untuk tidak pergi dari pintu belakang, memilih untuk mencari cara mengikuti hukum pemukiman kembali yang tepat. Jadi, kenapa orang-orang yang tidak memilih jalan yang benar sekarang, memiliki tempat tinggal permanen dan meninggalkan mereka, dan saya masih duduk di sini. Saya meminta mereka menjelaskan secara detail seperti apakah ada kemungkinan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- pemukiman kembali seperti “apa kabar Tuan Rafki? Apa kabar Tuan Jason? Oh, kami tidak memukimkan kembali orang Iran. Kami memiliki orang Iran yang cukup. Kami tidak memerlukan orang Iran lagi.” Jadi saya hanya bisa melihat selama sembilan tahun ini akan saya ulangi sampai akhir hidup saya. Semakin banyak orang tidak berguna, semakin banyak orang yang marah, mengeluhkan kriteria yang cocok untuk mereka. Jika anda tidak berguna dan mengeluh, jika anda hanya duduk dan diam saja, tidak akan ada yang peduli tentang Anda. Kriteria UN HCR tidak benar dan ini benar. Berapa kali saya melihat ini sangat mengesalkan.
185. P) : apakah Ini dikarenakan kamu sudah merasa kesal atau kamu merasa karena terlalu lama makanya kamu tidak bisa berhenti memikirkannya?
186. N) :Tidak, ini pengalaman. Saya telah melihat ini. Selama sembilan tahun ini saya telah melihat, saya pikir jika pemerintah Indonesia entah bagaimanapun harus menyingkirkan pengungsi dan saya pikir mereka suka pengungsi pergi. Saya pikir mereka harus memusatkan perhatian bukan pada pengungsi saja. Hanya UN HCR yang mendorong dan hanya mereka yang dapat melakukannya. Itu hanya kebijakan dan maaf, kebijakan bodoh,UN HCR mengolok-olok dan mempermainkan kehidupan rakyat kami, dan keselamatan dan kemakmuran kami. Terus saya tahu UN HCR misalnya, saya datang ke sana dan saya tinggal di sini selama satu tahun, mereka mungkin akan memukimkan saya. Saya tahu, besok pagi datang ke Indonesia. Saya tahu itu. Jika mereka melakukan itu untuk kami, kami akan mengalami hal yang adil dalam masa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- pemukiman. Tapi menahan orang di sini selama 10 tahun, sembilan tahun seperti ini, Itu tidak masuk akal.
- 187. P)** :Saya pikir Anda adalah pengungsi terlama di Pekanbaru. Jadi, Anda pasti melihat banyak orang yang masuk ke Indonesia.
- 188. N)** :Ya banyak. Itulah mengapa saya mengatakan bahwa itu pengalaman saya. Maka semakin banyak mengeluh semakin percuma dan semakin mereka berbuat konyol dan dalam hal yang sama dengan pengkriteriaan UN HCR yang cocok untuk mereka.
- 189. P)** :Sebenarnya kalau kamu terus mengikuti perkembangan, Saya tahu mereka akan datang dan datang lagi. Kalau dipikir-pikir, apakah kamu punya cara positif untuk bertahan dan memiliki resiliensi yang kuat?
- 190. N)** :Suatu saat saya mencoba untuk menulis dan terkadang saya berbicara kepada diri saya sendiri untuk menenangkan diri. Sejujurnya, saya berkesempatan menyaksikan beberapa dari kami kehilangan akal sehatnya sepenuhnya. Tapi, hanya saya dan seperti istri saya, saya harus saling mendukung, saya harus paham bahwa selama 9 tahun ini semua anggota keluarga harus saling mendukung. Saya dan dia tidak kita memiliki apa-apa lagi selain dukungan. Kami hanya berdua, jadi kita harus saling mendukung. Misalnya, Jika dia sakit, saya harus bergerak. Dia memiliki sangat stres. Jadi saya harus melindunginya. Saya harus mendukungnya. Kemudian saya melihat diri saya sendiri sementara tidak memiliki dukungan, saya harus melakukan sesuatu untuk diri saya sendiri agar setidaknya dapat berdiri. Setidaknya.
- 191. P)** :Anda perlu menjaga harapan dan pikiran positif itu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

192. N) : Anda tahu perasaan itu datang dan pergi, naik dan turun. Sayangnya lebih sering turun dari pada naik. Jadi saya pikir apa IOM dan pemerintah bisa lakukan untuk kami. Ini membawa UN HCR ke inti permasalahan. Maksud saya bukan inti sebenarnya dan bayangkan menjadi inti harapan utama dan hanya menuduh mereka bermain-main dengan kehidupan orang-orang seperti kami. Saya sendiri memiliki banyak impian yang saya berikan untuk keberangkatan dari Indonesia dengan selamat pergi ke negara Amerika. Semua tujuan hidup saya untuk menghadapi UNHCR. Setiap cara anda jalani kehidupan anda setidaknya dunia harus tahu, bahwa jika anda memiliki masalah dengan pengungsi, jangan datang ke UN HCR, pergi ke Penyelundupan manusia. Setidaknya mereka akan membunuhmu atau mereka akan menurunkanmu di laut hingga anda mati. Dari pada berujung menjadi seperti ini sekarat setiap harinya dalam kondisi tidak menentu. Ini menyiksa sekali. Saya meninggalkan negara saya karena saya tidak ingin masuk penjara lagi dan tidak ingin disiksa atau hal-hal yang terjadi di Iran tidak terulangi. Namun rasanya, hari-hari di sini kami lalui seperti di penjara namun hati dan pemikiran yang tersiksa. Di dunia ini, apa yang terjadi pada orang muda yang sekarat karena dipenjara oleh politik atau apa pun itu. Mereka melarikan diri bukan untuk menghadapi situasi ini, tetapi justru mereka menempatkan saya pada situasi terburuk.

193. P) : Namun dengan cara yang berbeda.

194. P) : Dengan cara yang berbeda. Bukan, bukan masalah dengan IOM, ini hanya masalah dengan komunitas, Bukan masalah dengan yang lain, tidak ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah. Masalahnya adalah bagaimana UN HCR memproses orang. cara mereka mencari solusi tentang orang kami, dan semacamnya. Sekali Jeffissadis datang ke sini dan dia mengasihani kami kepada UN HCR. Dia tidak, dia tidak ada di sini lagi. Saya melihat wajahnya, ekspresi wajah dan bahasa tubuhnya. Dia seperti, dia seperti memahami sendiri. Dia adalah orang yang dominan dan semua orang lain suka dia di sini dan dia berbicara dengan Collis-nya. Saya mendengar apa yang dia katakan, itu tidak baik, dan apa yang saya coba sampaikan kepada masyarakat di sini bahwa pengungsi bukanlah orang miskin. Keadaan ekonomi negara kami stabil. Itu tidak benar. Atau orang yang terpelajar, terpilih, sehingga orang jahat meninggalkan negaranya untuk pergi ke Australia atau ke mana pun. Tidak, tidak satu pengungsi pun yang jahat, miskin, maupun mencari materi. Pengungsi bisa jadi orang sangat kaya secara finansial, bisa jadi berpendidikan tinggi. Itu tidak membuat pengungsi berstatus sosial rendah. Itulah yang saya lakukan ketika saya duduk bersama teman-teman Indonesia saya. SAYA' Saya mencoba memberi tahu mereka bahwa pengungsi tidak seperti pandangan media. Pengungsi itu seperti ini, seperti ini, seperti itu. Kami telah meninggalkan negara kami karena ini. Saya menunjukkan kepada mereka gambaran kehidupan yang saya miliki tentang rumah saya atau segalanya. Saya tidak pamer. Saya hanya memberi tahu mereka bahwa saya memiliki kehidupan ini. Banyak orang tidak memiliki ini, bahkan hari ini. Jadi saya tidak perlu datang ke Indonesia dan menjadi beban pemerintah, untuk IOM dan masyarakat. Saya tidak ingin mengganggu siapa pun. Itulah yang harus saya lakukan. Saya harus menjalani hidup ini, dan meninggalkan hidup saya dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

datang ke sini hanya untuk mencari keamanan. Saya hanya memberi tahu anda bahwa saya memiliki kehidupan ini namun harus saya tinggali..

195. P) :Baik sekali. Babak juga memberikan penjelasan kepada masyarakat sekitar dan semoga semua cerita yang lebih positif tentang pengungsi yang anda sebarkan kepada masyarakat sekitar dan juga kepada pemerintah jadi seperti yang Babak bilang kita butuh empati bukan hanya simpati saja. Maka oleh karena itu alasannya jadilah diri sendiri. Saya selalu mendorong banyak institusi atau institusi pendidikan untuk, lebih banyak melakukan penelitian tentang pengungsi agar kita dapat menggunakan hasil penelitian untuk menginformasikan kepada pemerintah dan juga untuk mungkin merekomendasikan kepada mereka, tentang kebijakan yang mereka miliki saat ini dan mungkin mereka dapat melihatnya lagi di kemudian hari. Ataupun untuk melakukan revisi tentang regulasi atau apa pun itu. Jadi setidaknya, kita bisa memiliki perlakuan yang sama terhadap pengungsi dan masyarakat lokal sebagai sesama manusia. Kami memiliki hukum dan peraturan namun tidak benar-benar membuat anda merasa seperti anda terisolasi. Tapi juga bisa membuat kontribusi positif bagi masyarakat.

196. N) : Peraturan dan regulasi yang sekarang, saya tidak begitu tahu di mana saya mendengarkan itu, misalnya, seperti sekarang seperti apa aturan yang dicetuskan tidak perlu untuk seketat ini atau lebih memberi ruang ke kami. Jika mereka hanya memulai sedikit, tidak apa-apa. Untuk kondisi saat ini yang saya lihat, tidak masalah. Misalnya, kalau dibatasi untuk sepeda motor, saya setuju saja. Karena jika mereka tidak tahu bagaimana orang mengemudi di jalanan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aturan. Jika mereka punya sepeda motor bermesin, Ini akan menjadi banyak masalah, seperti balapan umum.

197. P) :Oke masalah untuk orang-orang yang tidak mengerti maksud aturan yang dibuat.

198. N) :Jadi, apakah anda akan memiliki waktu yang sibuk di minggu atau bulan ini? saya pikir itu ide yang bagus. Satu-satunya masalah saya adalah melihat dan meninjau masalah satu persatu. Semua peraturan ini, semuanya harus direview dan dilihat kembali apa yang menjadi peran imigrasi. Memang tidak perlu, tapi meninjau kembali aturan seperti sekarang misalnya jam 10. menjadi jam 10.30. Saya tidak perlu benar-benar subjektif, ke mana saya ingin pergi, saya ingin pergi ke klub malam dan sebagainya.

199. P) :Oke, ini adalah masukan anda.

200. AKHIR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Nama :Ali Murtaza
2. Umur :27 tahun
3. Jenis Kelamin :Laki-laki
4. Agama :Islam
5. Pendidikan Terakhir :High school
6. Alamat Penampungan :Wisma DCops
7. Status Perkawinan (Lajang/ Menikah) :Lajang
8. Jika sudah menikah:Jumlah Anggota Keluarga :-
9. Lama Menetap di Pekanbaru :6 tahun
10. Pengetahuan Berbahasa Indonesia :Sangat sedikit (menggunakan bahasa Inggris dengan lancar)
11. CatataN) :*
12. P :Pewawancara
13. N :Narasumber
14. P) :Maaf, saya rasa saya harus mencatat nama lengkap anda. Bisakah anda memberi tahu saya nama lengkap anda dan berapa umur anda?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

15. N) :Nama lengkap saya Ali Murtaza, saya berusia 28 tahun jika tidak salah. Iya, di tahun 1993. Saya kelahiran 1993. Saya rasa umur saya sekarang sekitar 28 tahun.
16. P) :28 tahun. Sudah berapa lama anda tinggal di sini, di Pekanbaru?
17. N) :Dari awal pertama kali saya datang ke Pekanbaru hingga saat ini, saya sudah tinggal sekitar 7 tahunan. Saya datang di tahun 2014. Di akhir tahun 2014.
18. P) :Apakah di bulan Juli 2014?
19. N) :Tidak, setelah Juli 2014.
20. P) :Setelah bulan Juli 2014. Bagaimanakah anda tiba di Pekanbaru? Apakah anda langsung tiba di Pekanbaru atau ke Jakarta terlebih dahulu?
21. N) :Saya langsung tiba di Pekanbaru menggunakan kapal. Saya dan yang lainnya menggunakan kapal. Penyelundup menjemput kami dari Malaysia. Mereka tidak tahu kota tujuan yang lain selain ke kota Pekanbaru.
22. P) :Sebelum ke Malaysia dari negaramu, apakah anda awalnya terbang dari Afganistan, dan kemudian Indonesia.
23. N) :Ya, kami berangkat dari Afganistan. Kemudian kami melanjutkannya ke India. Dari India, kami pergi ke Malaysia. Semuanya melalui penerbangan. Akhirnya, Kami tiba ke sini menggunakan kapal.
24. P) :Baiklah, kalian datang menggunakan kapal. Apakah disaat itu anda bertemu dengan pengungsi lainnya untuk pertama kalinya beserta agen yang menolong anda ke Pekanbaru?
25. N) :Ya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

26. P) :Apakah ada perasaan trauma ataupun situasi yang mempengaruhi psikologis anda secara signifikan selama perjalanan dari negara anda ke Pekanbaru?
27. N) :Sebenarnya tidak ada. Namun, saya merasakan ketakutan ketika saya berada di kapal. Itu terjadi di sekitar jam 2 – 3 pagi disaat suasana masih gelap dan hujanpun turun dengan sedikit badai. *Alhamdulillah*, kami selamat sampai disini.
28. P) :Berapa lamakah perjalanan itu? Apakah memerlukan waktu satu malam perjalanan?
29. N) :Sekitar 5 jam perjalanan. Biasanya, perjalanan ini membutuhkan 3-4 jam perjalanan. Akan tetapi, dikarenakan badai kecil yang terjadi disaat itu membuat arus laut bergelombang, sehingga membutuhkan waktu 5 jam.
30. P) :Perjalanan tersebut sudah terjadi sekita 6-7 tahun yang lalu di Pekanbaru, benarkan? Semenjak 7 tahun yang lalu, apakah ada kejadian ataupun situasi traumatis yang anda alami?
31. N) :Kehidupan pengungsi sedikit rumit dan banyak orang-orang kami kehilangan hal-hal yang mereka cintai disana seperti negara, rumah, keluarga, dan orang yang mereka cintai. Saya secara pribadi kehilangan kekasih saya dikarenakan kanker.
32. P) :Apakah kekasih anda orang Indonesia atau dari negara anda?
33. N) :Tidak seperti itu. Saya mungkin sudah menceritakan ini kepada anda. Dia adalah orang Swiss dan kami berencana menikah, namun suatu ketika dia di diagnosa menderita kanker. 12 bulan kemudian, sayangnya dia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- meninggal. Itu merupakan masa-masa yang sangat sulit untuk saya untuk bertahan dan mengatasi situasi tersebut (resiliensi)
34. P) :Kapanakah itu terjadi? Di tahun berapa?
35. N) :disekitar tahun 2000-an. Sekitar 2 tahun yang lalu.
36. N) :Saya turut berduka cita.
37. N) :Terima Kasih
38. P) :Bagaimana dengan keluarga anda? Apakah mereka masih tinggal di Afganistan?
39. N) :Sebenarnya, keluarga saya yang sudah berpindah-pindah. Mereka pindah dari satu kota ke kota yang lain. Mereka bermigrasi dari Gazni ke Bahmia, selanjutnya ke Kabul. Namun, mereka harus kembali ke Gazni untuk alasan keamanan. Sejak kampung saya di kuasai oleh Taliban. Kami harus membayar pajak ke mereka setiap hari dan setiap bulannya sekarang. Jika mereka tidak menerima uang tersebut, mereka akan menghancurkan daerah tersebut. Oleh karena itu, mereka harus pindah ke Bahmia. Mereka menetap disana selama 1,5 tahun. Setelahnya, mereka berpindah lagi ke Kabul. Akhirnya, mereka harus kembali lagi ke Gazni dengan alasan keamanan yang sama.
40. P) :Apakah anda menghubungi mereka setiap waktu?
41. N) :Ketika mereka di Bahmia dan Kabul. Kami bisa saling menghubungi secara rutin. Namun, ketika mereka kembali ke Gazni. Kami sangat jarang bisa saling berkomunikasi dikarenakan jaringan internet yang sangat buruk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

42. P) :Ketika anda di sini, menurut anda permasalahan apa yang anda sering hadapi sebagai pengungsi di Pekanbaru?
43. N) :Permasalahan utama, saya setiap hari menghadapi ketidakpastian tentang masa depan. Dan itu sangat membuat saya tertekan ketika saya teringat tentang ibu saya setiap saat. Dan dia akan bertanya, berapa lama saya disana? Kapan saya akan kembali bertemu beliau? Ini sudah tujuh tahun lamanya. Itulah perasaan yang saya miliki, sangat sulit. Ketidakpastian ini membuat saya tertekan setiap harinya. Permasalahan yang lain di sini, anda bisa lihat sendiri kehidupan pengungsi disini, mungkin mereka didukung dari IOM dan UNHCR, tetapi yang menjadi intinya mereka tidak memiliki kehidupan yang lumrah seperti kami tidak bisa belajar, bekerja, dan bepergian di sini. Tinggal selama tujuh tahun di satu kamar dan satu kota! Tentu saja itu adalah sebuah permasalahan yang membuat kami sulit untuk bertahan dan memiliki resiliensi yang kuat.
44. P) :Apakah menurut anda para pengungsi lebih baik mendapat kesempatan pergi kesekolah dan belajar?
45. N) :Tujuan mereka sebenarnya bukanlah Indonesia. Negara ini adalah negara persinggahan. Mereka datang dengan alasan keamanan. Di Indonesia, kami mendapatkan keamanan seperti ke negara tujuan kami. Namun, kami tidak mendapatkan kehidupan yang layak. Jika mereka (UNHCR) ingin memindahkan pengungsi ke negara tujuan, seperti yang bisa kita lihat bahwa, ada proses yang sedikit sulit untuk memindahkan kami kesana.Selama menunggu waktu proses pemukiman ke negara tujuan, saya rasa akan lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- baik jika kami di berikan akses untuk menempuh pendidikan, kesempatan bekerja, ataupun berwisata. Dengan begitu, keadaan akan lebih mudah buat kami. Jika saya di berikan akses menempuh pendidikan disini, waktu yang saya punya untuk menunggu proses pemukiman ke negara tujuan tidak akan terbuang sia-sia. Saya hanya tidak mau waktu saya habis hanya untuk menunggu proses pemukiman kembali ke negara tujuan. Oleh karena itu, menurut saya alangkah lebih baiknya jika saya mampu memanfaatkan waktu yang ada dengan beraktifitas dengan hal yang baik untuk masa depan saya. Saya pikir hal itu akan lebih baik untuk membangun resiliensi pengungsi.
46. P) :Bagaimana dengan bekerja? Apakah dukungan finansial dari IOM cukup?
47. N) :Oh, tidak. tentu saja itu tidak cukup.
48. P) :Apakah pengungsi di izinkan bekerja untuk mendapatkan penghasilan tambahan? Bagaimana menurut pendapat anda?
49. N) :Pada dasarnya, menurut saya sendiri itu tidak masalah dan layak. Saya berharap memiliki kesempatan untuk mendapatkan pengalaman bekerja, belajar, dan tinggal di sini sebagaimana layaknya. Bagi sebagian orang disini pada umumnya, mereka merasa sedikit lebih rumit jika di izinkan untuk mendapatkan pekerjaan dikarenakan beberapa hal. Kendala yang pertama adalah bahasa yang digunakan dan yang berikutnya adalah keahlian mereka. Sebagian orang disini memiliki keterampilan dan sebagiannya lagi tidak memiliki keterampilan. Ketika mereka memiliki keahlian, mereka akan sedikit lebih mudah untuk mendapatkan pekerjaan disini dan sebaliknya ketika mereka tidak memiliki keahlian, mereka akan kesulitan untuk menemukan pekerjaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- dan menyesuaikan diri di sini. Perbandingannya sekitar 50% atau lebih tinggi dari itu bagi yang tidak memiliki keterampilan berbahasa maupun keahlian. Bagi yang sudah berusia 50 tahun akan agak sulit bagi mereka untuk memiliki keahlian dan pekerjaan.
50. P) :Apakah anda mendapatkan dukungan ketika anda disini? Maksud saya, anda berada di bawah dukungan IOM, apakah itu tidak cukup? Apakah anda mendapatkan kiriman uang dari keluarga anda disini?
51. N) :Ya, saya menggunakan uangnya untuk membeli komputer. Saya menggunakan computer tersebut untuk melakukan pencarian dan penelitian. Misalnya ketika seluler saya rusak, saya tidak bisa memperbaikinya.....
52. P) :Uang yang dikirim tidak rutin, kan?
53. N) :Tidak, uang tidak di kirim secara rutin. Saya tidak tahu dari mana mereka menghasilkan uang.Kemungkinan keluarga saya memiliki uang simpanan atau penghasilan. Saya tidak begitu mengetahuinya, tetapi mereka bisa mengirimkan saya uang untuk membeli sebuah komputer dan telepon selular.
54. P) :Menurut anda apakah akan ada efek yang positif atau keuntungan bagi anda dan juga penduduk lokal jika para pengungsi diizinkan bekerja?
55. N) :Saya pikir para pengungsi tentunya akan sedikit lebih sulit bagi mereka untuk mendapatkan pekerjaan saat ini. Masyarakat Indonesia saja masih banyak yang belum mendapatkan pekerjaan. Jika kami bekerja disini, tentunya akan ada perasaan yang tidak baik ke kami seperti kenapa para pengungsi mendapatkan pekerjaan sedangkan masyarakat Indonesia sendiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih banyak yang belum bekerja. Setidaknya itu yang akan terjadi jika kami mendapatkan karir pekerjaan disini. Namun, bagi para pengungsi, saya rasa tidak masalah bagi mereka untuk bekerja sehingga mereka tidak menghabiskan waktu mereka secara percuma di sini. Jika mereka bekerja, mereka akan mendapatkan pengalaman, keahlian, kontribusi, ilmu, dan semuanya.

56. P) :Apakah anda rasa hal itu akan memberikan dampak yang baik bagi kesehatan mental para pengungsi jika mereka bisa bekerja?

57. N) :Tentu saja. Mereka akan menjalani hidup mereka sebagaimana mestinya. Contohnya, mereka bangun di pagi hari untuk bekerja dan pulang di sore hari untuk keluarga. Itulah kehidupan yang normal bagi kita, bukan?

58. P) :Hal itukah yang membuat kehidupan kalian normal?

59. N) :Ya, tentu saja. Jika kita lihat kondisi sekarang yang dimana kebanyakan pengungsi bermain game online sepanjang malam hingga jam 5 dan jam 6 pagi dan tidur sepanjang hari. Maka waktu mereka terbuang

60. P) :Jika kondisinya seperti itu. Kalian bisa pergi ke sekolah.....

61. N) :Ya. Tentunya itu juga hal yang bagus. Bagi yang masih muda dibawah 18 tahun, mereka bisa pergi kesekolah dan jika memungkinkan mereka yang berwawasan dan berilmu pegetahuan bisa melanjutkan pendidikan ke universitas dan kemudian melanjutkannya ke dunia pekerjaan. Itulah kehidupan yang semestinya.

62. P) :Kehidupan normal bisa memberikan dampak yang baik buat para pengungsi.

63. N) :Tentu saja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

64. P) :Bagaimana dengan regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah setempat? Tidakkah itu akan membuat masalah untuk para pengungsi? Misalnya dengan petugas imigrasi ataupun kepolisian.
65. N) :Polisi Indonesia, menurut saya mereka hanya melakukan tugasnya. Mereka melaksanakan fungsi mereka dan masyarakat harus memahami itu termasuk pengungsi. Namun, bagi petugas imigrasi, mereka terlalu tegas dan ketat terhadap kami. Waktu kami di jadwalkan. Waktu bepergian dan kembali kerumah di awasi. Menurut saya, tidak ada aturan tentang membatasi hak kami sebagai pengungsi dari pemerintah. Saya pikir mereka hanya membuat sendiri beberapa regulasi untuk mengawasi kami dan regulasi tersebut tidak adil buat kami.
66. P) :Apakah ada saran untuk regulasi yang tidak adil ini yang mungkin seharusnya di rubah
67. N) :Tentu saja, ada yang perlu dirubah di sini. Menurut saya, jika pemerintah berinisiatif menciptakan aturan untuk pengungsi di sini, untuk melindungi hak-hak pengungsi dan saat itu keimigrasian tidak akan membuat regulasi sendiri, tanpa ada pengawasan dari pemerintah atau pemerintah daerah. Saya pikir itu akan menjadi solusi yang bagus, jika kita memiliki aturan yang melindungi kehidupan para pengungsi. Nyatanya, kami tidak punya.
68. P) : Lantas regulasi seperti apa yang sulit memetakan kehidupan pengungsi di sini?
69. N) :Pertama, kami tidak punya hak untuk bepergian. Kami juga tidak punya hak kepemilikan seperti motor atau mobil. Kami tidak bisa punya apa-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- apa, tidak bisa bepergian, tidak bisa punya rekening bank dan yang lainnya. Bahkan kami tidak bisa mendaftarkan kartu SIM untuk seluler. Kartu SIM saya terdaftar menumpang bersama kartu identitas orang Indonesia. Jadi ada begitu banyak batasan yang kami hadapi. Jika mereka menghilangkan aturan larangan ini, saya pikir itu akan membuat hidup para pengungsi sedikit lebih mudah.
70. P) : Lantas apakah larangan itu berdampak pada kondisi mental para pengungsi?
71. N) :Tentu saja. Misalnya setelah dua bulan tiba disini menyimpan uang dan saya punya anggaran untuk membeli kendaraan, saya bisa jalan-jalan ke kota lain untuk sekedar berkunjung. Kami hanya jalan-jalan saja. setelah kembali dari jalan-jalan, pemikiran kami akan menjadi tenang dan kami akan kembali melakukan rutinitas kami seperti biasa dengan kembali ke kamar saya setiap hari. Tentu saja hal itu akan terjadi terutama bagi saya. Di mulai dari saya datang ke sini dan setelah tujuh tahun saya menetap disini. Ini akan berdampak kepada perkembangan psikologis saya. Terutama perkembangan dalam kesehatan mental dan juga kesehatan fisik saya.
72. P) :Kegiatan positif apa yang anda lakukan untuk mengatasi masalah kesehatan mental?
73. N) : Saya melakukan yang terbaik untuk diri saya. Maksud saya, dalam situasi ini saya bermain. Saya punya banyak waktu kosong sehingga saya gunakan untuk bermain demi mengisi kekosongan aktifitas. Selain itu, apa yang bisa kita katakan, saya juga menggunakan waktu saya untuk melakukan aktivitas yang lebih baik seperti 2 atau 3 tahun pertama saya mengajar sesama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengungsi di sini dan itu adalah salah satu bentuk resiliensi saya ditengah kondisi yang memaksa (forced) selama berada disini. Saya mengajar Bahasa Inggris dan selain itu saya belajar, kuliah, mencoba untuk masuk ke universitas. Namun, setelah enam atau tujuh bulan, saya menemukan bahwa hal-hal yang kurang baik seperti system yang tidak bagus. Kemudian, saya memutuskan untuk meninggalkan Universitas itu. setelah itu, saya mulai belajar sendiri. Saya mulai menulis kutipan, bagaimana cara membuat kutipan dan juga cara mengembangkan website menjadi sebuah aplikasi tentang komputer atau semacamnya. Saya belajar banyak tentang PIE tools. Ini dilakukan melalui kursus online yang ada di Akademi dimana saya membayar sendiri dan saya mempelajarinya. Setelah itu, saya mendengar kabar bahwa anda atau orang-orang di Universitas, akan memberikan beasiswa untuk para pengungsi. Butuh waktu satu tahun bagi saya untuk menunggu proses lamarannya dan juga pemberian beasiswanya. Saat ini, saya belajar dan kuliah di sini dengan jurusan computer. Saya pikir itu membuat hidup saya lebih mudah dan saya merasa diri saya sedikit berharga. Karena saya bangga, saya menggunakan waktu saya dalam aktifitas-aktifitas yang akan menguntungkan saya di masa depan.

74. P) : Menurut anda kegiatan itu membuat anda lebih tangguh di sini?
75. N) : Ya. Tentu saja.
76. P) : Baiklah, apakah ada saran lain untuk pemerintah tentang kondisi pengungsi di Pekanbaru? Bagaimana dari pihak anda sendiri?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

77. N) :Menurut saya, jika pemerintah sedikit fokus pada pengungsi, melakukan pembenahan terhadap hukum dan regulasi pengawasan maka petugas Imigrasi itu tidak akan melakukan tindakan semena-mena.
78. P) :Apakah maksud anda tentang memiliki regulasi yang tepat?
79. N) :Maksud saya hukum. Jika kami memiliki hukum, maka kami memiliki peraturan. Hukum adalah sesuatu yang dibuat oleh pemerintah dan disetujui oleh lembaga pengawas atau apalah, sehingga disepakati bahwa undang-undang itu mendukung hak-hak pengungsi, misalnya undang-undang mengatakan pengungsi boleh bekerja dan belajar. Jadi tidak hanya petugas imigrasi saja yang menerapkan aturan bagi pengungsi. Namun undang-undang atau peraturan terhadap pengungsi masih berbeda-beda di setiap kota. Misalnya regulasi di sini berbeda dengan Batam, dan juga kota lain. Sebaiknya hukum dan peraturan untuk pengungsi tidak hanya dibuat sendiri oleh imigrasi.
80. P) :Benar. Saya pikir itu akan menjadi saran yang sangat bagus untuk pemerintah Indonesia. Apakah kamu punya teman orang Indonesia?
81. N) :Ya saya punya. Saya bertemu banyak teman di sini. Saya berbicara bahasa Indonesia dengan lancar. Saya bertemu banyak teman di sini. Saya bermain bola voli dengan teman Indonesia saya. Kami juga bertanding bola voli bersama-sama. Saya punya banyak teman Indonesia dan komunitas lokal.
82. P) : Kekasih?
83. N) :kekasih, kami tidak di ijin untuk memilikinya namun saya memilikinya
84. P) : Apakah itu bagian dari regulasi yang telah ditetapkan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

85. N) :Ya. Jelas sekali bahwa kami tidak boleh berpacaran. Akan tetapi, hal ini adalah bagian dari kebutuhan. Setiap orang membutuhkan pasangan. Saya tidak tahu pasti. Namun saya diam-diam pernah memiliki kekasih.
86. P) : Selama anda berkomunikasi dengan teman-teman anda, apa pendapat mereka tentang Anda sebagai pengungsi?
87. N) :Mulanya, mereka memiliki pola pemikiran tersendiri tentang pengungsi. mereka memiliki pola pikir bahwa kami dibenci oleh masyarakat kami sendiri dan kami keluar dari komunitas kami. Saya berpikiran bahwa mereka memiliki pola pikir yang salah tentang pengungsi. Mereka pikir pengungsi itu seperti ini, pengungsi itu seperti itu, dan seterusnya. Dan setiap kali kami berinteraksi bersama mereka. Kemudian kami menjadi akrab dan saling mengenal satu sama yang lain. Kami biasa saja bersama mereka, hanya berteman dan tidak ada diskriminasi. Mereka ramah dengan saya dan saya berteman baik dengan mereka dan semuanya baik-baik saja.
88. P) : Di saat seperti ini. Apakah anda masih berkomunikasi dengan mereka, teman Indonesia anda?
89. N) :Ya. Saya masih menjalin komunikasi bersama mereka meskipun tidak semuanya. Orang yang selalu berinteraksi bersama saya setiap harinya, ada yang masih sekolah, sibuk bekerja, pergi ke acara ulang tahun, dan semacamnya.
90. P) : Baiklah Ali. Terima kasih banyak sudah berbagi cerita dengan saya.
91. N) :Sama-sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

92. P) : Ini adalah masa yang sulit untuk semua orang, baik pengungsi maupun orang Indonesia sendiri.
93. N) :Ya.
94. P) : Saya sangat senang mengetahui bahwa anda tetap menggunakan waktu anda dengan kegiatan yang positif dan membantu diri anda sendiri untuk menjaga pikiran dan fisik anda untuk lebih resiliensi menghadapi situasi saat ini. Terima kasih sekali lagi.I
95. N) :Ya, terima kasih, terima kasih sudah bertanya, terima kasih sudah datang. Kami tidak punya pilihan lain, jadi kami harus menghadapi situasi ini. Apapun itu, kami berharap untuk perubahannya. Perubahan untuk pemukiman kembali, perubahan pemerintah Indonesia untuk melindungi pengungsi di sini dan juga perubahan dari imigrasi. Sebenarnya saat pandemi COVID ini, tidak ada yang berkunjung seperti biasanya, namun kita masih bisa lihat ada jadwal kunjungannya. Terlepas dari itu, apa yang bisa saya katakan, kami masih merasakan bayang-bayang di kepala kami, ya. Ada tujuan utama untuk peraturan pembatasan ini. Mereka membantu dan melindungi kami dan hal itu di tujukan untuk perlindungan kami, tapi itu sangat membatasi gerak kami. Ada banyak sekali pembatasan dan itu sangat mengganggu ruang gerak kami. Satu hal lagi hal yang saya inginkan. karena saya punya waktu dan kesempatan di sini, Saya tidak berpikir kalau ini terkait dengan pertanyaan dan pernyataan tadi. Tapi saya ingin membagikan harapan saya. Beberapa dari kami sedang mengikuti kuliah di universitas secara online. Setiap perkuliahan, mereka berikan materi dan buku untuk dicetak. Saat saya menghubungi Pak Saul, Saya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatakan kami perlu mencetak buku secara rutin. Misalnya satu atau dua buku, bisakah dicetak. Tapi Pak Saul mengatakan bahwa, sayangnya kami tidak dapat mendukung percetakan yang dikarenakan penggunaan pribadi mereka maksudnya buku yang dicetak untuk kebutuhan pribadi. Jadi menurut saya jika saya mendapat dukungan percetakan buku, ini akan sangat krusial untuk kami karena selama dua tiga semester ini saya belajar melalui buku elektronik, PDF di komputer saya. Bisa dibayangkan misalnya 500 sampai 1.000 halaman dibaca di komputer, duduk dari pagi hingga sore. Kepala saya bisa meledak suatu hari nanti. Ada banyak kesulitan di sana. Saat ini saya mencetak sendiri dengan jumlah uang yang mereka berikan, tetapi itu tidak cukup. Saya meminjam sejumlah uang dari teman saya untuk membayar biaya mencetak buku. Jadi saya pikir, uang yang diberikan tidak akan cukup untuk saya. Jika dukungan mencetak buku itu di berikan, saya tidak akan meminta mencetak buku lagi dalam jangka waktu setiap minggu atau setiap bulan. Permintaan itu akan datang setelah dua setengah bulan lagi. Kemungkinan hanya dua buku. Saya rasa jika saya mendapatkan dukungan ini, hal tersebut akan sangat membantu kami untuk melangkah jauh dalam belajar di Universitas.

96. P) :Mungkin saya akan menyebutkan bahwa kita memiliki anggaran yang sangat terbatas untuk mencetak dan menyalin. Jadi misalnya, kita punya anggaran tertentu seperti 100%. Tapi itu harus mencakup delapan akomodasi. Dari delapan akomodasi berbeda tersebut, para pengungsi memiliki permintaan yang berbeda pula. Perbedaan permintaan seperti ini, terkadang membuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pembagian menjadi kecil untuk dilihat. Misalnya, permintaan DCops di bulan ini, sudah mencapai 20%, tapi dari yang lain masih 10%. Maka untuk bulan depan, kita akan mengubahnya. Permintaan dari DCops akan berubah dengan 10% dan 20% untuk yang lainnya. Kita mencoba memastikan semua akomodasi mendapat anggaran yang sama dan mencakup semuanya. Terkadang ada selisih permintaan yang terjadi. Saya juga mendengar kabar baik ketika pertama kali datang ke sini, dari siapa namanya, saya lupa.

97. N) :JC?

98. P) :Dari JC, Saya katakan bahwa para pengungsi sudah berbicara bersama Pak Sembiring dan juga bu Mega, dan bu Mega akan menyediakan printer.

99. N) :Itu sudah lama sekali.

100. P) :Ya, Saya tahu mereka mengatakannya sejak tahun lalu. Kalian bertanya ke Pak Sembiring dan sekarang bu Mega akan menyediakannya untuk kalian. Saya akan bertanya ke Pak Saul lagi tentang permintaan di DCops dan apakah ada alokasi dana untuk itu karena pendanaan di alokasikan setiap bulannya. Kamu tahu.....?

101. N) :Tidak.

102. P) :Tidak, Pendanaan di alokasikan setiap bulannya. Dia harus mengalokasikan setiap bulannya untuk setiap akomodasi. Tidak ada dana yang berlebih untuk satu akomodasi pun. Begitulah situasinya. Semoga, dana yang ada nantinya bisa mencakup mesin printer tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

103. N) :Saya harap bagitu. Alangkah lebih bagus jika kami memiliki mesin printer disini dikarenakan setiap minggu kami memiliki materi yang harus dibaca.

104. P) :Seharusnya, kita harus mengurangi penggunaan kertas, bukan?

105. N) :Ya.

106. P) :Karena setiap orang saat ini mencoba mengurangi penggunaan kertas dengan tidak mencetak banyak halaman. Namun saya bisa memahami tentang pentingnya buku bacaan karena saya juga mahasiswa seperti anda. Kita harus sering membaca buku. Ratusan ribu halaman menguras tenaga dan pemikiran. Tetapi kita juga harus menata diri kita untuk membaca dan cukup istirahat untuk membaca lagi.

107. N) :Ya, terimakasih untuk sudah mengerti. Kita juga sebenarnya masih bisa membaca lewat PDF.

108. Akhir

1. Nama : Hassan Rahimi
2. Umur : 26 tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Pendidikan Terakhir : -
6. Alamat Penampungan : Wisma DCops
7. Status Perkawinan (Lajang / Menikah): Lajang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Jika sudah menikah: Jumlah Anggota Keluarga: -
9. Lama Menetap di Pekanbaru : 5 tahun
10. Pengetahuan Berbahasa Indonesia: Sangat sedikit (menggunakan bahasa Inggris dengan lancar)

11. Catatan P) :*

12. P: Wawancara

13. N: Narasumber

14. P) :Oke, baiklah, jadi, bisakah kamu memberitahukan nama lengkapmu?

15. N / Hasan) :Nama saya Hasan Rahimi.

16. P) :Berapa usia kamu?

17. N / Hasan) :Saya berusia 26 tahun dari Oris Gun, Afghanistan.

18. P) :Oke, jadi saya akan bertanya satu per satu. Saya mulai ke Hasan dan kemudian jika Anda tidak mengerti pertanyaan saya, mungkin Kabir Anda dapat membantu menerjemahkannya. Oke, jadi Hasan sudah berapa lama kamu berada di Pekanbaru.

19. N / Hasan) :Sejak Desember 2015?

20. P) :Sejak Desember 2015 sudah di Pekanbaru atau kota lain di Indonesia.

21. N / Hasan) :Tidak. Awalnya saya datang ke Thailand. Lalu Malaysia...

22. P) :Jadi dari Afghanistan ke Thailand

23. N / Hasan) :Iya

24. P) :Lalu..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25. N / Hasan) :Tidak seperti itu, saya pergi dari Islamabad. Saya pergi dari Islamabad ke Thailand, lalu dari Thailand ke Malaysia dan dari Malaysia ke Jakarta. Saya berlayar dengan perahu.
26. P) :Bagaimana dengan perjalanan dari Jakarta ke Pekanbaru?
27. N / Hasan) :Ya, saya datang dengan perahu.
28. P) :Jadi apakah hanya diri sendiri atau bersama pengungsi lainnya? Ketika Anda datang dari Islamabad ke Pekanbaru.
29. N / Kabir) :(Berbicara dalam bahasa Farsi).
30. N / Hasan) :Tidak, saya sendirian.
31. P) :Sendirian. Apakah dari Jakarta ke Pekanbaru juga sendirian?
32. N / Hasan) :Ya, saya sendirian. Saya bertemu dengan beberapa teman di tempat imigrasi.
33. P) :Baik. Apakah Anda bertemu Kabir pada waktu itu, bersama-sama?
34. N / Hasan) :Tidak.
35. N / Kabir) :Kami bertemu di imigrasi
36. P) :Di sini, di Pekanbaru?
37. N / Hasan & Kabir) : Ya, di Pekanbaru
38. P) :Di tahun yang sama?
39. N Kabir) Ya karena kita dari Malaysia langsung ke Pekanbaru tapi saya bertemu Hasan dari Jakarta. Di sini, kami bertemu di imigrasi.
40. N / Hasan) :Saya mendaftar di Jakarta tapi setelah mendaftar saya terbang ke sini.
41. P) :Oke, jadi Anda terbang bukan dengan pelayaran?

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

42. N / Hasan) :Tidak, saya datang dengan bus.
43. P) :Dengan bus dari Jakarta ke Pekanbaru?
44. N / Hasan) :Iya.
45. P)Baik. Berapa lama anda tinggal di jakarta
46. N / Hasan) :Hanya satu minggu
47. P) :Baiklah. Jadi, selama perjalanan anda dari mana, maaf dari mana asal Anda, di kota manakah di Afghanistan?
48. N / Hasan) :saya dari propinsi Oris Gun.
49. P) :propinsi Pistol Oris.
50. N / Kabir) Berasal dari kota mana, di Afganistan, dia berasal dari Pakistan, dari Islamabad
51. P) :Dari Pakistan, tapi dia orang Afghanistan, Baiklah.
52. N / Kabir) Dia lahir di Afghanistan
53. P) :Jadi, Anda datang dari Pakistan ke Thailand.
54. N / Hasan) :Ya, Islamabad, Thailand, Malaysia, Indonesia.
55. P) :Jakarta ke Pekanbaru. Jadi selama perjalanan anda, dari Pakistan ke Pekanbaru apakah anda mengalami kejadian atau mengalami trauma tertentu?
56. N / Hasan) :Tidak, itu seperti perjalanan biasa. Tidak ada yang mencemaskan dan trauma, karena waktu itu saya sendirian, tidak ada, tidak ada yang bertanya apa pun kecuali di motel, tentang perjalanan saya. Ya.
57. P) :Jadi selama Anda di sini di Indonesia sejak 2015, apakah ada situasi traumatis yang terjadi dengan pemikiran anda?
58. N / Hasan) :Tidak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 59. P)** :Baik. Baik. Lantas, bagaimana menurut anda pengalaman tinggal di Pekanbaru? Bagaimana kehidupannya? Bagaimana budayanya? Bisakah Anda beradaptasi dengan mereka?
- 60. N / Hasan)** :Sebenarnya saya belajar berkomunikasi dengan orang Indonesia karena program pertama yang saya miliki adalah Bahasa Indonesia. Saya tidak tahu tentang bahasa Indonesia sebelumnya dan yang kedua saya juga kurang tahu bahasa Inggris, saya tidak punya teman masyarakat lokal.
- 61. P)** :Oke, Anda tidak punya teman orang Indonesia di sini. Ya. Baiklah, apakah Anda pernah memiliki masalah sebelumnya dengan mematuhi penegakan hukum atau dengan polisi atau imigrasi?
- 62. N / Hasan)** :Tidak, saya tidak tahu.
- 63. P)** :Baik. Jadi menurut anda apakah masalah terbesar atau tantangan terbesar bagi anda tentang pengungsi selama tinggal di Pekanbaru?
- 64. N / Hasan)** :Ya
- 65. N / Kabir) :& Hasan** (Berbicara dalam bahasa Farsi)
- 66. P)** :Mungkin dari pendidikan atau dari bantuan finansial atau dari
- 67. N / Hasan)** :Menjadi pengungsi sangat sulit. Kebanyakan orang-orang disini tidak memahami kondisi kami. Karena ada kalanya hal itu terjadi pada saya, orang-orang bertanya kepada saya bahwa apakah saya seorang pengungsi? Jadi mereka tidak tahu arti pengungsi yang sebenarnya. Terkadang sangat sulit bagi saya menjelaskannya.
- 68. P)** :Situasi buruk seperti apa yang anda alami?
- 69. N / Hasan)** :Jadi saat itu saya tidak melakukan apa-apa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 70.** P) :Bahwa mereka mengatakan sesuatu yang buruk
- 71.** N / Hasan) :Tidak.
- 72.** N / Kabir) : Mereka hanya bertanya sedikit sinis
- 73.** P) :Anda bisa menjawab?.
- 74.** N / Hasan) :(Berbicara dalam bahasa Farsi)
- 75.** N / Kabir) Dia berkata, sulit bagi saya ketika seseorang bertanya kepada saya, apa itu pengungsi, mengapa anda meninggalkan negara anda, apa alasannya. Ketika saya menjelaskan, saya tidak bisa menjelaskan semua alasannya tetapi ketika saya mengatakan saya pengungsi, saya meninggalkan negara saya, namun mereka tidak tahu tentang arti pengungsi, arti pengungsi yang sebenarnya. Tapi mereka salah berpikir tentang, tentang saya, tentang kita. Mereka pikir mungkin kami datang ke sini untuk tujuan berwisata atau kami datang ke sini untuk membuang-buang waktu dan mereka tidak tahu arti pengungsi yang sebenarnya dan kami tidak bisa menjelaskan secara detil. Sangat sulit bagi kami untuk menjelaskan semua tentang situasi tersebut.
- 76.** P) :Apakah Anda juga memiliki pengalaman yang sama?
- 77.** N / Kabir) Ya, saya punya pengalaman yang sama, ketika mereka bertanya, mengapa anda mengungsi dari Afghanistan? Dimana kamu tinggal? Sulit sekali menjelaskan alasannya, kalau kita jelaskan tentang peperangan atau ada konflik di negara kami, mungkin mereka akan bertanya lebih banyak lagi dan kami tidak bisa kita menjelaskan ke sembarangan orang, pasti begitu, terkadang kita harus berhenti dan kita tidak mau menjawab pertanyaan mereka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 78. P)** :Jadi, apakah mereka bertanya tentang alasan di balik anda mengungsi ke sini, bukan? Jadi kondisi di negara anda sendiri yang memaksa anda untuk meninggalkan negara anda. Menurut anda sendiri apa sebenarnya alasan utama peperangan ini, apa yang terjadi dengan negara anda?
- 79. N / Kabir)** Dari saya sendiri, selain perang, saya bekerja dengan ayah saya di suatu tempat untuk menjual makanan dan barang lainnya. Tetapi tempat itu bukan kota yang aman dan ada terorisnya. Ada suatu kelompok yang datang ke restoran kami dan suatu hari ketika kita akan pergi ke restoran kita di kota wisata desa leverage dan kami ditangkap saat dibantu oleh pemerintah. Ayah saya sudah pergi ketika itu. Ini membuat saya takut, dan kemudian saya berhasil meninggalkan kota itu.
- 80. P)** :Hanya kamu, Bagaimana dengan keluargamu?
- 81. N / Kabir)** Tidak, hanya saya dan teman-teman yang pergi. Ibu saya sudah lama meninggal. Sekitar tahun 2014. Saya mempunyai satu saudara laki-laki dan dia sekarang tinggal di Afghanistan
- 82. P)** :Dengan ayahmu?
- 83. N / Kabir)** Tidak, ayah saya sudah pergi. Maksud saya Taliban tadinya, masih hidup atau sudah meninggal.
- 84. P)** :Diculik?
- 85. N / Kabir)** Ya, Diculik. Saya tidak menerima kabar dari ayah saya dan ya, saya tidak mendapatkan informasi apapun tentang Ayah saya.
- 86. P)** :Jadi anda Hasan, bagaimana sebenarnya kondisi kekuatan di negara anda?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 87. N / Hasan)** :Sebenarnya alasan keluarga kami meninggalkan Afghanistan adalah saat saya masih kecil. Saya tidak tahu tentang apa yang terjadi pada ayah saya karena saya mungkin berusia satu atau dua tahun pada saat itu. Pada tahun 1995, saya lahir pada tahun 1995, kemudian ayah saya mungkin sekitar tahun 2000, mereka bermigrasi ke Pakistan. Saya bertanya kepada saudara laki laki saya tentang ayah, apa alasannya pindah? Dia mengatakan bahwa, desa kami sudah tidak aman dan ada di bawah kekuasaan Taliban. Mereka mengambil pajak dari orang-orang kami dan sesuatu dari polisi atau mungkin mengambuli apa pun yang dapat mereka gunakan dari kota kami, seperti mobil yang dapat mereka ambil, dan kehidupan mereka yang sangat sulit. Karena itu maka ayah saya...
- 88. P)** :Jadi sekarang kalian sudah di sini selama berapa tahun? Dari tahun 2015 kan? Jadi sekitar enam tahun. Oke jadi apakah kesulitannya dan seberapa stres kalian sebagai pengungsi selama enam tahun ini? mungkin bisa Kabir duluan.
- 89. N / Kabir)** Ya, saya sudah berusia 31 tahun tetapi saya masih lajang dan belum menikah. Saya tidak bisa menikah karena saya tidak punya situasi yang menguntungkan untuk menikah saat ini. Saya tidak bisa bertanggung jawab karena sekarang saya hanya seorang pengungsi. Saya bukan orang yang bebas dan bekerja untuk mencari nafkah, dan bisa hidup sesuai keinginannya, saya tidak bisa hidup seperti ini selamanya. Dan itu adalah situasi besar bagi kami terutama saya sendiri dan itu adalah situasi tersulit saat ini. Ya begitulah, kami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus berusaha untuk bertahan dan memiliki resiliensi yang kuat untuk menghadapi semua kondisi ini.

90. P) :Bagaimana dengan kamu?

91. N / Hasan) :Anda tahu saya memiliki keahlian melukis.

92. P) :Beberapa masalah adalah tentang bekerja dan juga tambahan pemasukan.

93. N / Hasan) :Ya bekerja dan kemudian pendidikan, kami memiliki beberapa masalah.

94. N / Kabir) Saya memiliki sebuah kehidupan dengan saudara perempuan dan laki-laki saya di apartemen, di Pakistan. Saya tinggal di rumah paman saya, karena saya masih di bawah umur saat itu. Sekarang, mungkin saudara saya sudah berusia 20 tahun, dan setiap kali mereka menelepon saya, pertanyaan pertama kali yang selalu ditanyai mereka adalah kapan saya akan dimukimkan ke negara lain? kapan saya bisa pulang? Saya hanya bisa pulang ke rumah paman saya, bukan rumah saya. Jadi sangat sulit bagi saya.

95. P) :Jadi kakak dan adikmu sekarang diurus oleh pamanmu.

96. N / Kabir) Iya.

97. P) :Dan apakah Anda berbicara dengan mereka secara rutin?

98. N / Kabir) Ya, setiap bulan, melalui telepon.

99. P) :Baik. Jadi Kabir, sangat menarik ketika kita berbicara tentang bekerja untuk pengungsi. Ya, menurut Anda, apakah ada baiknya bagi para pengungsi jika mereka bisa bekerja di sini sambil menunggu kesempatan kasus pemukiman kembali?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

100. N / Kabir) Berbicara tentang pekerjaan, kami pikir itu akan banyak membantu jika mendapatkan uang setiap bulannya dan itu lebih mudah daripada harus bekerja. Karena, mungkin jika punya penghasilan dari bekerja, atau mungkin saya diizinkan bekerja, pengungsi bekerja. Ini menyakitkan bagi semua orang seperti orang yang tidak menemukan pekerjaan karena sebagian besar orang sangat sulit bekerja di sini, mayoritas orang kami tidak menempuh berpendidikan resmi yang layak. Mereka tidak bisa bekerja di sini. Mereka tidak dapat menemukan pekerjaan yang sesuai nantinya. Saya tidak tahu apa-apa tentang pekerjaan, yang saya maksud di sini adalah, lebih baik jika kita mendapatkan pemukiman kembali ke negara lain dan kami bebas pergi bekerja ke mana-mana tanpa ada batasan dan pengawasan di mana-mana. Mungkin saya tidak bisa dengan mudah menemukan pekerjaan di sini karena keluarga saya seperti saudara laki-laki saya dan keluarga lain paman saya sekarang masih di Afghanistan. Mungkin saya bisa pergi ke Afghanistan jika saya bisa berkesempatan mendapatkan pemukiman kembali ke negara lain karena sudah lama sekali saya tidak bertemu keluarga saya. Jika kita mendapatkan pemukiman kembali kita bisa bebas kemana saja, tetapi di sini, saya tidak tahu apa-apa tentang pekerjaan itu.

101. P) :Anda mengatakan bahwa selama ini Anda mendapat dukungan dari IOM, bukan? Jadi apakah cukup bagi anda untuk tinggal di sini, untuk memenuhi semua kebutuhan anda dari bantuan keuangan tersebut? Atau apakah menurut anda lebih baik bagi para pengungsi jika pemerintah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengizinkan Anda mendapatkan pekerjaan kecil di luar akomodasi, sehingga anda bisa mendapatkan penghasilan tambahan untuk anda?

102. N / Kabir) Saya tidak tahu apa-apa tentang masa depan. Mungkin seseorang dapat menemukan pekerjaan yang menghasilkan cukup uang dan orang lain tidak bisa. Tetapi mungkin hidup akan lebih sulit bagi mereka, bagi saya tidak ada pekerjaan di sini. Saya akan mencari pekerjaan apa pun yang cocok untuk mendapatkan cukup uang untuk hidup. Sekarang menurut saya, saya puas karena saya punya IOM yang setiap bulan memberikan dana. Saya punya uang yang cukup hanya untuk makan, membuat makanan, dan membeli makanan. Karena saya tidak kemana-mana dan tidak perlu banyak waktu untuk berwisata dan jalan-jalan. Mungkin kami mungkin membeli satu baju dan kami memakainya selama enam bulan sampai tujuh bulan. Kami tidak membutuhkan banyak uang bagi saya sendiri saya hanya pakai untuk membuat makanan untuk membeli makanan. Uangnya cukup untuk makanan saya saja.

103. P) :Baik. Jadi bagaimana denganmu Hasan? Apakah menurut Anda tunjangan makan yang diberikan oleh IOM sudah cukup, ataukah Anda merasa perlu untuk mendapatkan pekerjaan agar bisa mendapatkan penghasilan tambahan untuk diri Anda sendiri?

104. N / Hasan) :Kalau kita hidup seperti orang biasa, maka tentu saja uang ini yang diberikan oleh IOM, tidak cukup. Karena kalau kita jalan-jalan, seperti naik bus kota, setiap hari kalau naik bus sampai ke mall, atau mungkin ke tempat lain, mungkin kita akan mengeluarkan biaya 1.000. Jadi, tetap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tunjangan tidak cukup. Kami menggunakan uang ini hanya untuk makanan, bukan untuk yang lain. Tetapi ketika kita membutuhkan uang maka kita akan meminjam kepada teman.

105. P) :Apakah Anda mendapat dukungan dari keluarga selama Anda di sini?

106. N / Hasan) :Tidak, saya tidak punya keluarga untuk mendukung keuangan saya. Saya hanya, saya hanya memiliki satu saudara laki-laki sehingga dia mempunyai tanggung jawabnya sendiri. Ya, saya senang, dia sudah dewasa sekarang dan dia bisa bertanggung jawab.

107. P) :Jadi kalau ke depan pemerintah bisa memberikan izin atau memperbolehkan pengungsi bekerja, menurut anda apakah dampaknya? Apakah itu baik untukmu atau apa? Apa manfaatnya bagi para pengungsi dan juga masyarakat sekitar?

108. N / Hasan) :Menurut saya, Sebagian besar dari kami di sini akan lebih baik jika bekerja. Mungkin, mereka sudah terikat atau mungkin lebih dari sekadar terlibat pekerjaan. Tergantung orangnya juga, seperti, Kabir, dia bisa berbahasa Inggris atau mungkin berbahasa Indonesia. Jadi banyak pengungsi, mereka tidak bisa berbahasa untuk komunikasi. Itu menjadi masalah besar bagi mereka. Mereka akan menghadapi masalah yang mendalam untuk bekerja setiap hari dan terkadang anda tahu seperti saya ketika ke Jakarta tidak bisa sama sekali berkomunikasi. Jadi mencari pekerjaan juga akan sulit.

109. P) :Tapi anda juga akan meninggalkan negara lain hanya untuk bermukim ke negara lain dan anda akan bekerja juga bukan?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

110. **N / Hasan)** :Tidak, menurut saya bermukim kembali ke negara ke tiga tida akan menjadi masalah untuk bekerja. Akan tetapi bekerja di negara dengan jumlah penduduk tertinggi, kebanyakan orang Indonesia itu,
111. **N / Kabir)** Mereka membutuhkan pekerjaan.
112. **N / Hasan)** :Ya, mereka membutuhkan pekerjaan. Lantas, bagaimana pemerintah bisa menyesuaikan pekerjaan agar kita bisa mendapat pekerjaan sedangkan warganya saja masih banyak yang belum bekerja?
113. **P)** :Oke, mungkin kalau ke depan pemerintah mengizinkan Anda punya pekerjaan di luar. Sekadar tambahan penghasilan saja, di latari dengan dana bantuan yang kalian dapat dari IOM saja tidak mencukupi, bukan berarti mengambil peluang orang Indonesia lainnya untuk mendapat pekerjaan, tapi saya juga tidak tahu pasti, namun mendapatkan pekerjaan kecil-kecilan atau keahlian-keahlian yang bisa berguna di bidang pekerjaan. Beberapa teman anda menyebutkan keahlian konstruksi atau segalanya, atau di restoran. Menurut Anda apa dampaknya jika itu terjadi di masa depan?
114. **N / Kabir)** Selagi ada dukungan, itu akan menjadi pencetus semangat saya dan membantu saya untuk bertahan dan memiliki resiliensi. Namun, kebanyakan orang tidak mungkin bisa mendapatkan pekerjaan, tapi mungkin orang seperti Hasan bilang mereka mempunyai kemampuan berbicara bahasa inggris ataupun melayu mereka bias mendapatkan pekerjaan. Saya pikir ini terkait dengan keahlian seseorang .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 115. P)** :Baik. Lantas, bagaimana dengan pendidikan? Menurut Anda, apakah pendidikan itu penting bagi pengungsi dan bagaimana menurut anda akses pendidikan yang di berikan kepada pengungsi di Pekanbaru ini?
- 116. N / Kabir)** Ya, pendidikan itu penting dan setiap orang berusaha untuk berpendidikan, dan sekarang saya dapat melihat selama enam tahun atau lima tahun ini, semua orang mencoba belajar dari dasar. Bahkan ada orang tua ingin mencoba menimba ilmu dan mereka mencoba belajar bahasa Inggris, belajar komputer, karena mereka berharap dapat menggunakannya mungkin suatu saat nanti. Di negara lain atau mungkin juga di sini. Atau jika mereka bisa pergi ke negara lain, mereka mungkin suatu saat kembali pulang ke Afghanistan, mungkin mereka bisa membantu anak-anak dan keluarganya. Ini penting untuk mereka. Ya, tapi, tapi kami punya masalah disini. Mungkin saya sendiri, sebelum saya mengajar di Taskia, kami membutuhkan proyektor karena kami mengambil kelas Komputer. Terlalu sulit untuk menjelaskan satu per satu ke setiap orang. Semenjak karantina COVID-19, kami membutuhkan kelas.
- 117. P)** :Bagaimana dengan pendidikan atau Sekolah formal? Apa yang Anda lakukan sudah sangat baik ketika anda mengajar di akomodasi pengungsi, menurut Anda akses ke sekolah itu bagaimana? Apakah menurut anda itu akan baik untuk kebutuhan para pengungsi?
- 118. N / Hasan)** :Entahlah, kita lajang di sini, tinggal di sini.
- 119. P)** :Ya, ini untuk lajang pada umumnya karena belum ada yang mengikuti pendidikan formal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

120. N / Hasan) :Pertanyaan ini milik keluarga. Ya karena saat ini sudah ada beberapa keluarga yang anaknya sekolah.
121. P) :Selama ini, maksud saya selama satu tahun terakhir, sekolah di persiapkan untuk anak-anak dari keluarga kan? jadi bagaimana menurut anda untuk para lajang? Apakah lajang juga membutuhkan akses ke sekolah-sekolah formal di Pekanbaru? bagaiman pendapat Anda tentang itu?
122. N / Hasan) :Kebanyakan teman kita disini adalah lulusan kelas 9 dan 10. Jadi saya pikir tingkatan lebih tinggi di butuhkan, sekolah menengah jika memungkinkan akan lebih baik.
123. P) :Jadi kebanyakan dari Anda belajar sampai kelas 9 atau 10.
124. N / Kabir) Ya kelas 9.
125. P) :Baik. Jadi menurut kalian apa dampak positif bagi pengungsi yang bisa bersekolah? Bagi Anda jika yang masih lajang bisa pergi ke sekolah. Apa dampak positifnya?
126. N / Hasan) :Kami akan mendapatkan banyak ilmu dan membuat kami semangat dan bertahan. Kami akan mendapatkan pengetahuan baru seperti kemandirian pada subjek atau subjektif, kami akan lebih ber wawasan dan kami akan meningkatkan keahlian kami. Ya.
127. P) :Bagaimana denganmu, Kabir?
128. N / Kabir) Ya, mungkin kita harus pergi ke sekolah dan berteman serta mendapatkan pengetahuan tentang segala hal dan juga, selain itu, kita bisa belajar bahasa Indonesia dan mengetahui budayanya serta mempersiapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan masa depan kami disini. Akan lebih mudah bagi pengungsi jika kami tahu lebih banyak tentang budaya dan bahasa Indonesia.

129. P) :Apakah menurutmu itu juga akan buat resiliensi pengungsi lebih baik dan memiliki dampak positif bagi pengungsi?

130. N / Kabir) Ya, tentu ada dampak positifnya.

131. P) :Ini akan berdampak juga pada kondisi mental anda atau, ya di sini, untuk yang lajang jika mereka pergi ke sekolah.

132. N / Kabir) Ya, mungkin itu akan menurunkan tekanan mental kita karena kesibukan tersebut.dan mendukung resiliensi mereka.

133. P) :Ya karena sibuk

134. P) :Oke, bagaimana menurut Hasan jika bisa sekolah, apakah menurut Anda itu akan berpengaruh pada kondisi mental Anda juga?

135. N / Hasan) :Tentu saja. Kami kesepian dan duduk – duduk saja sehingga itu jadi masalah besar. Jika Anda duduk sendiri maka kita akan kehilangan akal sehat atau kesabaran kita. Kami akan depresi, kami akan mengalami depresi dan stres. Jika kami berteman, di sekolah ada banyak sekali teman, kami tidak akan kesepian yang membuat kami untuk memikirkan hal-hal negatif.

136. P) :Khususnya untuk para lajang, menurut Anda, Pendidikan yang manakah yang lebih di dahulukan, pergi ke sekolah menengah atau ke universitas?

137. N / Hasan) :Saya pikir Sekolah Menengah. Karena, orang-orang yang bisa masuk universitas hanya sedikit saja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

138. P) :Beberapa orang. Ya, saya tahu beberapa orang mengikuti studi online di Universitas.
139. N / Hasan) :Ya, mereka adalah orang-orang yang belajar sebelum kelas 9 dan mereka mencoba untuk belajar secara online di Qirun. Mereka mulai dan bekerja atau mereka memulai belajar di sini dan selesai di sini selama lima atau empat tahun dan enam tahun kemudian mereka menuju Universitas. Ini, mungkin, kebanyakan orang dari mereka tidak berpendidikan atau hanya berpendidikan rendah.
140. P) :Ya, karena saat ini kami masih belum memiliki akses ke sekolah menengah. Jadi ya kemungkinan di masa depan kita bias mempunyai atau memiliki aksesnya, jadi ya. Berdasarkan kedua pendapat kalian, kebanyakan orang dari sini bisa melanjutkan ke sekolah menengah. Jadi apa sebenarnya masalah mental terbesar dengan penduduk di sini? Bagaimana menurut anda?
141. N / Kabir) Masalah terbesar hanya tentang pemukiman kembali. Karena kami pikir, jika kami bisa mendapatkan pemukiman kembali, kita bisa mendapatkan pekerjaan dan memulai kehidupan yang baru. Kehidupan baru karena mungkin kehidupan semua orang di sini tersesat. Mereka tidak memiliki rumah dan kehilangan banyak uang dan waktu mereka. Semua orang kehilangan waktunya di sini selama enam tahun atau tujuh tahun.
142. P) :Bagaimana menurutmu Hassan?
143. N / Hasan) :Kami tidak tahu berapa lama kita akan berada di sini. Terkadang ini sangat sulit bagi kami untuk menerimanya. Ini akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menghantui pikiran kami setiap saat. Kami terus berpikir seberapa lama kami akan berada di sini dan ini mempengaruhi kesehatan jiwa kami.

144. P)

:Menurut anda, apakah aturan dari otoritas penegak hukum seperti polisi atau IDC malah membuat anda semakin tertekan, membuat pengungsi semakin bermasalah kejiwaannya?

145. N / (Hasan) :Kami tidak mempermasalahkan peraturan tersebut. Dilarang keluar dari Pekanbaru adalah regulasi yang bisa kita terima. Namun, kita berharap suatu saat akan di izinkan berwisata keluar kota untuk merasakan kebebasan. Tentunya, akan menambah masalah mental kalau kita ingin keluar kota tapi tidak di izinkan dan kami akan bermasalah dengan petugas. Kami mengerti izin pergi ke luar Pekanbaru tidak bias di berikan begitu saja. Kalau kita punya kebebasan seperti kita pergi keluar kota ,karena kita bosan disini, akan membahayakan keselamatan kami. Tentang kepolisian, kami juga tidak ada selama tinggal di sini. Namun ketika kita pergi jauh keluar kota, tentu akan ada masalah karena itu aturan untuk pengungsi.

146. P) :Bagaimana menurutmu, Hassan?

147. N / (Hasan) :Saya takut sekali kalau saya melanggar peraturan keimigrasian, seperti keluar Pekanbaru. Mereka akan memberikan hukuman kepada saya jika saya melanggar aturan seperti enam bulan di penjara. Sangat normal kalau kami ingin keluar kota Pekanbaru setelah selama enam tahun berada di kota Pekanbaru yang kecil ini. Jika kami perlu bepergian ke suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- tempat karena menyegarkan pikiran kami, kami sebenarnya dapat melakukannya untuk waktu yang singkat saja.
- 148. P)** :Jadi apa saran anda tentang peraturan yang dibuat untuk menetap di Pekanbaru saja? Aturan beraktivitas di akomodasi Anda? Tentang batasan waktu keluar akomodasi? apa yang sebenarnya anda inginkan? Apakah anda ingin aturannya lebih fleksibel atau bagaimana? Mungkin ini bisa jadi saran dan masukan untuk pemerintah.
- 149. N / Kabir)** Saya mempertimbangkan dampak situasi ini untuk semua orang termasuk diri saya sendiri. Pelonggaran aturan akan mengurangi tekanan kejiwaan para pengungsi. Kalau kita punya uang, kita bisa bepergian jauh untuk hiburan. Namun sebaliknya, jika kita tidak punya uang, kita tidak bisa bepergian untuk hiburan. Intinya, semua tidak hanya bergantung dengan aturan yang berlaku namun juga keuangan yang memadai bisa membuat jiwa kita tertekan.
- 150. P)** :Tentang keuangan, Saya juga akan menanyakan tentang kemungkinan penghasilan tambahan. Menurut pendapat anda, apakah dengan di izinkannya kalian bekerja diluar akan memenuhi kebutuhan hidup anda seperti berjalan-jalan, dan lain-lain? Anda bisa mendapatkan uang lebih dengan bekerja namun kondisinya sekarang anda belum di izinkan untuk bekerja diluar. Anda masih harus tetap di akomodasi dan tidak bisa keluar.
- 151. N / Kabir)** Ya, tentu saja kami akan senang bekerja. Karena kami sangat bosan menetap disini. Setiap saat kami melakukan hal yang sama. Ada sebagian orang kebanyakan ketika mereka tidak bisa bekerja mereka tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- bisa tidur dengan tenang di malam hari. Mereka tidur di pagi hari sampai menjelang malam dan tidak sarapan. Itu masalah mental yang kami hadapi saat ini dan seterusnya. Jika kami bekerja, mungkin kami akan hidup secara teratur dan disiplin seperti bangun di pagi hari dan pergi bekerja. Mereka pulang bekerja pada malam hari, kembali ke kamar dan tidur secara teratur di malam hari. Itulah hidup yang selalu kami alami.
- 152. P)** :Memiliki kehidupan yang lebih teratur
- 153. N / Kabir)** Ya. Karena kami tidak memiliki kehidupan yang teratur di sini, mungkin seseorang, terkadang tidur di malam hari dan juga terkadang di pagi hari. Mereka bosan ketika mereka tidak dapat menemukan cara untuk pergi atau melakukan sesuatu yang berbeda dan mereka melanjutkan tidur. Mereka ingin ada waktu yang berguna dan hanya saja itu bukan hal yang mereka bisa pilih sendiri. Itu adalah sesuatu yang dipaksakan pada mereka.
- 154. P)** :Bagaimana dengan regulasi, menurut Anda sebaiknya pemerintah membuat lebih fleksibel atau bagaimana?
- 155. N / Kabir)** regulasi yang kami miliki
- 156. P)** :Memungkinkan Anda pergi ke luar Kota.
- 157. N / Kabir)** Sebelumnya ada regulasi dimana setiap hari orang imigrasi dari IDC datang ke sini, dan suatu saat mereka meminta uang kepada orang. Mereka mengizinkan Anda pergi jauh dari sini dan Anda pulang pada malam hari. Anda hanya perlu membayar uang ke mereka, kalau tidak mereka akan membawa anda ke IDC, dan sekarang situasi ini jarang terjadi dan lebih fleksibel atau lebih nyaman bagi kami setelah COVID 19, tidak ada yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

datang ke sini untuk mengontrol kami. Kita bisa tinggal di sini dan duduk-duduk di depan hotel sampai jam 10 atau 11 malam. Sebelumnya, kita hanya bisa diluar penampungan sampai jam 8 malam, lalu jika kita melanggar aturan maka akan di bawa ke IDC, mereka akan menghukum kami.

158. P) :Bagaimana denganmu Hasan?

159. N / Hasan) : Saya pikir keadaannya lebih baik sekarang. Sikap mereka berubah dari satu hal ke hal yang lain. Ya, Mereka tidak akan melakukan apa-apa ketika kami tidak melanggar aturan, jadi mereka tidak perlu kesini setiap hari untuk menangkapi kami. Kalau mereka mengizinkan kami pergi keluar di Pekanbaru. Mungkin hanya di izinkan, untuk waktu yang singkat seperti satu hari dua hari saja dan itu juga jika mereka mengizinkan kita bekerja akan lebih baik.

160. P) : Itu akan berdampak baik buat para pengungsi. Iya. Oke, jadi Hasan aktivitas positif apa saja yang kamu lakukan selama di sini?

161. N / Hasan) :Aktivitas positif yang saya lakukan sejak 2016 adalah melukis. Saya juga mengajar teman-teman saya.

162. P) :Jadi, anda berada di dalam kelas untuk mengajar melukis.

163. N / Hasan) :Ya, saya pernah mengajar di Satria, di Wisma DCops dan di Orchid. Tetapi sekarang, selama COVID-19, saya tidak bias mengajar lagi. Saya hanya punya kelas online untuk Satria.

164. P) :Kelas online untuk melukis?

165. N / Hasan) :Iya.

166. P) :Oke, apakah anda juga pernah mengajar orang lokal?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

167. N / Hasan) :Tidak.

168. P) :Oke, lalu aktivitas apa lagi yang kamu lakukan selama kamu di sini? Selain melukis, maksud saya adalah menjaga diri tetap melakukan hal positif dan menjadi bentuk rediliensi anda..

169. N / Hasan) :Apakah Olahraga termasuk salah satunyaaa? Bagi saya penting untuk tetap bersikap positif. Olahraga sangat penting. Jadi saya berolah raga dan membaca buku dan beberapa kegiatan lainnya seperti pergi berbelanja.

170. P) :Jadi menurut anda apakah kegiatan positif semacam itu dapat membuat anda bertahan situasi di sini ?

171. N / Hasan) :Hanya untuk waktu yang singkat. Selama saya bekerja, selama itu juga saya bisa tidak berpikiran negatif. Seperti saya tidak memikirkan keluarga saya, jadi melukis itu membuat saya untuk tidak memikirkan hal-hal negatif dan itu menjadi bentuk resiliensi saya selama ini.

172. P) :Oke, bagus. Bagaimana denganmu Kabir?

173. N / Kabir) Ya tentang kegiatan positif, sejak 2016, saya telah mengajar bahasa Inggris, dan baru-baru ini saya meninggalkan kelas bahasa Inggris karena saya membawa komputer sendiri dan juga saya belajar dengan adanya dukungan IOM di IDC dan kemudian ketika saya mendapatkan pengetahuan, pengetahuan tentang komputer ini, saya memulai kelas komputer. Saya ingin menyampaikan ajaran apa yang telah saya pelajari kepada orang lain untuk pengetahuan mereka. Awalnya, mereka tidak tahu tentang komputer dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- sekarang saya juga menyelesaikan kelas Online untuk lima orang. Saya memiliki lima siswa yang sudah mulai mengajar di sini, Wisma DCops.
- 174. P)** :Aktivitas sehari-hari?
- 175. N / Kabir)** Iya, dan disamping aktivitas sehari-hari, saya sering bermain Futsal di sore hari dan di malam hari, Saya juga mempelajari sesuatu baru untuk kelas online. Jadi ya, saya sudah menjadi siswa di kelas IOS. Ada kelas lain yang saya jalani dan kami memiliki 2 hari dalam seminggu untuk belajar. Selasa dan Kamis. Dari 8.00 sampai 9:30. Saya juga masih belajar di kelas bahasa Inggris.
- 176. P)** :Jadi menurut Anda apakah aktivitas juga dapat membantu anda untuk tangguh bertahan dalam kondisi ini?
- 177. N / Kabir)** Ya tentu saja.
- 178. P)** : Jadi apakah mengikuti kelas lain, anda mendapatkan dukungan dari organisasi atau instansi lain?
- 179. N / Kabir)** Tidak.
- 180. P)** :Baik. Baik. Jadi apa saran anda untuk Pemerintahan kota Pekanbaru seperti tentang kondisi pengungsi atau mungkin Hasan bisa...
- 181. N / Hasan)** :Saya tidak tahu tentang itu.
- 182. P)** :Oke, Anda telah menyebutkan tentang pekerjaan atau pendidikan. Baik. Apakah kamu punya teman orang Indonesia?
- 183. N / Hasan)** :Iya. Kami punya beberapa teman. Mungkin suatu hari nanti kami akan punya banyak kenalan dan berkomunikasi.
- 184. P)** :Pacar perempuan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

185. N / Kabir) Tidak

186. P) :Mengapa?

187. N / Kabir) Pacar sangat sulit dipercaya. Untuk mendapatkan kepercayaan tentang pengungsi karena mereka tidak memiliki kehidupan normal yang layak. Kami tidak bisa hidup selamanya di sini. Mungkin suatu saat nanti, mereka akan menyakiti perasaan kita ataupun sebaliknya. Sangat sulit bagi kami dan juga bagi mereka.

188. P) :Selama ini, dengan teman Indonesian anda, apa pendapat mereka tentang pengungsi?

189. N / Kabir) Ya, ketika mereka tahu tentang arti pengungsi yang sebenarnya, mereka bersedih atau prihatin tentang kami.

190. P) :Bagaimana denganmu Hassan, apakah anda punya pacar?

191. N / Hasan) :Tidak, saya hanya punya satu teman pelukis yang sama seperti saya. Saya sudah lama tidak melihatnya karena selama di covid-19 aktifitas kami terbatas. Saya tidak begitu banyak berkomunikasi dengannya. Saya kenal dia di depan toko buku Gramedia. Setelah itu saya mendapatkan nomor Whatsapp nya. Terkadang saya bertanya tentang galeri di sini.

192. N / Kabir) Ya, mereka seperti ini. Setelah saya bermain futsal bersama warga lokal, kami mungkin bertukaran nomor hp dan terkadang kami akan bermain futsal bersama. Kami saling berinteraksi dan mereka membawa tim mereka dan bertanding dengan tim kami.

193. P) :Itu bagus, tapi bukan pacar ya.

194. N Kabir & Hasan) :Bukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 195. N / Kabir)** Karena kalau kami punya pacar dan tidak bisa berbahasa Indonesia, kami tidak tahu akan berbicara apa? Saya juga tidak tahu tentang sosial media dan hanya punya satu Whatsapp.
- 196. P)** :Ada pacar di belakang sana dari negaramu?
- 197. N / Hasan)** :Tidak
- 198. N / Kabir)** Tidak.
- 199. P)** :Baik. Terima kasih banyak untuk semua ceritanya. Saya sangat menghargai itu. Dan menurut saya sangat baik jika bisa mengenal kalian lebih pribadi sekarang, Walaupun sebenarnya kita tidak membahasnya, tapi ya kalian harus saling mendukung dalam penerjemahan dan juga saya bisa mendapatkan informasi lebih banyak dari kalian. Demikian semoga penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi orang lain. karena saya sedang berusaha membuatnya secara tertulis. Iya, tentang benarkah banyak masyarakat dan pemerintah setempat yang sangat paham tentang pengungsi, tapi kami terus berusaha dan selalu berulang-ulang dengan menjelaskan kepada mereka berkali-kali karena kami tahu bahwa pemerintah Indonesia mempunyai pembicaraan peraturan yang sangat ketat. Terkadang mereka ada di kantor ini dan terkadang juga tidak di kantor, tapi apa yang bisa dilakukan pengungsi untuk masyarakat sekitar saya kira sudah sangat bagus dan di sini di Pekanbaru, khusus untuk DCops, ya. Terkadang saya dengar dari Pak Sabirin bahwa Anda ikut melaksanakan kegiatan gotong royong. Ya, dan juga ikut berkompetisi di futsal, itu sangat bagus. Baiklah terima kasih banyak. Kabir dan Hasan.

200. AKHIR

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nama : Mohadese Fahimi
- Umur : 19 tahun
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Agama : Islam
- Pendidikan Terakhir : Diploma Kesehatan
- Alamat Penampungan : Wisma Anggrek
- Status Perkawinan (Lajang / Menikah): Lajang
- Jika sudah menikah :
- Jumlah Anggota Keluarga : -
- Lama Menetap di Pekanbaru : 4 tahun
- Pengetahuan Berbahasa Indonesia: Sangat sedikit (menggunakan bahasa Inggris dengan lancar)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Nama : Fereshtah Fahimi
13. Umur : 16 tahun
14. Jenis Kelamin : Perempuan
15. Agama : Islam
16. Pendidikan Terakhir : SMA
17. Alamat Penampungan : Wisma Orchid
18. Status Perkawinan (Lajang / Menikah): Lajang
19. Jika sudah menikah : Jumlah Anggota Keluarga: -
20. Lama Menetap di Pekanbaru : 4 tahun
21. Pengetahuan Berbahasa Indonesia : Sangat sedikit (menggunakan bahasa Inggris dengan lancar)
22. Catatan) *
23. P. : Wawancara
24. N : Narasumber
25.) : Terima kasih telah datang lagi, saya ingin tahu nama lengkap Anda, mungkin Anda bisa mengatakan siapa nama lengkap Anda dan berapa umur Anda?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26. N) : Nama saya Fereshtah Fahimi, umur saya 16 tahun
27. N) : Dan, Saya Mohadese Fahimi, 19 tahun
28. P) : Mohadese 19 tahun dan Farestah 16, Baiklah. Apakah kalian berasal dari Afganistan?
29. N) :Ya, kami dari afganistan
30. P) : Dari Afganistan, Bisakah anda ceritakan sedikit tentang keluarga Anda dan perjalanan anda dari Afghanistan sampai ke sini di Pekanbaru?
31. N) :Awalnya kami berasal dari Afganistan. Namun kami lahir di Iran dan kami besar di sana. Pertama-tama, kita pindah ke India, setelah ke India kita pindah lagi ke Malaysia, dan setelah itu kita pindah ke Jakarta. Sekarang kami sudah sekitar 4 tahun berada di kota Pekanbaru
32. P) Jadi, anda dan keluarga anda sudah di sini selama bertahun-tahun?
33. N) Ya
34. P) Oke, selama perjalanan apakah ada kejadian atau trauma yang menimpa anda dan keluarga?
35. N) Tentu saja, Ya. Karena cara kami datang dengan cara transit yang penuh resiko. Mungkin polisi akan menangkap kami dan kami ditahan. Apa yang terjadi pada kami, itu penuh dengan hal-hal yang sulit di mengerti. Khususnya untuk ibuku, sangat sulit menerimanya. Hampir setiap malam dia mengalami mimpi buruk.
36. P) Apakah saat itu terjadi tindakan kriminal?
37. N) Sebenarnya tidak di sini, Tidak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38. P) Jadi selama 4 tahun di sini di Pekanbaru apakah ada kejadian atau situasi traumatis yang terjadi pada Anda?
39. N) Tidak untuk kami, tetapi untuk yang lain mereka mengalami tindakan kriminal.
40. P) Dan Anda melihat itu?
41. N) Orang-orang menyerang orang kami, dan
42. P) Dimana itu, di luar akomodasi?
43. N) Yaa, Sebenarnya di dekat kantor imigrasi, ketika kita di Pakistan, itu terjadi, di dekat kantor imigrasi.
44. P) Jadi, ponselnya diambil oleh warga sekitar?
45. N) Yaa, oleh masyarakat setempat
46. P) Jadi selama Anda tinggal di sini. Apa pendapat Anda tentang Pekanbaru? Apakah tempat ini aman untuk anda dan bagi pengungsi pada umumnya?
47. N) Secara harfiah ya. Sebenarnya setahu saya orang Indonesia itu orang baik sekali, mereka suka pengungsi. Saya pikir mereka orang yang baik.
48. P) Bagaimana dengan budayanya, adat istiadat di sini. Apakah Anda mengalami kesulitan untuk beradaptasi dengan situasi di sini dan komunitas lokal di sini?
49. N) Tidak ada yang sulit. Tetapi, budayanya berbeda, sama halnya dengan bahasanya yang berbeda, tetapi terkadang mereka memiliki budaya dan adat istiadatnya yang tidak kita miliki dan terkadang sulit dipahami ataupun

mengabaikannya. Kami juga suka, kami suka orang Indonesia, dan mereka menyukai kami.

50. P) Jadi apakah Anda pergi ke sekolah ketika Anda di Afganistan atau di Iran?

51. N) Ya, saya memiliki ijazah saya.

52. P) Anda memiliki ijazah di jurusan apa?

53. N) Di bagian kesehatan.

54. P) Dalam pengobatan, dan Anda?

55. N / Marisa) Saya belajar sampai kelas 9.

56. P) Jadi ketika Anda di sini, bagaimana pendapat Anda tentang pendidikan untuk Anda atau untuk anak-anak di sini. Apakah menurut Anda penting pendidikan itu? terutama adik anda, karena dia masih kelas 9.

57. N) Sebenarnya, Senang sekali bisa belajar di sini, dan melanjutkan studi kami untuk belajar sesuatu yang berguna. Dan di sini peluangnya adalah pendidikan swasta. Kami berharap suatu hari nanti kami bisa melanjutkan studi kami. Kalian bisa melihat semua anak-anak di sini hanya bermain-main dengan batu, itu sebabnya kami mengadakan kelas. Saya harap, kalau kita, maksud saya adik saya dan saya mungkin, suatu saat bisa mendapatkan pendidikan, karena situasi pengungsi di sini terbatas. Ya, bagi kami sangat bagus untuk mendapatkan pendidikan.

58. N) Sebenarnya, saya sangat ingin kuliah. Saya senang sekali setelah Tuan Rafki dari UNHCR mengumumkan tentang kesempatan belajar ke

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta ditamini UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

universitas. Tapi sayangnya saya tidak bisa, Banyak dokumen yang di butuhkan untuk masuk universitas. Tetapi saya tidak terpilih...

59. P) Tapi, Apakah anda masih ingin kuliah?

60. N) Yaa, saya sangat ingin sekali. Itu adalah kesempatan buat saya bagi masa depan kami. ibu saya selalu stres tentang masa depan saya dan pendidikan kami. Berapa lama kita harus tinggal di sini tanpa pendidikan. Itulah alasan mengapa ibu saya stres selama ini.

61. P) Menurut Anda apakah jika anda bisa bersekolah di sini, di Indonesia atau di Pekanbaru akan berdampak positif bagi resiliensi Anda dan anak-anak?

62. N) Untuk anak-anak mungkin susah karena tidak bisa mengerti bahasa Indonesia. Karena mereka tidak bisa mengerti bahasa Indonesia dengan baik. Apa yang diajarkan guru mungkin tidak tersampaikan dengan baik ke anak-anak. Ini terlalu sulit buat mereka tetapi bagi yang lain, mungkin bisa berdampak positif. Mereka bisa mencari tahu dan bisa belajar tentang bahasa Indonesia.

63. P) Selama ini, beberapa anak sudah bersekolah. Apakah Anda melihat perubahan positif di antara mereka yang sudah bisa pergi sekolah?

64. N) Sebenarnya tidak, karena budayanya berbeda, maka bahasanya berbeda. Dan kita dapat melihat perkembangan anak-anak di sini dan saya pikir mereka tidak dapat mengatasinya, karena kebanyakan dari mereka yang kita lihat, mereka hanya pergi ke sekolah, mengambil tasnya, dan mereka pulang tanpa memahami pelajaran sekolah tersebut. Dan mereka hanya mengerjakan PR (pekerjaan rumah) dari sekolah. Artinya, beberapa dari anak-anak, mereka bisa datang ke kamar kami dan bertanya kepada saudara perempuan saya karena dia tahu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawabannya dan mereka tidak bisa mengerjakannya. Saya pikir tidak ada perubahan yang begitu jelas.

65. P) Bagaimana dengan perubahan tingkah laku, apakah yang ada pengaruh dari seoklah seperti mereka lebih disiplin atau mereka belajar bagaimana berkomunikasi dengan baik seperti bersosialisasi dengan anak lain?

66. N) Kami tidak tahu dan tidak melihat perubahan itu secara jelas.

67. P) Apakah adik perempuanmu juga bersekolah?

68. N) Ya. Karena dia lebih tua dari saudara laki-laki saya dan dia bisa mengikuti pelajaran yang diberikan di sekolah dan juga dia sedikit bisa berbicara bahasa Indonesia. Tapi saudara perempuan saya ketika di Iran dia sudah kelas 5, namun di sini dia masih kelas 3. Dan itulah mengapa dia tahu banyak pelajaran yang di ajarkan di sekolah, karena dia tahu hampir segalanya dari Iran bukan dari sekolah di sini, hanya...

69. P) Apakah dia suka pergi ke sekolah karena punya teman baru atau belajar? Apakah dia lebih disiplin seperti bangun pagi dan bersiap-siap ke sekolah?

70. N) Adikku?

71. P) Yaa

72. N) Sebenarnya. Dia tidak tertarik.

73. P) Tapi dia tetap pergi ke sekolah?

74. N) Yaa, dia terus melanjutkan sekolahnya

75. P) Mengapa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

76. N) Karena orang tua saya mengatakan ini bukan alasan untuk tidak ke sekolah. Ketika kita besar di sini, kita perlu ke sekolah, setidaknya kita mungkin bisa belajar di satu atau dua sekolah di sini.

77. P) Oke. Bagaimana dengan regulasi yang diterapkan pemerintah bagi pengungsi? Apakah menurut Anda itu baik atau hanya berdampak negatif bagi para pengungsi?

78. N) Peraturan yang Anda maksud dengan masyarakat lokal.

79. P) Tidak. Ada peraturan misalnya dari imigrasi atau polisi atau pemerintah untuk pengungsi. Misalnya, waktu bebas untuk keluar dimulai dari jam 8 pagi, Anda tidak bisa keluar rumah di jam tertentu.

80. N) Untuk pengungsi, sebenarnya aturan ini baik untuk kami. Misalnya, kalau mereka bilang harus pulang ke akomodasi sebelum jam 8 malam. Itu sangat bermanfaat buat kita. Karena mungkin saja ada dampak negatif dari masyarakat sekitar yang tidak bisa kita hindari di malam hari. Jadi itu bagus untuk kita.

81. P) Jadi Anda setuju jika pemerintah itu membatasi jam 8?

82. N) Yaa

83. P) Lantas bagaimana agar para pengungsi tidak bisa keluar kota dari Pekanbaru?

84. N) Sebenarnya ini membosankan, karena sekitar 4 tahun kita hanya di kota kecil. Dan tidak ada kesenangan untuk jalan-jalan ke kota lainnya. Ini sangat membosankan.

85. P) Jadi Anda ingin mengubah peraturan itu?

86. N) Ya, itu lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

87. P) Bagaimana dengan kesempatan mendapatkan pekerjaan atau bekerja untuk pengungsi? Apa yang Anda pikirkan?
88. N) Bekerja dalam kondisi saat ini sebagai kegiatan sosial. Atau bagaimana?
89. P) Kegiatan kerja, misalnya bekerja di restoran atau sekedar membuka warung kecil untuk diri sendiri, untuk mendapatkan penghasilan tambahan.
90. N) Sebenarnya penghasilan tambahan, kita tidak punya masalah dengan penghasilan. Uang yang diberikan IOM kepada kami pas-pasan.
91. P) Cukup buat kamu dan keluargamu?
92. N) Sebenarnya itu sedikit dibanding kebutuhan kami.
93. N / Orang ketiga) Sebelum akhir bulan, semua uang sudah habis.
94. P) Jadi tidak bisa menutupi sebulan penuh. Maksud saya, kalau tidak bisa menutupi sebulan penuh artinya anda butuh penghasilan tambahan. Jadi, bagaimana menurut Anda jika pemerintah mengizinkan para pengungsi untuk mendapatkan pekerjaan atau memiliki pekerjaan?
95. N) Apa yang harus dilakukan Sebenarnya bukanlah masalah keuangan. Masalah utama pengungsi bukanlah pendapatan. Mereka dapat menggunakan uang yang diberikan oleh IOM setiap bulannya. Yang terpenting adalah kondisi kita yang sulit karena kita tidak mempunyai informasi apapun tentang masa depan kita. Kapan kita akan pergi ke negara ketiga. Jadi penghasilan itu tidak penting bagi kami. Terutama saya sendiri.
96. P) Jadi, yang kesulitan yang anda alami hanya sebatas menjawab sampai kapan di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

97. N) Yaa. Ketika saya melihat anak-anak, Mereka lahir di sini di Indonesia. Mereka tumbuh dan semakin berkembang besar, ya. Ini benar-benar mengerikan bagi kami, mereka tidak bisa pergi ke taman kanak-kanak, mereka tidak bisa mendapatkan pendidikan, mereka tidak memiliki masa depan, itu pasti sulit bagi mereka terutama keluarga mereka.

98. P) Jadi,yang menjadi masalah utama menurut anda adalah ketika anda harus menunggu lama di sini dan bukan tentang ada tidaknya pendidikan di sini untuk pengungsi?

99. N) Yaa

100. P) Bagaimana dengan akses kesehatan di sini di Pekanbaru, apakah menurut anda menerima akses kesehatan misalnya di rumah sakit atau puskesmas?

101. N) Bantuan akses kesehatan dapat kita terima dengan baik. Adapun kondisi kesehatan kita dapat berpengaruh bagi kita dan kebaikannya. Tim medis bekerja dengan sangat baik, kami memiliki akses ke kesehatan yang baik.

102. P) Bagaimana dengan dokter dan perawat di rumah sakit, apakah mereka merawat pengungsi dengan baik?

103. N) Mereka berkomunikasi dengan baik, tetapi terkadang dokter dan perawat tidak dapat berbicara bahasa Inggris dan itu sulit bagi kami. Apalagi saat pertama kali saya ke sana, sangat sulit bagi saya. Tapi di Awal Bross, rumah sakit swasta semacam itu semua stafnya bisa berbahasa Inggris.

104. P) Apakah anda dan keluarga mendapat dukungan keuangan dari anggota keluarga lain atau dari organisasi lain selain IOM?

105. N) Tidak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

106. P) Jadi, keluarga Anda hanya bergantung pada tunjangan yang diberikan oleh IOM
107. N) Ya
108. P) Oke. Lantas, menurut Anda apa dampaknya bagi kepala keluarga jika dibiarkan bekerja di luar? Apakah menurut Anda itu akan baik untuk mereka? Mungkin kamu pernah membayangkan ayahmu bisa bekerja di sini?
109. N) Seperti yang saya katakan, penghasilan itu tidak penting bagi kami karena tunjangan yang diberikan IOM sudah cukup. Kami hanya bisa menjalankannya, untuk sekedar, penghasilan yaa tidak penting.
110. P) Bantuan keuangan dari IOM dapat mencakup semua yang Anda butuhkan yaa?
111. N) Yaa
112. P) Okey, kondisi apa yang paling membuat stres selama Anda tinggal di sini, di Pekanbaru?
113. N) Sebenarnya saya melihat orang-orang Indonesia lainnya, mereka belajar, mereka kuliah, mereka bisa melakukan apapun yang mereka inginkan, saya hanya, saya merasa depresi dan iri ingin seperti mereka. Mereka punya negara sendiri, mereka bisa melakukan apapun yang mereka inginkan, tapi saya tunawisma. Saya tidak bisa kuliah, saya tidak bisa melakukan apa-apa. Itu hal tersulit bagi saya sendiri. Hal ini sebenarnya menyebabkan saya mengalami masalah somatik dan depresi.
114. P) Apakah itu sama denganmu?

115. N) Sebenarnya kalau saya mau berbicara secara umum, saya lahir di dunia imigrasi, saya tidak pernah melihat negara saya. Saya lahir di Iran, saya besar di sana, semua hal ini begitu kejam bagi saya. Dari Malaysia, lalu kami terbang dan datang ke sini. Orang Indonesia sangat baik, saya sangat menyukai mereka, dan dibandingkan dengan pengalaman saya di masa lalu, tetapi saya tetap berantisipasi dengan apa yang saya miliki dari hidup saya ini untuk ke depannya. Yang saya inginkan adalah keluar dari tempat ini. Jika saya keluar dari sini, saya bisa pergi ke sekolah dan melakukan yang terbaik untuk membantu orang yang bernasib sama dengan saya. Sangat sulit bagi kami untuk beraktivitas normal dengan gadis yang lain dan anak laki-laki lain seumuran kita, mereka bisa berkembang dan memiliki beberapa hal misalnya uang atau benda lain seperti mobil dan rumah. Itu semua tidak penting bagi saya. Saya ingin melihat dari sisi yang setidaknya saya bisa berguna untuk membantu orang lain. Dan tampaknya di tempat ini, situasi yang kita hadapi di Indonesia saat ini yang bisa kita lakukan adalah kita berusaha sebaik mungkin untuk melakukan beberapa hal, setidaknya berbagi ilmu dan mendidik. Jika Anda bertanya kepada saya, kita semua, dari remaja hingga dewasa, kita semua sangat stres dalam situasi ini. Ini bukan salah anda, ini bukan salah saya. Tapi, dalam kondisi saat ini sebagai pengungsi sedikit menyulitkan saya.

116. P) Jadi, apakah menurut Anda dengan mengajar atau membantu orang lain dapat membantu anda menghadapi situasi sulit di sini?

117. N) Saya tidak ingin dilihat, karena mengajar. Saya ingin terus maju, melampaui itu, dan membantu sebanyak mungkin yang saya bisa. Yang mana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dalam situasi ini kita menutup kemungkinan bahwa kita tidak bisa apa-apa dan kemana pun kita pergi kita merasa takut.

118. P) Itu hal yang baik ketika Anda memimpikan hal tersebut ya. Namun saat ini dalam situasi saat ini, aktivitas apa yang menurut anda dapat membantu anda untuk berpikir positif, dan resiliensi dalam situasi ini?

119. N) Sebenarnya, saya tidak ingin berbicara tentang diri saya sendiri, karena kadang-kadang ada psikolog yang datang ke sini dan mengadakan beberapa pertemuan untuk memberikan banyak hal positif, tetapi tidak banyak kesenangan yang timbul di pemikiran kami. Pertama, saya mengikuti sekitar 3 atau 4 bagian sesi dan sampai bagian ke-4 kami tidak ikut berpartisipasi, karena itu merupakan masalah bagi para pengungsi. Dan para pengungsi datang tidak bisa berbicara tentang masalah mereka dari hati ke hati ke psikolog. Sebagian besar orang di sini semuanya berdomisili selama lebih dari 7 tahun, sekarang mereka terlalu banyak berpikir tentang kehidupan mereka sendiri. Berpikir berlebihan dan sulit bagi mereka untuk menangani situasi ini bahkan mereka tidak ingin berbicara dengan pengungsi lain. Ini sangat sulit bagi mereka terutama untuk beberapa individu atau bahkan sebagian pengungsi di sini jauh dari keluarganya, seperti bapak, kakak atau adik. Ini benar-benar sangat sulit untuk di jelaskan.

120. P) Mengapa itu terjadi?

121. N) Ini dikarenakan telah berada disini lebih dari 7 tahun. Bagaimana perasaan Anda jika Anda terpisah dari masa kanak-kanak anda hingga sekarang dengan saudara perempuan Anda. Ini benar-benar pengalaman yang sangat sulit. Ini semua mempengaruhi pemikiran mereka, mereka terkadang menjadi gila.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

122. P) Menurut Anda apa yang dapat Anda lakukan jika itu terjadi dengan Anda? Mari kita berbicara dengan pengalaman Anda. Apa yang akan Anda lakukan untuk menangani situasi seperti itu?

123. N) Saya melihat Mohadese saudara perempuan saya yang di depan mata saya. Hari-hari ketika dia benar-benar tertekan, dia tidak keluar, dia tidak ingin berbicara dan setelah itu dia menangis, dia menyalahkan dirinya sendiri, bahwa ayahku datang kepadanya dan berkata, tidak apa-apa, sekarang situasi kita tidak seperti yang anda inginkan, kita harus menghadapinya, kita harus kuat. Sebagai pengungsi, kami hanyalah manusia, dan itulah sebabnya, mungkin sebagian orang tidak dapat membantu. Kami di sini untuk membantu diri kami sendiri dan berusaha untuk bertahan dan memiliki resiliensi. Ayah saya hanya berbicara dengannya, saya pikir dalam situasi seperti ini tidak ada yang bisa membantu anda kecuali diri Anda sendiri, atau UN HCR. Orang-orang di sini benar-benar sangat bosan dan selalu menunggu, kita harus bersyukur ada UN HCR.

124. P) Mungkin Anda bisa menguraikan lebih lanjut tentang aktivitas positif yang Anda lakukan untuk mengatasi semua situasi stres anda

125. N) Untuk mengatasi stres memang berat, apalagi dari pengungsi. Suatu hari nanti saya harus bertahan/ resiliensi begitulah cara mengekspresikannya. Dan ada tentang masa depan kami, Anda tahu kami datang ke sini

126. P) Kegiatan positif apa yang Anda lakukan saat berada dalam situasi stres?

127. N) Tidak ada, terkadang membaca buku saja untuk lepas dari stres.

128. P) Jadi, Apakah mengajar orang lain adalah salah satu kegiatan juga?.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

129. N) Yaa, mengajar anak-anak, atau berbicara dengan anak-anak karena mereka tidak bersalah. Saya sedikit merasa tenang berbicara dengan mereka dan itulah bentuk resiliensi saya dari kondisi ini. Ya itu dia.

130. P) Apakah menurut Anda itu dapat membantu Anda?

131. N) Mengajar mereka, sebenarnya ketika saya mengajari mereka saya melihat mereka tertawa, itu perasaan yang menyenangkan. Hari ini saya bertemu mereka. Saya berbicara kepada mereka tentang pelajaran yang baru untuk tidak membuat saya stres dalam situasi sulit ini. Dan itu bisa sempurna di perasaan dan pemikiran saya sejauh yang saya jelaskan ke mereka dan mereka mengerti pelajarannya.

132. P) Bagaimana dengan aktivitas yang Anda dan keluarga lakukan tahun lalu selama pandemi ini?

133. N) Selama pandemi ayah saya menggunakan keahliannya untuk membuat masker kesehatan.

134. P) Tidak, maksud saya keluarga Anda membuat masker?

135. N) Yaa

136. P) Mengapa gagasan itu bisa datang dengan Anda, dan saya pikir itu benar-benar luar biasa, Anda dan keluarga Anda.

137. N) Sebenarnya setelah mengetahui virus Corona juga akan menyerang Indonesia dan juga kota Pekanbaru, ayah saya baru saja menyarankan ide tersebut ke pak Saul IOM, bahwa kami dapat membantu mereka. Mereka bisa membawa bahan yang akan kami butuhkan melayani untuk komunitas kami, tidak peduli pengungsi atau orang lokal. Kita akan lakukan itu. Itu adalah hal kecil yang bisa

dilakukan semua orang dalam kondisi kita. Kami sangat senang karena kami dapat membantu komunitas kami dan juga orang Indonesia, itu adalah bentuk resiliensi kami yang sangat bagus saya rasa.

138. N) Meskipun pemikiran saya mengalami masa-masa sulit dan juga stres, ibuku berkeinginan kuat untuk melakukan itu. Dia memiliki perasaan yang baik untuk melakukan itu, karena dia mengatakan bahwa membantu orang lain tidak berarti secara finansial meskipun sedikit, paling tidak bisa berguna untuk semua orang.

139. P) Bagaimana menurut Anda, anda dapat berbicara tentang resiliensi keluarga Anda atau diri Anda sendiri atau pun para pengungsi secara umum. Bagaimana menurut Anda tentang kemampuan resiliensi para pengungsi. Karena Anda telah mengalami begitu banyak situasi dari perjalanan Anda dan kemudian tinggal di sini selama 6 atau 7 tahun. Bagaimana Anda bertahan menangani semua situasi ini sampai sekarang?

140. N) Kami punya keluarga, itu yang pertama. Saya, saudara, ayah saya dan ibu saya dari keluarga, tetapi untuk individu itu akan lebih sulit. Mereka mungkin tidak bisa bertahan menangani ini. Sebenarnya dalam situasi seperti ini, kami tidak perlu berpikir terlalu banyak, yang bisa kami lakukan hanyalah menjahit masker selama pandemi ini. Bagaimana kami bisa menangani musibah ini secepatnya.

141. P) Apakah Bapak / Ibu memiliki saran kepada pengungsi lain tentang kegiatan positif yang dapat mereka lakukan, sehingga dapat meningkatkan ketahanan dalam kondisi ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

142. N) Saya hanya bisa menyarankan. Saran saya adalah selalu berusaha untuk mencari ilmu pengetahuan, semakin banyak yang Anda tahu semakin baik dan terhubung. Anda harus bertanggung jawab untuk membagikannya seperti terutama anak-anak dari ilmu pengetahuan yang anda miliki. Karena itu masa emas bagi mereka untuk mengetahui apa itu dunia, karena itu adalah saatnya manusia mampu mengetahuinya. Saya hanya bisa mengatakan itu, peduli dengan kondisi mereka menjadi bentuk resiliensi mereka di masa ini.

143. P) Bagaimana dengan adikmu?

144. N) Saya sama

145. P) Apakah kamu punya teman orang indonesia?

146. N) teman Indonesia, ya.

147. P) Teman laki-laki?

148. N) Tidak, kegiatan IOM dalam beberapa bulan kami menemukan beberapa teman.

149. P) Bagus sekali, jadi ketika Anda berdiskusi dengan mereka, apa pendapat mereka tentang Anda sebagai pengungsi?

150. N) Pendapat mereka, mereka merasa benar-benar prihatin pada situasi tersebut, dan mereka mengatakan itu hal yang bagus untuk menyemangati kami. Jangan pikirkan itu. Bahkan saya berbicara dengan mereka dan saya mengatakan bahwa semuanya tentang rencana kami, mereka benar-benar ... dan saya mengatakan saya tidak tahu harus berkata apa lagi. Mungkin menenangkan saya.

151. P) Adakah saran bagi pemerintah atau pemangku kepentingan di sini untuk membantu hidup para pengungsi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

152. N) Satu-satunya hal yang bisa saya katakan kepada pemerintah dan masyarakat adalah saya benar-benar sangat berterima kasih kepada mereka, karena mereka sangat baik, semua yang kalian miliki baik sekali. kami tidak ingin memiliki benda lebih banyak di sini seperti punya rumah atau mungkin kita punya mobil. Kita bisa punya itu, kita punya ini, namun bukan itu masalahnya. Masalahnya adalah memiliki masa depan untuk kami sendiri. Setidaknya kami mencoba untuk tidak kembali. Tapi kami tidak memiliki kesempatan itu, dan jika disuruh kembali kami akan menolak, kami tidak akan kembali, kami akan tetap di sini karena tidak ada jalan keluar di negara kami.

153. P) Jadi kalau bapak tinggal di sini, Apakah masih terus memiliki harapan untuk negara pemukiman kembali? tapi selama Saudara di sini apakah ada saran untuk pemerintah atau stakeholder agar para pengungsi merasa betah di sini di Pekanbaru?

154. N) Sebenarnya menurut saya yang harus sulit di terima dari peraturan dari pemerintah adalah pengungsi tidak boleh keluar kota. Saya pikir hanya itu sejauh ini. Dan juga saya sebelumnya mendengar pemerintah Indonesia ingin membatasi para pengungsi untuk tidak bersosialisasi dengan orang Indonesia. Saya tidak tahu itu benar atau tidak tetapi itu bukan hal yang baik, karena bersosialisasi itu baik dengan masyarakat lokal dalam hal komunikasi. Kami berbagi perasaan kami kepada mereka, dan mereka berbagi dengan kami. Tapi, saya berjanji, jika proses pemukiman kembali berjalan dengan baik, tidak ada pengungsi yang menginginkan perjalanan untuk keluar dari Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

155. Kita semua seperti itu, tapi kita tidak tahu situasinya sekarang. Maksud saya, Anda sudah di sini 6 tahun, dan 8 hingga 9 tahun untuk pengungsi lainnya. Selama itu. Terima kasih telah berbagi, semoga keinginan Anda untuk dimukimkan kembali dapat segera terealisasi. Tapi, saya juga ingin menyebutkan bahwa selama Anda berada di sini, saya sangat berharap anda juga bisa, saya tidak bisa mengatakan menikmati waktu Anda, tetapi tolong pertahankan pikiran positif itu dan saya sangat suka apa yang Anda katakan bahwa Anda berkeinginan melakukan sesuatu untuk orang lain dan untuk membantu orang lain, yang juga bisa membantu diri Anda sendiri saat Anda berada dalam situasi stres, benar. Terus lakukan itu, itu sangat bagus.

156. Akhir

1 Nama: Muslim Najafi

2 Umur: 25 tahun

3 Jenis Kelamin: Laki-laki

4 Agama: Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5. Pendidikan Terakhir: Sekolah Menengah Atas
6. Alamat Penampungan: Hotel Satria
7. Status Perkawinan (Lajang / Menikah): Menikah (tanpa anak) Jika sudah menikah: Jumlah Anggota Keluarga: -
8. Lama Menetap di Pekanbaru: 4 tahun
9. Pengetahuan Berbahasa Indonesia: Sangat sedikit (menggunakan bahasa Inggris dengan lancar)
10. **Keterangan:**
11. P: Wawancara
12. N: Narasumber
13. P) Baiklah. Bisakah Anda memberi tahukan saya Nama lengkap Anda?
14. N) Nama lengkap saya Muslim Najafi.
15. P) Berapa usia kamu?
16. N) Saya berusia 35 tahun.
17. P) anda berasal dari Negara mana?
18. N) Ya, saya berasal dari Afghanistan.
19. P) Jadi Tuan Muslim. Saya panggil kamu ke sini hanya ingin berdiskusi dan juga untuk menanyakan beberapa pertanyaan untuk penelitian di Universitas, Oke.
20. N) Penelitian Universitas?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

21. P) Ya. Jadi saya sedang melakukan penelitian di salah satu universitas di Pekanbaru dan kami ingin mengetahui tentang kondisi pengungsi di sini, dan bagaimana ketahanan pengungsi di Pekanbaru, karena sebagian besar pengungsi di Pekanbaru sudah tinggal di Pekanbaru selama lebih dari beberapa tahun seperti Anda sendiri. Anda sudah berada di sini selama sekitar 4 tahun, apakah saya benar?
22. N) Lebih dari lima tahun.
23. P) Lebih dari lima tahun, benarkah?
24. N) Ya, Saya di sini sejak tahun 2016.
25. N / **Orang Ketiga**) Dalam database kami, empat tahun. Tapi mungkin saja data yang terdaftar di IOM tidak sama dengan data di UN HCR.
26. N) Kami mendaftar pada bulan April di UN HCR, Juni di IOM. Ya.
27. P) 2016, bukan?
28. N) 2016 ya.
29. P) Oke, Anda sudah ada disini selama bertahun-tahun. Hampir lima tahun. 2016, 17, 18, 19, 20. Oke. Baiklah, jadi, kamu tinggal di sini dengan siapa?
30. N) Dengan istriku.
31. P) Hanya dengan istrimu? Baiklah, tidak ada anak. Iya.
32. N) Ya
33. P) Ya. Tidak ada anak. Baik. Kondisi apa yang membuat kalian harus meninggalkan Afghanistan dan datang ke sini, Pekanbaru?
34. N) Alasan mengapa kami datang ke sini? Anda tahu itu, Ini sangat familiar bagi Anda juga untuk semua imigran, untuk semua orang tahu tentang masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

negara Afghanistan. Jadi apa yang terjadi di negara itu? Jadi apa akar masalahnya, saya tidak tahu. Iya. Kami ingin mencari keselamatan dari permasalahan yang ada di kota kecil. Jadi, sekarang sayangnya perang Afghanistan ada di desa. Sebelumnya, kita hidup provinsi Ghazni dan kami pindah ke desa. Sekarang, semua desa kami dikontrol Taliban.

35. P) Desa Anda atau desa istri Anda?
36. N) Tentu saja, semua desa dikendalikan oleh Taliban. Sekarang, saat ini saya berbicara dengan anda, sudah lebih dari dua puluh lima atau dua puluh dua desa di kuasai Taliban termasuk dari desa saya. Tentunya banyak daerah khusus di bawah kontrol Taliban.
37. P) Apakah ada keluarga Anda yang masih tinggal di desa Anda sekarang?
38. N) Ya, ibu dan adik saya masih di desa tersebut.
39. P) baik
40. N) Keluarga saya tidak bisa tinggal di rumah setiap hari, mereka pergi ke desa lain ketika Taliban menyerang desa kami. Kondisi di Afghanistan tidak begitu aman. Oleh karena itu kami datang ke sini. Kami ingin bertahan hidup.
41. P) Jadi, bagaimana dengan perjalanan anda ketika anda...
42. N) Saya adalah guru di sana.
43. P) Dari Afghanistan ke sini langsung ke Indonesia atau...
44. N) Tidak, sebelumnya saya bilang dengan IOM, UNHCR juga, kami kabur dari kampung dan pergi ke provinsi Gazni. lalu dari Gazni ke Kota Kabul, dari Kabul ke India, India ke Singapura, dan Singapura ke Vietnam.
45. P) Oh Vietnam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

46. N) Ya Vietnam, kota Hochimin . Setelah kota Hochimin, kami langsung ke Jakarta.
47. P) Jakarta. Lalu bagaimana caranya sampai ke sini di Pekanbaru?
48. N) Ya setelah itu. Lalu kita mendaftarkan diri lewat Telecom dengan beberapa imigran di Jakarta. Kami, di suruh ke kantor UNHCR buat daftarkan diri. Kami mendaftar sekitar tanggal 12 atau 10 April 2016. Setelah itu kami datang langsung ke Pekanbaru dengan angkutan lokal, dengan angkutan bus.
49. P) Jadi pada saat itu, apakah itu hanya Anda dan istri Anda ataukah bersama-sama dengan pengungsi lainnya?.
50. N) Tidak, hanya saya dan istri saya.
51. P) Adakah kejadian atau situasi traumatis yang Anda hadapi selama perjalanan dari Afghanistan hingga Pekanbaru?
52. N) Tidak.
53. P) Jadi, dan selama Anda tinggal di Pekanbaru selama kurang lebih 5 tahun, apakah ada situasi atau kejadian traumatis yang menimpa Anda dan istri?
54. N) Tidak.
55. P) Oke bagus. Apakah Anda pernah terlibat permasalahan dengan polisi? seperti melanggar hukum tindakan rendah?
56. N) Maaf?
57. P) Pernahkah Anda bermasalah dengan polisi atau aktivitas kriminal selama tinggal di sini?
58. N) Sejak 2016 hingga sekarang di Pekanbaru, Tidak ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 59. P)** Apakah Anda pernah terlibat dengan masalah atau perkelahian dengan sesama pengungsi.
- 60. N)** Alhamdulillah. Tidak, tidak pernah. Terkadang ketika seseorang ingin bertengkar di akomodasi kita, kita mencoba menyelesaikan masalah mereka dengan berdiskusi, bukan dengan menendang atau memukul seperti itu. Kami memecahkan masalah mereka bersama-sama.
- 61. P)** Tapi bagaimana menurut Anda saat ini penegakan hukum atau regulasi yang pemerintah terapkan bagi pengungsi? Apakah baik atau malah menjadi masalah bagi para pengungsi?
- 62. N)** Disini?
- 63. P)** Maksud saya peraturan dari polisi atau dari imigrasi atau pemerintah?
- 64. N)** Bicara soal itu, khususnya regulasi di Indonesia di Pekanbaru untuk para imigran. Ya, begitulah, peraturan pemerintah untuk para pendatang selalu membatasi. Namun, kami berterima kasih. Ya kami sangat senang berada disini karena sejak 2016. Kami tidak pernah menentang kebijakan mereka. Misalnya melanggar aturan yang sudah di buat untuk kami. Tidak pernah sama sekali, kami sangat senang dengan polisi dan masyarakat setempat. Kami berterima kasih kepada masyarakat Indonesia di sini, dan pemerintah.
- 65. P)** Bagaimana dengan regulasi dari pemerintah?
- 66. N)** Selain itu, kami juga tidak pernah memiliki masalah.
- 67. P)** Tentang pembatasan waktu keluar dan juga batasan untuk keluar ke kota lain. Bagaimana pendapat anda?
- 68. N)** Sebagai contoh?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

69. P) Pembatasan waktu keluar seperti anda harus pulang ke penginapan pada jam 8 dan anda tidak dapat pergi ke kota lain, misalnya ke Padang.
70. N) Oke, oke, jadi kami adalah dari akomodasi keluarga. Misalnya, kita di sini dan kita tidak bisa meninggalkan keluarga kita di sini atau keluar dari Pekanbaru. Kadang kala kalau mau piknik, kita bersama istri bersama keluarga. Mungkin ada dua keluarga atau tiga keluarga berpiknik di dalam Riau saja, bukan di luar Riau. Yang terutama, tentang pembatasan jam keluar akomodasi, Kami tidak masalah. Misalnya, kita pergi ke luar untuk membeli sesuatu misalnya makanan atau sesuatu yang lain dan kita harus kembali Sekitar jam 9 atau sampai jam 9.
71. P) Tapi regulasi menyebutkan jam 8 pagi
72. N) jam 8. Terkadang kita misalnya...
73. P) Apakah menurut anda itu perlu diubah untuk menjadi lebih fleksibel?
74. N) Kalau menurut saya untuk akomodasi keluarga. Kami tidak seharusnya keluar sampai jam 12 atau sampai jam 2. Mengapa? Karena kami berada di lingkungan berkeluarga. Kami juga seharusnya sudah pulang sebelum jam sembilan atau sebelum jam delapan namun jika di saat darurat kami pergi ke luar maka kami akan terlibat masalah. Kami tidak pernah memiliki masalah dengan keamanan diri kami karena kami dari kelompok keluarga.
75. P) Jadi maksudnya untuk keluarga, waktu luangnya jam 8 atau jam 9, Sudah bagus kah?
76. N) Jadi sebelum jam delapan atau jam sembilan sudah bagus. Namun ketika darurat terkadang susah. Namun, kami mencoba untuk menerima jadwal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pulang sebelum jam sembilan di akomodasi kami. Jikalau semua imigran mendapatkan waktu luang keluar sampai jam 10 menurut saya, lebih baik. Jam 10 lebih baik.

77. P) Jam 10 lebih baik.

78. N) Karena kadang kita pergi ke luar, misalnya kita pergi ke luar untuk membeli makanan. Apalagi untuk keluarga misalnya kita pergi ke pasar malam bersama-sama untuk makan-makan. Ya, kami membeli makanan dan pulang ke akomodasi kami.

79. P) Baik.

80. N) Dengan sepeda atau dengan sepeda motor. Karena di pasar malam lebih murah daripada pasar pagi.

81. P) Baik. Bagaimana dengan aturan tentang perizinan memiliki pekerjaan untuk para pengungsi, sampai saat ini pemerintah kita tidak memperbolehkan pengungsi untuk bekerja di luar tempat tinggal kalian.

82. N) Ya, saya pikir jika di izinkan mendapatkan pekerjaan maka akan lebih baik. Lebih baik jika pemerintah Indonesia membiarkan para pengungsi melakukan sesuatu untuk diri mereka sendiri. Ini sangat berguna sekali. Kami akan sangat senang jika pemerintah mengizinkan imigran bekerja.

83. P) Apakah menurut anda ini akan berdampak positif kepada pengungsi, jika pemerintah mengizinkan kalian bekerja?

84. N) Saya pikir sisi positifnya agar para pengungsi tidak akan menganggur. Jika mereka menganggur maka itu akan berdampak ke psikologis mereka seperti cenderung stres dan emosional. Dengan bekerja kami akan fokus dengan diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kami dan merasa sebagai kepala keluarga yang normal dan memiliki tujuan hidup uang jelas dan resiliensi yang kuat.

- 85. P)** Maksud anda pegungsi banyak menderita masalah mental, ya.
- 86. N)** Tentu saja masalah mental. Ketika seseorang sibuk mencari pekerjaan, mereka tahu masalah ini akan berdampak ke batin nya. Itu yang pertama, yang kedua menurut saya lebih baik pemerintah Indonesia mengizinkan mereka melakukan pekerjaan disini karena mereka punya kemampuan untuk membuat sesuatu seperti membuat bangunan baru seperti toko. Mereka juga mampu berpikir kreatif dalam membuat sesuatu misalnya di restoran. Ini sangat bagus untuk pemerintahan Indonesia. Mereka bisa dikenakan pajak penghasilan. Jumlah imigran yang memiliki keahlian untuk siap bekerja ada sekitar 2 atau 3 ratusan imigran di sini. Keuntungan lainnya bagi pemerintah Indonesia dengan mengizinkan para pengungsi bekerja di sini. Mungkin misalnya satu atau dua orang pendatang bisa membantu masyarakat setempat dalam menjaga toko. Ataupun mereka bisa menjual sesuatu seperti membuat makanan ringan kecil-kecilan dari satu tempat ke tempat yang lain. Itu ide saya.
- 87. P)** Jadi menurut Anda apakah itu akan bagus untuk kondisi mental mereka?
- 88. N)** Tentu, tentu saja.
- 89. P)** Baik. Bagaimana dengan pendidikan para pengungsi?
- 90. N)** Pendidikan di sini?
- 91. P)** Iya.
- 92. N)** Pendidikan yang mana? Misalnya, hanya untuk anak-anak...
- 93. P)** Tidak tidak. Anak-anak dan juga orang dewasa ya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

94. N) Saya pikir itu benar benar bagus...

95. P) Bagi anak-anak sudah mendapatkan pendidikan?

96. N) Saya pikir di Indonesia, untuk para pengungsi tidak sama regulasinya dengan negara lain seperti di Turki, Iran, Pakistan, Azerbaijan dan Negara yang lain. Mereka menerima para imigran tanpa adanya batasan untuk anak-anak, remaja dan orang dewasa yang ingin belajar sesuatu secara resmi seperti di universitas, sekolah dan lain sebagainya. Jadi jika pemerintah mengizinkan para imigran masuk universitas untuk belajar dan juga di sekolah. Saya pikir itu akan sangat berguna bagi masa depan kita dan anak-anak kita. Apakah kamu tahu sejak tahun 2014 atau 2016 yah, mereka masih tinggal di sini sampai sekarang tanpa mendapatkan kesempatan untuk menempuh pendidikan formal ?

97. P) Oke, Bagaimana dokter dan perawat memperlakukan para pengungsi? Jika seseorang sakit bisakah mereka mengakses fasilitas kesehatan di puskesmas dan juga rumah sakit?

98. N) Untungnya pada saat ,saya tidak ingat kapan IOM, mempunyai kontrak dengan di Rumah Sakit Swasta di sini kami menerima pelayanan yang baik. Tapi sekarang, kita belum mendapat pelayanan yang baik dari rumah sakit pemerintah di Pekanbaru. Alasannya karena fasilitas ini adalah fasilitas pemerintah dan layanan pemerintah. Ini tidak seperti rumah sakit swasta, Kadang di puskesmas mereka punya alat medis yang terbatas dan sangat sederhana. Jadi, kalau kita ke rumah sakit umum, ada lebih dari 20 orang yang berobat ke sana. Dan dokter hanya punya waktu satu menit atau dua menit saja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk berkonsultasi bersama kami. Ketika kami ingin berkonsultasi panjang lebar, dokter tidak mengizinkan karena terbatasnya waktu yang dia punya untuk semua pasien. Ya, hanya sebentar saja dokter memeriksa pasien dan kami harus percaya pada dokter.

99. P) Apakah ada saran kepada pemerintah tentang layanan bantuan atau pendidikan bagi pengungsi?

100.N) Maaf?

101.P) Adakah saran bagi pemerintah untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bagi pengungsi?

102.N) Untuk layanan dukungan saya tidak punya saran. Mengapa? Jika kami mau memberi saran, kami harusnya memintanya dari IOM seperti tolong berikan kami layanan di rumah sakit swasta. Sekali lagi, ini tentang persetujuan antara IOM dan RS Swasta. Bukan untuk di letak kan di rumah sakit umum yang memiliki banyak sekali pasien. Apalagi jika mereka punya masalah serius. Mereka punya pertanyaan kenapa penyakit ini seperti ini dan seperti itu. Para pasien itu menurut dokter IOM benar-benar membutuhkan spesialis untuk pemeriksaan yang lebih baik.

103.P) Tetapi sarannya adalah pemerintah karena...

104.N) Untuk pemerintah?

105.P) Iya. Karena kita harus pakai fasilitas pemerintah yang ada di Indonesia. Saudara sudah menyebutkan kendala-kendala yang di alami ketika pergi ke puskesmas dan rumah sakit. Apakah itu saran bagi mereka untuk meningkatkan pelayanan kepada pengungsi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

106.N) Tentang pelayanan bantuan disini, terutama petugas puskesmas dan rumah sakit dengan para pengungsi, kami hanya bisa mengucapkan terima kasih atas hal jasanya. Tidak ada masalah dari layanannya secara umum. Kami jarang bermasalah dengan pelayanannya karena ada tingkatan pelayanan yang sangat mendasar di RS pemerintah.

107.P) Bagaimana dengan pendidikan orang dewasa seperti Anda, apakah Anda merasa cukup mendapatkan pelatihan keterampilan selama berada di Pekanbaru?

108.N) Jika pemerintah atau IOM mengizinkan pengungsi dewasa di sini belajar ke Universitas, untuk menempuh pendidikan dengan fakultas yang berbeda-beda. Kami akan sangat senang.

109.P) Kami mengetahui bahwa Anda menerima dana tunjangan dari IOM setiap bulan, apakah menurut Anda itu cukup untuk memenuhi semua kebutuhan Anda selama satu bulan?

110.N) Nona Linda, di setiap negara setiap tahunnya harga pasar memiliki nilai yang terus naik turun seperti antara harga makanan dengan uang tunai yang diterima seseorang. Misalnya kita di Pekanbaru, kita terima sejuta dua tarus lima puluh ribu untuk dewasa dan lima ratus ribu untuk anak-anak. Hari demi hari harga pasaran terus naik dan jarang turun. Kamu tahu,

111.P) Apakah ini terkait inflasi?

112.N) Jadi, sebelum kita membeli beberapa Barang? Dari pasar ke pasar, harga 2 atau 3 tahun yang lalu tidak akan sama dengan harga sekarang. Setiap hari harga naik, dan sayangnya uang yang kita terima masih sama seperti dulu, Rp.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.250.000. Dan, itu tidak cukup. Kalau, anda membahas tentang tunjangan tunai, bagi kami uang yang kami terima setiap bulan itu tidak cukup.

113.P) Jadi apa yang Anda lakukan jika uang saku tidak cukup untuk keluarga anda?

114.N) Ada beberapa orang imigran. Mereka memiliki relasi dari negara lain, mereka mengirim uang untuk mereka. Mereka akan menghabiskan uang itu untuk diri mereka sendiri. Jika mereka punya relasi untuk mengirimi mereka sejumlah uang. Jadi mereka punya fasilitas dukungan lain dari keluarga mereka. Misalnya, setiap 3 bulan mereka membeli baju dan setiap satu bulan sekali mereka bisa menggendong anak-anak mereka dan pergi berpicnik dan sebagainya.

115.P) Bagaimana dengan anda sendiri, apakah anda menerima dukungan perekonomian dari keluarga lain juga?

116.N) Terkadang saudara laki-laki saya memberikan bantuan. Jika anda tahu tentang kondisi hidup saya, Saudara saya tersebut sedang sakit parah. Akan lebih baik jika semua pekerja IOM tahu tentang masalah pengungsi secara detil. Terkadang saya menutupi kebutuhan dengan uang saya dan hidup saya juga. Saat IOM memberikan dukungan, kami akan sangat berterima kasih kepada IOM. Jadi terkadang ketika saya perlu, saya akan menutupi lebih banyak kebutuhan saya sendiri.

117.P) Menurut anda selama tinggal di Pekanbaru, Bagaimanakah pendapat anda tentang adat budayanya. Bisakah kamu beradaptasi dengan itu?

118.N) Tentang budaya masyarakat?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

119.P) Iya.

120.N) Jadi saya pikir ketika kita datang dalam masyarakat baru, itu adalah hidup baru bagi pengungsi. Kami membutuhkan perilaku yang baru di pelajaran baru. Kami menemukan orang-orang baru dengan budaya baru dengan perilaku baru. Itu menjadi hal besar bagi saya untuk di pahami baik dari bahasa, adat, makanan dan masyarakatnya. Sejak 2016, ketika saya datang ke sini, saya belum pernah melihat budaya dari negara lain sebelumnya di negara saya. Di Indonesia, selama 4 atau 5 tahun kami di sini, kami tidak punya masalah dengan budaya di Pekanbaru ataupun dengan budaya Indonesia. Namun kami menemukan beberapa perilaku masyarakat yang bagus di sini.

121.P) Perilaku yang bagus? Apa itu?

122.N) Perilaku yang baik misalnya, kita tumbuh di negara di mana ada hubungan yang rusak antara orang dewasa dan anak-anak seperti di negara kami. Disini perilaku kita antara orang dewasa dan anak-anak berhubungan dengan sangat baik. Anda tahu jika Anda bergabung dengan orang Indonesia dan berperilaku baik. Anda akan memiliki perilaku yang baik pula. Kita belajar dari orang Indonesia. Ketika berada di budaya lain, hal yang sangat mendasar yang perlu di hadapi adalah memahaminya dan itu sangat penting bagi saya. Misalnya, saat saya melihat seseorang tersenyum dan selalu melihat ke arah kami, kami berpikir positif saja di sini. Artinya kami berpikir positif seperti kami tidak mempermasalahkannya. Sepertinya semua orang di satu area akan berperilaku sedemikian serupa. Jadi kami tidak punya masalah seperti itu.

123.P) Menurut Anda, apakah Anda merasa aman tinggal di Pekanbaru?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

124.N) Tentu saja.

125.P) Baik. Apakah kamu punya teman indonesia

126.N) Tentu saja, setiap hari saya pergi berolahraga seperti permainan olah raga yang membutuhkan banyak orang, kami bermain bersama orang Indonesia dan sesekali berbicara antar sesama. Kami juga belajar sesuatu dari mereka seperti nasihat yang mereka berikan terhadap perlakuan yang tidak menyenangkan terhadap orang kami. Kami saling bertukar pikiran. Saya mendapatkan banyak informasi tentang negara ini, kota ini, budayanya, bahasa, perilaku masyarakat, tentang pekerjaan, usaha dan hal lainnya yang bermanfaat dari mereka.

127.P) Apa pendapat mereka tentang pengungsi ketika Anda berbicara dengan mereka?

128.N) Sebelum saya bertemu dan berbicara sama mereka, mereka berpikir bahwa para pengungsi membawa hal negatif. Namun, setelah kami saling berbicara selama satu atau dua minggu mereka berkata bahwa penilaian mereka berubah. Pengungsi di sini tidak seperti pemikiran orang-orang yang memberi tahu mereka bahwa kami tidak mengajarkan hal yang buruk bagi masyarakat Pekanbaru.

129.P) baik

130.N) Jadi saya memiliki sekitar lebih dari 5 atau 6 teman Indonesia. Kami berbaur dengan orang yang bekerja dengan pemerintah ataupun hal lain dan kami berolahraga bersama mereka walau dengan bahasa yang terbatas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

131.P) Menurut Anda, apakah pengungsi di Pekanbaru dapat bertahan/ resiliensi terhadap semua situasi yang dihadapi di kota ini. Seberapa kuat daya resiliensi pengungsi menurut anda bagi mereka menghadapi kondisi ini di Pekanbaru?

132.N) Maafkan saya, Saya tidak bisa menjawabnya karena saya hanya akan mewakili diri saya sendiri.

133.P) Tidak, maksud saya, bagaimana menurut anda akan daya ketahanan/ resiliensi pengungsi di Pekanbaru? Bagaimana pengungsi bisa membangun resiliensi mereka di tengah kondisi sulit di sekitar Pekanbaru? Baru saja, anda menyebutkan tentang adanya pembatasan pergerakan, tentang pekerjaan, masih belum mendapat izin dari pemerintah dan lain lain. Jadi, menurut Anda, bagaimana para pengungsi dapat bertahan/ resiliensi dalam situasi itu?

134.N) Jika pemerintah mengizinkan mereka melakukan sesuatu di sini, misalnya untuk pekerjaan, mereka bisa menutupi kebutuhan mereka atau tidak, seperti itu? Saya pikir saran itu tidak mungkin untuk semuanya di dengar. Pengungsi di sini, memiliki beberapa anggota keluarga di sini, bahkan ada yang anggota keluarganya lebih dari 5 dan 6 orang. Satu orang yang bekerja di sini mungkin akan berpenghasilan sekitar satu juta lima ratus ribu dan mungkin maksimal 2 juta. Dengan gaji 2 juta, kebutuhan keluarga imigran tidak tercakupi.

135.P) Maksud saya, jika para imigran masih dapat menerima tunjangan dari IOM, tetapi karena itu tidak cukup, jika pemerintah mengizinkan Anda bekerja, bagaimana menurut Anda, itu akan baik untuk para pengungsi atau tidak? dan jenis pekerjaan apa yang memungkinkan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

136.N) Ya, kalau IOM masih menyediakan bulanan, dan pemerintah membantu para Imigran untuk mengizinkan bekerja, maka menurut saya itu sangat bagus sekali. Misalnya, beberapa imigran ingin bekerja dan gajinya mungkin akan sekitar 1 juta atau 1 juta setengah.

137.P) Ya, hanya cukup untuk menutupi kebutuhan yang tidak tercukupi dari tunjangan tunai.

138.N) Tentu saja. Penghasilan mereka bisa memenuhi kebutuhan keluarga mereka dengan sangat baik. Kemudian, orang tersebut tidak pernah bisa berekspresi tentang kondisi mentalnya. Kamu tahu?

139.P) Tentang?

140.N) Mengekspresikan kesulitan dan gangguan mental yang dialaminya.

141.P) Stres?

142.N) Ya, stres. Sebagian keluarga mengalami stres karena masalah lain tetapi banyak keluarga yang mengalami stres karena uang mereka tidak mencukupi. Bagaimana mereka bisa menutupi kebutuhan keluarganya. Ini selalu menjadi masalah besar. Yang kedua adalah tentang pemindahan.

143.P) Pemukiman kembali?

144.N) Ya, pemukiman kembali. Jadi hal yang sangat menyedihkan selama ini adalah setiap hari orang-orang di sini membuat masalah dengan keluarga mereka di akomodasi mereka. Berbagai alasan yang timbul di mulai dari karena tidak adanya pemukiman kembali dan tidak cukup uang. kedua masalah itu telah menjadi masalah utama imigran. Jadi jika pemerintah mengizinkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka bekerja di sini, saya pikir itu lebih baik dan membuat resiliensi mereka lebih kuat.

145.P) Bagaimana dengan anda sendiri? Ketika Anda stres, apa yang Anda lakukan?

146.N) Nona Linda. Kalau saya stres selama satu jam atau satu hari. Saya membaca buku atau saya pergi olahraga. saya pergi ke luar jika tingkat stres saya berbeda. Misalnya yang pertama tentang kondisi hidup saya. Ini masalah pribadi saya. Yang kedua adalah tentang pemukiman kembali saya. Yang ketiga tentang keluarga ibu saya di Afghanistan. Setiap hari Taliban menyerang di desa tempat ibu saya tinggal tersebut. Mungkin Tidak hari ini namun nanti satu Minggu atau satu bulan lagi mereka akan membunuh keluarga saya. Karena setiap minggu dua atau tiga kali, mereka menyerang desa saya. Yang keempat tentang uang di sini. Jadi ketika saya menerima sekitar Rp. 1.250.000 dari IOM di sini. Itu tidak cukup bagi saya. Di tambah lagi saya belum bekerja di sini. Apa yang harus saya lakukan, hanyalah masalah yang berbeda. Setiap hari membuat saya tertekan. Apa yang harus saya lakukan? Saya tidak tahu. Saya bisa melakukan sesuatu hanya dengan pakaian putih ini pada akhirnya.

147.P) Jadi, apa yang Anda lakukan untuk menangani situasi seperti itu yang membuat Anda tetap bertahan/ resiliensi hingga sekarang?

148.N) Hanya menunggu

149.P) Dan menurut Anda, apa yang dilakukan sebagian besar pengungsi dengan kondisi seperti itu? Maksud saya, kegiatan positif seperti apa yang biasa dilakukan pengungsi disini agar memiliki resiliensi yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

150.N) Menurut saya, melakukan suatu aktivitas. Misalnya, bagi para imigran yang mempunyai masalah seperti saya, lebih baik setiap hari mereka pergi ke luar untuk berolahraga.

151.P) Baik.

152.N) Pergi ke luar bersama keluarga untuk jalan-jalan dan piknik di dalam Riau.

153.P) Di luar Riau.

154.N) Tidak, di dalam Riau. Bukan di luar Riau, di dalam Riau saja. Misalnya ke Rumbai, ke Masjid An-nur, ke Harapan Raya. Pergi berpiknik, lebih baik. Jika kita tetap di rumah dan banyak pikiran karena masalah kita hari demi hari, itu akan menghancurkan diri kita sendiri.

155.P) Bagaimana dengan kegiatan lain yang bisa dilakukan pengungsi, misalnya membuka kelas atau mengajar pengungsi?

156.N) Saya

157.P) Ya

158.N) Tidak. Aku, tidak. Istriku ya.

159.P) Istrimu melakukan itu?

160.N) Ya.

161.P) Jadi menurut anda apakah berguna baginya untuk menjaga pikirannya menjadi positif?

162.N) Tentu, tentu saja. Ketika sebelum korona, istri saya mengajar kelas bahasa Inggris. Jadi setiap hari dia sibuk dengan murid-muridnya, dengan pekerjaan rumah mereka, dan dia memberikan penjelasan atas tugas-tugas mereka. Dia sangat bahagia dan itu adalah bentuk resiliensinya. Jika para imigran lain ingin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- mengurangi stres mereka. Masalah mereka lebih baik berpikir positif. Jadi dengan berpikir dengan kita bisa menyelesaikan masalah kita.
- 163.P)** Apa pendidikan terakhirmu?
- 164.N)** Pendidikan saya, saya Sarjana.
- 165.P)** Sarjana, dan apa pekerjaanmu sebelumnya?
- 166.N)** Saya adalah guru.
- 167.P)** Guru, oke. Apakah ada kesempatan bagi Anda untuk mengajar orang Indonesia di sini? Apakah Anda ingin berbagi dengan penduduk lokal?
- 168.N)** Saya siap, saya siap. Karena selama tiga tahun saya punya pengalaman di Afghanistan. Iya. Saya adalah guru di sana. Setelah itu kami pindah kesini.
- 169.P)** Apakah Anda juga bersedia mengajar pengungsi lain di sini?
- 170.N)** Jika mereka mau, ya. Karena banyak pengungsi di sini ingin belajar bahasa Inggris, hanya bahasa Inggris.
- 171.P)** Dan Anda pelajaran apa yang Anda ajarkan?
- 172.N)** Ketika pengungsi lain ingin belajar misalnya matematika, fisika atau yang lainnya, tentu saya punya rasa tanggung jawab untuk mengajari mereka. Jadi di sini, masyarakat khususnya para pengungsi beranggapan bahwa bahasa Inggris adalah kunci solusi dari semua masalah. Saya pikir tidak seperti itu. Bahasa Inggris adalah bahasa yang hanya membutuhkan keterampilan berbahasa Inggris. Kamu tahu. Jika mereka ingin belajar di sekolah, saya siap mengajar mereka di sekolah. Sebelumnya, saya mencoba bekerja di salah satu sekolah di hotel Satria. Kami mengundang semua anak imigran di sini untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- mengajari mereka, tapi saya menulis tawaran saya ke IOM, tapi sayangnya mereka tidak menyetujuinya.
- 173.P)** Apakah maksud anda membuka kelas?
- 174.N)** Jika, jika IOM mendukung saya, saya tidak akan membuka kelas, saya ingin membuka sekolah dasar di sini.
- 175.P)** Sekolah untuk pengungsi.
- 176.N)** Untuk pengungsi. Saya akan mengajar fisika. Saya akan mengajar kimia, saya akan mengajar matematika, setiap mata pelajaran yang mereka inginkan. Saya memiliki kemampuan itu. Sebelumnya di Afghanistan, saya memimpin satu sekolah. Terutama sekolah perempuan. Saya memiliki pengalaman dengan kemampuan ini selama tiga tahun.
- 177.P)** Maksudmu kepala sekolah?
- 178.N)** Tentu saja. Di sana ada dua orang, salah satunya adalah kepala sekolah biasa. Saya adalah kepala sekolah di sekolah perempuan. Saya dan teman-teman saya memimpin semua sekolah di sana. Di pagi hari siswa laki-laki datang ke sekolah dan sore hari siswa perempuan datang ke sekolah dan kami mengajar mereka dengan 15 atau 16 guru. Ya, saya bisa melakukannya. Saya memiliki pengalaman mengontrol sekolah. Jika ada dukungan dari IOM dan pemerintah mengizinkan saya membuka sekolah pengungsi di Pekanbaru, saya akan membuat sekolah yang sangat Afghanistan di sini, setiap harinya saya akan mengajar siswa di sini
- 179.P)** Tapi anda juga terbuka untuk kebangsaan lain, kan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

180.N) Tentu, tentu saja. Kalau mau, saya punya kemampuan ini, kadang-kadang saat pelajar dari imigran lain ingin belajar bersama. Bergabunglah mereka dengan sekolah Indonesia yang bermasalah. Mereka memiliki bahasa, terkadang budaya dan sesuatu. Ketika Anda mengizinkan saya, pemerintah mengizinkan saya, untuk membuka sekolah dan membantu saya, saya akan melakukannya. Bukan hanya untuk Satria tetapi untuk semua hotel dan masyarakat lokal di sini, jika kita mau pasti bisa. Ya,

181.Orang ketiga) Mungkin seperti sekolah swasta atau pribadi.

182.N) Tentu seperti itu. Kami memiliki semua buku sekolah Afghanistan.

183.P) Bukankah anak-anak di Satria sudah sekolah negeri kan?

184.N) Tentu saja

185.P) Apakah menurut Anda hal itu berdampak positif bagi resiliensi mereka? Sebagai contoh memberikan kesempatan untuk berbaur dengan anak-anak lokal.

186.N) Pastinya ya. Pastinya ya. Sejak mereka bersekolah, saya pikir sekitar satu tahun yang lalu, Mereka sudah bisa berbicara dalam bahasa Indonesia. Mereka memiliki banyak teman dari masyarakat sekitar, terutama pelajar dan teman sekelas beserta keluarganya. Sehingga terjalin hubungan yang sangat progresif antara pengungsi dan masyarakat sekitar. Itu alasan mereka pergi ke sekolah bagi siswa imigran.

187.P) Ini, minumlah kopimu.

188.N) Terima kasih.

189.P) Terima kasih atas semua informasi yang anda bagikan kepada kami. Apakah

Anda punya pertanyaan untuk kami?

190.N) Tentang pertanyaan, saya pikir...

191.AKHIR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Nama

: Abbas Rezaie



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Umur : 42 tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Pendidikan Terakhir : -
6. Alamat Penampungan : Wisma Indah
7. Status Perkawinan (Lajang / Menikah): Menikah (orang tua tunggal)
8. Jika sudah menikah :
9. Jumlah Anggota Keluarga : 2 anak (berada di Irak dan di Indonesia bersama adik perempuan dan ibu yang sudah tua)
10. Lama Menetap di Pekanbaru : 6 tahun
11. Pengetahuan Berbahasa Indonesia : Sedikit (menggunakan Bahasa Inggris)
12. (Catatan) *
13. P. : Wawancara
14. N : Narasumber
15. P) Seperti yang saya jelaskan kepada Anda, saya akan menanyakan beberapa pertanyaan kepada Anda tentang kondisi Anda di sini, dan fokusnya akan tertuju pada ibu Anda sebagai ibu tunggal, sebagai orang tua tunggal di sini.
16. N) Marzia.
17. P) Marzia, lalu berapa umurnya sekarang?
18. N) Saya pikir dia berumur 69 atau 59 tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19. P) 59 tahun, Oke. Lalu apa pendidikan terakhir ibumu?
20. N) Ibuku bilang tanganku banyak gemetar sekarang.
21. P) Ya, saya akan memulai wawancaranya yaa. Jadi, dimana ayahmu sekarang?
22. N) Mungkin Ayah saya sudah meninggal. Sudah sekitar 6 tahun kami tidak menerima kabar dari tentang dia.
23. P) Jadi, Anda hanya bersama ibu. Ketika anda dan seluruh keluarga datang ke sini, Apakah ayah anda juga ikut bersama?
24. N) Ayah saya, kami tidak tahu, ayah saya tersesat.
25. P) Baiklah, Jadi sebelum Anda datang ke sini. Sebelum ibumu datang ke sini, ayahmu sudah tersesat.
26. N) Ya
27. P) Jadi, apakah kamu tahu apa yang terjadi dengan ayahmu? Dengan suamimu, Bu?
28. N) Saya tidak tahu, karena Kami kehilangan dia ketika dia pergi keluar, kami tidak tahu apa-apa.
29. P) Dan sudah berapa lama anda menikah dengan suami anda? Ibumu. Sudah berapa lama mereka menikah?
30. N) Ketika kami masih muda. Kami menikah muda.
31. P) Apakah anda tahu sudah berapa lama anda menikah? mungkin sudah 20 tahun, atau 30 tahun. Sekarang ibumu 59 tahun kan?
32. N) Saya anak yang paling tua.
33. P) Berapa umurmu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

34. N) Saya sekarang sudah berusia 42 tahun. Mereka menikah mungkin dua tahun sebelumnya.
35. P) Dua tahun sebelum Anda lahir. Yaa?
36. N) Ya
37. P) Oke. Baiklah, jadi sekitar 44 tahun sudah menikah.
38. N) Ya
39. P) Jadi sudah berapa lama kamu sudah di sini di Pekanbaru?
40. N) Sekitar 6 tahun
41. P) Sudah enam tahun, oke. Dan apakah ibumu berbahasa Indonesia?
42. N) Tidak, dia tidak bisa.
43. P) Jadi, Ibu Marzia. Mengapa anda memutuskan untuk meninggalkan negara atau desa Anda?
44. N) Karena, tidak ada orang yang membantunya dari permasalahan negara, Anda tahu Kondisinya tidak aman. Kami tidak ingin mempunyai masalah dengan orang-orang Pastun.
45. P) Dari Pastun?
46. N) Ya. Kami ada masalah dengan mereka dan setelah itu. Kami pikir dampaknya mungkin akan menyakiti keluarga kami atau hal-hal yang membahayakan kami semacamnya. Oleh karena itu kami datang ke sini.
47. P) Apakah Ibu ingat, tahun berapa datang kesini?
48. N) Tidak.
49. P) Tahun berapa anda meninggalkan negara anda? meninggalkan Afghanistan?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

50. N) Saya pikir sekitar 6 tahun yang lalu.
51. P) 6 tahun yang lalu, jadi sekitar tahun 2015.
52. N) Ya
53. P) Oke. Di tahun 2015. Apakah Indonesia menjadi negara pertama yang anda kunjungi setelah Afghanistan, atau?
54. N) Tidak, saya pikir, pertama kali kami pergi ke India sekitar 10 hari.
55. P) India selama 10 hari, lalu?
56. N) Saya rasa kurang lebih sekitar 10 hari
57. P) Jadi setelah tinggal 10 hari di India, lalu kemana anda pergi?
58. N) Setelah itu, kami transit ke Singapura. Kemudian kami tiba di Jakarta.
59. P) Apakah ibu ingat berapa lama ibu tinggal di Jakarta?
60. N) Dia tidak ingat, mungkin kami di sana selama 4 atau 5 hari.
61. P) Dan pada saat itu, Berapakah umur anda?
62. N) Saya atau ibu saya?
63. P) Anda
64. N) Saat itu, saya pikir saya berusia 36 tahun
65. P) 36 tahun dan adikmu?
66. N) Adik saya sekitar 25 tahun.
67. P) Hanya kalian berduakah anak-anak ibu ?
68. N) Tidak, kami ada tujuh bersaudara.
69. P) Dan yang termuda berapa umurnya?
70. N) Adik bungsuku berusia 25 tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

71. P) 25 tahun di saat ini? Jadi, ketika Anda datang ke sini, dia berusia sekitar 19 tahun.
72. N) Ya
73. P) Jadi ibumu datang ke sini bersama semua anaknya? Tujuh orang anak?
74. N) Tidak semuanya. Hanya saya dan saudara perempuan saya yang tinggal di sini. Selainnya mereka berada di negara lain.
75. P) Oke, maksud saya, ketika kalian datang ke sini ada berapa berapa orang? Ibu, kamu dan kemudian...?
76. N) Adikku.
77. P) Berapa banyak saudara perempuan?
78. N) Hanya ada satu saudara perempuan.
79. P) Seorang saudara perempuan. Jadi hanya kalian bertiga yang datang ke sini.
80. N) Ya
81. P) Pergi dari Afghanistan ke India ke Singapura dan kemudian Jakarta
82. N) Tidak, saya yang pertama kali datang ke sini setelah itu ibu saya datang menyusul saya ke sini.
83. P) Jadi anda datang pertama kali ke sini dan setelah itu ibu dan saudara perempuan Anda menyusul. Mereka hanya berdua menyusuli anda.
84. N) Ya
85. P) Dimana saudara-saudara anda yang lain?
86. N) Adik saya yang lain, dua di antaranya di Iran dan tiga lagi berada di Afghanistan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

87. P) Sampai sekarang?
88. N) Ya. Dan saya tidak menerima kabar apapun tentang mereka sampai saat ini.
89. P) Jadi, bagaimana dengan ibumu, apakah dia selalu menelepon mereka sewaktu-waktu?
90. N) Tidak, kami tidak menghubungi mereka.
91. P) Baiklah, jadi ibu langsung tiba di Pekanbaru, ya? Dan anda saja yang datang kemari pertama kali? Apa yang di lakukan pihak Imigrasi dan IOM terhadap ibu anda?
92. N) Kami hanya datang ke imigrasi.
93. P) Oke, lalu setelah itu apakah dia tinggal di Wisma Indah bersama Anda?
94. N) Saya rasa dia tinggal sekitar satu setengah bulan di Imigrasi dan setelah itu dia di kirim ke Rudenim
95. P) Okey, apakah saat itu anda masih di tahan juga di Rudenim?
96. N) Ya
97. P) Dan kemudian orang IDC memindahkan Anda dan ibu Anda ke sini
98. N) Ya
99. P) Okey, Maaf jika saya harus bertanya lagi. Berapa umur adikmu sekarang?
100. N) Umurnya 25 tahun saat ini.
101. P) Apakah kakak dan adik anda ada yang mau mengikuti kegiatan belajar selama di Pekanbaru?
102. N) Kami selalu punya waktu untuk melakukan aktivitas di sini. Apakah anda berbicara tentang Pendidikan?

113
114
115
116
117
118

103. P) Ya, pendidikan. seperti pergi ke sekolah atau belajar
104. N) Tidak ke sekolah. Kami hanya ikut program IOM di Wisma Indah.
105. P) Okey, Ibumu juga ikut?
106. N) Tidak, ibu saya sudah tua. Sekarang, dia tidak bisa belajar apapun.
107. P) Jadi, pendidikannya hanya dari program IOM atau apakah anda juga mengikuti pendidikan lain dari Institusi lain. Misalnya sekolah formal atau universitas formal?
108. N) Tidak, bukan seperti itu. Terkadang orang lain yang kita ajari. Saya mengajari adik saya belajar. Pengungsi lain juga sering datang ke kamar kami.
109. P) Pembelajaran seperti apa?
110. N) Bahasa Inggris
111. P) Oke, Bahasa Inggris, adakah mata pelajaran lain?
112. N) Tidak
113. P) Hanya Bahasa Inggris yang kamu kamu ajarkan ke adikmu ya?
114. N) Tidak. Saudara perempuan saya pernah kira-kira belajar selama 2 atau 3 bulan di kelas Ms.Sarifah Fahmi. Apakah anda mengenalnya? Namanya biasa disebut Muhammad Syah.
115. P) Ooh, Seperti kelas sukarela. Jadi mereka belajar di akomodasi lain, bukan?
116. N) Tidak, di sini.
117. P) Muhammad Syah datang ke sini. Guru datang ke sini di aula, dan belajar di sana.
118. N) Ya, dia yang datang ke sini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

119. P) Kembali ke persoalan tentang anda, apakah anda pernah mempelajari keterampilan yang lain selama Anda tinggal di sini selama 6 tahun terakhir?
120. N) Ya, saya pernah mencobanya. Saya pernah mengikuti kelas di sini bersama guru Razis Annur. Kelasnya tidak rutin sehingga kelanjutannya tidak jelas. Kami mencoba banyak kelas, tetapi ketika saya mengikuti kelas, saya tidak mempelajari apapun. Saya mencoba mempelajari beberapa ilmu tetapi setelah 2 atau 3 hari, Saya lupa lagi.
121. P) Mengapa itu terjadi?
122. N) Saya pikir karena saya lebih tua dari guru tersebut dan usia saya membuat saya cepat melupakan ilmu yang baru. Sesuatu seperti itu sangat normal karena kami terlalu banyak pikiran tentang masa depan dan kami berpikiran bagaimana masa depan kami nantinya, apakah akan mudah atau tidak.
123. P) Jadi, Anda merasa khawatir tentang masa depan andakah?
124. N) Ya, masa depan kami dan terutama tentang ibu saya. Ibu saya, jika anda mengetahuinya, jika ada orang di kamar kami, kami tidak bisa fokus pada sesuatu. Ketika saya melihat ibu saya sakit dan saya mencoba berbagai cara dan saran dari dokter mengenai perawatan atau semacamnya seperti dia perlu di fisioterapi atau dia perlu di operasi. Ibu saya menderita sakit punggung yang serius. Dia terkena hernia dan sudah sekitar 6 tahun dalam proses untuk pemulihan.
125. P) Jadi, kata dokter dia sakit punggung dan hernia?
126. N) Dia mengalami sakit punggung dan juga hernia. Terutama lutut kiri dan punggungnya sering rasa sakit. Seluruh anggota tubuhnya juga merasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- kesakitan, terutama dia tidak bisa menggerakkan tangan kirinya karena penyakit.
- Ketika orang yang anda sayangi menderita penyakit serius. Semua konsentrasi anda akan terfokus ke dia, karena ketika...
127. P) Anda perlu mendukungnya, kan?
128. N) Yaa, kalau mau keluar rumah. Saya kepikiran apa yang akan terjadi pada ibu saya jika saya tidak di rumah?
129. P) Jadi bagaimana selama ini anda mengatasinya? Ketika dokter mengatakan tentang ibumu menderita dengan sakit punggungnya yang serius? Jadi bagaimana Anda mengakses layanan kesehatan di sini? Kemana anda pergi untuk berobat?
130. N) Saya, setiap 3 bulan sekali, mengunjungi rumah sakit tetapi dokter hanya memberi obat kepada ibu saya. Dan itu sudah berlangsung selama 6 tahun. Dia hanya menggunakan obat dan efeknya sekarang dia mengalami sakit perut dan penyakit lainnya. Dan ketika obat diberikan, obat tersebut bereaksi yang membuat perutnya sangat sakit. Obat itu mungkin berefek sebentar saja. Tapi sekarang seperti tidak bereaksi. Itu tidak bereaksi pada rasa sakitnya ibu saya.
131. P) Apakah Anda juga pergi ke puskesmas?
132. N) Ya, kami pergi kesana beberapa kali.
133. P) Puskesmas yang mana dari sini?
134. N) Sebelum kami ke puskesmas di sini, biasanya kami pergi ke puskesmas di belakang Awal Bros Harapan Raya.
135. P) Oh, Puskesmas Harapan Raya. Jadi, Anda pergi ke sana secara rutin untuk...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
136. N) Tidak rutin, hanya ketika kita butuh dokter saja, kata dokter IOM , saya harus ke puskesmas. Tapi, semua masalahnya menurut saya sudah jelas bahwa ibu saya memiliki masalah dengan semua tulangnya, terutama lututnya. Saya rasa saya sudah jelas mengetahui penyakitnya namun setelah 3 bulan kami mengunjungi dokter. Dokter tidak memberikan apapun. Dan 3 bulan kemudian, dokter hanya memberi kami waktu mungkin 15 hari untuk berkunjung lagi.
137. P) Dokter di mana, di puskesmas atau rumah sakit?
138. N) Di rumah sakit.
139. P) Oke, jadi maksudnya spesialis kan?
140. N) Ya, spesialis. Dan mungkin selama 1 bulan dan tidak lebih. Tapi setelah obat itu di konsumsi, masalahnya semakin parah.
141. P) Karena dia sudah berusia 59 tahun kan? Benar, usianya 59 tahun.
142. N) Ya
143. P) Masalah ini berkaitan dengan kondisi kesehatan jangka panjang atau kronis, sehingga perlu waktu dan mungkin suatu saat tidak akan sembuh atau tidak bisa disembuhkan tapi paling tidak, dapat mengurangi efek rasa sakit. Mungkin seperti itu, karena ibumu sudah tua.
144. N) Dia sudah tua, saya pikir dia perlu fisioterapi. Dokter fisioterapi tidak di berikan ke pada ibu saya. Tetapi saya rasa saya dia sangat membutuhkan fisioterapi. Dia melakukan fisioterapi sekitar satu atau dua kali seminggu. Tapi, sekitar 3 bulan ini kami tidak mendapatkan fasilitas fisioterapi lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

145. P) Bagaimana dengan dokter di puskesmas atau rumah sakit, apakah mereka menerima ibu atau merawatnya dengan baik? Atau apakah anda mengalami kesulitan saat berkonsultasi dengan dokter atau perawat?
146. N) Saya pergi menemani ibu saya ke rumah sakit setiap saat.
147. P) Ya, pergi bersama dengan ibumu, jadi bisakah kamu berkomunikasi dengan dokter dan perawat?
148. N) Ya, saya bisa berbicara dengan mereka. Tetapi, mereka hanya mengatakan apa masalah kesehatannya dan setelah itu mereka menulis obatnya. Namun sekarang sudah diberi tahu, dan ibu saya mengonsumsi obat tersebut namun tidak berpengaruh. Itu tidak mempengaruhi rasa sakitnya. Dan ketika ibu saya beraktivitas, saya membantu ibu saya dan saudara perempuan saya juga membantunya.
149. P) Apakah anda menerima dukungan atau bantuan dari organisasi lain selain IOM?
150. N) Tidak, saya hanya bergantung pada dukungan dana IOM. Kami tidak menerima bantuan lain di sini.
151. P) Okey, Karena terkadang sebagian orang seperti itu, menerima bantuan dana dari keluarga di kampungnya.
152. N) Jika anda tahu, Anda dapat memberi tahu kami tentang bantuan itu. Kami menganggap ini merupakan hal yang baik.
153. P) Ya, tentu akan kami informasikan. Tidak hanya tentang obatnya, tetapi mungkin jika Anda mendapat dukungan dari orang lain mungkin seseorang akan memberi Anda makanan setiap bulan atau beberapa yang barang atau apa ...

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

154. N) Tidak, semua kebutuhan kita beli sendiri. Karena saya tidak mengenal siapa pun atau organisasi lain manapun. Saya hanya mengetahui IOM dan UNHCR.
155. P) Jadi, bagaimana dengan dukungan yang Anda dapatkan dari IOM? Apakah menurut anda bantuan tersebut cukup untuk keluarga Anda? Maksud saya untuk kebutuhan makanannya
156. N) Saya tidak berpikir dukungan itu akan cukup. IOM memberikan kami, ibu saya dan saya, 1.250.000 setiap bulan
157. P) Jadi ibumu 1.250.000 dan bagaimana dengan anda?
158. N) Adik saya hanya dapat 500.000. Setiap kami katakan bahwa dananya kecil, anda akan mengatakan bahwa itu cukup untuk makan sehari-hari. kami harus menghabiskan 25.000 per harinya per kepala, tidak di bawah 25.000, mungkin saat ini hanya 17.000 rupiah setiap hari.
159. P) Untuk adikmu.
160. N) Ya
161. P) Untuk ibumu?
162. N) Kami terkadang bercanda dengan menulis 17.000 kamu bisa makan banyak. Sesuatu seperti ini untuk menghemat pengeluaran.
163. P) Mungkin setengah piring dari makanan atau makanan ibu Anda.
164. N) Ya, karena itu tidak cukup.
165. P) Ya, saya mengerti tentang itu. Di keluarga anda ada ibu, saudara perempuan dan diri anda sendiri. Apakah yang anda lakukan ketika mengetahui bahwa dukungan finansial dari IOM tidak cukup. Apakah anda mencoba mencari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- pekerjaan atau mencoba mencari uang tambahan untuk menutupi kebutuhan anda?
166. N) Ya, sekitar beberapa bulan saya mencoba membuka jasa memperbaiki sepeda, kalau anda ingin tahu.
167. P) Perbaiki sepeda.
168. N) Ya, servis sepeda dari pengungsi lainnya.
169. P) Di dalam Wisma Indah.
170. N) Ya, tapi sekarang tidak, perekonomian sedang tidak bagus sekarang. Oleh karena orang tidak menggunakan sepeda untuk keluar. etika kami memiliki sedikit uang, saya membeli beberapa buah-buahan untuk keluarga saya. Biasanya saya meminta izin ke petugas sekuriti setiap 2 hari atau 3 hari sekali untuk saya pergi ke pasar untuk membeli buah-buahan buat keluarga.
171. P) Untuk ibumu terutama ya. Anda orang yang baik .
172. N) Ya, saya mencoba mencukupi kebutuhan ibu saya, tetapi anda tahu Nona Linda, uangnya selalu tidak cukup. Sebenarnya dukungan finansial dari IOM untuk makanan tidak selalu di gunakan untuk makanan, Nona Linda. Situasi ibuku saat ini sangat susah. Sebelumnya saya mengatakan bahwa jika melihat seseorang yang anda cintai di keluarga anda sakit, semua pikiran anda akan selalu terfokus kepadanya. Ketika saya ingin keluar, saya kepikiran semuanya. Terutama tentang memikirkan ibu atau keluarga saya. Oleh karena itu, saya mencoba membuka jasa memperbaiki atau servis sepeda atau apapun. Saya mencoba apapun.

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

173. P) Tapi, meski begitu, bagaimana perasaan ibu saat tinggal di Pekanbaru?
Apakah dia merasa aman tinggal di Pekanbaru?
174. N) Dia berharap kondisi aman selalu namun dia sakit saat ini.
175. P) Dia merasa aman, tapi masih merasa sakit yaa.
176. N) Ya, dia merasa sangat lelah. Ketika anda berpikir anda memiliki kembali semua barang yang anda miliki. Anda menderita sakit punggung bahkan anda bisa sepanjang waktu menderita karena merasakan sakit punggung yang luar biasa. Dan Anda tidak bisa tidur dan anda tertidur dalam menahan rasa sakit. Itu membuat anda terbangun lagi dari tidur, apa yang akan anda lakukan? sangat sulit?
177. P) Tidak, maksud saya, bisakah anda bertanya kepada ibu Anda apakah dia punya pengalaman dijahati orang lain di Pekanbaru seperti mencoba melakukan hal buruk padanya, maksud saya orang lokal?
178. N) Orang lokal, Tidak.
179. P) Jadi, apakah anda atau saudara perempuan anda pernah terlibat dalam situasi yang berkaitan dengan tindakan kriminal selama di Pekanbaru?
180. N) Tidak, tapi saya pernah kehilangan ponsel saya.
181. P) Dimana?
182. N) Suatu tempat di jalan Arifin Ahmad. Saat saya naik sepeda motor listrik saya, saya meletakkan ponsel saya di depan motor. Dua orang berboncengan di sebuah sepeda motor mendorong saya dan mengambil ponsel saya.
183. P) Mendorongmu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
184. N) Yaa, saya mencoba mengendalikan motor saya dan mengejar mereka. Setelah itu motor saya kehabisan tenaga untuk mengejar mereka.
185. P) Apa yang anda lakukan setelah itu, apakah yang anda melaporkannya ke polisi?
186. N) Tidak, saya tidak mau. Mengapa saya tidak mau melaporkan polisi? saya pikir polisi akan mengambil tindakan menyita ponsel saya, sedangkan jika saya mendapatkan ponsel itu kembali saya harus menyimpan ponsel itu untuk aktivitas saya.
187. P) Tapi tetap saja itu tindakan kriminal kan?
188. N) Ya. Saya tahu tetapi itu terjadi, saya pikir untuk setiap orang punya alasan tertentu. Menurut saya di mana pun anda berada di setiap negara atau setiap kota, anda akan mengalami hal tersebut. Itu menurut saya.
189. P) Jadi berapa kali anda sudah mengalaminya?
190. N) Dua kali.
191. P) Di tempat yang sama?
192. N) Tidak, itu terjadi di tempat yang berbeda. Agak jauh dari Arifin Ahmad, saat itu saya meletakkan ponsel di keranjang sepeda saya. Ketika, saya menanyakan arah ke seseorang, mereka memberikan saya arah dan menunjukkan saya arahnya. Saya di arahkan harus pergi ke arah tujuan saya ke sana dan tiba-tiba mereka mengambil ponsel saya dan saya baru menyadarinya ketika sudah di jalan. Setelah itu saya pergi kembali ke lokasi kejadian dan bertanya kepada orang-orang di sekitar kejadian dan orang-orang di sana. Mereka mengatakan bahwa orang yang mengambil ponsel saya sudah tidak ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di sini lagi. Seketika saya melihat ke jam tangan untuk mengetahui jam berapa ponsel saya hilang. Ini terjadi 2 kali. Untuk anda ketahui, ini terjadi pada saya 2 kali. Mungkin pengungsi yang lain mengalami itu sekitar 2 atau 3 kali selama bertahun-tahun di akomodasi. Sekitar 3 atau 4 tahun sebelumnya, keadaannya sangat aman. Setelah itu saya melapor ke Rudenim.

193. P) Jadi, Menurut anda sebenarnya yang menjaga keamanan para pengungsi dan keluarga anda itu apakah Polisi dan petugas Rudenim? Apakah menurut anda mereka memberi jaminan tentang keselamatan anda selama anda berada di sini?

194. N) Saya pikir sebenarnya orang Indonesia itu baik-baik. Saya senang memiliki teman dan menyukai semua orang di Indonesia. Saya menyukai sikap dan tata krama mereka. Saya hanya punya masalah tentang ibu saya, dia sakit.

195. P) Bagaimana dengan aturan dan regulasi yang dibuat oleh polisi dan IDC? Apakah anda masih setuju dengan itu? Apakah menurut anda peraturan tersebut dapat menjaga keamanan anda dan pengungsi lainnya?

196. N) Ya.

197. P) Jadi, anda tidak punya masalah dengan itu ya. Dan ibu sendiri bagaimana pendapatnya tentang orang tua laki-laki di Wisma Indah? bagaimana kesehariannya mereka menginap disini.

198. N) Sekitar 3 bulan atau 4 bulan ini, mereka mencoba memasak. Tapi, setelah itu mereka mendapat masalah dengan mendapatkan penyakit. Dan mereka tidak bisa berbuat apa-apa.

199. P) Jenis makanan apa yang mereka suka masak?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

200. N) Mereka hanya mencoba memasak semuanya dalam satu tempat. Jika yang memasak adalah orang yang sama, keluarga di sini tidak suka. Mereka mencoba memasak sesuatu yang lain.
201. P) Jadi di keluargamu hanya ibumu yang memasak makanan?
202. N) Tidak, adik saya. Sekarang saudara perempuan saya yang memasak semua untuk keluarga sekitar 3 bulan atau 4 bulan ini. Saudara perempuan saya baru saja bisa memasak sekarang. Karena sekarang ibuku tidak bisa bergerak bebas.
203. P) Jadi apa yang biasanya dia lakukan?
204. N) Sekarang, dia di kamar duduk duduk saja.
205. P) Membaca, bukan?
206. N) Tidak, ibu saya tidak bisa membaca. Ibu saya tidak memiliki keahlian membaca.
207. P) Apakah dia mampu menjahit atau memiliki kegiatan lain?
208. N) Tidak, tidak, dia tidak bisa berbuat apa-apa.
209. P) Jadi di pagi hari ketika dia bangun, apa yang dia lakukan?
210. N) Adik saya ada di kamar bersama ibu saya, saya keluar.
211. P) Anda di kamar terpisah yaa?
212. N) Yaa, saudara perempuan saya membantu ibu pergi ke toilet dan dia membantu melakukan pekerjaan pribadinya. Setelah itu, dia menyantapi sarapannya dan kemudian dia coba menonton TV di komputer, ya. Karena dia ingin menyibukkan diri atau memiliki aktivitas. Saat ini, dia ingin supaya punggungnya sehat. Dia bahkan tidak bisa tidur. Dia tidak bisa, Nona Linda,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saya pikir setiap saat dia merasakan sakit. Jika, ada orang lain yang memahami situasi kami, kami akan senang namun mereka tidak memahami situasi kami ini. Mereka tidak mengerti.

213. P) Ya, saya tahu sebagian besar pengungsi Afganistan bermasalah dengan sakit punggung. Itu juga terjadi kepada orang Indonesia. Tapi mungkin bagi kalian bahkan yang muda sudah sakit punggung. Tapi, kita berbicara tentang orang yang sudah lanjut usia seperti ibumu. Orang Indonesia juga punya situasi seperti itu. Misalnya, nenek saya, juga memiliki situasi seperti itu, sakit punggung. Saya tahu itu tidak nyaman untuk duduk ataupun berbaring bahkan melakukan apapun. Bagi kita sebagai keluarga kita hanya bisa mencoba membantunya untuk mendapatkan sedikit kenyamanan atau membuatnya sibuk, mungkin hanya dengan menonton TV, atau membaca atau hanya berjalan-jalan setiap hari selama 5 hingga 10 menit. Kemudian berjemur salah satu terapi yang bisa saya sarani.

214. N) Ya, dia mencoba berjemur. Tapi seperti yang saya bilang bahwa dia tidak bisa berjalan normal. Jika dia ingin pergi ke luar, dia meminta seseorang merangkulnya dari belakang.

215. P) Jadi, untuk Anda dan saudara perempuan Anda. Apakah situasi ibu anda membuat kalian tertekan?

216. N) Ya, sepanjang waktu. Karena Seperti yang saya katakan sebelumnya. Bahkan untuk pergi keluar saja, Saya selalu memikirkan ibu saya. Ibu saya selalu memanggil saya ketika saya pergi keluar. Ketika saya membantu ibu saya itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan menghabiskan waktu 2 jam atau 3 jam. Itu membuat stres saya semakin bertambah. Ketika saya kembali ke rumah, dia bertanya, di mana saya berada.

217. P) Jadi ibumu sangat khawatir saat kamu pergi keluar.
218. N) Ya, sangat khawatir.
219. P) Baiklah. Selain situasi ibu anda, situasi seperti apa yang membuat anda kewalahan juga?
220. N) Situasi sakitnya.
221. P) Situasi itu sudah menjadi salah satu alasannya. Apa alasan lain yang bisa membuat Anda stres?
222. N) Hanya penyakit dia.
223. P) Dia sakit, lalu?
224. N) Dia tidak dapat melakukan pekerjaan pribadinya. Saudara perempuan saya yang selalu membantunya
225. P) Bagaimana dengan adikmu. apakah adikmu juga bisa membuatmu stres?
226. N) Tidak, Karena dia menolong saya membantu ibu.
227. P) Bagaimana dengan masalah anda? Tentang kasus satu ke kasus yang lain. Apakah itu juga membuat Anda stres?
228. N) Ya, terkadang saya berpikiran tentang itu. Tapi, lebih banyak waktu saya memikirkan ibu saya.
229. P) Okey, bagaimana dengan kondisi hidup bersama banyak orang di Wisma Indah? Apakah itu juga terkadang membuatmu tertekan?
230. N) Sekarang saya mencoba melihat ke masalah dengan anak-anak yaa. Anak-anak selalu membuat keributan dan ketika saya mencoba menegur mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tolong jangan berisik dan jangan berlari di koridor. Jika ingin berlari, silakan pergi ke luar dan kalian bisa bermain di luar dan bermain di halaman atau tempat lain. Di akomodasi ini ya, ada ramai anak-anak ya. Kadang-kadang saya bisa menegur mereka lebih sering lagi karena mereka tidak peduli. Saya pikir beberapa dari mereka sengaja mencoba melakukan itu untuk menggoda saya. Karena saya pikir dalam situasi di tempat yang sekitar 6 tahun saya tinggal ini, beberapa di antaranya saya pikir ada masalah seperti masalah keluarga karena tidak ada anggota keluarga yang menegur anak mereka sendiri. Bahkan mereka tahu kalau ada orang sakit di ruangan ini, mereka harusnya membantunya dengan tidak ribut, tetapi mereka tidak membantu sama sekali. Seolah-olah, mereka mencoba menggunakan anak-anak mereka untuk pergi membeli sesuatu seperti makanan mereka dan mereka pergi ke koridor dengan berlari. Saya pikir setiap orang harus memahami situasi keluarga lain atau tetangga lain.

231. P) Karena kamu hidup bersama ya.
232. N) Ya, sebenarnya itu bagus dan lebih baik. Karena saya pikir orang-orang yang tidak saya kenali, paling tidak mencoba membantu kesulitan orang lain. Namun beberapa orang memiliki masalah yang seperti ini dan mereka mencoba melakukan sesuatu seperti ini pula.
233. P) Bagaimana dengan masyarakat sekitar Wisma Indah, budayanya, masyarakatnya?
234. N) Seperti yang sebelumnya saya katakan, saya senang dari semua orang Indonesia. Dan saya menyukai perilaku mereka.
235. P) Hal apa yang paling kamu suka dari orang-orang di Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

236. N) Mereka bilang kami orang kulit putih. Mereka mengetahuinya kalau kami orang imigran. Seperti saya, saya tidak kelihatan seperti orang Indonesia. Saat pergi keluar dan warga tidak tahu siapa anda, mereka tidak akan memperhatikan anda dan menanyakan siapa Anda atau semacamnya. Mereka tidak punya pekerjaan lain selain bertanya tentang orang seperti saya. Kamu siapa? Mengapa Anda datang ke sini? Apa yang kamu inginkan atau sesuatu seperti itu
237. P) Bagaimana dengan makanannya, apakah kamu suka?
238. N) Saya hanya suka buah dan jusnya. Karena semua makanan di Indonesia kebanyakan pedas. Saya tidak suka makanan pedas. Tetapi beberapa orang pengungsi suka makanan pedas. Saya akan menolak makanan pedas karena ketika saya makan, itu akan membuat mulut saya panas. Saya tidak bisa makan
239. P) Jadi, Anda sudah mengalami semuanya. Pergi dari negara Anda sampai datang ke sini dan juga Anda sudah berada di sini selama 6 tahun. Dan memiliki pengalaman dengan banyak hal dengan tinggal bersama teman-teman Anda di akomodasi ini dan mengalami tindakan kriminal seperti mereka mengambil ponsel Anda dan segalanya dan juga kondisi ibumu. Jadi, saya pikir dengan kondisi anda saat ini, anda masih baik-baik saja. Anda memiliki daya tahan yang kuat. Lantas menurut Anda apa yang membuat anda sebagai pengungsi atau pengungsi lainnya memiliki resiliensi dalam menangani situasi tersebut, hingga saat ini?
240. N) Maksudmu bagaimana kita bisa menanganinya?
241. P) Ya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

242. N) Menurut saya, hidup berbagi adalah salah satu masalah. Seperti berbagi kamar atau rumah seperti anda tinggal di tempat ini. Saya tidak suka hidup dengan begitu banyak orang seperti ini. Karena jika anda memiliki kamar bersama, anda harus mempersoalkan tetangga atau semacamnya. Tapi menurut saya orang ini tidak melakukan hal seperti itu
243. P) Tapi, Anda masih bisa mengaturnya sampai sekarang
244. N) Ya, saya mencoba menanganinya dan membangun resiliensi saya sendiri. Jika Anda tahu terkadang saya punya masalah dengan orang lain dan berargumentasi. Saya pikir itu tidak bagus. Saat itu, saya tidak bisa mengelola dan bertahan terhadap situasi ini, karena jika anda tahu beberapa orang punya masalah dengan penyakit dan saya pikir anda sudah tua. Pada kenyataannya setiap orang, setiap warga negara, atau semua orang pasti ada rasa peduli dan mencegah anak anda dengan mengatakan kepada mereka jangan lakukan itu atau jangan buat masalah. Tetapi orang-orang ini tidak melakukan hal seperti ini.
245. P) Jadi, apa yang sebenarnya yang anda lakukan untuk memiliki resiliensi dalam mengelola keadaan ini?
246. N) Dengan mencoba tidak pergi sendiri. Saya mencoba lebih banyak waktu untuk tidak ber pergian tanpa orang lain .
247. P) Batasi hubunganmu dengan orang lain. Seperti itu, ya
248. N) Karena saya hidup tanpa orang, hanya akan menekan orang lain.
249. P) Lantas tentang situasi di Pekanbaru pada umumnya dengan masyarakat setempat, dengan aturan dari IDC dan Polri, dengan segala sesuatunya, apa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anda lakukan untuk mengatur diri sendiri sehingga anda masih bisa bertahan sampai sekarang?

250. N) Saya mencoba melakukan sesuatu yang tidak melanggar peraturan, dan saya tidak ingin ada masalah dengan polisi.
251. P) Jadi Anda mencoba untuk mengikuti semua aturan dan tidak membuat masalah dengan orang lokal.
252. N) Setiap orang melakukan itu, menghindari jenis kejahatan.
253. P) Jadi, ada saran, yang bisa kami lakukan untuk membuat hidup para pengungsi agar dapat bertahan lebih baik dalam situasi ini?
254. N) Menurut saya jika Anda dapat memberikan setiap orang untuk mengambil rumah atau tinggal sendiri itu sangat baik. Karena mengenal orang-orang lokal, saya pikir mereka akan mengerti.
255. P) Maksud Anda rumah seperti orang lokal dengan ruang tamu kecil dan kamar tidur.
256. N) Semuanya, mungkin kita punya sesuatu seperti itu. Tetapi orang-orang seperti pengungsi sering bermasalah satu sama yang lain. Lebih banyak waktu mereka untuk memiliki anak dan mereka tahu organisasi IOM, organisasi UNHCR peduli anak-anak. Ketika anda mengatakan saya tidak punya hak dan kewajiban menegur anak-anak atau sesuatu seperti itu, jangan lakukan itu. Tapi, mereka adalah orang tua tidak menyukai anak-anak mereka diam di rumah. Mereka mengirim anak-anak pergi keluar dan membuat kebisingan. Sesuatu seperti ini, inilah salah satu masalahnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

257. P) Bagaimana saudara, sebut saja bahwa kadang-kadang uang yang kita berikan untuk makanan tidak cukup untuk makan. Jadi, apakah Anda punya saran untuk mendapatkan penghasilan tambahan bagi para pengungsi?
258. N) Ya, jika Anda membantu kami lebih baik. Tapi tahukah Anda, adik saya mendapat 500.000 saja itu tidak cukup.
259. P) Tidak, maksud saya untuk mendapatkan pekerjaan. Ada saran untuk pemerintah atau stakeholder di Pekanbaru ini?
260. N) Untuk mendapatkan pekerjaan?
261. P) Untuk mendapatkan pekerjaan atau penghasilan tambahan bagi para pengungsi.
262. N) Saya pikir bagaimana jika anda membuat gratis untuk semua kebutuhan mereka?
263. P) Gratis, apa maksud anda?
264. N)
Maksud saya, Kondisi keamanan pengungsi tidak terjamin jika setiap saat orang pergi kerja atau semacamnya. Katakanlah setiap saat mereka pergi ke suatu tempat untuk bekerja dan mereka di bebaskan untuk mencari pekerjaan sesuai keahlian mereka. Mereka akan melakukannya
265. P) Jadi menurut Anda jika ada kesempatan atau pemerintah atau penjaga membebaskan anda dan kemudian sebagian besar pengungsi akan mencari pekerjaan?
266. N) InsyaAllah Ya, karena mereka akan bekerja keras. Ketika mereka melihat satu sama lain, mereka akan mendapatkan uang dari pekerjaan itu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

5. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

279. P) Bagaimana dengan orang Indonesia? Apakah kamu punya teman – teman orang Indonesia?
280. N) Ketika saya berbicara dengan mereka. Mereka sangat ramah.
281. P) Tidak, maksud saya kamu punya teman dekat orang Indonesia.
282. N) Tidak, Anda tahu tidak jika sepanjang waktu teman-teman saya menghabiskan waktunya bersama keluarga. Saya tidak terlalu dekat dengan mereka. Tapi, kadang -kadang saya pergi ke teman tukang jahit. Terkadang saya membawa baju ibu dan adik saya untuk dijahit. Karena saya dulunya seorang penjahit.
283. P) Kamu penjahit, jadi kamu bisa membuat baju?
284. N) Ya, dengan mesin.
285. P) Jadi Anda punya teman Indonesia, yang punya mesin itu dan kemudian Anda pergi ke sana.
286. N) Ya
287. P) Sangat bagus. Jadi, bagaimana pendapat teman Indonesia anda tentang anda atau tentang perlindungan di sini. Apakah anda pernah membicarakannya?
288. N) Saya pikir mereka ramah. Dan mereka tidak memiliki pendapat buruk tentang kami.
289. P) Jadi apakah menurut anda, anda masih bisa bertahan atau memiliki resiliensi untuk tinggal di sini di Pekanbaru. Karena sampai saat ini kami juga belum tahu kapan kami akan memberikan waktu resettlement bagi para pengungsi untuk anda di sini. Jadi jika anda tinggal di sini untuk waktu yang lama, apa yang sebenarnya akan anda lakukan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
290. N) Saya akan mencoba mencari pekerjaan di sini. Saya tidak punya, rencana lain. Tapi, menurut saya, jika anda ingin menyelesaikan semua masalah ini hanya Anda harus mengambil tindakan, yang menurut saya anda membantu mereka memiliki rumah sendiri. Dan jika anda bisa membayar sewa, mereka akan menyewa dan saya pikir itu lebih baik, jika anda menyelesaikan masalah ini, saya pikir mereka tidak akan membuat masalah. Setelah itu mereka tahu ke mana mereka akan mencari pekerjaan dan untuk penghasilan lain.
291. P) Suka pekerjaan kecil seperti itu ya
292. N) Ya, itu lebih baik
293. P) Jadi, menurut Anda ini dapat membantu Anda memiliki resiliensi selama berada di sini? Sambil menunggu resettlement anda kembali.
294. N) Ya.
295. P) Bagaimana dengan akomodasi yang lebih baik yang tidak banyak orang nya?
296. N)Ya, tetapi saya sudah memberi tahu Anda Nona Linda masalah besar saya sebelumnya. Saya memberi tahu Anda, Jika beberapa orang suka tidak peduli jika ada orang sakit seperti ibu saya, saya pikir mereka tidak peduli pada masalah seperti itu. Jika tidak ada yang sakit, kami bisa melakukan pekerjaan dan mengatur waktu untuk melakukan sesuatu yang berguna. Saya sudah berbicara denganmu bahwa ibuku sekarang memiliki banyak masalah dan setiap saat saya memikirkannya, terkadang adik saya membantunya, dan kadang-kadang ada waktunya dia tidak mau dan dia lelah dengan situasi ini. Ada beberapa anggota keluarga yang sakit di sini dan semakin banyak waktu kami tersita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- memikirkannya. Setelah itu, sebelumnya saya tidak punya masalah, tapi sekarang saya pikir banyak masalah tentang situasi ini. Tapi, jika kita tidak punya keluarga yang tidak sakit, mereka bisa mengatur waktu mereka.
297. P) Tapi maksud saya anda sebagai satu-satunya pria yang ada di keluarga anda dengan ibu anda sebagai orang tua tunggal. Dari pembahasan kita, tadi kamu menyebutkan bahwa ada baiknya jika kamu mendapat kesempatan untuk bekerja di luar dan adikmu menjaga ibumu. Misalnya, seperti memperbaiki sepeda, menjadi teknisi atau menjadi penjahit ya, karena anda seorang penjahit dulunya.
298. N) Ya. kalau saya membuka jasa servis sepeda di luar, terkadang saya khawatir dengan orang-orang di luar. Mereka mungkin adalah orang yang tidak baik dan mencoba mengambil sesuatu dari saya. Pikiran saya sangat sibuk ketika saya di luar, saya pikir mungkin mereka akan mengambil sesuatu, orang-orang ini mungkin punya niat jahat, ini yang ada di pikiran saya. Jika anda bisa memberikan situasi untuk memiliki rumah gratis. Saya bisa merencanakan sesuatu kedepannya dengan lebih bebas.
299. P) Maaf jika saya bertanya, apakah Anda pernah menikah sebelumnya?
300. N) Ya
301. P) Jadi dimana istri anda, apakah anda memiliki anak?
302. N) Istri saya di Iran.
303. P) Apakah Anda memiliki anak-anak?
304. N) Ya
305. P) Berapa banyak?

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

306. N) Saya punya 2 anak.
307. P) Jadi, mereka tinggal bersama ibu mereka di Iran
308. N) Ya
309. P) Apakah mereka aman di sana, apakah mereka baik-baik saja?
310. N) Ya, saya pikir
311. P) Jadi, tentang adikmu, apakah dia juga menikah?
312. N) Tidak, dia yang termuda. Dia tidak menikah.
313. P) Jadi, apakah itu juga kadang membuat anda stres, memikirkan istri dan anak-anak Anda
314. N) Tidak.
315. P) Bisakah anda berkomunikasi dengan mereka ?
316. N) Tidak.
317. P) Oke, baiklah. Jadi kekhawatiran terbesar anda saat ini adalah kondisi ibu anda, bukan?
318. N) Ya, kondisi ibu saya. Sebelumnya saya sudah membicarakannya kepada anda, jika seseorang yang anda cintai sakit, akan banyak waktu anda yang dihabiskan untuk memikirkannya. Di saat anda melakukan sesuatu, di saat anda ingin keluar rumah, di saat anda memiliki memiliki pikiran tentang ibu anda dan memikirkan apa yang dokter katakan padanya.
319. P) Dengan kondisi seperti itu, menurutmu apa yang membuat ibumu memiliki resiliensi selama ini agar bisa mengatasi situasi ini?
320. N) Ibu saya lebih sering berbicara tentang rasa sakitnya. Kebanyakan tentang rasa sakitnya. Setiap saat dia mengatakan kepada kami tolong bicara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan dokter untuk mengoperasi punggung saya karena dia selalu berkata bahwa dia tidak tahan lagi. Dia sangat kesakitan selama 15 tahun punggungnya terasa sakit dan dia bilang ke saya tolong katakan kepada Pak David, tolong dioperasi saja punggung saya, saya tidak tahan dengan penderitaan ini. Bahkan suatu hari dia berkata bahwa dia mati lebih baik. Saya pikir itu tidak akan menyelesaikan masalah. Dia mengatakan dia ingin menjalani operasi atau lakukan sesuatu supaya merasa lebih baik. Dia tidak dapat melakukan pekerjaan pribadinya, seperti membersihkan dirinya sendiri. Dia selalu di bantu orang dan dia tidak suka orang lain setiap saat membantunya.

321. P) Dapatkan bantuan dari orang lain, benar. Dia ingin melakukannya sendiri.
322. N) Ya
323. P) Mungkin saya hanya ingin bertanya, bagaimana dengan komunitas anda kapan dia peduli dengan keluarga anda?
324. N) Siapa?
325. P) Komunitas Anda, mungkin ketika Anda tidak berada di akomodasi, ada orang dari komunitas yang membantu keluarga Anda.
326. N) Tidak, saya sudah mengatakannya sebelumnya. Sebenarnya saya tidak ingin mengatakan ini, tetapi sebelumnya saya tidak percaya dengan orang-orang dari Jaguri. Sebelumnya saya tidak pernah tinggal dengan orang-orang dari Jaguri sebelum datang ke Indonesia.
327. P) Anda berasal dari mana?
328. N) Saya berasal dari Medon Barleg, tempat yang berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

329. P) Oke, tapi kebanyakan mereka berasal Jaguri, Baikan?
330. N) Ya. Menurut pengalaman saya, mereka berpikir adil, mereka hanya untuk membuat masalah ke kota lain seperti ke kota saya atau kadang-kadang mereka ...
331. P) Karena kamu datang berbeda, berasal dari kota yang berbeda yaa.
332. N) Ya. Mereka saling membantu, ketika mereka berkata, ketika saya memiliki masalah dan mereka membuat masalah dengan keluarga saya, tetangga saya. Mereka berasal dari Jaguri, satu lagi di belakang tempat saya. Mereka juga sama.
333. P) Apakah mereka pernah mempermasalahkan ibumu, mungkin karena dia tahu dia adalah orang tua tunggal.
334. N) Saya dengan ibu saya?
335. P) Orang lain, mereka pernah membuat masalah dengan ibumu atau kamu?
336. N) Baru saja saya katakan, mereka mencoba mengganggu ibu saya. Mereka membuat suara keributan atau sesuatu yang mengganggu. Mungkin ibu saya perlu tidur atau tempat yang tenang dari suara keributan. Tapi, mereka tidak mengontrol anak-anak mereka dan membiarkan mereka ribut. Mereka tahu jika saya menegur anak mereka di depan mereka sendiri. Seseorang berdiri dari belakang saya dan mengatakan bawa mereka adalah anak-anak, Anda tidak berhak mengatakan hal seperti ini, mereka membuat masalah seperti ini, lebih sering ke tempat saya.
337. P) Hanya karena ada yang berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

338. N) Bukan hanya menurut saya, ya. Kebanyakan dari mereka saya pikir memang membuat masalah bahkan untuk satu sama yang lainnya. Tetapi, di Afganistan, mereka lebih sering membuat masalah ke kota lain, Ya. Kota Bangsa mereka ,saya bisa mengatakan seperti sesuatu yang tidak mereka lakukan kepada anak mereka yang lain dari Joguri. Mereka hanya meminta saya memaklumi bahwa mereka hanyalah anak-anak. Saya tidak boleh menegur anak-anak mereka. Ya, beberapa masalah seperti ini.
339. P) Apakah situasinya seperti ini sekarang. Jadi kamu sangat sabar, ya?
340. N) Ya, Sering sekali. Oleh karen itu saya katakan saya tidak ingin pergi dengan mereka. Bahkan di aktivitas sepak bola sekalipun ,jika anda ingin tahu, ketika anda bermain seperti menikmati sepak bola, mereka suka membuat tim saya lemah atau semacamnya. Sepak bola dengan tujuan menikmati malah mereka jadikan sebuah masalah seperti itu. Bahkan dalam situasi lain, di akomodasi.
341. P) Perhatikan itu, ya.
342. N) Ya.
- 343. AKHIR**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Nama : Rahima
2. Umur : 50 tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Pendidikan Terakhir : -
6. Alamat Penampungan : Wisma Indah
7. Status Perkawinan (Lajang / Menikah): Menikah (orang tua tunggal)
8. Jika sudah menikah : Jumlah Anggota Keluarga: 2 anak
9. Lama Menetap di Pekanbaru : 4 tahun
10. Pengetahuan Berbahasa Indonesia : Tidak bisa (menggunakan bantuan anak untuk menterjemahkan dari Bahasa Farsi ke Inggris)
11. Catatan) *
12. P. : Wawancara
13. N : Narasumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. P) Terima kasih sudah datang, kami ingin berbicara dan berdiskusi dengan kalian berdua. Sebenarnya ini bukan dari IOM, ini adalah penelitian tentang pengungsi. Jadi saya harap Anda tidak keberatan ketika saya menanyakan beberapa pertanyaan. Tapi, tidak apa-apa juga jika menurut Anda pertanyaan saya terlalu pribadi dan tidak ingin dijawab. Ya, baiklah. Jadi Ibu penelitian ini bukan untuk setiap pengungsi tetapi dipilih secara acak, agar saya bisa mengetahui bagaimana kondisi pengungsi selama tinggal di Pekanbaru dan juga tantangan atau situasi apa yang anda hadapi selama berada di Pekanbaru, dan bagaimana anda menangani keadaan anda, bagaimana Anda menghadapi semua situasi atau tantangan itu? Baik.
15. N) Bisakah saya menjelaskan?
16. P) Maaf, siapa nama ibumu lagi?
17. N) Rahima
18. P) Rahima dan kamu Humaira yaa. Jadi, Ibu Rohima, dapatkah Anda ceritakan sedikit tentang pengalaman Anda ketika Anda memutuskan untuk pindah dari desa Anda atau dari negara Anda sampai Anda tiba di Pekanbaru?
19. N) Ibu saya berkata, dari hari saya datang dari negara saya ke Pekanbaru Indonesia, saya tidak memiliki keluhan berarti terhadap orang lokal, dari orang Indonesia, karena mereka selalu begitu baik dengan kami, mereka adalah orang yang sangat baik. Indonesia juga sangat bagus, tapi rintangan dan masalah yang kami hadapi terjadi di pengungsian kami, pengungsian Afghanistan dan pengungsian lainnya. Pengungsi dari negara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain, yang datang sebelum kami. Ada banyak sekali budaya yang beragam di Afghanistan. Tapi mulai dari hari pertama saya tiba di Indonesia, saya melihat sisi yang berbeda dari Afghanistan. Saya mengerti, saya melihat, saya melihat masalahnya dari mereka, rintangan yang datang dari orang-orang Afghanistan sendiri. Mulai dari kehidupan hingga akomodasi.

20. P) Jadi ketika Anda masih di negara Anda, situasi seperti apa yang membuat Anda memutuskan untuk pindah dari negara Anda untuk datang ke sini?
21. N) Ibu saya berkata, Yang anda tanyakan tentang apa yang membuat kami terpaksa untuk datang ke sini. Jadi di negara kami, semua orang tahu bahwa di Afganistan, orang tidak memiliki keamanan. Orang Afghanistan tidak memiliki keamanan. Anda tidak merasa aman, dan karena itu orangtua saya terpaksa untuk Pindah ke Pakistan.
22. P) Oke, Pakistan. Jadi dari Afghanistan, Anda pindah ke Pakistan.
23. N) Ya, kami pindah ke Pakistan, dan kami lahir di Pakistan. Jadi ibu saya berkata dari Pakistan kami datang ke sini karena di Pakistan, orang-orang kami tetap tidak merasa aman. Mereka menjadi sasaran, mereka tidak merasa aman, keselamatan, karena itu kami mencari keamanan, untuk keamanan kami, untuk masa depan yang lebih baik kami pindah ke Indonesia.
24. P) Jadi dari Pakistan Anda tiba di Indonesia atau?
25. N) Tidak, saya dari Afghanistan dan datang ke sini
26. P) Maksud saya Afganistan, Pakistan, lalu dari Pakistan apakah Anda terbang langsung ke Indonesia atau apakah Anda transit?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27. N) Tidak, kami pergi ke Afghanistan lalu dari Afghanistan, kami terbang ke india, dari india kami terbang ke Malaysia dan dari Malaysia kami terbang ke Indonesia.
28. P) Indonesia di Pekanbaru?
29. N) Tidak, kami terbang ke Medan, dan dari medan kami terbang ke Jakarta dan dari Jakarta setelah registrasi, kami datang ke sini di Pekanbaru.
30. P) Okey, Berapa lama Anda tinggal di Medan dan Jakarta?
31. N) Perjalanan dari Afghanistan sampai Indonesia memakan waktu sekitar 1 minggu.
32. P) Jadi termasuk anda transit di India, Malaysia, Medan dan Jakarta butuh waktu satu minggu. Jadi di Jakarta Anda hanya mendaftarkan diri?
33. N) Di Jakarta kami menginap di sana tiga hari karena ketika kami tiba di Jakarta, registrasi tutup di hari jum'at, sabtu dan minggu. Jadi pada hari Senin, kami mendaftar.
34. P) Pada tahun berapa Anda mendaftar di Jakarta?
35. N) 2017
36. P) Jadi artinya kamu sudah di sini sekitar empat tahun. Ya.
37. N) 26 Februari 2017 kami tiba di pekanbaru
38. P) Jadi selama perjalanan Anda dari Afghanistan ke Pakistan, apakah ada situasi traumatis yang anda alami?
39. N) Tidak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40. P) Jadi ketika Anda tiba di Indonesia, apakah Anda mendapat dukungan misalnya dukungan finansial dari keluarga di luar negeri, atau dari siapa saja?
41. N) Ya, ketika kami di Imigrasi, kantor imigrasi sampai sekarang, saudara laki-laki saya di Australia mendukung kami secara finansial. Saudara laki-laki saya sudah berkeluarga dan memiliki masalahnya sendiri, jadi dia jarang mendukung kami.
42. P) Dia ada di Australia sekarang, di kota mana?
43. N) Adelaide, kata ibuku ketika kami datang di Pekanbaru, ada satu pria yang kami temui di imigrasi, dan di sana kami menghadapi banyak kesulitan.
44. P) Hal sulit apa?
45. N) Pada saat kami datang ke pekanbaru di kantor Imigrasi, masalah pertama yang kami hadapi adalah kami tidak punya apa-apa untuk dimakan, karena di negara kami dan Indonesia memiliki budaya yang berbeda yaa. Jadi meskipun kita tidak tahu harus membeli apa, makan apa, dan secara finansial juga kondisi kami tidak begitu baik. Kami tidak memiliki fasilitas yang memungkinkan, seperti rumah, kamar, dll. Kami tinggal di halaman di bawah hujan, dan tempat kami di dekat garasi, dan ibuku selalu membersihkannya, dan tinggal di situ. Jadi 24 orang imigran di kantor imigrasi Bersama kami. Kami datang dari berbagai provinsi di Afghanistan. Mereka bersikap rasis dengan kami. Karena mereka punya banyak teman di akomodasi. Para pengungsi yang didaftarkan, dan juga Pengungsi lain di kantor imigrasi bersama kami memiliki teman dari Register.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

46. P) Sudah tinggal di akomodasi
47. N) Ya, Mereka dulu membantu mereka secara finansial, juga makanan, kadang-kadang mereka pergi ke kamar teman mereka untuk menginap, tapi kami tidak punya orang seperti itu. Kami menghadapi begitu banyak kesulitan dan sal satunya adalah masalah rasisme. Ada begitu banyak orang dari Afghanistan dari provinsi yang berbeda. Mereka bersikap rasis terhadap kami.
48. P) Jadi, kalian dari provinsi mana?
49. N) Kami dari wilayah besut, Maidan Warda
50. P) Berbeda dari mereka, kebanyakan dari mereka berasal Jahuri, kan?
51. N) Kebanyakan orang dari Gazni Jauhri, kami dari warda besut.
52. P) Ini berbeda yaa
53. N) Di sini, jumlah pengungsi dari Wardaorang sangat kecil. Tapi kebanyakan dari mereka berasal Ghazni Jahuri. Dan mereka benar-benar bersikap rasis.
54. P) Waktu kami di kantor imigrasi ibu saya benar-benar sakit, dia menderita hernia dan juga karena kami tidak punya apa-apa untuk dimakan, jadi kami biasa membeli banyak pop mie dan makan cabai, cabai merah. Jadi kami masing-masing orang, karena kami sangat lapar kami biasa membuat tiga pop mie untuk kami masing-masing. Untuk kami masing-masing kami biasa memakannya, karena kami tidak punya apa-apa lagi untuk dimakan, tetapi di sisi lain kami tidak punya apa-apa untuk dimakan, jadi ibuku karena makan pop mie terlalu banyak, penyakit wasirnya kambuh. Oleh sebab itu dia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak bisa makan apapun. Jadi, ketika kami dan saudara laki-laki saya kami melihat bahwa kondisi ibu saya sangat buruk, jadi kami meminta saudara laki-laki saya pergi membeli barang diam-diam dan kami harus memasak untuk ibu saya tanpa sepengetahuan pihak pelabuhan karena di kantor imigrasi kami tidak diizinkan untuk memasak, Jadi kita diam-diam menyembunyikan makanan di balik barang kami, tas kami, pakaian kami dll. Bagi pengungsi lain, ketika mereka membutuhkan pakaian atau barang lain, mereka bisa berikan kepada teman mereka untuk disimpan di kamar mereka. tapi kami tidak punya siapa-siapa, jadi kami menyimpan pakaian dan semuanya di sini dan di belakang sana kami buat tempat tersembunyi yang kami gunakan untuk memasak dan waktu itu orang-orang dari Jahuri selalu digunakan untuk berkelahi dengan kami, mereka memeras kami, mereka menggunakan untuk memeras kami saat itu. Yaa, jadi ada yang melaporkan kegiatan memasak kami ke pihak kantor. Karena merekalah kami tidak terdaftar. Dan mereka selalu memeras kami seperti itu. Suatu hari ibu saya menjadi sangat marah, sangat marah dan dia bertengkar dengan mereka. Ketika mereka bertengkar, mereka melaporkan bahwa kami memasak di sini, tidak masalah jika mereka membawa dari mereka, mereka menggunakannya. Dan ingin membantu kami, dengan diri kami sendiri

- 55 P) Bagaimana sekarang? Tantangan apa yang harus Anda hadapi dalam kondisi saat ini? Apakah ini tentang pendidikan, tentang pendapatan atau makanan atau tantangan apa? Karena ibumu adalah orang tua tunggal,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukan? dan dia datang ke sini bersama dengan Anda dan saudara laki-laki Anda?

56. N) Kakak dan adikku. Saudaraku sendiri dideportasi.

57. P) Kakakmu sudah kembali ke negaramu.

58. N) Ketika kami dipindahkan untuk mendaftar dari imigrasi kami dipindahkan ke Satria, hotel Satria wisma. Di sana kami juga menghadapi begitu banyak hal yang sulit, tetapi kami adalah Anda tahu, kami berharap suatu hari kami akan memiliki hal yang baik, Ya. Jadi, kami tidak ada Satria Salon, kami masuk Salon dan kami tinggal di sana selama hampir dua tahun. Dan setelah itu kami minta request IOM untuk ditransfer. Saking banyaknya setelah request, berkali-kali IOM transfer ke Wisma Indah. Ketika kami mendapat informasi bahwa kami akan dipindahkan ke wisma indah, karena kami sudah mendengar tentang wisma indah sebelumnya, dari tetangga kami yang punya teman di wisma indah, mereka biasa mengatakan bahwa wisma indah tidak bagus, orang wisma indah itu juga tidak bagus. Jadi, sejak saat itu ibu saya tidak setuju untuk datang ke Wisma Indah. Tapi kondisinya seperti kami dipaksa datang ke sini pada saat itu. Bahkan ibuku selalu menangis. Adi dipindahkan ke Wisma Indah. Mengapa Pak Adi memindahkan saya ke Wisma Indah? Karena teman lama lainnya pindah ke wisma orchid dan Tazkia. Jadi ketika kami datang ke sini di wisma indah kami melalui begitu banyak kesulitan ini di satria, tetapi setelah dipindahkan di wisma indah dengan cepat ayah saya benar-benar sakit, kondisi kritis. Bahwa saudara laki-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

laki saya mendeportasi dirinya untuk merawat ayah saya. Karena tidak ada yang merawat ayah saya.

59. P) Jadi sekarang hanya kamu dan ibumu dan satu adik perempuan ya?
60. N) Ya adik perempuan. Jadi saudara laki-laki saya mendeportasi dirinya dan pergi untuk merawat ayah saya. Ibuku menjadi sangat sedih dan juga kesepian karena kami datang ke sini dan baru.
61. P) Berapa umur saudara perempuan Anda?
62. N) Empat belas tahun
63. P) Jadi, Apakah Anda menerima saudara perempuan Anda dan Anda mendapat pendidikan? Sementara atau tetap di sini.
64. N) Yaa ketika kami di Satria kami memiliki kelas dari IOM. Kelas bahasa Inggris tetapi ketika kami datang ke Wisma Indah kami tidak memiliki kelas apa pun.
65. P) Bagaimana dengan sekolah? Apakah saudara perempuan Anda pergi ke sekolah?
66. N) Kakak saya pergi ke sekolah, tapi sekarang sudah tidak lagi. Dia berhenti karena merasa kesulitan di sekolah, terutama untuk hal bahasa. Dia merasa kesulitan di kelas. Jadi saat dia hanya bersekolah selama satu tahun, satu setengah tahun.
67. P) jadi, dia bersekolah selama satu setengah tahun
68. N) Sekolahnya juga jauh, dia biasa pergi ke sekolah dengan sepeda. Dia selalu mengatakan bahwa saya tidak ingin pergi karena saya tidak mengerti. Sulit bagi saya untuk belajar bahasa Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

69. P) Di kelas berapa?
70. N) Kelas Empat. Saat dia masuk ke kelas lima. Selama beberapa bulan dia bergabung, setelah itu dia berhenti. Dia selalu mengatakan bahwa dia tidak mau sekolah, tetapi saya selalu menyuruhnya sekolah. Dan ketika saya melihat bahwa itu sulit baginya, dia benar-benar tidak mau, dia tidak ingin pergi, maka saya katakan, saya tidak akan memaksamu.
71. P) Tetapi pada awalnya mengapa Anda mendukung dia untuk pergi ke sekolah?
72. N) Karena saya tidak ingin dia hanya duduk di rumah, saya ingin dia pergi ke sekolah sama dengan orang-orang lain dan belajar sesuatu. Tetapi, ketika dia pergi ke sana dan saya melihat bahwa itu sulit baginya, dia tidak dapat menyesuaikan diri dan tidak bisa terus memaksanya.
73. P) Jadi sebenarnya, bagaimana menurut Anda tentang program sekolah ini? Apakah menurut Anda itu baik untuk anak-anak secara umum? Untuk pengungsi anak-anak?
74. N) Untuk pengungsi, Ini menurut perspektif masyarakat. Beberapa orang suka, beberapa orang tidak suka. Beberapa orang tertarik, beberapa tidak tertarik.
75. P) Tapi apakah menurut Anda itu baik atau perlu bagi anak-anak untuk mendapatkan pendidikan?
76. N) Tentu saja bagus, itu perlu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

77. P) Dan untukmu? Maksud saya, untuk orang dewasa apakah Anda mendapatkan pelatihan atau keterampilan, mempelajari keterampilan apa pun?
78. N) Ya, saya telah mengikuti pelatihan. Seperti pelatihan tentang GBV (Kekerasan Berbasis Gender). Saya telah bergabung dan sebelum ada di organisasi. Saya ikut kelas dulu Ketika masih di Satria, ketika saya masuk Wisma Indah saya tidak ikut kelas apapun. Dan selama Coronavirus kelas juga menjadi online, tapi tidak ad akelas tersedia untuk usai saya. Sekarang, baru ada kursus online.edX selama beberapa minggu. Jadi, saya sudah mendaftar di sini dan saya juga terpilih.
79. P) Kursus online apa?
80. N) Kursus dari edX, ini dari UN HCR
81. P) Oh dari UN HCR
82. N) Saya telah mendaftar itu dan saya sedang belajar.
83. P) Seperti kepemimpinan transformasi, dari UN HCR.
84. N) Tidak, itu melalui skype.
85. P) Itu dari skype.
86. N) Ada, dan edX adalah program Universitas
87. P) Oke. Dan tentang ibumu?
88. N) Ini adalah kegiatan positif yang bisa kami coba. Anda belajar melalui banyak hal, kami mencoba untuk memiliki resiliensi yang kuat. Mendapatkan energi positif dari hal-hal ini untuk menghadapi hal-hal negatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

89. P) Jadi menurut Anda pendidikan atau pelatihan itu bisa menjadi kekuatan dan memberi Anda hal-hal positif.
90. N) Karena di sini kami tidak melakukan apa-apa. Kami selalu sendiri. Hal-hal ini terjadi di akomodasi karena kami tidak ada kegiatan. .
91. P) Jadi, apakah dia pernah sakit. Anda atau saudara perempuan Anda, dan bagaimana Anda mendapatkan bantuan atau dukungan medis?
92. N) Kami mendapat dukungan dari IOM. Kapanpun ibu saya mengatakan kami pergi ke rumah sakit atas dukungan dari IOM. Kami sangat berterima kasih kepada mereka, yang selalu membantu kami, mendukung kami
93. P) Sebelum Anda pergi ke rumah sakit, apa yang Anda lakukan? Apakah Anda ke Puskesmas dulu.
94. N) Yaa, Pertama kita ke Puskesmas. Dan setelah itu, kami, jika dokter puskesmas melihat kondisi kami, itu sangat kritis. Jadi mereka memberi obat sendiri dan kita lihat obatnya bagus atau tidak. Kalau tidak ada perubahan kami akan pergi lagi ke puskesmas lagi mereka akan memberi kita surat dan akan kita kirim ke IOM, IOM akan kirim ke rumah sakit.
95. P) Bagaimana dokter dan perawat di puskesmas selama itu? Apakah mereka memperlakukan dengan baik?
96. N) Ya, dokter dan perawat di puskesmas sangat memperlakukan kami dengan baik. Dan sebelumnya bila kami ke RS Safira atau Awal Bross dokter dan perawat benar-benar merawat kami dengan baik. Tapi, sejak di RSUD Arifin Ahmad pelayanan dokter dan susternya kurang baik. Bahkan ketika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kami pergi ke sana, mereka tidak mendengarkan kami. Mereka tidak memberi kami kesempatan untuk menjelaskan masalah kami, itu masalahnya, mereka tidak mendengarkan kami. Itu memperlakukan kami dengan sangat buruk

97. P) Jadi, ketika Anda datang ke dokter spesialis lalu apa yang mereka lakukan?

98. N) karena ibu saya diagnosa diabetes, Jadi pertama kali kami datang ke sana dia bilang ibu saya Diabetes Tipe 2 dan selanjutnya ketika saya pulang mereka memberikan obat kepada saya. ibu. Ketika ibu saya mendapat obat, dia mendapat masalah baru dari obat tersebut. Jadi kedua kalinya ketika kami meminta IOM untuk mengirim saya lagi ke dokter. Mereka kembali mengirim saya ke dokter, dan ketika saya mencoba menjelaskan masalah ibu saya bahwa setelah minum obat kondisinya menjadi seperti ini semakin memburuk. Dokter tidak memberi kesempatan untuk menjelaskan. Ia kembali memberikan obat yang sama

99. P) Itu dokter spesialis ya?

100. N) Ya

101. P) Mungkin maaf, apakah Anda membayar?

102. N) Tidak

103. P) Pusesmas, kalau ke puskesmas gratis?

104. N) Di puskesmas kami membayar 25.0000

105. P) Puskesmas apa itu?

106. N) Puskesmas Harapan Raya

107. P) Itu lebih murah dari Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

108. N) Di sana 30.0000
109. P) Jadi, ketika Anda menghadapi dokter seperti itu, apa yang Anda lakukan?
110. N) Saya datang dan mengeluh IOM, seperti ini. Ibu saya bilang saya tidak ada keluhan dari tim medis IOM. Kalau dokter di rumah sakit memperlakukan kita seperti itu, itu bukan masalah IOM. Jadi Kami tidak memiliki keluhan lain. Tapi ketika saya pindah dari Satria ke Wisma Indah, saya benar-benar tidak setuju sampai sekarang. Ibu saya pun tidak setuju. Dia benar-benar tidak ingin tinggal di sini, karena dari satu setengah tahun kami pindah di Wisma Indah kami mengalami banyak kesulitan
111. P) Dari orang Anda sendiri di sini?
112. N) Ya.
113. P) Bagaimana dengan penduduk sekitar di sini?
114. N) Orang-orang lokal sangat bagus. Kami tidak punya masalah. Bahkan aku punya teman di sini. Ibu saya bilang di Satria juga kami punya masalah, tapi karena di sana anak saya bersama kami, ibu saya bilang saudara laki-laki saya, saudara laki-laki saya bersama kami, orang-orang menghormatinya karena ada anak laki-laki ada di sana bersama kami. Sebenarnya kepala keluarga kami adalah ibu saya, tetapi karena ibu saya sakit waktu itu saudara laki-laki saya menjadi kepala keluarga. Orang-orang juga menghormati kami, ketika kami datang ke Wisma Indah kakak saya juga kembali sementara ayah saya meninggal dan kami datang dikelilingi orang baru, sangat berbeda. Kami datang ke sini, kami menghadapi begitu banyak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesulitan, seperti beberapa keluarga di sini, yang mencoba mengendalikan kami. Seperti apapun yang mereka inginkan, kita harus mendengar, apapun yang mereka makan, kemanapun mereka mau, kita harus pergi. Dengan siapa lagi yang mereka inginkan kita menjadi teman, apakah mereka tidak suka, kita seharusnya tidak menjadi teman. Dan sejak hari pertama kami masuk dengan Wisma Indah, orang Wisma Indah tidak menerima kami, kami tidak menerima mereka. Kami berusaha sebaik mungkin untuk bertahan. Tetapi ada beberapa masalah, yang tidak dapat kami luruskan dengan mereka.

115. P) Apakah kamu punya teman orang Indonesia?
116. N) Ya, saya punya. Sebelum kita datang ke Wisma Indah, mereka adalah penjaga toko, istri dan suami. Jadi setiap kali saya pergi ke toko mereka, mereka benar-benar orang yang baik. Istrinya menjadi temanku sampai sekarang kita berteman.
117. P) Dimana itu?
118. N) Tidak di sini. Saya pikir itu agak jauh dari sini. Saya pergi ke rumah mereka dengan sepeda.
119. P) Apakah Anda mendapat dukungan dari mereka atau dari organisasi lain sekarang?
120. N) Tidak.
121. P) Jadi Anda hanya mendukung mendapatkan dukungan saja dari IOM.
122. N) Ya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

123. P) Baiklah. Menurut Anda, apakah uang bulanan dari IOM untuk makanan itu cukup untuk Anda dan keluarga?
124. N) Tunjangan dari IOM cukup untuk makan, tapi tidak untuk sedikit rekreasi dan kebutuhan lainnya. Untuk pembayaran transportasi seperti grab, maxim dan untuk pakaian saya rasa tidak cukup. Hanya cukup untuk makanan saja dan untuk pakaian dan pergi kesana-kemari dengan mobil grab dari saudara laki-laki saya yang setiap bulan mengirim kami dua juta, terlebih karena ibu saya sakit, dan saya selalu menceritakan kepada saudara laki-laki saya, karena ibu saya benar-benar merasa lelah di rumah terus. Dia suka pergi ke rumah temannya. Juga dia (menyebutkan nama penyakit) dia tidak bisa berjalan terlalu banyak. Tapi sekarang dia bisa jalan, karena dokter bilang dia menderita diabetes dan dia harus menurunkan berat badan. Jadi dia berolahraga. Dia menjadi kaku. Dan saudara laki-laki saya mengirim uang itu untuk ini, bahwa saya harus membawa ibu saya ke rumah teman-teman saya, untuk pakaian kami, dll. Dia mengirim dua juta setiap bulan.
125. P) Jadi, anda mendapat dukungan dari saudara laki-lakimu, jika tidak memperoleh dukungan dari Saudara maka apa yang akan anda lakukan. Untuk mendapatkan penghasilan tambahan?
126. N) Ibuku bilang kalau kakakku tidak bisa menghidupi kami, dan itu beberapa kali terjadi, terlebih ketika kakakku sakit, dia tidak bisa mengirim kami uang untuk mendukung kami. Apa yang kami lakukan, karena ibu saya sangat mencintai anak-anak mereka, katanya kepada saudara saya tunjangan uang kami dari IOM sudah cukup, dia tidak perlu khawatir, tidak masalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika dia sakit dan tidak bisa mengirimkan uang. Padahal nyakenyataan begitu banyak hal yang sulit terjadi, kita makan makanan sederhana, kita tidak makan buah, kita tidak berbelanja, kita tidak akan pergi kemana-mana. Pada waktu itu.

127. P) Bagaimana kemungkinan mendapatkan pekerjaan di sini, di Pekanbaru?

128. N) Ibu saya bilang kalau kita bisa mendapat pekerjaan, dia bilang kita tidak punya siapa-siapa untuk pergi jauh. Ibuku di sini dia tidak tahu bahasa. Dia tidak bisa berbahasa Indonesia dan Inggris. Adikku masih kecil dan di sini hanya aku yang ibu ku sangat membutuhkan aku untuk menjaganya. Bahkan dia tidak bisa keluar sendirian, aku harus pergi bersamanya, aku harus mendukung adikku, membantu adikku, membantu ibuku. Ibuku selalu pergi ke rumah sakit, tapi hanya di luar juga di dalam seperti memasak, mencuci, semuanya bersamaku. Hanya aku, karena ibuku tidak bisa melakukannya, dia sakit. Dia mengatakan saya hanya memiliki anak perempuan saya, dan saya harus mengurus semua ini. Dia juga berkata, saya sangat khawatir tentang saya bahwa dia telah membebani saya.

129. P) Anda memiliki tanggung jawab untuk ibu dan saudara perempuan Anda. Bagaimana dengan hukum, jika Anda berurusan dengan hukum. Pernah terlibat tindak pidana di pekanbaru atau melanggar hukum? Bisa jadi Anda untuk orang lain atau orang untuk Anda. Apakah kamu memiliki pengalaman?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

130. N) Ibuku berkata sejak hari kami datang ke Indonesia, kami tidak melakukan hal seperti itu. Kami juga tidak mengganggu orang Indonesia lainnya tetapi di akomodasi ada Said Nadir yang terus mengikuti kami, setiap kali kami pergi ke suatu tempat dia akan mengikuti kami. Suami istri mencoba mengontrol kami, selain Said Nadir, ada juga beberapa orang lain yang melakukan seperti itu. Ibuku berkata, kecuali Said Nadir ada juga disini orang di Wisma Indah yang benar-benar baik, tetapi kebanyakan dari mereka tidak baik. Siapa yang mencoba untuk mengontrol kita, yang melakukan hal buruk dengan kita seperti mengatakan hal yang buruk tentang kita, memiliki pendapat yang buruk tentang kita. Hanya ini yang kalian tahu karena kami perempuan disini tidak punya siapa-siapa, ibu saya single mother dan saya juga perempuan. Saya harus berurusan dengan semua ini, jadi orang-orang disini tidak mengerti ini. Mereka mencoba menekan kami. Jika saya memberikan kesempatan kepada mereka, untuk membantu saya, mereka akan memperolok-olokkan kami yang kesepian disini tanpa siapa-siapa. Ini sangat sulit, sungguh, tetapi kami harus menghadapi seperti ini karena kami hanya punya satu-sama lain. Kebanyakan orang-orang di Wisma Indah mereka telah bersama dari awal mereka ada di sini. Jadi mereka tahu kebiasaan satu sama lain dan mereka tahu cara berurusan satu sama lain. Said Nadir juga baru. Tapi dia sendiri menganggap dirinya adalah bos. Dan kami datang ke sini baru, karena kami perempuan, mereka selalu mengendalikan kami, ada beberapa keluarga salah satu dari mereka mengatakan bahwa kami harus melakukan apa pun yang mereka inginkan, kami harus makan, apa pun



yang mereka inginkan, kami harus pergi, berteman dengan siapa. Contohnya ketika saya pergi ke suatu tempat dengan satu teman saya, jika istri Said Nadir yang tidak menyukainya maka dia akan mengatakan bahwa saya adalah pelacur lajang.

131. P) Apakah Anda pernah melapor ke imigrasi atau polisi?
132. N) Tidak.
133. P) Mengapa? Apakah mereka mengancam atau menekan Anda?
134. N) Ya
135. P) Mengapa Anda tidak melaporkannya?
136. N) Ibuku bilang, mereka tidak melakukan hal ini dengan melanggar hukum legal. Jika mereka melanggar secara hukum, maka langsung kami harus melaporkannya ke polisi, atau tempat lain, tetapi mereka melakukannya dengan cara berpura-pura kami adalah teman mereka akan tetapi mencoba mengendalikan kami. Mencoba menekan kami. Seperti Ketika istri Said Nadir datang ke kamar kami dan berkata kepada ibuku aku adalah putrimu, katakanlah Nadir adalah putramu dan mereka ingin mengontrol kami dengan pendekatan seperti ini. Seperti menjadi teman, tapi sebenarnya, bukan teman.
137. P) Apakah Anda bersama Said Nadir dari daerah, kota, desa yang sama atau?
138. N) Tidak. Dia dari Jaguri, kami dari Besut
139. P) Hanya pindah dari Satria ke sini, kan?
140. N) Ya, kami ingin tidak mengenal mereka. Semua orang di penampungan ini kami tidak mengenalnya. Kami datang ke sini dari Satria,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi teman-teman kami berada di penampungan Tazkia dan Orchid. Mereka sangat baik, tidak seperti mereka disini, mereka sangat berbeda. Ya, mereka bersikap rasis terhadap penghuni akomodasi lain dan ada sesuatu, lho yang di setiap tahun kita punya satu, bahkan kadang-kadang bahkan Indonesia saya lihat seperti itu dari organisasi lain. Tapi disini sangat berbeda.

141. P) Bagaimana dengan masyarakat setempat, apakah Anda pernah mengalami situasi seperti ini? Apakah Anda merasa aman di sini bersama orang-orang lokal.
142. N) Ibu saya mengatakan dari orang lokal tidak menyukai kekerasan, dan mereka tidak mencoba mengendalikan kami. Segala bentuk pelecehan dari orang lokal tidak pernah kami lihat. Tapi, satu hal yang paling sering kita hadapi adalah tentang agama, tentang ibadah karena ibadah kita dan ibadah mereka berbeda. Jadi, sebelumnya kalau kita di Satria kita pergi ke mesjid An-nur dan waktu itu kita sholat disana namun saat kita pulang pakai mobil Grab dan datang supir mobil melakukan hal yang tidak sopan pada ibu saya. Mereka menganggap kami menjijikkan. Dan kapanpun kami berada di sini orang Indonesia meminta kami pergi dari mesjid dan tidak boleh melakukan sholat disana. Karena perbedaan itu, jadi kami merasa sangat takut untuk pergi ke sana, tetapi kemudian tidak ada masalah, karena pada dasarnya semua mesjid adalah sama. Kami tidak mengatakan mesjid semua sama hanya aturannya yang berbeda-beda. Jadi setelah kejadian itu dan kami merasa takut, kami tidak pergi lagi ke sana, namun beberapa teman selalu bertanya kepada kami mengapa kamu tidak pergi lagi ke mesjid tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

143. P) Karena doa Anda berbeda.
144. N) Ibu saya bilang begitu, kalau soal agama doa kita hampir sama. Caranya hampir sama, dan sebenarnya ibu saya sangat suka pergi ke masjid untuk sholat, tetapi kami tidak bisa pergi lagi ke masjid untuk sholat. Dan jika kami pergi ke sana pun, tetangga kami semua pengungsi akan menjadi marah dan melarang kami pergi.
145. P) Jadi, dari teman Anda, bukan dari orang lokal di sini atau di mesjid atau di sekitar sini?
146. N) Ya
147. P) Apakah kondisi ini membuat Anda stres?
148. N) Tentu saja, selalu stres.
149. P) Jadi, apa yang Anda lakukan ketika Anda sampai pada situasi stres atau tertekan?
150. N) Ketika setiap kali saya stres, saya tidak terlalu mempedulikannya karena itu akan semakin membuat ibu saya menjadi stres. Dia juga mengalami depresi. Kapanpun dia stres dia mempertanyakan kenapa ini semua terjadi dan dia menjadi sangat sedih, menangis bahkan bertengkar denganku dan adikku. Dia selalu bertanya mengapa Pak Adi bawa kami ke Wisma Indah. Bagaimana saya mengatasinya, karena ibu saya ingin sekali keluar dari Wisma Indah. Aku memahaminya dan berusaha membuatnya tetap tenang. Jadi, apa yang saya lakukan, saya membawanya ke kamar temannya ke akomodasi lain, saya membawanya jauh, saya membawanya untuk berbelanja. Begitulah cara saya menghadapinya. Ibuku berkata, bahwa dia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya ingin melarikan diri dari sini karena ketika kami pergi ke akomodasi lain dia merasa baik. Dia senang keluar, tapi dia menjadi sedih lagi ketika lagi pulang ke Wisma Indah, dia bertanya kenapa kita tidak bersama teman yang lain. Karena dari hari kami datang ke Indonesia, Pekanbaru, kami punya masalah dengan kamar kami. Dulu kami tidak punya kamar di imigrasi, lalu di Satria kami punya kamar di salon, dan sekarang kami masuk ke sini orang-orang lewat di tempat sampah di depan kamar kami. Dalam sehari, bisa terjadi beberapa kali dan kami harus mampu bertahan dan memiliki resiliensi yang kuat untuk menghadapinya.

151. P) Bagaimana dengan masyarakat setempat, adat istiadat di pekanbaru? Apakah terkadang membuat Anda stres saat beradaptasi dengan situasi di sini?
152. N) Ibu saya mengatakan kami tidak memiliki keluhan atau masalah apapun dengan orang lokal atau budaya mereka, karena kami juga tidak terlalu dekat dengan banyak orang Indonesia, namun kami juga memiliki beberapa teman orang lokal tetapi hanya sebatas saling sapa. Kami berteman baik dengan mereka tapi kami tidak begitu dekat, mungkin jika kami berhubungan dekat maka kami akan punya masalah jadi kami tidak benar-benar terhubung dengan orang lokal. Masyarakat di Pekanbaru adalah orang baik.
153. P) Jadi, yang paling banyak sekarang ini dari komunitas sendiri, menurut Anda apa yang saya tanyakan tentang pendapat Anda, menurut Anda apa yang bisa membuat Anda memiliki resiliensi yang kuat atau bisa bertahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- menghadapi semua situasi itu sampai sekarang? Bagaimana Anda menghadapi semua kondisi itu, yang memaksa (forced) Anda untuk tinggal di sini sampai sekarang.
154. N) Ibu saya mengatakan bahwa kami tidak setuju dengan kondisi ini dan ini adalah kondisi yang sangat sulit bagi kami. Tetapi ketika kita tidak memiliki apa-apa di tangan kita maka kita tidak dapat melakukan apapun. Jadi kita memaksa diri kita untuk menerima kondisi yang ada, berusaha memiliki resiliensi yang kuat untuk bisa menerimanya, karena kondisi ini bukan berasal dari kita sendiri. Kami hanya menerima dan resiliensi, walaupun sangat sulit bagi kami menerimanya.
155. P) Kegiatan positif seperti apa yang Anda lakukan, untuk membuat diri Anda menghadapi situasi ini?
156. N) Ibuku mengatakan bahwa, di sini bagaimana kami menghadapi semua ini, seperti orang yang mencoba mengendalikan kami, ketika kami melihat bahwa kami tidak dapat melakukan apa-apa, kami menyerah kepada beberapa dari mereka, berusaha berteman dengan mereka, tetapi dengan Batasan tertentu. Begitulah cara kita menghadapinya, mengapa sebelumnya saya suka Satria karena akhirnya setelah 2 tahun, saya mampu menyesuaikan diri dengan mereka dan saya menerimanya untuk bertahan/ resiliensi. Dan itulah mengapa ketika kami datang ke sini sulit bagi saya untuk menyesuaikan mereka dengan orang-orang ini, namun ada hal positif yang kami lakukan seperti aktivitas di kamar kami yaitu ibu saya menjahit, membuat bunga mawar, kerajinan tangan untuk saya dan saudara perempuan dan saya apa pun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempelajari juga mengajari adik saya. Selain itu saya juga belajar sendiri dan mengikuti kursus online, begitulah cara kita menghadapi hal ini dengan melakukan beberapa kegiatan positif untuk membangun resiliensi kami.

157. P) Bagaimana dengan regulasi dari kepolisian atau imigrasi misalnya anda harus sudah berada di penginapan pada jam 8, menurut anda juga bisa membuat anda aman? Apakah itu membatasi aktifitas Anda misalnya, apakah menurut Anda itu mengganggu?
158. N) Sebenarnya ibu saya mengatakan bahwa adanya peraturan dan regulasi untuk kami yang tidak memperbolehkan keluar setelah jam 8, itu memberi kami keamanan sehingga tidak ada yang mengganggu pada malam hari.
159. P) Tidak masalah bagimu, ya. Karena itu membuat Anda tetap aman.
160. N) Walaupun peraturan di negara kita seperti itu, tapi untuk wanita bagus. Tapi bagi laki-laki mereka sulit menyesuaikan diri dengan peraturan tersebut, karena sebelumnya ketika kakak saya ada di sini, peraturan ini mengganggu dia. Ibuku bilang kenapa dia tidak bisa menyesuaikan diri dengan orang Satria, padahal disini kebanyakan adalah teman kami selama di kantor Imigrasi. Namun dia tetap mengalami kesulitan dan kadang berkelahi. Tapi kami juga melihat hal baik bersama, kami juga mengalami hari buruk bersama itulah mengapa kami menyesuaikan diri menjadi teman. Dan ketika kami datang ke Wisma Indah, kami tidak tahu apa-apa tentang mereka. Dan orang-orang di Wisma Indah tidak pergi ke teman mereka karena mereka tidak punya teman di akomodasi lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

161. P) Di akomodasi lain?
162. N) Ada tapi tidak banyak. Mereka tidak pergi ke temannya, temanmereka juga tidak datang atau saling berkunjung kepada mereka. Ketika ibu saya datang ke sini, dia mencoba berteman, tetapi mereka menghindar karena kebiasaan kami tidak sama, kami tidak bisa menyesuaikan diri. Ketika ibu saya sangat sedih dan bosan, lalu kami pergi ke teman kami di akomodasi lain. Dan hal itu nampaknya sangat aneh bagi orang wisma indah. Bahkan ada beberapa keluarga di Wisma Indah yang mencoba berteman dengan kami dan hal ini membuat penghuni yang lain marah kepada kami.
163. P) Oke terima kasih semua informasinya ibu Rahima dan Humaira. Kami mendapatkan informasi tentang sosial dan dinamika di Wisma Indah dan kami memahami Anda. Kami akan membahasnya dengan Adi. Pertanyaan terakhir, apakah Anda punya saran untuk pemerintah daerah, atau masyarakat. Bagaimana cara memperbaiki situasi pengungsi di Pekanbaru ini menurut Anda? Bisa dari segi pendidikan atau regulasi sekarang.
164. N) Ibuku mengatakan kalau beliau tidak mengerti tentang hal ini, dan beliau menanyakan pendapatku.
165. P) Ya dari Anda, karena Anda juga tahu tentang situasi di Pekanbaru. Anda sudah melihat adik Anda, mungkin anak-anak pergi ke sekolah, dan tentang kondisi kehidupan Anda.
166. N) Dalam hal pendidikan, kami meminta Anda juga mendukung kami untuk pendidikan seperti bahasa Inggris, dan tentang bahasa Indonesia. Hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- ini menjadi alasan kenapa kebanyakan pengungsi tidak menyesuaikan diri sepenuhnya dengan budaya dan adat istiadat lokal, karena kita tidak menetap disini secara permanen. Kami disini bersifat sementara, demikian saran saya untuk anda dalam hal pendidikan. Tapi dari segi regulasi, saya tidak ada keluhan.
167. P) Tentang bekerja di luar atau pekerjaan, untuk mendapatkan penghasilan tambahan jika tunjangan tidak cukup, bagaimana menurut Anda, apakah pengungsi harus diberi izin untuk itu? Apakah menurut Anda penting untuk memiliki penghasilan tambahan bagi pengungsi?
168. N) Ya, terutama untuk orang-orang yang tidak mendapat support finansial, maka mereka akan sangat membutuhkannya menurut saya. Dan saya berharap dari pemerintah dan dari IOM, UN HCR, kami berharap agar dapat segera pergi ke negara ketiga karena kami tidak ingin tinggal di sini secara permanen. Kami harus pergi dari sini, di sini sekarang hidup kita seperti kita berada di perahu di tengah samudra atau laut, kita hanya diam di sini tidak bergerak, begitu saja. Kami tidak melakukan apa yang seharusnya kami lakukan sebagai manusia normal.
169. P) Bagaimana kondisi kejiwaan anda untuk pengungsi, apakah anda mempunyai saran, karena saat anda menyebutkan anda mengalami stress dengan kondisi tersebut
170. N) Kebanyakan orang mengalami gangguan jiwa, kebanyakan stres. Saya pikir mereka akan baik-baik saja, jika mereka akan tahu apa yang harus dilakukan untuk memulai kehidupan normal mereka. Kami hanya sementara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di sini. Seperti misalnya jika kita melakukan sesuatu pekerjaan, misalnya untuk membuka usaha atau dll. Namun kami tidak bisa merencanakannya untuk jangka panjang karena kita tahu bahwa kita di sini hanya tinggal sementara.

171. *Rekaman Ke 2*

172. N) Sangat sulit untuk memulai sesuatu yang baru karena di sini, kita punya banyak masalah. kami memiliki masalah pribadi. Seperti masalah ketika saudara laki-laki saya kembali, kami tidak tahu apa yang dia lakukan? Seharusnya dia bisa melakukan pekerjaan kecil disini dan ibuku juga khawatir tentang masa depannya dan tentang masa depan kami. Dan waktu kami juga terbangun percuma. Ya, kami tidak memiliki pendidikan apapun di sini. Ibuku khawatir tentang itu juga. Dia meminta, untuk diadakan kelas lagi dan juga sekarang dia minta untuk dipindahkan. Hal itu sebelumnya juga saya minta. Saya sudah berkali-kali berdiskusi dengan psikolog Ibu Ratna bahkan saya sudah mengirimkan surat. Saya tahu, saya tahu bahwa ibu saya sudah tua. Anda tahu bahwa kadang-kadang orang menjadi tua, mereka menjadi agak *Hispernia* Jadi saya sendiri mengerti, bahwa masalah yang kita hadapi disini, Mungkin kalau kita pergi ke tempat penginapan lain kita akan mendapat masalah yang berbeda. Tidak ada tempat yang tanpa masalah. Ya. Kami akan mendapat masalah tetapi itu akan baik untuk kami di akomodasi lain karena kami akan memiliki komunitas yang mendukung untuk membantu kami

bertahan dan memiliki resiliensi. Di sini masalahnya adalah dari internal komunitas yang tidak mendukung. Itu sebabnya ibuku meminta untuk pindah.

173. Tamat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN V

SERTIFIKAT TOEFL PENELITI

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Mangisi Erlinda
 ID Number : 21960225503
 Date of Birth : September 23, 1977
 Sex : Female
 Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension	: 55
Structure & Written Expressions	: 54
Reading Comprehension	: 52
Overall Score	: 537

Expired Date : February 17, 2022



The Center of Language Development Center
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



The Head of Language Development Center
 Mahyudin Syukri, M. Ag
 NIP. 19720421 200604 1 003

English Proficiency Test Certificate Provided by
 Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
 The scores and information presented in this score report are approved.
 Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004
 HP 0852 7144 0823 Fax. (0761) 858832
 Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN VI

PUBLIKASI JURNAL PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

PUBLIKASI JURNAL PENELITI

Bahagiakah Siswa Belajar di Masa Pandemi? (2021)

Link:

[Bahagiakah Siswa Belajar Dimasa Pandemi? | Makbul | Psikobuletin:Buletin Ilmiah](#)

[Psikologi \(uin-suska.ac.id\)](http://Psikologi(uin-suska.ac.id))

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN VII

BIOGRAFI PENELITI

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENELITI



Mangisi Erlinda atau biasanya dipanggil Linda, lahir 44 tahun yang lalu di kota Kisaran, Sumatera Utara. Menyelesaikan Pendidikan Dasar dari SDN Kisaran pada tahun 1990, Pendidikan Menengah di SMPN 2 Kisaran (lulus tahun 1993), kemudian meneruskan ke SMA Katolik Panti Budaya Kisaran dan lulus tahun 1996. Peneliti sempat mengikuti

Pendidikan di Universitas Sumatera Utara program studi Agribisnis pada tahun 1996, namun pada tahun 2005 pindah ke Banda Aceh untuk turut membantu penanganan bencana Tsunami bersama beberapa Lembaga. Pendidikan dilanjutkan di kota Banda Aceh dengan bidang Psikologi pada STIP Harapan Bangsa dan lulus pada tahun 2013. Perjalanan karir membawa peneliti ke kota Pekanbaru dan terlibat dengan penanganan Pengungsi Afghanistan membuat keinginan untuk melanjutkan Pendidikan Magister (S2) di Program Studi Psikologi Program Magister Peminatan Psikologi Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Peneliti telah menerbitkan jurnal dengan judul Bahagiakah Siswa Belajar di Masa Pandemi?. Penulis dapat dihubungi melalui email: sianturimangisi@gmail.com atau melalui WA di nomor kontak: 085260451617.